



**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR KEP.248 /MEN/VIIT/2008**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
SEKTOR JASA KEGIATAN LAINNYA BIDANG KECANTIKAN KULIT**

**MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang** : bahwa dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja dan pengembangan pendidikan dan pelatihan kerja berbasis kompetensi di Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit, perlu penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit dengan Keputusan Menteri;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Keputusan Presiden Nomor 187/M Tahun 2004 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Keputusan Presiden Nomor 31/P Tahun 2007;
4. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 05/MEN/IV/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER.14/MEN/VIII/2008;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor PER. 21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia;
- Memperhatikan** : Hasil Konvensi Nasional RSKKNI Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit yang diselenggarakan pada tanggal 4 Desember 2004 di Jakarta;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :**
- KESATU** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Menteri ini.
- KEDUA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kerja serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.
- KETIGA** : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditinjau setiap lima tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KEEMPAT** : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 05 Desember 2008

**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA,**

  
**Dr. Ir. ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.**

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI**  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR KEP. 248 / MEN / XII / 2008**

**TENTANG**

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA**  
**SEKTOR JASA KEGIATAN LAINNYA**  
**BIDANG KECANTIKAN KULIT**

---

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Standar Kompetensi bidang keahlian Kecantikan Kulit didesain berdasarkan tuntutan perubahan terhadap sistem pendidikan kejuruan yaitu perlunya suatu sistem yang dapat melatih dan mendidik angkatan kerja memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan oleh industri kecantikan. Keterampilan, pengetahuan, dan sikap ini diharapkan dapat menyesuaikan dengan perubahan yang sangat cepat pada teknologi, sosial, ekonomi, dan lingkungan budaya baik secara nasional maupun internasional.

Dengan adanya standar kompetensi ini merupakan salah satu syarat agar pelatihan/pendidikan dan *assessment* bisa menghasilkan tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Standar kompetensi merupakan deskripsi *keterampilan*, *pengetahuan* dan *sikap* yang wajib diterapkan dalam rangka memenuhi persyaratan standar industri. Standar kompetensi menyediakan sebuah lingkungan kerja yang sesuai dengan kebutuhan semua *stakeholder* (industri, pemerintah, para penyelenggara pelatihan, para pelatih atau guru/fasilitator).

Unit-unit yang terdapat dalam standar kompetensi ini dapat digunakan sebagai perangkat untuk membantu manajemen dan operasional di industri, diantaranya:

1. Pengembangan deskripsi posisi pekerjaan berdasarkan kompetensi
2. Pengembangan *Standar Operasional Prosedur (SOP)*
3. Pengembangan Standar kesehatan dan keselamatan kerja
4. Proses *assessment*
5. Pengembangan jalur karir
6. Pengembangan program pelatihan

Standar kompetensi ini telah dikembangkan berdasarkan hasil dari proses konsultasi dan diskusi dengan para ahli/pakar kecantikan Kulit di Indonesia. Dengan keahlian dan pengalaman para pakar, tim penyusun standar kompetensi mengidentifikasi dan menganalisis *pengetahuan, keterampilan* dan *sikap* yang aktual yang diperlukan pada seluruh sektor industri Kecantikan Kulit.

## **B. Tujuan**

Penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Sektor Jasa Lainnya Bidang Kecantikan Kulit bertujuan untuk memberikan pengakuan terhadap profesi bidang kecantikan kulit yang secara faktual ada dan diperlukan oleh masyarakat.

Secara khusus Standar Kompetensi Kerja Nasional ini, diharapkan dapat memenuhi keperluan bagi :

1. Lembaga/Institusi Pendidikan dan Pelatihan Kerja:  
Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (diklat), pengembangan kurikulum dan penyusunan modul.
2. Pasar Kerja dan Dunia Usaha/Industri serta Pengguna Tenaga Kerja:
  - a. Membantu dalam proses rekrutmen tenaga kerja.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu pembuatan uraian jabatan pekerjaan/keahlian tenaga kerja.
  - d. Membantu pengembangan program pelatihan kerja spesifik berdasarkan kebutuhan spesifik pasar kerja dan dunia usaha/industri.
3. Lembaga/Institusi Penyelenggara uji dan sertifikasi kompetensi:
  - a. Menjadi acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi dan kompetensi (Skema Sertifikasi) sesuai dengan level atau jenjang kualifikasi sertifikasi kompetensi.
  - b. Menjadi acuan penyelenggaraan kelembagaan dari lembaga sertifikasi.

## **C. Pengertian SKKNI**

Pengertian SKKNI diuraikan sebagai berikut :

## 1. Kompetensi

Berdasarkan pada arti estimologi, kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan atau melaksanakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja.

Sehingga dapat dirumuskan bahwa kompetensi diartikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

## 2. Standar Kompetensi

Standar kompetensi terbentuk atas kata standar dan kompetensi. Standar diartikan sebagai "Ukuran" yang disepakati, sedangkan kompetensi telah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang yang dapat terobservasi mencakup atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan dalam suatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan standar performa yang ditetapkan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan standar kompetensi adalah rumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.

## 3. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat SKKNI adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut oleh seseorang, maka yang bersangkutan mampu :

- a. Bagaimana **mengerjakan** suatu tugas atau pekerjaan
- b. Bagaimana **mengorganisasikannya** agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c. **Apa yang harus dilakukan** bilamana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana semula
- d. Bagaimana **menggunakan kemampuan** yang dimilikinya untuk memecahkan masalah atau melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda.

## D. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi kerja nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit yang telah disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan akan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. Standar Kompetensi Kerja tersebut digunakan sebagai acuan untuk :

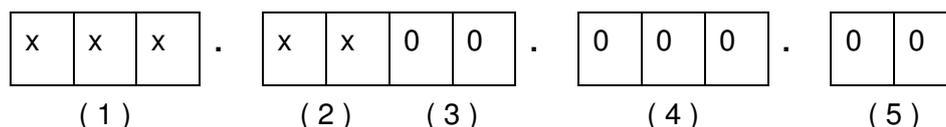
1. Menyusun uraian pekerjaan
2. Menyusun dan mengembangkan program pendidikan dan pelatihan (Diklat) bagi sumber daya manusia.
3. Menilai unjuk kerja seseorang.
4. Sertifikasi Profesi.

## E. Format Standar Kompetensi

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit format penulisannya mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Indonesia Nomor Per.21/MEN/X/2007 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional dan telah disempurnakan berdasarkan hasil konvensi nasional pada tanggal 4 Desember 2004, sebagai berikut :

### 1. Kode Unit Kompetensi

Untuk memudahkan dalam penggunaan dan keperluan administratif dalam pelaksanaan standarisasi dan sertifikasi kompetensi, maka dilakukan kodifikasi unit kompetensi. Pada dasarnya kode unit kompetensi dimaksudkan untuk mensistematiskan unit-unit kompetensi tersebut berdasar pada bidang keahlian, sub bidang keahlian maupun sistem penomoran yang mudah dipahami oleh semua pihak yang terkait dengan standar tersebut. Kodifikasi dimaksud adalah :



Kode unit kompetensi mengacu kepada kodifikasi yang memuat sektor, sub sektor/bidang, kelompok unit kompetensi, nomor urut unit kompetensi dan versi, yaitu :

- a) Sektor/Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sektor (1) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 3 huruf kapital dari nama sektor/bidang lapangan usaha.

b) Sub Sektor/Sub Bidang Lapangan Usaha :

Untuk sub sektor (2) mengacu kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), diisi dengan 2 huruf kapital dari nama Sub Sektor/Sub Bidang.

c) Kelompok Unit Kompetensi :

Untuk kelompok kompetensi (3), diisi dengan 2 digit angka untuk masing-masing kelompok, yaitu :

01 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi umum (general)

02 : Untuk kode Kelompok unit kompetensi inti (fungsional).

03 : Untuk kode kelompok unit kompetensi khusus (spesifik)

04 : Untuk kode kelompok unit kompetensi pilihan (optional)

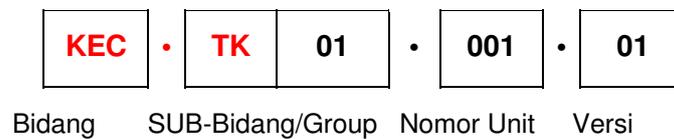
d) Nomor urut unit kompetensi

Untuk nomor urut unit kompetensi (4), diisi dengan nomor urut unit kompetensi dengan menggunakan 3 digit angka, mulai dari angka 001, 002, 003 dan seterusnya pada masing-masing kelompok unit kompetensi. Nomor urut unit kompetensi ini disusun dari angka yang paling rendah ke angka yang lebih tinggi. Hal tersebut untuk menggambarkan bahwa tingkat kesulitan jenis pekerjaan pada unit kompetensi yang paling sederhana tanggung jawabnya ke jenis pekerjaan yang lebih besar tanggung jawabnya, atau dari jenis pekerjaan yang paling mudah ke jenis pekerjaan yang lebih kompleks.

e) Versi unit kompetensi

Versi unit kompetensi (5), diisi dengan 2 digit angka, mulai dari angka 01, 02 dan seterusnya. Versi merupakan urutan penomoran terhadap urutan penyusunan/penetapan unit kompetensi dalam penyusunan standar kompetensi, apakah standar kompetensi tersebut disusun merupakan yang pertama kali, revisi dan atau seterusnya.

Kodefikasi unit kompetensi bidang kecantikan kulit tersebut digambarkan dalam chart berikut:



## 2. **Judul Unit Kompetensi**

Judul unit kompetensi, merupakan bentuk pernyataan terhadap tugas/pekerjaan yang akan dilakukan, menggunakan kalimat aktif yang diawali dengan kata kerja aktif dan terukur.

- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi contohnya : memperbaiki, mengoperasikan, melakukan, melaksanakan, menjelaskan, mengkomunikasikan, menggunakan, melayani, merawat, merencanakan, membuat dan lain-lain.
- Kata kerja aktif yang digunakan dalam penulisan judul unit kompetensi sedapat mungkin dihindari penggunaan kata kerja seperti : memahami, mengetahui, menerangkan, mempelajari, menguraikan, mengerti.

## 3. **Diskripsi Unit Kompetensi**

Diskripsi unit kompetensi merupakan bentuk kalimat yang menjelaskan secara singkat isi dari judul unit kompetensi yang mendiskripsikan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyelesaikan satu tugas pekerjaan yang dipersyaratkan dalam judul unit kompetensi.

## 4. **Elemen Kompetensi**

Elemen kompetensi adalah merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi aktivitas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut. Elemen kompetensi ditulis menggunakan kalimat aktif dan jumlah elemen kompetensi untuk setiap unit kompetensi terdiri dari 2 sampai 5 elemen kompetensi.

Kandungan dari keseluruhan elemen kompetensi pada setiap unit kompetensi harus mencerminkan unsur : "merencanakan, menyiapkan, melaksanakan, mengevaluasi dan melaporkan".

## 5. **Kriteria Unjuk Kerja**

Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan yang menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan hasil kerja/karya pada setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktivitas yang dapat menggambarkan 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja. Untuk setiap elemen kompetensi dapat terdiri dari 2 sampai 5 Kriteria Unjuk Kerja (KUK) dan dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif dan terukur.

Pemilihan kosakata dalam menulis kalimat KUK harus memperhatikan keterukuran aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja, yang ditulis dengan memperhatikan level taksonomi Bloom dan pengembangannya yang terkait dengan aspek-aspek psikomotorik, kognitif dan afektif sesuai dengan tingkat kesulitan pelaksanaan tugas pada tingkatan/urutan unit kompetensi.

## 6. **Batasan Variabel**

Batasan variabel untuk unit kompetensi minimal dapat menjelaskan :

- a) Kontek variabel yang dapat mendukung atau menambah kejelasan tentang isi dari sejumlah elemen unit kompetensi pada satu unit kompetensi tertentu, dan kondisi lainnya yang diperlukan dalam melaksanakan tugas.
- b) Perlengkapan yang diperlukan seperti peralatan, bahan atau fasilitas dan materi yang digunakan sesuai dengan persyaratan yang harus dipenuhi untuk melaksanakan unit kompetensi.
- c) Tugas yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan unit kompetensi.
- d) Peraturan-peraturan yang diperlukan sebagai dasar atau acuan dalam melaksanakan tugas untuk memenuhi persyaratan kompetensi.

## 7. **Panduan Penilaian**

Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian/pengujian pada unit kompetensi antara lain meliputi :

- a. Penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian antara lain : prosedur, alat, bahan dan tempat penilaian serta penguasaan unit kompetensi tertentu, dan unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya sebagai persyaratan awal yang diperlukan dalam melanjutkan penguasaan unit kompetensi yang sedang dinilai serta keterkaitannya dengan unit kompetensi lain.

- b. Kondisi pengujian merupakan suatu kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, dimana, apa dan bagaimana serta lingkup penilaian mana yang seharusnya dilakukan, sebagai contoh pengujian dilakukan dengan metode test tertulis, wawancara, demonstrasi, praktek di tempat kerja dan menggunakan alat simulator.
- c. Pengetahuan yang dibutuhkan, merupakan informasi pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- d. Keterampilan yang dibutuhkan, merupakan informasi keterampilan yang diperlukan untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.
- e. Aspek kritis merupakan aspek atau kondisi yang harus dimiliki seseorang untuk menemukannya sikap kerja untuk mendukung tercapainya kriteria unjuk kerja pada unit kompetensi tertentu.

## 8. **Kompetensi Kunci**

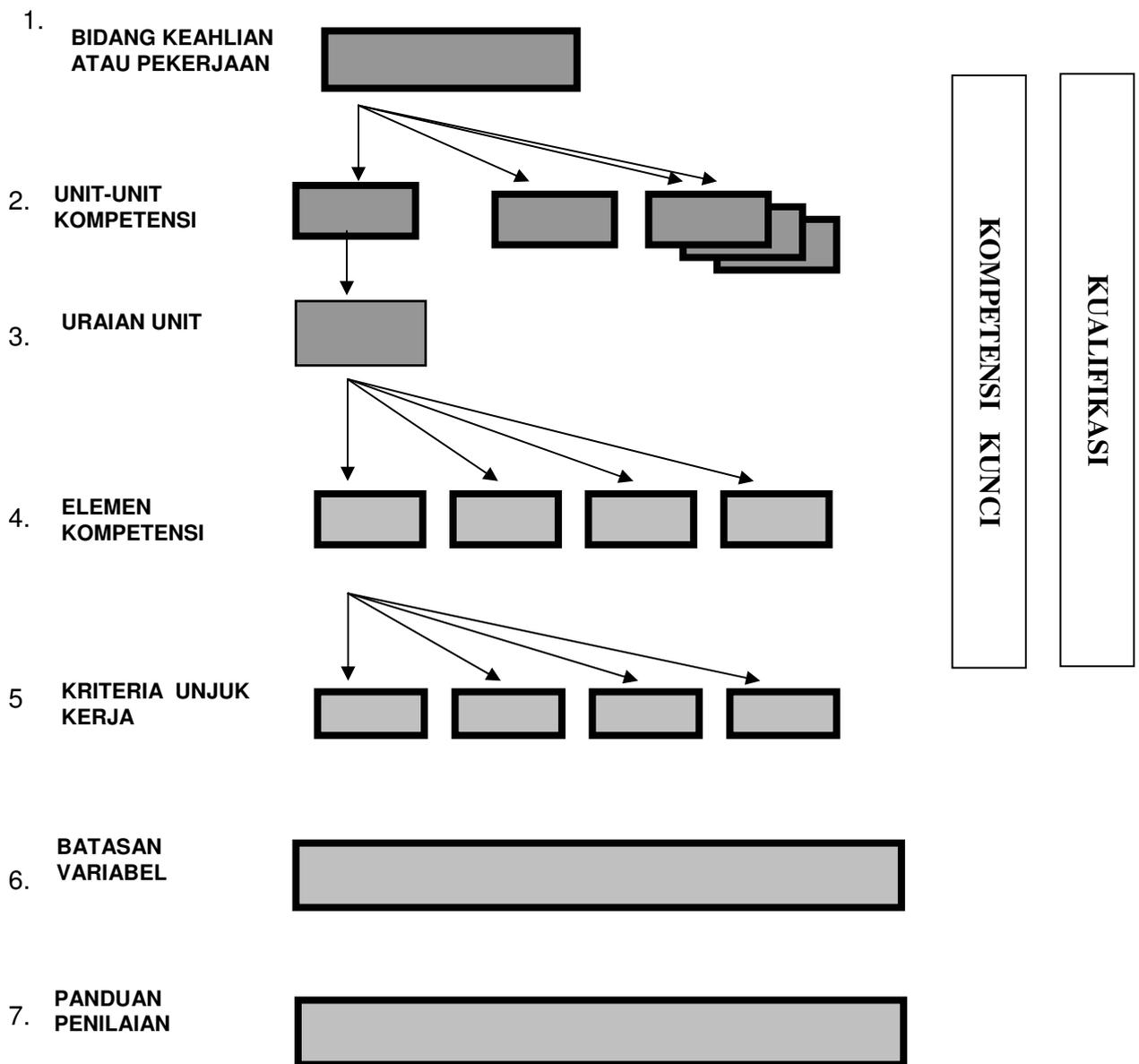
Yang dimaksud dengan Kompetensi Kunci adalah keterampilan umum atau generik yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran / fungsi pada suatu pekerjaan.

Kompetensi kunci merupakan persyaratan kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk mencapai unjuk kerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu, yang terdistribusi dalam 7 (tujuh) kriteria kompetensi kunci yaitu :

- 1) Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi.
- 2) Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide
- 3) Merencanakan dan mengorganisir aktivitas/kegiatan.
- 4) Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok
- 5) Menggunakan ide-ide dan teknik matematika
- 6) Memecahkan masalah
- 7) Menggunakan teknologi

Penjelasan dari Kompetensi kunci tersebut adalah sebagai berikut :

- **Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi**, artinya dapat mencari, mengelola, dan memilah informasi secara teratur untuk memilih apa yang dibutuhkan, dan menyajikannya dengan tepat; mengevaluasi informasi yang diperoleh beserta sumber.sumbernya dan metoda yang digunakan untuk memperolehnya.
- **Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi**, artinya dapat berkomunikasi dengan orang lain dengan baik menggunakan pidato, tulisan, grafik dan cara-cara non verbal lain.
- **Merencanakan dan mengorganisir aktifitas-aktifitas**, artinya dapat merencanakan dan mengelola sendiri aktifitas kerja, termasuk penggunaan waktu dan sumber daya dengan sebaik-baiknya serta menentukan prioritas dan memantau sendiri pekerjaan dilakukan.
- **Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok**, artinya kompetensi seseorang untuk dapat rukun dengan orang lain secara pribadi atau kelompok termasuk bekeja dengan baik sebagai anggota kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Situasi dimana kompetensi kunci ini dibutuhkan misalnya bekerja sebagai anggota tim.
- **Menggunakan ide-ide dan teknik matematika**, artinya dapat memakai ide-ide matematika, seperti angka dan ruang; serta teknik matematika, seperti perhitungan dan perkiraan untuk tujuan-tujuan praktis, Contoh penggunaan kompetensi kunci ini diantaranya mengecek perhitungan.
- **Memecahkan masalah**, artinya dapat menggunakan strategi penyelesaian masalah dengan arah yang jelas, baik dalam keadaan di mana masalah serta penyelesaian yang diinginkan jelas terlihat maupun dalam situasi dimana diperlukan pemikiran yang mendalam serta pendekatan yang kreatif untuk memperoleh hasil. Situasi dimana kompetensi kunci ini dibutuhkan misalnya dalam mengidentifikasi alternatif penyelesaian terhadap keluhan atas lambannya kinerja sistem informasi teknologi yang baru.
- **Menggunakan teknologi**, artinya dapat menggunakan teknologi dan mengoperasikan alat-alat teknologi dengan pemahaman prinsip-prinsip ilmu dan teknologi yang cukup untuk mencoba dan beradaptasi dengan sistem. Kompetensi kunci ini misalnya kemampuan untuk mengoperasikan komputer.



### Gradasi Kompetensi Kunci

Selanjutnya ketujuh kompetensi kunci tersebut, ditentukan tingkat/ gradasinya berdasarkan kemampuan dalam menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan sesuai dengan tingkat kesulitan dan atau kompleksitas pekerjaan.

Tingkat atau gardasi dari kompetensi kunci tersebut dibagi menjadi tiga tingkatan / level, sebagaimana tabel dibawah ini.

**TABEL GRADASI (TINGKATAN) KOMPETENSI KUNCI**

KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT 1 “Melakukan Kegiatan”	TINGKAT 2 “Mengelola Kegiatan”	TINGKAT 3 “Mengevaluasi dan Memodifikasi Proses”
1. Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi	Mengakses dan merekam dari satu sumber	Mengakses, memilih & merekam lebih dari satu sumber	Mengakses, mengevaluasi mengorganisir berbagai sumber
2. Mengkomunikasikan ide dan informasi	Pengaturan sederhana yang telah lazim/familier	Berisi hal yang kompleks	Mengakses, mengevaluasi dan mengkomunikasikan nilai/perubahan dari berbagai sumber
3. Merencanakan dan mengorganisir kegiatan	Di bawah pengawasan atau supervisi	Dengan bimbingan/panduan	Inisiasi mandiri dan mengevaluasi kegiatan kompleks dan cara mandiri
4. Bekerjasama dengan orang lain & kelompok	Kegiatan-kegiatan yang sudah dipahami /aktivitas rutin	Membantu merumuskan tujuan	Berkolaborasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan kompleks
5. Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	Tugas-tugas yang sederhana dan telah ditetapkan	Memilih ide dan teknik yang tepat untuk tugas yang kompleks	Berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang kompleks
6. Memecahkan masalah	Rutin di bawah pengawasan	Rutin dan dilakukan sendiri berdasarkan pada panduan	Problem/masalah yang kompleks dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, serta mampu mengatasi problemnya
7. Menggunakan teknologi	Membuat kembali / memproduksi / memberikan jasa / yang berulang pada tingkat dasar	Mengkonstruksi, mengorganisir atau menjalankan produk atau jasa	Merancang, menggabungkan atau memodifikasi produk atau jasa

**F. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**

**1. Kerangka Kualifikasi**

Kerangka kualifikasi adalah suatu kerangka kerja (framework) dari sistem sertifikasi yang dapat menyandingkan dan mengintegrasikan sistem sertifikasi bidang kecantikan kulit dengan sistem pendidikan dan pelatihan dalam rangka pemberian pengakuan terhadap kompetensi tenaga kerja.

Dalam rangka untuk menyandingkan antar sistem tersebut, KKNI dideskripsikan ke dalam matrik penjenjangan. Dengan penjenjangan, unit-unit kompetensi yang telah

tersusun dapat dipaketkan atau dikemas kedalam kualifikasi sesuai dengan kebutuhan di industri.

Pemaketan / pengemasan unit-unit kompetensi sesuai dengan jenjang pekerjaan, level sertifikat maupun kualifikasi pendidikan, didasarkan atas beberapa pertimbangan. Pertimbangan tersebut mencakup antara lain : hasil identifikasi judul dan jumlah kebutuhan unit kompetensi berdasarkan pada kelompok unitnya, lama waktu pengalaman kerja (bila diperlukan/dipersyaratkan) dan persyaratan lainnya.

Berdasarkan pada deskripsi masing-masing kualifikasi, unit-unit kompetensi dipaketkan berdasarkan pada analisis karakteristik masing-masing unit mencakup:

- Kelompok umum, inti dan pilihan
- Tingkat (level) kompetensi kunci yang dimiliki
- Tingkat kesulitan yang tertuang dalam KUK
- Tanggung jawab dan persyaratan yang tersirat dan tersurat pada uraian batasan variabel.

## 2. Rumusan KKNi

Hasil Konvensi Nasional Tanggal 18 Desember 2003 di Jakarta

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
I	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkup terbatas</li> <li>• Berulang dan sudah biasa.</li> <li>• Dalam konteks yang terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengungkap kembali.</li> <li>• Menggunakan pengetahuan yang terbatas.</li> <li>• Tidak memerlukan gagasan baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan.</li> <li>• Dibawah pengawasan langsung.</li> <li>• Tidak ada tanggung jawab terhadap pekerjaan orang lain.</li> </ul>
II	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lingkup agak luas.</li> <li>• Mapan dan sudah biasa.</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan yang terbatas terhadap sejumlah tanggapan rutin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan dasar operasional.</li> <li>• Memanfaatkan informasi yang tersedia.</li> <li>• Menerapkan pemecahan masalah yang sudah baku.</li> <li>• Memerlukan sedikit gagasan baru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan.</li> <li>• Dibawah pengawasan tidak langsung dan pengendalian mutu.</li> <li>• Punya tanggung jawab terbatas terhadap kuantitas dan mutu.</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.</li> </ul>
III	Melaksanakan kegiatan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan yang sudah baku.</li> <li>• Dengan pilihan-pilihan terhadap sejumlah prosedur.</li> <li>• Dalam sejumlah konteks yang sudah biasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan pengetahuan-pengetahuan teoritis yang relevan.</li> <li>• Menginterpretasikan informasi yang tersedia.</li> <li>• Menggunakan perhitungan dan pertimbangan.</li> <li>• Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang sudah baku.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terhadap kegiatan sesuai arahan dengan otonomi terbatas.</li> <li>• Dibawah pengawasan tidak langsung dan pemeriksaan mutu</li> <li>• Bertanggungjawab secara memadai terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja.</li> <li>• Dapat diberi tanggung jawab terhadap hasil kerja orang lain.</li> </ul>

KUALIFI KASI	PARAMETER		
	KEGIATAN	PENGETAHUAN	TANGGUNG JAWAB
IV	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis.</li> <li>Dengan pilihan-pilihan yang banyak terhadap sejumlah prosedur.</li> <li>Dalam berbagai konteks yang sudah biasa maupun yang tidak biasa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan basis pengetahuan yang luas dengan mengaitkan sejumlah konsep teoritis.</li> <li>Membuat interpretasi analitis terhadap data yang tersedia.</li> <li>Pengambilan keputusan berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.</li> <li>Menerapkan sejumlah pemecahan masalah yang bersifat inovatif terhadap masalah-masalah yang konkrit dan kadang-kadang tidak biasa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terhadap kegiatan yang direncanakan sendiri.</li> <li>Dibawah bimbingan dan evaluasi yang luas.</li> <li>Bertanggung jawab penuh terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja.</li> <li>Dapat diberi tanggungjawab terhadap kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</li> </ul>
V	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam lingkup yang luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus (spesialisasi).</li> <li>Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku.</li> <li>Yang memerlukan banyak pilihan prosedur standar maupun non standar.</li> <li>Dalam konteks yang rutin maupun tidak rutin.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan basis pengetahuan yang luas dengan pendalaman yang cukup di beberapa area.</li> <li>Membuat interpretasi analitik terhadap sejumlah data yang tersedia yang memiliki cakupan yang luas.</li> <li>Menentukan metoda-metoda dan procedure yang tepat-guna, dalam pemecahan sejumlah masalah yang konkrit yang mengandung unsur-unsur teoritis.</li> </ul>	<p>Melakukan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan yang diarah-kan sendiri dan kadang-kadang memberikan arahan kepada orang lain.</li> <li>Dengan pedoman atau fungsi umum yang luas.</li> <li>Kegiatan yang memerlukan tanggung jawab penuh baik sifat, jumlah maupun mutu dari hasil kerja.</li> <li>Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja</li> </ul>
VI	<p>Melakukan kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dalam lingkup yang sangat luas dan memerlukan keterampilan penalaran teknis khusus.</li> <li>Dengan pilihan-pilihan yang sangat luas terhadap sejumlah prosedur yang baku dan tidak baku serta kombinasi prosedur yang tidak baku.</li> <li>Dalam konteks rutin dan tidak rutin yang berubah-ubah sangat tajam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan pengetahuan khusus yang mendalam pada beberapa bidang.</li> <li>Melakukan analisis, mem-format ulang dan mengevaluasi informasi-informasi yang cakupannya luas.</li> <li>Merumuskan langkah-langkah pemecahan yang tepat, baik untuk masalah yang konkrit maupun abstrak.</li> </ul>	<p>Melaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengelolaan kegiatan/proses kegiatan.</li> <li>Dengan parameter yang luas untuk kegiatan-kegiatan yang sudah tertentu</li> <li>Kegiatan dengan penuh akuntabilitas untuk menentukan tercapainya hasil kerja pribadi dan atau kelompok.</li> <li>Dapat diberi tanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi.</li> </ul>
VII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan secara sistematis dan koheren atas prinsip-prinsip utama dari suatu bidang dan,</li> <li>Melaksanakan kajian, penelitian dan kegiatan intelektual secara mandiri disuatu bidang, menunjukkan kemandirian intelektual serta analisis yang tajam dan komunikasi yang baik.</li> </ul>		
VIII	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menunjukkan penguasaan suatu bidang dan,</li> <li>Merencanakan dan melaksanakan proyek penelitian dan kegiatan intelektual secara original berdasarkan standar-standar yang diakui secara internasional.</li> </ul>		
IX	<p>Mencakup keterampilan, pengetahuan dan tanggungjawab yang memungkinkan seseorang untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyumbangkan pengetahuan original melalui penelitian dan kegiatan intelektual yang dinilai oleh ahli independen berdasarkan standar internasional</li> </ul>		

## G. Kelompok Kerja Nasional

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit disusun dan dirumuskan oleh kelompok kerja nasional yang merepresentasikan perwakilan pemangku kepentingan yang terdiri dari :

### 1. Tim Penyusun

NO	NAMA	JABATAN	PERUSAHAAN/ INSTITUSI
1.	Kusuma Dewi, S.Pd	Direktur	LPP Mustika Ratu
2.	Emmy Ruth Tjandra	Direktur	Ruth Chandra Beauty Clinic & hair Dresssing Salon
3.	Astuti Yudo	Pimpinan	Widiasta Salon
4.	Endang Sugiarto, S.Pd	Pimpinan	Ninik Salon
5.	Dr. Melani	Koordinator Dokter	Ristra
6.	Andalisa Budiman	Trainer Ristra House	Ristra
7.	Dra. Effiati Aryoko,Apt	Presiden Direktur	Budi Andika PD. Cosm. Manuf + Salon & Day spa
8.	Sudjarwati R, S.Pd	Pimpinan	Kencana Salon
9.	M.G. Setijani, S.Pd	Widyaiswara	PPPG Kejuruan
10.	Dra. Emmy Indaryani	Widyaiswara	PPPG Kejuruan

### 2. Nara Sumber

NO	NAMA	JABATAN	PERUSAHAAN/ INSTITUSI
1.	Dr. Retno Iswari Tranggono, Sp.KK.	Presiden Direktur	PT. Ristra Indolab
2.	As Jafar	Ketua Umum DPP Tiara Kusuma	Tiara Kusuma
3.	Titi Bambang	Pimpinan	Ditha Salon
4.	Paula Hartanus	Assistent General Manager	P.T. Martha Beauty Gallery/Puspita Martha
5.	Diana Yusuf	Direktur	La Diana
6.	Roem Sartomo	Penasehat Cidesco Ind.	Maria Salon
7.	Nisha Mulani	Aesthetician	Prema Bauty

			Clinic
8.	Caroline M Lasambauw, SH, M.Ed	Manager Training	IAPSD
9.	Drs. Marthen K Patiung, MM	Kasi Standardisasi Kompetensi	Depdiknas
10.	Ir. Wahab Bangkona, M.Sc	Kasubdit Standardisasi & Sertifikasi	Depnaker
11.	Karyana	Subdit Standardisasi & Sertifikasi	Depdiknas
12.	Dra. Kuswardani, MM	Widyaiswara	PPPG Kejuruan
13.	Dra. Dewi Eka Arini Algozi, MM	Trainer	IAPSD

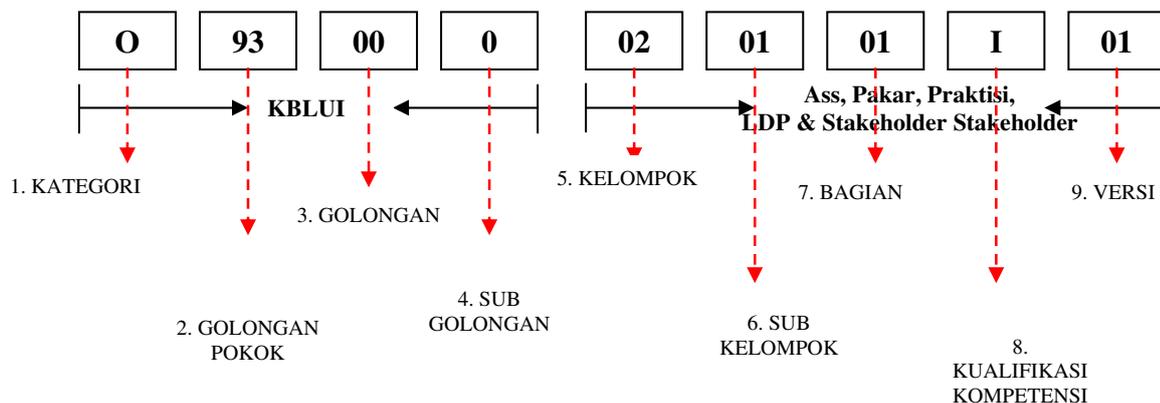
Selanjutnya hasil perumusan tersebut dibahas melalui pra konvensi dan konvensi nasional SKKNI Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit pada tanggal 4 Desember 2004 di Jakarta dan dihadiri oleh pemangku kepentingan terkait.

## BAB II STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

### A. Kodifikasi Pekerjaan/Profesi

Penulisan kode kualifikasi mengacu pada format kodifikasi berdasarkan sektor, sub sektor/bidang, sub bidang lapangan usaha di Indonesia, sebagaimana yang tertuang dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Kodifikasi setiap kerangka kualifikasi Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit mengacu pada format kodifikasi sebagai berikut :



(1)	O	:	Kategori, merupakan garis pokok penggolongan kegiatan ekonomi, diisi dengan huruf kapital dari kategori lapangan usaha. Untuk sektor Jasa Kemasyarakatan, Sosial, Budaya dan Perorangan diisi dengan kategori <b>O</b> .
(2)	93	:	Golongan Pokok, merupakan uraian lebih lanjut dari kategori, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan pokok lapangan usaha. Untuk bidang Jasa Kegiatan Lainnya diisi dengan golongan pokok <b>00</b> .
(3)	00	:	Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari golongan pokok, diisi dengan 2 digit angka sesuai nama golongan lapangan usaha. Pada golongan pokok <b>00</b> (tidak ada golongan pokok).
(4)	00	:	Sub Golongan, merupakan uraian lebih lanjut dari kegiatan ekonomi yang tercakup dalam suatu golongan, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub golongan lapangan usaha, Pada sub golongan 00 (tidak ada sub golongan)
(5)	02	:	Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub golongan menjadi beberapa kegiatan yang lebih homogen, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama kelompok lapangan usaha. Untuk golongan <b>01</b> : Kecantikan Rambut <b>02</b> : Kecantikan Kulit
(6)	01	:	Sub Kelompok, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu kelompok, diisi dengan 1-2 digit angka sesuai nama sub kelompok lapangan usaha. Untuk sub kelompok <b>1</b> : Kualifikasi berjenjang <b>2</b> : Kualifikasi tidak berjenjang
(7)	01	:	Bagian, memilah lebih lanjut kegiatan yang tercakup dalam suatu sub kelompok menjadi nama-nama pekerjaan (paket SKKNI), diisi dengan 1 digit angka sesuai nama bagian lapangan usaha (pekerjaan/profesi/jabatan). <b>01</b> : Beauty Operator Pratama <b>02</b> : Beauty Oprator Madya <b>03</b> : Beauty Oprator Utama <b>04</b> : Supervisor
(8)	I	:	Kualifikasi kompetensi, untuk menetapkan jenjang kualifikasi kompetensi kerja dan yang terendah s/d yang tertinggi untuk masing-masing nama pekerjaan/jabatan/profesi, diisi dengan 1 digit angka romawi dengan mengacu pada perjenjangan KKNi, yaitu : - Kualifikasi I untuk Sertifikat 1 - Kualifikasi II untuk Sertifikat 2 - Kualifikasi III untuk Sertifikat 3 - Kualifikasi IV untuk Sertifikat 4 - Kualifikasi V s/d IX untuk Sertifikat 5 s/d 9
(9)	01	:	Versi, untuk Paket SKKNI diisi dengan nomor urut versi dan menggunakan 2 digit angka, mulai dari 01, 02 dan seterusnya. Untuk kebutuhan program pelatihan, diisi dengan tahun penyusunan program pelatihan dengan menggunakan 2 digit rangka terakhir, misal 2006 ditulis 06, 2007 ditulis 07 dan seterusnya.

Keterangan :

- Nomor (1) s/d (4) berpedoman pada UU No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik dan mengacu pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2005 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

- Nomor (5) s/d (9) pengisiannya berdasarkan penjabaran lebih lanjut dari nomor 5 dan ditetapkan/dibakukan melalui Forum Konvensi antar asosiasi profesi, pakar praktisi dan stakeholder pada sektor, sub sektor dan bidang yang bersangkutan.

## B. Daftar Unit Kompetensi

<b>KOMPETENSI UMUM</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit Kompetensi</b>
1.	KEC.TK.01.001.01	Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
2.	KEC.TK.01.002.01	Melakukan Persiapan Kerja
3.	KEC.TK.01.003.01	Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu
4.	KEC.TK.01.004.01	Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
5.	KEC.TK.01.005.01	Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat
6.	KEC.TK.01.006.01	Melakukan Komunikasi dengan Pimpinan dan Staff
7.	KEC.TK.01.007.01	Mengkoordinasikan Tugas - tugas di Industri/Usaha Salon
8.	KEC.TK.01.008.01	Mengkoordinasi Kelompok Kerja di Industri/Usaha Salon

<b>KOMPETENSI INTI</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Unit</b>	<b>Judul Unit Kompetensi</b>
1.	KEC.TK.02.001.01	Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah
2.	KEC.TK.02.002.01	Merias Wajah Sehari-hari
3.	KEC.TK.02.003.01	Merawat Tangan dan Mewarnai Kuku
4.	KEC.TK.02.004.01	Merawat Kaki dan Mewarnai Kuku
5.	KEC.TK.02.005.01	Merawat Kulit Kepala Secara Kering (Dry Scalp Treatment)
6.	KEC.TK.02.006.01	Merawat Kulit Wajah Berjerawat / Berkomedo Secara Manual
7.	KEC.TK.02.007.01	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Secara Manual
8.	KEC.TK.02.008.01	Merawat Kulit Wajah Kering - kasar (Dehidrasi) Secara Manual
9.	KEC.TK.02.009.01	Merawat Kulit Wajah Menua (AgingSkin) Secara Manual
10.	KEC.TK.02.010.01	Melakukan Penambahan Bulu Mata
11.	KEC.TK.02.011.01	Merias Wajah Cicatri
12.	KEC.TK.02.012.01	Merias Wajah Geriatri
13.	KEC.TK.02.013.01	Merias Wajah Panggung
14.	KEC.TK.02.014.01	Melakukan Pengangkatan Bulu yang Tidak Dikehendaki

		(Depilasi & Epilasi)
15.	KEC.TK.02.015.01	Merawat Kulit Wajah Berjerawat/ Berkomedo dengan Teknologi
16.	KEC.TK.02.016.01	Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi dengan Teknologi
17.	KEC.TK.02.017.01	Merawat Kulit Wajah Dehidrasi dengan Teknologi
18.	KEC.TK.02.018.01	Merawat Kulit Wajah Menua (Aging Skin) dengan Teknologi
19.	KEC.TK.02.019.01	Merias Wajah Foto/ TV / Film
20.	KEC.TK.02.020.01	Merias Wajah Karakter
21.	KEC.TK.02.021.01	Melakukan Rias fantasi
22.	KEC.TK.02.022.01	Merawat Badan secara tradisional
23.	KEC.TK.02.023.01	Merawat Badan dengan Teknologi
24.	KEC.TK.02.024.01	Menghias Kuku (Nail Art)
25.	KEC.TK.02.025.01	Melakukan Penambahan Kuku Buatan (Nail Extention)
26.	KEC.TK.02.026.01	Merawat Kulit Kepala Secara Kering ( <i>Dry Scalp Treatment</i> ) dengan Teknologi
27.	KEC.TK.02.027.01	Melakukan pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki (depilasi & epilasi) dengan teknologi
28.	KEC.TK.02.028.01	Mewarnai bulu mata dan alis
29.	KEC.TK.02.029.01	Menerapkan Pengetahuan Gizi pada Perawatan Kecantikan Kulit
30.	KEC.TK.02.030.01	Mengaplikasikan Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi Untuk Perawatan Kecantikan.

#### KELOMPOK KOMPETENSI KHUSUS

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	KEC.TK .03.001.01	Menjual Produk dan Jasa Kecantikan
2.	KEC.TK .03.002.01	Membangun dan Mengelola Hubungan Kerja
3.	KEC.TK .03.003.01	Mengelola Bisnis
4.	KEC.TK .03.004.01	Melakukan Pengelolaan Untuk Mencapai Hasil Rencana
5.	KEC.TK .03.005.01	Mengoperasikan Peralatan Perdagangan Eceran
6.	KEC.TK .03.006.01	Merngelola Keuangan
7.	KEC.TK .03.007.01	Melengkapi Aspek Legal dan Keperluan Administrasi
8.	KEC.TK .03.008.01	Memproyeksikan Perencanaan Bisnis
9.	KEC.TK .03.009.01	Merencanakan Pemasaran
10.	KEC.TK .03.010.01	Mewujudkan Barang Dagangan
11.	KEC.TK .03.011.01	Mengevaluasi Peluang Bisnis

12.	KEC.TK .03.012.01	Merekrut dan Memilih Staff
13.	KEC.TK.03.013.01	Memulai Percakapan dan Mengembangkan Hubungan Baik dengan Tamu
14.	KEC.TK.03.014.01	Mengikuti dan Menjalankan Instruksi dan Pengarahan dalam Beberapa Situasi
15.	KEC.TK.03.015.01	Melakukan Pertukaran Informasi dalam Bahasa Percakapan
16.	KEC.TK.03.016.01	Melakukan Percakapan Singkat di Telepon
17.	KEC.TK.03.017.01	Menangani Keluhan
18.	KEC.TK.03.018.01	Membaca Pengarahan Dasar dan Diagram
19.	KEC.TK.03.019.01	Membaca Instruksi dan Diagram dalam Konteks yang Berkaitan
20.	KEC.TK.03.020.01	Membaca Teks Informasi
21.	KEC.TK.03.021.01	Menulis Pesan Singkat
22.	KEC.TK.03.022..01	Melengkapi Teks yang Sudah Diformat
23.	KEC.TK.03.023.01	Menulis Surat Bisnis

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.001.01**

**JUDUL UNIT** : **Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan penerapan prinsip kesehatan, dan keselamatan kerja di lingkungan kerja berdasarkan prosedur pertolongan pertama yang efektif dan efisien.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan tertib kerja berdasarkan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja	1.1 Kebijakan dan prosedur kerja dilaksanakan untuk keamanan dan keselamatan dalam bekerja
2. Menyediakan lingkungan tenang dan nyaman bagi pelanggan	2.1 Ruang pelanggan ditata agar tersedia lingkungan yang nyaman dan aman 2.2 Pelanggan difasilitasi agar merasa puas terhadap pelayanan
3. Menyiapkan dan memelihara area kerja	3.1 Lingkungan kerja dipelihara dengan aman rapi dan sesuai prosedur kerja salon. 3.2 Semua perabot ditata dengan prinsip aman, efektif dan efisien dalam penggunaan ruang, dan nyaman bagi pelanggan. 3.3 Tempat sampah disiapkan sesuai peraturan kesehatan umum. 3.4 Lenna dicuci dan dibersihkan dari kuman menurut peraturan kesehatan umum dan kebijakan salon.
4. Memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan kerja	4.1 Peralatan dan perlengkapan kerja disiapkan sesuai prinsip sanitasi <i>hygiene</i> untuk keperluan pelayanan pada pelanggan 4.2 Peralatan dan perlengkapan kerja dikontrol dan diperiksa untuk proses kebutuhan perawatan secara reguler. 4.3 Perabot dan peralatan salon disimpan secara aman pada tempat yang sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja .
5. Melakukan prosedur keselamatan dan keamanan kerja	5.1 Prosedur dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan untuk mencapai lingkungan kerja yang aman. 5.2 Semua situasi yang tidak aman diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan kebijaksanaan salon. 5.3 Semua kerusakan pada mesin-mesin dan peralatan dilaporkan baik secara tertulis maupun lisan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.4 Resiko-resiko kebakaran dan keselamatan diidentifikasi dan langsung dilakukan tindakan-tindakan pencegahan atau dilaporkan sesuai dengan kebijaksanaan salon. 5.5 Bahan-bahan dan barang-barang yang berbahaya diidentifikasi, ditangani dan disimpan sesuai dengan peraturan-peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan kebijaksanaan salon. 5.6 Kebijakan salon mengenai praktik-praktik penanganan manual diikuti.
6. Mematuhi prosedur-prosedur keadaan darurat.	6.1 Kebijakan dan peraturan salon yang berhubungan dengan penyakit atau kecelakaan diidentifikasi dan dipatuhi. 6.2 Alarm keselamatan diidentifikasi secara akurat. 6.3 Kecelakaan kerja terhadap pelanggan atau staf dicatat dan ditangani secara akurat.

## BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan, dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Batasan variabel dalam unit ini adalah :

1. Tertib kerja di salon dalam menangani kesehatan dan keselamatan kerja, tata cara pemeliharaan, prosedur-prosedur keadaan darurat, kebersihan, keamanan, dan operasi salon.
2. Peraturan-peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
3. Kebijakan dan peraturan salon yang relevan meliputi:
  - 3.1 Kebijakan dan prosedur terhadap bahaya
  - 3.2 Prosedur-prosedur dalam menghadapi keadaan darurat, kebakaran dan kecelakaan
  - 3.3 Prosedur-prosedur dalam penggunaan peralatan dan pakaian keselamatan pribadi
  - 3.4 Penggunaan kendaraan bermotor
  - 3.5 Identifikasi keadaan bahaya
  - 3.6 Prosedur-prosedur pekerjaan
  - 3.7 Instruksi-instruksi kerja
4. Prosedur kesehatan dan keselamatan kerja berurusan dengan:
  - 4.1 Pelanggan
  - 4.2 Karyawan
  - 4.3 Peralatan/perlengkapan
  - 4.4 Tempat
  - 4.5 Persediaan barang

5. Situasi-situasi yang tidak aman mencakup hal-hal berikut:
  - Bahan-bahan beracun
  - 5.1 Bungkus atau kontainer yang rusak
  - 5.2 Peralatan yang rusak
  - 5.3 Bahan-bahan yang mudah terbakar api dan bahaya-bahaya kebakaran
  - 5.4 Praktek pengangkatan barang
  - 5.5 Sampah, termasuk rambut, terutama di lantai
  - 5.6 Tangga
  - 5.7 *Trolley*
6. Prosedur-prosedur di keadaan bahaya mencakup hal-hal berikut: penyakit, kecelakaan, kebakaran atau evakuasi yang melibatkan staf atau pelanggan.
7. Pelanggan dan anggota tim dapat meliputi semua orang dari berbagai lapisan sosial, budaya atau etnik dan berbagai kemampuan fisik dan mental.
8. Pembersihan meliputi kasir, kursi-kursi, tempat berjalan, dinding, perlengkapan tetap atau permukaan tempat kerja lainnya.
9. Susunan jasa salon.
10. Produk-produk yang berasal dari minimal tiga merk yang berbeda.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan serta pengetahuan di bidang-bidang berikut ini:

- 1.1 Pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan syarat-syarat/peraturan kesehatan dan kebersihan yang relevan dan *Skin Penetration Acts* (Undang-undang Penetrasi Kulit.)
- 1.2 Pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan syarat-syarat/peraturan kesehatan dan keselamatan kerja dan pertolongan pertama.
- 1.3 Kemampuan untuk mengenali dan merespon dengan tanggap dan akurat terhadap keadaan-keadaan darurat.
- 1.4 Kemampuan untuk mengarahkan pelanggan kepada orang yang profesional/ bersyarat sesuai kebutuhan.
- 1.5 Kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengaplikasikan pengetahuan tentang prosedur-prosedur dalam pelaporan situasi-situasi berikut:
  - 1.5.1 Situasi-situasi aman
  - 1.5.2 Peralatan/mesin atau pengemas yang rusak
  - 1.5.3 Bahaya kebakaran
- 1.6 Pengetahuan tentang beberapa hal berikut ini:
  - 1.6.1 Lokasi dan penggunaan alarm keselamatan.
  - 1.6.2 Simbol-simbol yang digunakan dalam papan tanda kesehatan dan keselamatan kerja.
  - 1.6.3 Penyimpanan dan penggunaan bahan-bahan yang berbahaya.
  - 1.6.4 Penggunaan peralatan elektronik secara aman.
  - 1.6.5 Instruksi *manufactured* dalam penggunaan suatu peralatan.
  - 1.6.6 Penanganan peralatan yang rusak.
  - 1.6.7 Prosedur penanganan manual.
  - 1.6.8 Postur tubuh yang benar.

- 1.6.9 Prosedur pencatatan dan pelaporan penyakit dan kecelakaan.
- 1.6.10 Prosedur-prosedur penanganan situasi-situasi yang berbahaya bagi staf atau pelanggan seperti kebakaran atau evakuasi salon.
- 1.6.11 Kebijakan dan prosedur salon yang berkenaan dengan *client service*, pelaksanaan kesehatan pribadi, persiapan dan pemeliharaan area kerja, peralatan, perlengkapan dan sistem persediaan salon.
- 1.6.12 Prosedur pemeliharaan dan penyimpanan untuk peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam salon.

1.7. Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan pembersih.

1.8. Kemampuan untuk menggunakan dan menyimpan kimia pembersih.

## 2. Konteks penilaian

2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian

Berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan tertentu yang dianggap penting untuk mendemonstrasikan kecakapan dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya:

3.1 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap prosedur-prosedur dan kebijakan salon dan peraturan pelaksanaan yang berkaitan dengan Peraturan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk Pertolongan Pertama di tempat kerja.

3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap syarat-syarat atau Peraturan Kesehatan dan Kebersihan pemerintah umum yang terkait dan Keputusan mengenai Penetrasi Kulit, dan kebijakan dan prosedur salon yang berkaitan dengan kebersihan.

3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten terhadap praktik-praktik keselamatan kerja dan prosedur-prosedur keadaan darurat yang berkenaan dengan ketentuan jasa dan keselamatan dalam penggunaan produk sesuai dengan Peraturan Pelaksanaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, termasuk pertolongan pertama bila dibutuhkan.

3.4 Demonstrasi keterampilan dalam menciptakan lingkungan yang secara konsisten membuat pelanggan merasa nyaman dengan memperlakukan pelanggan secara sopan dan ringan tangan, dengan memenuhi kebutuhan pelanggan dan penyediaan makanan dan minuman sesuai kebutuhan.

3.5 Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan pembersihan, penggunaan dan penyimpanan bahan kimia pembersih

3.6 Kemampuan untuk memeriksa dan memelihara peralatan dan perlengkapan serta menyiapkan persediaan yang dibutuhkan.

3.7 Kemampuan untuk menyerahkan peralatan dan perlengkapan untuk diperbaiki sesuai kebutuhan dan menyimpan sesuai dengan peraturan kesehatan dan prosedur salon.

3.8 Kemampuan untuk membaca, menginterpretasikan secara akurat dan secara konsisten mengaplikasikan instruksi manufacturer untuk produk, peralatan dan perlengkapan.

3.9 Kemampuan untuk mengaplikasikan prosedur pertolongan pertama untuk bantuan penyelamatan hidup di saat darurat.

3.10 Kemampuan untuk mencatat rincian penyakit/kecelakaan/keadaan darurat.

3.11 Kemampuan dan keterampilan menggunakan waktu secara efektif.

## 4. Kaitan Dengan Unit lain

4.1 Unit ini berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.002.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Persiapan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan penerapan persiapan kerja dalam pelayanan di salon sampai dengan pengemasan setelah pelayanan dilakukan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Persiapan area kerja	1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> 1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan, kenyamanan dan ketenangan 1.3 Perabot ditata sesuai dengan kepraktisan kerja (efisiensi).
2. Persiapan pribadi	2.1 Mental disiapkan dengan penuh percaya diri. 2.2 Rias wajah dan penataan rambut diperhatikan kesesuaiannya. 2.3 Pakaian kerja dikenakan dengan rapi, bersih, sopan dan tidak mengganggu kerja 2.4 Kebersihan badan dan mulut dijaga 2.5 Sepatu kerja dipilih dengan memenuhi prinsip kesehatan kaki. 2.6 Kuku tangan harus pendek, bersih, dan terawat tanpa cat kuku
3. Persiapan alat dan lenan	3.1 Alat disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> 3.2 Alat ditata sesuai dengan urutan kerja 3.3 Lenna disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i> .
4. Persiapan bahan dan kosmetik	4.1 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan. 4.2 Bahan dan kosmetik ditata sesuai urutan penggunaan.
5. Persiapan Pelanggan	5.1 Komunikasi dilakukan dengan klien sesuai dengan jenis pelayanan 5.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan yang akan diberikan 5.3 Pelanggan dibantu untuk mempersiapkan diri setelah pelayanan dan diantarkan ke administrasi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
6. Mengemasi Alat	6.1 Alat dibersihkan dan distrerilkan untuk simpan kembali. 6.2 Bahan dan kosmetik dirapikan dan disimpan kembali 6.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan pada perawatan berikutnya.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan Persiapan kerja sesuai dengan jenis pelayanan yang akan dilaksanakan
2. Prinsip sanitasi dan *hygiene* ruangan termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 2.1 Bersih, bebas debu
  - 2.2 Lantai dipel dengan menggunakan disinfektan
3. Kenyamanan dan keamanan suasana/lingkungan termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 3.1 Suhu ruangan tidak panas
  - 3.2 Tidak pengap
  - 3.3 Sirkulasi udara mencukupi
  - 3.4 Penerangan cukup
  - 3.5 Privasi terjaga
  - 3.6 Tidak bising
  - 3.7 Fasilitas musik
  - 3.8 Keindahan pengaturan ruangan
4. Pengaturan perabot mengikuti kepraktisan kerja :
  - 4.1 Tidak mengganggu pekerjaan
  - 4.2 Sesuai alur kerja
5. Prinsip persiapan alat dan lena termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 5.1 Bersih, steril
  - 5.2 Lenna bersih dan disetrika
  - 5.3 Jumlah dan jenis memadai
  - 5.4 Aman digunakan
  - 5.5 Ditata sesuai urutan kerja, mudah dijangkau
6. Bahan dan kosmetika disiapkan dengan prinsip termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 6.1 Jumlah dan jenis sesuai kebutuhan pelayanan
  - 6.2 Kemasan bersih
  - 6.3 Tidak kadaluwarsa
  - 6.4 Aman digunakan

7. Persiapan pelanggan termasuk pada :
  - 7.1 Konsultasi dengan sopan, ramah, jelas, menerima pendapat, mendengarkan, berbicara tidak terlalu keras
  - 7.2 Ucapan salam, perkenalan diri
  - 7.3 Menanyakan kebutuhan
  - 7.4 Mendiskusikan keinginan pelanggan dan saran yang diberikan
  - 7.5 Memberikan perlengkapan persiapan dan menjelaskan cara persiapan
  - 7.6 Mempersilakan melepas perhiasan dan menyimpan
  - 7.7 Mengantar ke ruang ganti

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

- 1.1. Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan prosedur keamanan dan keselamatan dalam melakukan praktek dalam pelayanan salon
- 2.1. Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan kesehatan dan *hygiene* yang diperlukan dalam pelayanan di salon
- 3.1. Pengetahuan dan konsistensi dalam melakukan kegiatan ditempat kerja dan pengetahuan dalam menggunakan produk yang sesuai dengan kesehatan dan keamanan
- 4.1. Kemampuan membaca dan menafsirkan dengan tepat dan konsisten tentang petunjuk penggunaan produk dan peralatan
- 5.1. Kemampuan teknik bertanya dan mendengar dalam melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelanggan dalam pelayanan
- 6.1. Kemampuan yang konsisten dalam
- 7.1. Kemampuan memilih lena dengan tepat untuk pelayanan salon
- 8.1. Kemampuan dan keterampilan untuk menggunakan waktu yang efektif dalam pelayanan di salon.

### **2. Konteks Penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek penting penilaian**

- 3.1 Pengetahuan dari teori sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, serta penataan ruang
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten tentang prinsip melakukan sterilisasi alat dan lena
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

### **4. Kaitan dengan Unit lain**

- Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lainnya mengenai :
- 4.1 Komunikasi teman sejawat

#### 4.2 Komunikasi dengan Pimpinan dan Staf.

##### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini meliputi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan komunikasi pada tempat menerima tamu di industri/usaha salon termasuk menerima pelanggan dan menjawab telepon.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan komunikasi melalui telepon	<p>1.1 Telepon dijawab dengan segera dan sesuai prosedur perusahaan/usaha/industri salon.</p> <p>1.2 Kebutuhan pelanggan dikonfirmasi dan diidentifikasi melalui pertanyaan dan tanggapan aktif</p> <p>1.3 Pelanggan diinformasikan tentang pelayanan perawatan yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan mengenai kulit /rambut</p> <p>1.4 Tindak lanjut rencana perawatan dilakukan sesuai keperluan</p> <p>1.5 Pesan telepon diterima dan dicatat dengan tepat dan diinformasikan kepada pihak yang tepat.</p>
2. Menerima dan mengantarkan pelanggan	<p>2.1 Pelanggan yang datang diterima dengan sikap ramah dan sopan</p> <p>2.2 Kebutuhan pelanggan ditanyakan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan</p> <p>2.3 Kartu pelanggan dicari dari <i>file</i> atau data-data pribadi pelanggan dicatat pada kartu pelanggan yang baru.</p> <p>2.4 Operator yang tepat diinformasikan tentang kedatangan pelanggan</p> <p>2.5 Pelanggan diantar ke tempat pelayanan untuk menerima perawatan.</p>
3. Melengkapi data-data pelanggan	<p>3.1 Data-data pelanggan dikumpulkan dan dicatat dengan tepat sesuai dengan sistem penyimpanan pada usaha/industri salon.</p>

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan penilaian, tergantung pada situasi kerja,

kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

1. Tata tertib dan prosedur usaha/industri salon mencakup peraturan penerimaan pelanggan, menjawab telepon dan pencatatan data-data pelanggan
2. Komunikasi terjadi antara pelanggan eksternal dan kontak internal termasuk dengan manajemen dan anggota tim lainnya
3. Pelanggan termasuk yang baru atau yang lama
4. Pelanggan dan rekan kerja diantaranya adalah individu-individu yang berasal dari latar belakang sosial, kebudayaan atau etnik yang berbeda
5. Pegawai secara penuh waktu (*full time*) atau paruh waktu (*part time*)
6. Informasi tertulis diantaranya kartu pelanggan, lembar perjanjian pelanggan
7. Sistem pencatatan pelanggan baik yang manual maupun elektronik.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk penilaian.

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1. Pengetahuan tentang tata tertib dan prosedur usaha/industri salon yang berhubungan dengan menerima, menjawab telepon dan pencatatan pelanggan
- 1.2. Pengetahuan tentang ketentuan peraturan pemerintah mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
- 1.3. Pengetahuan tentang tata tertib dan prosedur usaha/industri salon yang berhubungan dengan komunikasi lisan atau non lisan dan komunikasi terhadap pelanggan eksternal maupun internal
- 1.4. Pengetahuan tentang prosedur dan fungsi telepon
- 1.5. Pengetahuan tentang sistem untuk menemukan catatan pelanggan dan mengumpulkan dan menyimpan data-data pelanggan
- 1.6. Pengetahuan tentang produk dan jasa serta biayanya yang ditawarkan oleh usaha/industri salon
- 1.7. Pengetahuan tentang teknik dan keterampilan yang berhubungan dengan komunikasi terhadap pelanggan, diantaranya :
  - Teknik mendengarkan dan bertanya
  - Keterampilan komunikasi lisan dan non-lisan
  - Teknik negosiasi
  - Tipe-tipe kebutuhan pelanggan.

### **2. Konteks Penilaian**

Hal-hal berikut ini berhubungan dengan penilaian yang sesuai, berapa sering dilakukan keterampilan yang berkaitan dengan unit ini dan kapan penilaian (*on job, off job*) dilaksanakan.

- 2.1. Kompetensi dilaksanakan sesuai dengan Kriteria Unjuk Kerja yang meliputi batasan variabel yang dapat diaplikasikan di tempat kerja
- 2.2. Bukti-bukti dapat dikumpulkan pada situasi yang nyata atau simulasi pada saat bekerja atau tidak bekerja
- 2.3. Masing-masing individu akan sangat efektif apabila dinilai di lingkungan mereka sendiri, untuk memastikan bahwa standar yang ditetapkan telah dicapai
- 2.4. *Assessment* dapat berupa tes tertulis atau lisan dan bisa saja terdiri dari tes jawaban pendek, pilihan berganda atau project work tetapi termasuk juga observasi dari pelaksanaan pekerjaan
- 2.5. Pada elemen kompetensi terdiri dari komponen teori dan praktek. Komponen teori dapat dinilai pada saat tidak bekerja. Komponen praktek seharusnya dinilai pada saat lingkungan kerja sebenarnya atau simulasi
- 2.6 Untuk memastikan konsistensi unjuk kerja, disarankan bahwa bukti-bukti dikumpulkan berdasarkan dari beberapa keadaan pelanggan dan/atau situasi sampai membuktikan bahwa kompetensi tersebut sudah dicapai
- 2.7. Bukti-bukti yang dikumpulkan sebaiknya mencakup bermacam-macam situasi di tempat kerja sesuai dengan K3, situasi kebersihan usaha/industri salon pada saat berbagai macam pelayanan dilakukan dan beberapa proses komunikasi dengan pelanggan
- 2.8. Penilaian secara menyeluruh sebaiknya dipertimbangkan. Pada beberapa keadaan dimungkinkan untuk menilai lebih dari satu elemen atau unit kompetensi pada waktu yang sama.

### **3. Aspek Penting Penilaian**

Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting yang menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari K3 dan pertolongan pertama di tempat kerja
- 3.2. Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip-prinsip kesehatan dan kebersihan yang berhubungan dengan kulit, dan sesuai dengan tata tertib dan prosedur usaha/industri salon
- 3.3. Melakukan penyambutan dan melayani pelanggan dengan sikap yang menyenangkan secara konsisten, dengan cara merespon kebutuhan pelanggan dan memberikan minuman/makanan ringan sesuai dengan peraturan usaha/industri salon
- 3.4. Kemampuan untuk membersihkan dan menjaga area kerja sesuai dengan batasan variabel
- 3.5. Kemampuan untuk menggunakan peralatan kebersihan dan menggunakan serta menyimpan bahan-bahan kimia
- 3.6 Kemampuan untuk memeriksa, merotasi dan menyimpan barang persediaan
- 3.7. Kemampuan untuk memeriksa dan memelihara peralatan dan mempersiapkan untuk pelayanan khusus sesuai permintaan
- 3.8. Kemampuan untuk menentukan alat dan peralatan yang diperlukan dan menyimpannya sesuai dengan peraturan dan prosedur usaha/industri salon

- 3.9. Kemampuan untuk membaca, menterjemahkan secara akurat dan konsisten tentang petunjuk pabrik dari produk, peralatan dan alat-alat
- 3.10 Kemampuan untuk mengaplikasikan prosedur pertolongan pertama untuk keadaan darurat
- 3.11. Kemampuan untuk merekam data-data kecelakaan/keadaan darurat
- 3.12. Mampu dan terampil secara konsisten untuk menggunakan waktu secara efektif.

#### 4. Kaitan dengan Unit-unit Lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi mengenai Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan unit kompetensi mengenai Komunikasi di Tempat Kerja.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.004.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pengetahuan dan keterampilan tentang cara-cara melakukan komunikasi dengan pelanggan sebagai persyaratan profesionalisme dibidang kecantikan dalam melakukan pelayanan dan perawatan di salon.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerima Kehadiran Pelanggan ( <i>Costumer Services</i> ) di Tempat Kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Penampilan resepsionis dipastikan rapi sesuai dengan profesinya</li><li>1.2 Ucapan selamat datang dan salam disampaikan pada pelanggan yang datang dengan ramah dan sopan</li><li>1.3 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan</li><li>1.4 Pelanggan yang baru ditanya keperluan/ jasa salon yang diinginkan dan dijelaskan jenis layanan salon dan produk yang ada</li><li>1.5 Pelanggan lama (yang pernah datang) ditanya hasil perawatan yang pernah diterima dan ditawarkan jasa layanan dan produk salon lainnya</li><li>1.6 Kartu perawatan disiapkan sesuai dengan jenis layanan yang diinginkan dengan dasar tawaran yang diberikan</li><li>1.7 Pelanggan diantar ke tempat <i>Beautician/</i> tenaga medik untuk melakukan konsultasi dan pertimbangan perawatan yang sesuai dengan kondisi kulit pelanggan.</li><li>1.8 Daftar hadir dan kartu pelanggan diserahkan pada tenaga medik atau <i>beautician</i></li><li>1.9 Pelanggan diantar ke <i>beautician</i> yang akan menangani perawatan.</li></ul>
2. Melakukan komunikasi sebelum perawatan/ pra perawatan	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Pelanggan dipersilakan untuk menyampaikan keluhan dan layanan yang diinginkan</li><li>2.2 Pertimbangan perawatan ditawarkan pada pelanggan</li><li>2.3 Penentuan biaya diinformasikan pada pelanggan bila pelanggan menanyakan</li><li>2.4 Pelanggan diantar ke ruang ganti/<i>locker</i> dan dijelaskan untuk mengganti pakaian dan menyimpan perhiasan serta tas dalam <i>locker</i> yang disediakan</li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.5 Pelanggan diantar ke tempat perawatan untuk disiapkan menerima perawatan.
3. Melakukan komunikasi selama proses perawatan	3.1 Langkah-langkah perawatan dijelaskan pada pelanggan 3.2 Bila menggunakan alat listrik, penggunaan, tujuan, metode dan manfaat serta pengalaman yang akan dialami dijelaskan pada pelanggan 3.3 Kenyamanan selama perawatan ditanyakan pada pelanggan.
4. Melakukan komunikasi pasca perawatan	4.1 Pelanggan diberitahu bahwa perawatan telah selesai 4.2 Kepuasan pelanggan atas pelayanan yang diberikan ditanyakan pada pelanggan 4.3 Saran perawatan selanjutnya direkomendasikan pada pelanggan 4.4 Perjanjian perawatan selanjutnya dicatat dalam kartu pelanggan 4.5 Pelanggan diantar ke <i>front desk</i> 4.6 Ucapan terima kasih dan harapan datang kembali disampaikan pada pelanggan.
5. Menangani ketidakpuasan pelanggan	5.1 Pelanggan yang mengajukan ketidakpuasan layanan yang diberikan dibawa ke ruang konsultasi 5.2 Keluhan pelanggan didengarkan dengan seksama dengan tidak memotong pembicaraan pelanggan sampai selesai 5.3 Solusi dan jalan keluar disampaikan pada pelanggan sehingga memuaskan pelanggan 5.4 Ucapan maaf dan terima kasih disampaikan pada pelanggan.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan komunikasi di tempat kerja sesuai dengan jenis pelayanan yang akan dilaksanakan.

2. Kebijakan dan prosedur salon dalam hal:
  - 2.1. Hubungan dengan pelanggan
  - 2.2. Uraian kerja dan tanggung jawabnya
  - 2.3. Interaksi dengan anggota tim
  - 2.4. Interaksi dengan supervisor/manajemen
  - 2.5. Proses induksi
3. Kebijakan salon dan peraturan pemerintah tentang kesehatan pribadi dan penampilan diri
4. Informasi mencakup telepon, berita secara lisan dan tertulis
5. Tim mencakup tim kecil atau tim salon
6. Anggota tim mencakup manajemen dan staf
7. Staf terdiri dari staf tetap dan staf paruh waktu
8. Pelanggan terdiri dari pelanggan baru dan lama
9. Pelanggan ada yang mempunyai permintaan rutin atau spesial
10. Pelanggan dan rekan kerja terdiri dari berbagai status sosial dengan latar belakang kultur dan etnik yang berbeda
11. Perencanaan harus dilaksanakan sebagai prosedur salon, untuk menghadapi hal-hal yang tidak diharapkan
12. Pelatihan berkelanjutan bagi staf
13. Buat catatan tertulis tentang pelanggan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

1. **Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang**
  - 1.1 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan etika profesionalisme *Beauty Operator/Therapist*
  - 1.2 Pengetahuan dan konsistensi dalam mengaplikasikan komunikasi selama proses perawatan
  - 1.3 Pengetahuan dan konsistensi dalam menangani keluhan pelanggan
  - 1.4 Kemampuan membaca dan menafsirkan keinginan pelanggan serta memberikan solusi yang terbaik untuk dapat disepakati
  - 1.5 Kemampuan teknik bertanya dan mendengar dalam melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan untuk menjamin kenyamanan dan keselamatan pelanggan dalam pelayanan
  - 1.6 Kemampuan dan keterampilan melakukan komunikasi yang efektif dengan pelanggan maupun kolega.

## 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting Penilaian

- 3.1 Komponen di dalam unit ini harus diuji melalui uji kompetensi di tempat kerja dimana pelanggan tampil dengan serangkaian permintaan di salon (simulasi uji di lokasi salon)
- 3.2 Unit ini mengacu pada penilaian kerja yang dilakukan, seberapa sering diminta untuk diperagakan dan dimana penilaian sebaiknya dilakukan
- 3.3 Peserta uji akan lebih efektif bila diujikan di lingkungan kerja, untuk meyakinkan bahwa standar kerja sudah dicapai
- 3.4 Penilaian dapat secara tertulis atau lisan dan termasuk di dalamnya jawaban singkat, pilihan ganda dan observasi atas peragaan praktek
- 3.5 Materi uji meliputi komponen teori dan praktek.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini dapat dilakukan sebelum unit lain untuk memulai suatu pekerjaan di industri/salon.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.01.005.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan antar-personal, komunikasi dan layanan pelanggan yang dibutuhkan oleh semua orang yang bekerja dalam industri/usaha kecantikan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Berkomunikasi di tempat kerja	<ul style="list-style-type: none"><li>1.1 Komunikasi dengan kolega dilaksanakan secara terbuka, profesional, ramah dan sopan</li><li>1.2 Ragam bahasa dan situasi kebahasaan yang cocok digunakan</li><li>1.3 Efek bahasa tubuh personal dan bahasa nonverbal dipertimbangkan</li><li>1.4 Kepekaan terhadap perbedaan budaya dan sosial diterapkan dalam komunikasi</li><li>1.5 Komunikasi dua arah yang efektif dilakukan</li><li>1.6 Konflik yang ada dan potensial diidentifikasi dan dikomunikasikan pada pelanggan baik secara personal maupun dengan bantuan dari kolega bila dibutuhkan.</li></ul>
2. Memberikan bantuan untuk kolega	<ul style="list-style-type: none"><li>2.1 Kebutuhan kolega dan tim kerja diidentifikasi dan dikomunikasikan dengan benar</li><li>2.2 Komunikasi dilakukan dengan ramah dan santun selama melayani pelanggan</li><li>2.3 Peningkatan kualitas layanan dilakukan secara terus menerus secara bersama.</li><li>2.4 Bantuan pada kolega yang menerima keluhan pelanggan segera diberikan untuk memecahkan masalah sesuai dengan tingkat tanggung jawab individu dalam kelompok kerja</li><li>2.5 Keluhan pelanggan ditanggapi secara positif dan sopan</li><li>2.6 Keluhan ditanggapi dan dikomunikasikan pada orang yang tepat untuk ditindaklanjuti.</li></ul>
3. Menjaga standar presentasi personal	<ul style="list-style-type: none"><li>3.1 Standar tinggi presentasi personal dijaga dalam hal:<ul style="list-style-type: none"><li>3.1.1 Perilaku proporsional</li><li>3.1.2 <i>Hospitality</i></li><li>3.1.3 Penampilan sesuai profesi dan fungsi dalam pekerjaan</li><li>3.1.4 Kebersihan dan kesehatan personal</li><li>3.1.5 Kebersihan, kesehatan dan keselamatan kerja.</li></ul></li></ul>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Bekerja dalam tim	4.1 Peran dan fungsi kolega dihargai dalam bekerja 4.2 Perbedaan budaya dan sosial dalam tim diakomodasikan dan dikomunikasikan 4.3 Tujuan kerja tim secara bersama diaktualisasikan 4.4 Tanggung jawab personal dan tim diidentifikasi, diprioritaskan dan diselesaikan dalam batas waktu yang ditentukan 4.5 Bantuan ditawarkan pada kolega untuk memastikan tujuan kerja yang ditentukan. 4.6 Umpan balik dan informasi dari anggota tim dikomunikasikan 4.7 Perubahan tanggung jawab dari masing-masing individu diperhatikan dengan tujuan meningkatkan peran serta personal dalam kerja tim.

## BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor industri/usaha salon
2. Organisasi dan situasi tertentu pelanggan meliputi :
  - 2.1 Anggota sektor industri/usaha kecantikan lain
  - 2.2 Individu atau kelompok internal
  - 2.3 Penduduk setempat
  - 2.4 Pengunjung
  - 2.5 Media
  - 2.6 Teman kerja/kolega
3. Pelanggan dengan kebutuhan tertentu meliputi:
  - 3.1 Individu yang tidak mampu atau cacat
  - 3.2 Kebutuhan kebudayaan tertentu
  - 3.3 Anak-anak yang tidak ditemani
  - 3.4 Para orang tua dengan anak-anak yang masih kecil
  - 3.5 Wanita yang belum berumah tangga.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1. Pengetahuan mengenai kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbeda sesuai dengan sektor industri
- 1.2. Pengetahuan komunikasi efektif yang berkaitan dengan:
  - 1.2.1 Pendengaran
  - 1.2.2 Pertanyaan

- 1.2.3 Komunikasi non-verbal
- 1.2.4 Pemahaman prinsip-prinsip kerja tim.

**2. Konteks penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai pada saat bekerja atau tidak kerja. Penilaian wajib meliputi peragaan praktek baik ditempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2 Penilaian wajib didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

**3. Aspek penting penilaian**

- 3.1 Petunjuk harus meliputi kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu
- 3.2 Fokus dari unit ini beragam yang tergantung kepada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

**4. Kaitan dengan unit lain**

Unit ini menopang kinerja efektif di seluruh unit lain. Direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit layanan dan operasional lainnya.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.006.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Komunikasi dengan Pimpinan dan Staf**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan etika profesionalisme, keterampilan dalam berkomunikasi baik sebagai pimpinan ataupun Staf.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Berkomunikasi dengan Pimpinan	<p>1.1 Prosedur kerja di industri salon dikomunikasi dengan pimpinan secara terbuka, sopan dengan pimpinan</p> <p>1.2 Bahasa yang komunikatif digunakan dan dipilih sesuai dengan kondisi dan situasi di lingkungan usaha/ industri salon</p> <p>1.3 Pendapat, ide maupun keluhan disampaikan kepada pimpinan dengan pertimbangan kepekaan terhadap situasi dan kondisi pimpinan</p> <p>1.4 Data dan informasi yang akan disampaikan kepada pimpinan dipersiapkan dengan baik dan benar.</p>
2. Berkomunikasi dengan Staf	<p>2.1 Instruksi disampaikan dengan jelas, tegas dan mudah dimengerti oleh Staf</p> <p>2.2 Uraian tugas dijelaskan sesuai dengan kondisi dan kemampuan staf</p> <p>2.3 Bahasa yang komunikatif dipilih sesuai dengan kapasitas pemahaman yang dimiliki Staf.</p> <p>2.4 Teguran atau hukuman diberikan sesuai prosedur di dunia usaha/ industri salon dan peraturan perundangan yang berlaku</p> <p>2.5 Pujian dan penghargaan kepada Staf diberikan secara lisan/ tertulis atau dalam berbagai bentuk sesuai peraturan di dunia usaha/ industri salon.</p>
3. Menerapkan Etika Profesionalisme dalam berkomunikasi	<p>3.1 <i>Performance</i> pribadi dipresentasikan sesuai jabatan dan tanggung jawabnya</p> <p>3.2 Berbicara dan menyampaikan pendapat disampaikan dengan lawan bicara</p> <p>3.3 Segala sesuatu diputuskan berdasarkan pertimbangan yang matang dan masukan yang profesional</p> <p>3.4 Permasalahan yang ada diselesaikan secara objektif sebelum ditentukan sangsi</p> <p>3.5 Konflik yang timbul ditangani dan dicari solusi yang tepat</p> <p>3.6 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.</p>

## **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor usaha/industri salon
2. Organisasi dan situasi tertentu pelanggan meliputi :
  - 2.1 Anggota sektor industri/usaha kecantikan lain
  - 2.2 Individu atau kelompok internal
  - 2.3 Penduduk setempat
  - 2.4 Pengunjung
  - 2.5 Media
  - 2.6 Teman kerja/kolega
3. Pelanggan dengan kebutuhan tertentu meliputi:
  - 3.1 Individu yang tidak mampu atau cacat
  - 3.2 Kebutuhan kebudayaan tertentu
  - 3.3 Anak-anak yang tidak ditemani
  - 3.4 Para orang tua dengan anak-anak yang masih kecil
  - 3.5 Wanita yang belum berumah tangga.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan Penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi dibutuhkan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini:

- 1.1 Pengetahuan kebutuhan dan harapan pelanggan yang berbeda yang sesuai dengan sektor industri
- 1.2 Pengetahuan komunikasi efektif yang berkaitan dengan:
  - 1.2.1 Pendengaran
  - 1.2.2 Pertanyaan
  - 1.2.3 Komunikasi non-verbal
  - 1.2.4 Pemahaman prinsip-prinsip kerja tim.

### **2. Konteks penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak kerja. Penilaian wajib meliputi peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2 Penilaian wajib didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek Penting Penilaian**

- 3.1 Petunjuk harus meliputi kemampuan berkomunikasi efektif dengan pelanggan dan kolega yang didemonstrasikan (termasuk bagi yang memiliki kebutuhan tertentu) dalam jenis situasi yang dibutuhkan untuk peranan pekerjaan yang relevan. Petunjuk kompetensi harus berkaitan dengan konteks komunikasi yang berbeda dan konteks layanan pelanggan dan mungkin harus dikumpulkan selama suatu periode waktu
- 3.2 Fokus dari unit ini beragam yang tergantung kepada variasi kultural dan persyaratan tertentu yang berlaku dalam situasi tertentu.

### **4. Kaitan dengan Unit Lain**

Unit inti yang menopang kinerja efektif di seluruh unit lain, direkomendasikan bahwa unit ini dinilai/dilatih sesuai dengan unit layanan dan operasional lainnya.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengkoordinasi Tugas-tugas di Industri/Usaha Salon**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang pengetahuan dan keterampilan mekanisme kerja di usaha/ industri salon berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab personil.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab	1.1 Struktur organisasi dibuat dan dipahami pimpinan dan karyawan 1.2 Tugas dan tanggung jawab personil dideskripsikan secara jelas 1.3 Tugas dan tanggung jawab personil dilaksanakan sesuai kapasitas dan kompetensi yang dimiliki 1.4 Tugas dan tanggung jawab setiap karyawan diorganisasikan secara mandiri.
2. Melakukan mekanisme pelaksanaan tugas	2.1 Uraian penugasan dipahami secara jelas dan tegas oleh karyawan 2.2 Koordinasi tugas dipahami dan mudah dilaksanakan 2.3 Prosedur pelaporan pelaksanaan tugas dari setiap personil dipahami dengan jelas dan tegas 2.4 Metoda keluhan karyawan disampaikan sesuai dengan peraturan dan prosedur di industri/usaha salon.
3. Melakukan konsistensi dalam organisasi	3.1 Disiplin dalam tugas diterapkan oleh karyawan sesuai dengan kebijakan usaha/ industri salon 3.2 Tanggung jawab organisasi yang diterima sesuai ketentuan manajemen.

### **BATASAN VARIABEL**

Variabel-variabel berikut yang dapat disampaikan :

1. Kebijakan usaha/ industri salon dan prosedurnya adalah :
  - 1.1 Kontak dengan klien
  - 1.2 Uraian pekerjaan dan tanggung jawabnya
  - 1.3 Interaksi dengan anggota kelompok
  - 1.4 Interaksi dengan supervisor/manajemen
  - 1.5 Proses induksi.
2. Informasi termasuk melalui telepon, tertulis dan kesan secara lisan
3. Tim meliputi kelompok kecil atau tim kerja di industri/usaha salon

4. Anggota kelompok termasuk tim manajemen atau staf lainnya
5. Staf meliputi karyawan bekerja paruh waktu atau penuh
6. Komunikasi dapat terjadi dengan klien secara eksternal dan kontak manajemen dengan anggota tim lainnya
7. Instruksi yang sederhana diberikan kepada staf atau anggota yang lebih senior yang ada di usaha/ industri salon
8. Klien dan anggota tim termasuk orang-orang yang searah memiliki latar belakang sosial, budaya dan teknik serta kemampuan fisik dan mentalnya
9. Perencanaan berpengaruh terhadap prosedur salon dan hal-hal yang di luar itu
10. Pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan pekerjaan pada karyawan

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi ini diperlukan pengetahuan dan keterampilan dan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten mengenai kebijakan dan prosedur di industri/usaha salon serta yang pengkodean dari industri harus dikoordinasikan
- 1.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dan relevan mengenai peraturan yang berhubungan dengan pelayanan konsumen, perdagangan, dan lain-lain yang sesuai dengan kebutuhan lokal
- 1.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari kebijakan dan prosedur usaha/ industri salon yang berhubungan dengan kesehatan keselamatan kerja termasuk PPPK (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan)
- 1.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten sehubungan dengan kontak dengan klien baik eksternal maupun internal
- 1.5 Mendemonstrasikan kemampuan praktis dalam berkomunikasi dengan supervisor dan kelompok
- 1.6 Kemampuan praktis untuk memberikan tugas rutin pada anggota staf secara jelas dan tepat sesuai dengan tugas yang diberikan
- 1.7 Kemampuan praktis dalam mengimplementasikan prosedur dan kebijakan di industri/usaha salon
- 1.8 Kemampuan menerima tanggung jawab sesuai tugas yang diberikan
- 1.9 Pengetahuan tentang kebijakan serta prosedur usaha/ industri salon dan koordinasi, pendelegasian tugas-tugas industri/usaha salon
- 1.10 Pengetahuan tentang kebijakan usaha/ industri salon dan presentasi secara verbal dan non-verbal
- 1.11 Pengetahuan yang relevan tentang peraturan pemerintah
- 1.12 Pengetahuan tentang industri lokal dan kode etika
- 1.13 Pengetahuan dalam berkomunikasi dengan tim mencakup :
  - 1.13.1 Peranan, tanggung jawab, alokasi tugas kelompok dan manajemen
  - 1.13.2 Teknik mendengar dan bertanya
  - 1.13.3 Mengatasi konflik
  - 1.13.4 Keterampilan bernegosiasi
  - 1.13.5 Menentukan tujuan
  - 1.13.6 Kemampuan mengumpulkan informasi organisasi

1.13.7 Teknik berkomunikasi untuk instruksi rutin.

1.14 Pengetahuan berikut ini penting untuk pengembangan diri

1.14.1 Tujuan individu

1.14.2 Percaya diri

1.14.3 Mengatasi stress

1.14.4 Tim manajemen

## 2. Konteks Penilaian

2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi

2.2. Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian

3.1 Kompetensi didemonstrasikan sesuai kriteria unjuk kerja tergantung pada batasan variabel

3.2 Bukti-bukti dan *assessment* secara tertulis maupun lisan mencakup kemampuan menjawab pertanyaan, *project work*, mendemonstrasikan elemen kompetensi secara teoritis maupun praktek dengan simulasi pada lingkungan kerja.

## 4. Kaitan dengan unit ini

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi mengenai komunikasi dengan pimpinan dan staff, komunikasi dengan pelanggan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.01.008.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengkoordinasi Kelompok Kerja di Industri/ Usaha Salon**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan efektivitas koordinasi dan komunikasi dalam kelompok kerja di industri/usaha salon sebagai solusi terhadap keluhan pelanggan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Partisipasi dalam identifikasi tugas pada tim salon	1.1 Tujuan tim diidentifikasi 1.2 Tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan tim diidentifikasi
2. Melengkapi tugas pribadi	2.1 Responsibilitas sebagai anggota tim dilengkapi dengan target waktu 2.2 Informasi dan umpan balik dilakukan oleh orang lain dalam tim.
3. Membantu tugas kolega dalam tim	3.1 Partisipasi tim dinilai sesuai <i>performance</i> tim dan tujuan tim 3.2 Bantuan kepada kolega diberikan untuk meyakinkan tujuan tim tercapai.
4. Pelatihan di tempat kerja	4.1 Pelatihan anggota tim dilakukan dengan prosedur yang spesifik 4.2 Keterampilan pada pekerjaan diterapkan pada tim kerja 4.3 Sistem pendekatan dibantu meliputi penjelasan dan demonstrasi yang pantas 4.4 Peserta pelatihan diberi semangat dan petunjuk untuk menilai <i>performance</i> pribadinya dan mendiagnosa untuk perbaikan/ peningkatan 4.5 <i>Performance</i> peserta pelatihan dinilai sesuai dengan ketentuan dan prosedur salon.
5. Mendengarkan keluhan pelanggan	5.1 Keluhan pelanggan di tanggap secara positif 5.2 Strategi menanggapi keluhan pelanggan dikembangkan untuk menentukan solusi 5.3 Keluhan pelanggan dicatat dan disimpan dalam kartu pelanggan untuk menentukan tindakan perawatan selanjutnya 5.4 Analisa dilakukan berdasarkan keluhan dan kondisi pelanggan 5.5 Format keluhan pelanggan dilengkapi dengan kode pada setiap kegiatan.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari unit ini antara lain:

1. Kebijakan salon dan prosedur dalam kaitan dengan koordinasi tugas di salon dan resolusi terhadap keluhan pelanggan
2. Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan:
  - 2.1 Kontak dengan pelanggan
  - 2.2 Deskripsi tugas
  - 2.3 Interaksi dengan tim kerja
  - 2.4 Interaksi dengan supervisi/manajemen.
3. Informasi dapat melalui telepon, tulisan, atau pesan secara lisan
4. Tim adalah tim tugas kelompok kecil atau tim salon
5. Anggota tim termasuk juga manajemen atau anggota staf lainnya
6. Karyawan mencakup : karyawan penuh waktu atau karyawan paruh waktu
7. Komunikasi dapat diukur melalui pelanggan dan antar tim kerja
8. Instruksi dapat diberikan pada sebagian atau anggota senior dalam tim
9. Pelatihan dapat dilakukan secara situasi formal atau informal
10. Pelanggan dan tim kerja dapat meliputi masyarakat dari berbagai kelompok sosial dan budaya yang berbeda
11. Perencanaan dibuat sesuai dengan prosedur salon dan mempertimbangkan hal-hal yang tidak diduga yang mungkin terjadi
12. Pelatihan staf disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkatan pekerjaan pada karyawan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

Untuk mendemonstrasikan kompetensi diperlukan pengetahuan dan keterampilan dan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja pratata

- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pratata, tata tertib salon
- 1.3 Pengetahuan Sanitasi *hygiene* dan sterilisasi
- 1.4 Pengetahuan hubungan kebijakan prosedur salon dalam kaitan koordinator staff, komunikasi di tempat kerja dan resolusi pada keluhan pelanggan
- 1.5 Pengetahuan berkenaan prosedur dalam berhubungan antara koordinator salon dengan anggota staf meliputi :
  - 1.5.1 Sistem penjadwalan
  - 1.5.2 Klasifikasi karyawan (penuh/paruh waktu)
  - 1.5.3 Prosedur pertemuan rapat
  - 1.5.4 Isu yang berkaitan dengan : pemerataan kesempatan, prosedur yang berbelit, diskriminasi
  - 1.5.5 Tuntutan industri pada saat ini.
- 1.6 Kemampuan untuk mengkoordinasikan staf meliputi :
  - 1.6.1 Teknik mendengar dan bertanya
  - 1.6.2 Teknik negosiasi
  - 1.6.3 Pelatihan keterampilan
  - 1.6.4 Pembentukan tim dan motivasi
  - 1.6.5 Penyelesaian konflik
  - 1.6.6 Keterampilan mempresentasikan kelompok
  - 1.6.7 Mengelola waktu
  - 1.6.8 Mengelola stress
  - 1.6.9 Menentukan tujuan
  - 1.6.10 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan dan menangani keluhan pelanggan.
- 1.7 Pengetahuan meliputi :
  - 1.7.1 Etika asosiasi industri
  - 1.7.2 Peraturan, tanggungjawab dan alokasi tugas pada pribadi, kelompok kecil dan manajemen
  - 1.7.3 Kebijakan salon berkaitan dengan penyampaian.

## **2. Konteks Penilaian**

- 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2. Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## **3. Aspek penting penilaian**

- 3.1 Mampu berkomunikasi dengan rekan kerja
- 3.2 Mampu bekerja sama dalam melakukan tugas di salon
- 3.3 Mampu melakukan konsultasi/komunikasi dengan pelanggan dengan sopan
- 3.4 Mampu mengkoordinasi pembagian tugas di tempat kerja.

## **4. Kaitan dengan Unit lain**

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : melakukan komunikasi di tempat kerja, melakukan komunikasi dengan teman sejawat, mengkoordinasi tugas di salon.

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.02.001.01**

**JUDUL UNIT : Merawat Kulit Wajah Tidak Bermasalah**

**DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah tidak bermasalah berdasarkan hasil analisa, serta memenuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>, keamanan dan kenyamanan</p> <p>1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu etika profesional</p> <p>1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi keamanan penggunaan</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan dalam keadaan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan Konsultasi dan Persiapan Pelanggan	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang telah disediakan</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan sopan, ramah dan jelas untuk mendapat persetujuan atas saran layanan jasa yang diinginkan</p> <p>2.3 Pelanggan dipersilakan untuk ganti pakaian perawatan.</p> <p>2.4 Pelanggan disiapkan untuk mendapat perawatan kulit wajah dengan cara kepala ditutup dengan penutup kepala, badan ditutup dengan selimut, dan bagian dada ditutup dengan handuk.</p>
3. Melakukan Analisa Kulit Wajah	<p>3.1 Rias mata, rias bibir dan kulit wajah dibersihkan dengan memenuhi teknik dan prosedur yang benar</p> <p>3.2 Kulit wajah dan kelainannya dianalisa dengan cara konsultasi, pengamatan dan perabaan dan hasil dicatat dalam kartu analisa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan</p> <p>3.3 Rencana perawatan dikonfirmasi untuk mendapat kesepakatan dan dicatat.</p>
4. Melaksanakan Perawatan Kulit Wajah.	<p>4.1 Bentuk alis disempurnakan sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan teknik <i>epilasi</i></p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>yang benar dan memenuhi keamanan pelanggan</p> <p>4.2 Wajah dibersihkan dengan kosmetik yang sesuai dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar</p> <p>4.3 Kulit wajah dimassage/dipijat sesuai prosedur dan teknik yang benar dengan memenuhi keamanan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>4.4 Komedo/<i>pigmentasi</i> (bila ada) dirawat sesuai prosedur dan teknik yang benar serta memenuhi keamanan pelanggan</p> <p>4.5 Masker yang sesuai dengan jenis kulit pelanggan dioleskan dengan memenuhi prosedur yang benar dan memperhatikan keamanan pelanggan</p> <p>4.6 Kosmetik penyegar yang sesuai diaplikasikan pada wajah dan leher pelanggan hingga merata</p> <p>4.7 Kosmetik pelembab yang sesuai dengan jenis kulit pelanggan diaplikasikan hingga merata.</p>
5. Memberikan saran dan nasihat pasca perawatan	<p>5.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat</p> <p>5.2 Saran dan nasihat dikomunikasikan pada pelanggan serta ditawarkan produk dan layanan jasa selanjutnya.</p>
6. Membereskan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	<p>6.1 Area kerja dibersihkan dan ditata kembali untuk siap digunakan</p> <p>6.2 Alat dibersihkan dan disterilkan untuk disimpan di tempat yang disiapkan</p> <p>6.3 Bahan dan kosmetika dirapikan dan dibersihkan untuk disimpan kembali</p> <p>6.4 Lenna yang sudah dipakai ditempatkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah tanpa problem berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* harus diperhatikan

3. Perabot : *Facial Bed, Trolley, Sterilizer box* dan *Towel steam* atau penggantinya
4. Ruang nyaman, tenang, aman dan cukup penerangan adalah tidak bising, suhu ruang nyaman/tidak panas, tidak pengap, sirkulasi udara cukup dan penerangan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melakukan perawatan wajah
5. Alat perawatan termasuk *spatula, pinset, sendok una, kuas masker, waskom, mangkok kosmetik*
6. Lenan yang digunakan termasuk :
  - 6.1 Alas *facial bed* terbuat dari kain katun atau handuk katun
  - 6.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 6.3 Pakaian perawatan
  - 6.4 Handuk kecil warna putih
  - 6.5 Penutup kepala.
7. Bahan yang digunakan termasuk :
  - 7.1 Tissue
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 Air dingin/panas
  - 7.4 Antiseptik
  - 7.5 Sabun cair
  - 7.6 *Cotton bud*
8. Macam-macam kosmetik yang harus disiapkan antara lain :
  - 8.1 Pembersih
  - 8.2 Penyegar/*Astringent*
  - 8.3 *Moisterizing*
  - 8.4 *Massage cream*
  - 8.5 Bubuk *Masker/bolus alba*
  - 8.6 *Bleaching/skin lightening*
  - 8.7 *Acne lotion.*
9. Profesionalisme Beauty Operator :
  - 9.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, gigi, dan kuku tidak mengenakan cat kuku)
  - 9.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, warna putih, model berlempengan pendek tidak mengganggu kerja, dan bahan meresap keringat)
  - 9.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut
  - 9.4 Mengenakan sepatu dengan tumit tidak lebih dari 3 cm
  - 9.5 Tidak mengenakan perhiasan
  - 9.6 Tepat waktu dan bertanggungjawab, dan memegang janji
  - 9.7 Dapat melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan sopan, jelas, ramah, mau mendengarkan pembicaraan pelanggan dan menanggapi dengan bijaksana
  - 9.8 Dapat menawarkan jasa salon, memberi saran setelah perawatan
  - 9.9 Melayani dengan memuaskan pelanggan
  - 9.10 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.
10. Analisa kulit wajah dilakukan setelah rias mata, rias bibir dan wajah dibersihkan, konsultasi dengan pelanggan, diamati dan diraba untuk menentukan jenis kulit, kelainan kulit, menentukan kosmetika dan rencana perawatan sesuai dengan konfirmasi dan keinginan pelanggan. Hasil analisa dicatat dalam kartu analisa sesuai referensi yang ada

11. Membersihkan rias mata menggunakan kosmetik *eye make-up remover*, dan rias bibir dengan *lip make-up remover*
12. Membersihkan wajah dengan kosmetik pembersih sesuai dengan jenis kulit dengan gerakan *effleurage* dan *rotasi*
13. *Epilasi* dilakukan dengan menggunakan pinset secara profesional dan menjamin keamanan pelanggan
14. Gerakan *massage* meliputi : *effleurage*, *petrisage*, *tapotage*, *friction* dan *vibratie*, dan harus menjamin kenyamanan pelanggan dengan irama yang teratur
15. Krim *massage* diangkat dengan menggunakan handuk lembab hangat hingga bersih
16. Mengeluarkan komedo, lemak, dengan menggunakan sendok *una steril*, bila ada *akne* diobati dengan *acne lotion/cream*
17. Bila ada pigmentasi dioles krim pemutih (*bleaching cream/skin lightening*) secara tipis-tipis hanya pada *pigmentasi*
18. Campuran masker *bolus alba* dengan jenis penyegar yang sesuai dengan jenis kulit, pengolesan harus rata mengikuti garis *langerhans* kulit, kelopak mata harus ditutup dengan kapas lembab dan di bawah bahu dialasi tissue
19. Mengaplikasikan penyegar dengan menggunakan kapas
20. Penggunaan alat harus dilakukan secara profesional
21. Kepuasan dan kenyamanan pasca perawatan ditanyakan dan diberikan saran dan nasihat perawatan selanjutnya
22. Area kerja, alat, lena, bahan dan kosmetika harus dirapikan kembali agar siap untuk digunakan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

- 1.1 Persiapan area kerja, alat, lena, bahan dan kosmetika
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur perawatan kulit wajah tanpa masalah
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan
- 1.6 Kemampuan menganalisa kulit wajah dan menentukan indikasi/kontra indikasi perawatan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika yang sesuai dengan jenis dan fungsinya

- 1.8 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah tanpa masalah dengan memenuhi teknik dan prosedur yang benar serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya.

## 2. Konteks penilaian

Untuk *assesment* yang valid dan reliabel untuk unit ini, kompetensi harus didemonstrasikan secara konsisten selama waktu tertentu dan diamati oleh *assesor* dan atau seorang yang ahli pada bidangnya yang bekerjasama dengan *assesor*. Orang yang ahli pada unit ini bisa saja seorang *beauty therapist* dan atau orang yang memiliki pengalaman di bidangnya.

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa kulit wajah, membersihkan wajah, pengurutan (*face massage*), merawat komedo dan pigmentasi, mencampur masker dan mengaplikasikan penyegar dan pelembab
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip merawat wajah
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari penentuan kosmetika dan rencana perawatan
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontraindikasi
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.

## 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.02.002.01**

**JUDUL UNIT : Merias Wajah Sehari-hari**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi merias wajah sehari-hari . Kompetensi ini dilakukan setelah wajah dibersihkan, dianalisa dengan berdasarkan *morphologi* wajah serta mematuhi peraturan pemerintah tentang kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan 1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional 1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja 1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan 1.5 Pelanggan disiapkan untuk rias wajah sesuai prosedur kerja.
2. Menganalisa	2.1 Kulit wajah dianalisa dengan dilihat kondisi dan jenis kulit, warna kulit, kelainan yang ada, bentuk wajah dan bagian-bagian wajah 2.2 Hasil analisa dan rencana rias wajah dicatat sesuai dengan referensi pada lembar analisa.
3. Membersihkan Wajah	3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran/ <i>make up</i> yang melekat 3.2 Penyegar dipilih dan diaplikasikan sesuaidengan jenis kulit.
4. Menentukan desain rias wajah	4.1 Desain rias wajah ditentukan sesuai dengan hasil analisa dan riasan yang akan dibuat 4.2 Bagian wajah yang akan dikoreksi ditentukan sesuai desain rias wajah 4.3 Alat dan kosmetika dipilih dan ditentukan sesuai desain rias wajah yang akan dibuat.
5. Melakukan koreksi wajah	5.1 <i>Shading</i> dan <i>tinting</i> dilakukan pada bagian-bagian wajah yang kurang sempurna 5.2 <i>Shading</i> dilakukan dengan menggunakan kosmetika yang sesuai dengan warna yang lebih gelap dari warna kulit aslinya

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.3 <i>Tinting</i> dilakukan dengan kosmetika yang sesuai dengan warna yang lebih muda dari warna kulit aslinya.
6. Memilih jenis dan warna kosmetika rias	<p>6.1 Jenis alas bedak dipilih sesuai dengan kondisi kulit dan sesuai untuk rias wajah sehari-hari</p> <p>6.2 Warna alas bedak dipilih sama dengan warna kulit atau setingkat lebih tua dari warna kulit</p> <p>6.3 Warna bedak dipilih setingkat lebih muda dari warna alas bedak</p> <p>6.4 Warna pensil alis dipilih sesuai dengan warna rambut atau warna coklat kehitaman</p> <p>6.5 Warna perona mata (<i>eye shadow</i>) dipilih sesuai dengan kesempatan sehari-hari, dan busananya</p> <p>6.6 Warna perona pipi (<i>rouge pipi/blush on</i>) disesuaikan dengan warna perona mata dan perona bibir</p> <p>6.7 Warna perona bibir (<i>lipstick</i>) dipilih sesuai dengan warna perona mata dan busana</p> <p>6.8 Warna maskara dipilih warna coklat atau hitam.</p>
7. Mengaplikasikan kosmetika rias	<p>7.1 Kosmetika rias (alas bedak, bedak, alis, perona mata, perona pipi, <i>lipstick</i> dan <i>maskara</i>) diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar</p> <p>7.2 Alat yang digunakan untuk mengaplikasikan kosmetika dipilih sesuai dengan kosmetika yang akan diaplikasikan dan memenuhi keamanan pelanggan</p> <p>7.3 Hasil aplikasi alas bedak dan bedak dipastikan rata dan terlihat halus pada kulit</p> <p>7.4 Hasil aplikasi pensil alis dipastikan sesuai dengan bentuk wajah dan tidak terlihat garis serta sesuai untuk rias wajah sehari-hari</p> <p>7.5 Hasil aplikasi perona mata dipastikan sesuai dengan bentuk kelopak mata, terlihat membaur antara warna satu dan lainnya serta sesuai untuk rias wajah sehari-hari</p> <p>7.6 Hasil aplikasi perona pipi dipastikan sesuai dengan bentuk wajah dan terlihat membaur serta sesuai untuk rias wajah sehari-hari</p> <p>7.7 Hasil aplikasi perona bibir dipastikan untuk memperoleh bentuk bibir yang ideal dan sesuai untuk rias wajah sehari-hari</p> <p>7.8 Hasil aplikasi maskara dipastikan tidak menggumpal pada bulu mata serta sesuai untuk</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	rias wajah sehari-hari.
8. Menebalkan dan melentikan bulu mata	8.1 Bulu mata dilentikan dengan alat pelentik bulu mata 8.2 Maskara yang sesuai dengan warna riasan diaplikasikan pada bulu mata 8.3 Bulu mata palsu dapat digunakan bila diperlukan.
9. Melakukan sentuhan akhir ( <i>finishing touch</i> )	9.1 Hasil riasan dievaluasi kesesuaiannya 9.2 Bedak padat/transparan diaplikasikan untuk menyempurnakan hasil riasan.
10. Memberi saran pasca rias wajah	10.1 Hasil akhir dikonsultasikan pada pelanggan untuk mendapatkan kepuasan 10.2 Pelanggan diberikan saran tentang kegunaan dan pengaplikasian kosmetik yang dapat digunakan untuk rias wajah sehari-hari
11. Merapikan dan mengemas area kerja, alat, bahan dan kosmetika	11.1 Ruangan diatur kembali hingga siap untuk digunakan 11.2 Alat yang telah digunakan dibersihkan, disterilkan dan diletakkan di tempat semula 11.3 Bahan, kosmetika dirapikan dan dibersihkan untuk disimpan kembali 11.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merias wajah untuk sehari-hari untuk siang dan malam hari, berdasarkan hasil analisa *morfologi* dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* harus diperhatikan
3. Perabot : Kursi pelanggan, *Trolley*/tempat kosmetik, *Box Sterilizer* dan cermin hias
4. Ruang nyaman, tenang, aman dan cukup penerangan, tidak bising, suhu ruang nyaman/tidak panas, tidak pengap, dan sirkulasi udara cukup
5. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah

6. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan
7. Perencanaan waktu menyelesaikan pekerjaan
8. Persiapan pribadi seperti: menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana praktis dan rapi, pakaian bersih sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja yang mempunyai tinggi tidak lebih dari 3 cm, tidak mengenakan perhiasan, kebersihan pribadi : bau mulut dan bau badan
9. Peralatan merias wajah seperti kuas berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, penjepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin
10. Lenna merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, dan *hairbando*
11. Kosmetika pembersih wajah seperti : Susu pembersih, dan penyegar
12. Kosmetik merias wajah seperti: pelembab, *concealer*, *foundation* (cair atau padat) dan dapat menutup kelainan kulit wajah, bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, *lipstik*, *lip gloss*, pencil alis, *eye liner*, dan pensil bibir
13. Analisa kulit wajah untuk mengetahui :
  - 13.1 Jenis kulit wajah
  - 13.2 Bentuk wajah dan bagian-bagian wajah
  - 13.3 Warna kulit
  - 13.4 Kelainan kulit.
14. *Shading* (bayangan gelap) digunakan pada bagian wajah yang harus disembunyikan atau dikurangi, dapat menggunakan: alas bedak dan bedak yang berwarna lebih gelap atau *eye shadow* kecoklat-coklatan
15. *Tinting* (penonjolan dengan warna terang) pada tempat–tempat yang harus ditonjolkan sebagai fokus wajah, dapat menggunakan: alas bedak dan bedak yang berwarna lebih terang atau *eye shadow*
16. Warna bedak tabur dipilih sesuai warna kulit
17. Hasil analisa harus dicatat pada kartu pelanggan
18. Pemilihan kosmetik rias wajah sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, desain yang dibuat dan kelainan kulit
19. Pemilihan dan pengaplikasian teknik merias disesuaikan dengan prinsip desain, dan tindakan koreksi
20. Pemilihan dan pemakaian alat disesuaikan dengan teknik dan koreksi rias wajah.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

## 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses rias wajah sehari-hari, serta tata tertib salon
- 1.3 Pengetahuan layanan jasa yang ada di salon
- 1.4 Sanitasi, *hygiene* dan sterilisasi
- 1.5 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal dan non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah jelas, dan mau mendengarkan pelanggan
- 1.6 Kemampuan melakukan analisa karakteristik pelanggan dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan, dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: bentuk wajah, warna dan jenis kulit, kelainan kulit, keinginan pelanggan, dll
- 1.7 Pengetahuan tentang berbagai kondisi kulit wajah dan kelainan-kelainannya
- 1.8 Kemampuan menentukan bagian wajah yang memerlukan koreksi *make up*
- 1.9 Kemampuan melakukan konsultasi dan analisa berbagai karakteristik pelanggan, keinginan pelanggan serta perencanaan rias wajah
- 1.10 Kemampuan melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan, memberikan saran dan mencatat dalam kartu pelanggan dengan memperoleh persetujuan pelanggan
- 1.11 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan
- 1.12 Kemampuan mengoreksi bentuk wajah
- 1.13 Pengetahuan aplikasi secara konsisten tentang berbagai alat rias wajah
- 1.14 Kemampuan menentukan kosmetika rias wajah sesuai dengan desain
- 1.15 Pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik sesuai petunjuk penggunaan
- 1.16 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna
- 1.17 Kemampuan mendemonstrasikan teknik rias wajah
- 1.18 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses rias wajah
- 1.19 Kemampuan mengevaluasi hasil rias wajah
- 1.20 Pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dan melayani pelanggan secara profesional

## 2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting untuk menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini. Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya:

- 3.1 Kemampuan melakukan persiapan kerja
- 3.2 Pemilihan dan penggunaan bahan, kosmetik dan peralatan sesuai dengan kebutuhan
- 3.3 Kemampuan berkomunikasi
- 3.4 Kemampuan menganalisa kulit wajah
- 3.5 Kemampuan melakukan rias wajah dengan teknik yang tepat.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain tentang :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan

- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.4 Melakukan Pembersihan Wajah.

#### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Tangan dan Mewarnai Kuku**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat tangan secara lengkap, setelah pembersihan dan diagnosa dengan mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMENKOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i></p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional</p> <p>1.3 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa tangan	<p>2.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi duduk berhadapan dengan ahli <i>manicure</i></p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan jelas, ramah dan sopan untuk mengetahui data pelanggan tentang nama, alamat riwayat kesehatan serta keinginan pelanggan</p> <p>2.3 Tangan pelanggan dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang berlaku di tempat kerja</p> <p>2.4 Cat kuku lama dibersihkan dengan dengan memenuhi prosedur dan teknik pembersihan cat kuku hingga kuku dan jaringan sekitar kuku terlihat bersih</p> <p>2.5 Tangan dan kuku pelanggan dianalisa dengan cara <i>anamnesse</i>, <i>inspeksi</i> dan <i>palpasi</i> untuk mendapatkan data jenis kulit, bentuk tangan, jari, dan kuku serta kelainan yang ada</p> <p>2.6 Hasil analisa dan rencana perawatan yang disetujui pelanggan dicatat dalam kartu analisa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Melaksanakan perawatan tangan	<p>3.1 Kuku tangan dibentuk berdasarkan permintaan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta memenuhi prinsip keamanan pelanggan</p> <p>3.2 Kutikula kuku dirawat sesuai prosedur dan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>memenuhi keamanan dan keselamatan kerja</p> <p>3.3 Kuku jari tangan direndam dalam air hangat yang dibubuhi sabun lunak dan kuku jari disikat hingga bersih</p> <p>3.4 Tangan hingga siku diurut dengan memenuhi prinsip gerakan pengurutan, prosedur pengurutan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>3.5 Tangan dilembutkan dengan kosmetik pelembut kulit</p> <p>3.6 Cat kuku dioleskan sesuai prosedur dan teknik pengolesan</p>
4. Memberikan saran pasca pelayanan	<p>4.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat</p> <p>4.2 Saran dan nasihat perawatan tangan dan kuku diberikan sesuai dengan hasil analisa</p> <p>4.3 Perawatan selanjutnya ditawarkan dengan sopan dan ramah.</p>
5. Membersihkan dan merapikan area kerja	<p>5.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali</p> <p>5.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi</p> <p>5.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan</p> <p>5.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat tangan dan mengecat kuku berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan
3. Penggunaan *instrumen manicure set* secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar
4. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
5. Alat *manicure*: Waskom, spatula, bantalan untuk meletakkan tangan, sikat kuku

tangan, dan *instrumen manicure set*

6. Lenna : handuk kecil, waslap, penutup lengan, alas bantal tangan
7. *Instrumen manicure set*: pisau kutikula, kikir amplas, pendorong kutikula, gunting kutikula, penggosok kuku, gunting kuku, dan *orange wood stick*
8. Perabot: meja *manicure* dan kursi dilengkapi lampu dan kaca pembesar (*magnifying lamp*), *box sterilizer*, *box towel steamer/temos*, dan tempat sampah berpedal
9. Bahan dan Kosmetika: penghapus cat kuku, *krim massage*, bedak talek, *cuticle cream*, *cuticle softener*, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3%, *borax*, *hand & body lotion*, *base coat*, cat kuku, *top coat*, *antiseptik*, sabun cair, kapas, dan tissue
10. Analisa tangan dan kuku dilakukan setelah tangan dan kuku dibersihkan
11. Tangan dibersihkan dengan air hangat, dan cat kuku dibersihkan dengan kosmetik penghapus cat kuku (*nail enamel remover*) yang dibubukan pada kapas.
12. Membentuk kuku: di bawah tangan dialas tissue untuk menampung kuku yang dipotong/dikikir, gunting kuku digunakan untuk mengurangi kepanjangan kuku, kikir amplas (*emery board*) digunakan untuk mengikir kuku hingga mencapai bentuk kuku oval ideal seperti yang diinginkan, teknik mengikir kuku harus searah dari sisi menuju ujung kuku
13. Menggosok lempeng kuku (*buffing*) dilakukan dari pangkal menuju ujung kuku
14. Merawat kutikula: *instrumen manicure* harus steril, kutikula dilembutkan terlebih dahulu dengan mengoleskan *cuticle softener*, teknik melepas kutikula sesuai prosedur yang benar
15. Merendam jari dan kuku dengan menggunakan air hangat yang dibubuhi sabun lunak, kuku disikat hingga bersih
16. Gerakan massage meliputi: *effleurage*, *petrisage*, *tapotage*, *vibrasi*, *friction*, *kneading*, *stroking*, dan *passive movement*
17. *Krim massage* diangkat dengan waslap lembab hangat sampai bersih
18. Mengoleskan cat kuku didahului dengan pengolesan dasar cat kuku (*base coat*) setelah cat kuku kering di atasnya dioles pelindung cat kuku (*top coat*)
19. Teknik mengoleskan *base coat*, cat kuku dan *top coat* dimulai dari jari kelingking tangan kiri menuju ibu jari dan sebaliknya pada tangan kanan dimulai dari ibu jari menuju kelingking.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variable dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat tangan secara lengkap
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat tangan
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* harus diperhatikan
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa tangan dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : jenis kulit tangan, bentuk tangan, jari dan kuku, kelainan kulit dan kuku
- 1.6 Kemampuan cara membersihkan tangan dan cat kuku
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat tangan
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk merawat tangan
- 1.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan tangan secara lengkap
- 1.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah

## 2. Konteks penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi

Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.3 Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan
- 3.4 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat tangan secara lengkap
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat tangan dimulai dari :
  - 3.5.1 membentuk dan mengikir kuku
  - 3.5.2 merawat kutikula kuku
  - 3.5.3 merendam dan menyikat
  - 3.5.4 mengurut tangan
  - 3.5.5 melembutkan tangan dan
  - 3.5.6 mengoleskan base coat, mengecat kuku, dan top coat
- 3.6 Mendemonstrasikan teknik mengecat kuku harus mengikuti prosedur dan teknik yang ditetapkan
- 3.7 Menentukan warna cat kuku harus dipilih sesuai dengan kulit tangan dan tidak transparan
- 3.8 Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan
- 3.9 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.10 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.11 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan tangan secara lengkap.

## 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja

- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

### **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.004.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kaki dan Mewarnai kuku**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini meguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kaki secara lengkap, setelah pembersihan dan analisis dengan mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis</p> <p>1.2 Pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i></p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional</p> <p>1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik, bersih dan aman digunakan.</p>
2. Membersihkan Kaki dan Menganalisa	<p>2.1 Pelanggan disiapkan dalam posisi duduk berhadapan dengan ahli <i>pedicare</i></p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan ramah, sopan dan jelas untuk mengetahui data keinginan pelanggan</p> <p>2.3 Kaki pelanggan dibersihkan dengan air hangat yang dibubuhi <i>antiseptik</i></p> <p>2.4 Cat kuku lama dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar</p> <p>2.5 hingga kuku dan jaringan sekitar kuku terlihat bersih dari cat kuku</p> <p>2.6 Kaki dan kuku pelanggan dianalisa dengan cara <i>anamnesse</i>, <i>inspeksi</i> dan <i>palpasi</i> untuk mengetahui jenis kulit, bentuk jari, kuku dan kaki serta kelainan yang ada</p> <p>2.7 Hasil analisa dan rencana perawatan kaki dicatat dalam lembar analisa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan</p>
3. Melaksanakan perawatan kaki	<p>3.1 Kuku kaki dibentuk berdasarkan permintaan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta memenuhi prinsip keamanan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>pelanggan</p> <p>3.2 Kutikula kuku dirawat sesuai prosedur dan memenuhi keamanan dan keselamatan kerja.</p> <p>3.3 Kaki direndam, tumit yang pecah-pecah dan kuku disikat dengan alat yang tepat dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan keamanan pelanggan hingga tumit dan kuku jari bersih</p> <p>3.4 Kaki hingga lutut diurut dengan memenuhi prinsip gerakan pengurutan, prosedur pengurutan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>3.5 Kulit kaki dilembutkan dengan kosmetik pelembut kulit hingga merata</p> <p>3.6 Cat kuku dioleskan sesuai prosedur dan teknik pengolesan.</p>
4. Memberikan saran pasca pelayanan	<p>4.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat</p> <p>4.2 Saran dan nasihat perawatan kaki dan kuku diberikan sesuai dengan hasil analisa.</p>
5. Membersihkan dan merapikan area kerja	<p>5.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali</p> <p>5.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi</p> <p>5.3 Alat dibersihkan, disterilkan dan disimpan kembali</p> <p>5.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan</p> <p>5.5 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kaki dan mengecat kuku berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan
3. Penggunaan *instrumen pedicure set* secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar

4. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
5. Alat meliputi dan tidak terbatas pada: Waskom perendam kaki, *spatula*, sikat kuku, batu apung, dan *instrumen pedicure set*
6. *Instrumen pedicure set*: pisau kutikula, kikir amplas/kikir baja, pendorong kutikula, gunting kutikula, penggosok kuku, gunting kuku, dan *orange wood stick*
7. Perabot: *trolley/tray* kosmetika dan alat, bangku untuk meletakkan kaki, kursi duduk pelanggan dan ahli *pedicure* dilengkapi, *box sterilizer*, *box towel steamer/termos*, dan tempat sampah berpedal
8. Bahan dan Kosmetika: penghapus cat kuku, krim *massage*, bedak talek, *cuticle cream*, *cuticle softener*, H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3%, *borax*, *hand & body lotion*, *base coat*, cat kuku, *top coat*, *antiseptik*, sabun cair, kapas, dan tissue
9. Analisa kaki dan kuku jarinya dilakukan setelah kaki dan kuku dibersihkan
10. Kaki dibersihkan dengan air hangat yang dibubuhi *antiseptik*
11. Cat kuku dibersihkan dengan kosmetik penghapus cat kuku (*nail enamel remover*) yang dibubuhkan pada kapas hingga kuku dan jaringan sekitar kuku bersih
12. Membentuk kuku: di bawah kaki dialas tissue untuk menampung kuku yang dipotong/dikikir, gunting kuku digunakan untuk mengurangi kepanjangan kuku, kikir amplas (*emery board*)/kikir baja (*nail file*) digunakan untuk mengikir kuku hingga mencapai bentuk kuku oval ideal seperti yang diinginkan
13. Teknik mengikir kuku harus searah dari sisi menuju ujung kuku
14. Menggosok lempeng kuku (*buffing*) dilakukan dari pangkal menuju ujung kuku
15. Merawat kutikula: *instrumen pedicure* harus steril, kutikula dilembutkan terlebih dahulu dengan mengoleskan *cuticle softener*, teknik melepas kutikula sesuai prosedur yang benar
16. Merendam kaki dengan menggunakan air hangat yang dibubuhi sabun lunak, tumit yang pecah-pecah digosok dengan batu apung, dan kuku disikat hingga bersih
17. Gerakan *massage* meliputi: *effleurage*, *petrisage*, *tapotage*, *vibrasi*, *friction*, *kneading*, *stroking*, dan *passive movement*
18. Krim *massage* diangkat dengan menggunakan waslap lembaba hangat sampai bersih
19. Mengoleskan cat kuku didahului dengan memasang spon peregang jari kaki, pengolesan dasar cat kuku (*base coat*), pengolesan cat kuku, dan terakhir setelah cat kuku kering diatasnya dioles pelindung cat kuku (*top coat*)
20. Cara pengolesan dimulai dari kuku bagian tengah dan dilanjutkan pada sisi kiri/kanan.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kaki secara lengkap
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan
- 1.3 Keselamatan Kerja selama proses merawat kaki
- 1.4 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.5 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, dan mau mendengarkan pelanggan
- 1.6 Kemampuan mendiagnosa kaki dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : jenis kulit kaki, bentuk kaki, jari dan kuku
- 1.7 Kemampuan cara membersihkan kaki dan cat kuku.
- 1.8 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kaki
- 1.9 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.10 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk merawat kaki
- 1.11 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kaki secara lengkap
- 1.12 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

### 2. Konteks penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek penting penilaian

Cara melayani pelanggan :

- 3.1 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.2 Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan
- 3.3 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kaki secara lengkap
- 3.4 Mendemonstrasikan teknik merawat kaki dimulai dari :
  - 3.4.1 membentuk dan mengikir kuku
  - 3.4.2 merawat kutikula kuku
  - 3.4.3 merendam dan menyikat
  - 3.4.4 mengurut kaki
  - 3.4.5 melembutkan kaki dan
  - 3.4.6 mengoleskan *base coat*, mengecat kuku, dan *top coat*
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik mengecat kuku harus mengikuti prosedur dan teknik yang ditetapkan
- 3.6 Menentukan warna cat kuku harus dipilih sesuai dengan kulit kaki dan tidak transparan
- 3.7 Kemampuan melaksanakan pekerjaan dalam waktu yang telah ditentukan
- 3.8 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan

- 3.9 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.10 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kaki secara lengkap.

**4. Kaitan dengan unit lain :**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.005.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Kepala Secara Kering (Dry Scalp Treatment)**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*) yang diterapkan pada rambut sudah dalam keadaan bersih dengan memenuhi peraturan Kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis</p> <p>1.2 Pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i></p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional</p> <p>1.4 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit kepala	<p>2.1 Konsultasi dilakukan dengan pelanggan untuk mendapatkan data dan mendiskusikan perawatan yang diinginkan</p> <p>2.2 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit kepala</p> <p>2.3 Rambut pelanggan disisir dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta prinsip keamanan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>2.4 Analisa kulit kepala dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar untuk mendapatkan data, mengetahui kondisi kulit kepala dan rambut serta mengambil kesimpulan dalam merencanakan perawatan kulit kepala secara kering</p> <p>2.5 Hasil analisa dan rencana perawatan yang telah disepakati atas dasar keinginan pelanggan dan saran yang diberikan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan</p>
3 Mengaplikasikan kosmetika perawatan kulit kepala dan rambut	<p>3.1 Kulit kepala dan rambut disikat dengan prosedur dan teknik yang ditentukan hingga tidak terdapat rambut yang kusut, dengan memperhatikan kenyamanan pelanggan</p> <p>3.2 Jenis <i>hair tonic</i> dipilih sesuai dengan kondisi kulit</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kepala dan rambut 3.3 <i>Hair tonic</i> diaplikasikan dengan mengikuti prosedur dan teknik yang benar dengan memenuhi keamanan pelanggan.
4. Melakukan pengurutan kulit kepala	4.1 Kulit kepala diurut dengan memenuhi prosedur pengurutan dan teknik yang ditentukan serta memperhatikan kenyamanan dan keamanan pelanggan 4.2 Rambut dirapikan sesuai dengan keinginan pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat 5.2 Saran dan nasihat untuk perawatan di rumah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
6. Mengemas alat, bahan dan kosmetika, serta merapikan area kerja	6.1 Area kerja dan perabot dirapikan kembali hingga siap digunakan 6.2 Alat dibersihkan, disterilkan dan disimpan 6.3 Kemasan kosmetika ditutup dan dibersihkan untuk disimpan kembali ke tempat semula 6.4 Lenna yang telah digunakan diletakkan di tempat yang di sediakan untuk dicuci 6.5 Sampah dibuang di tempat yang disediakan.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

### Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit kepala sesuai dengan keinginan dan saran yang diberikan atas dasar hasil analisa kulit kepala dan rambut
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan
3. Alat perawatan: mangkok kecil, sisir gigi besar, sisir penataan, dan sisir sikat
4. Lenna: handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas *facial bed*, dan penutup mulut
5. Perabot: *trolley* , *sterilizer cabinet*, tempat sampah bertutup dan berpedal

6. Bahan dan Kosmetika: macam-macam jenis *hair tonic* ( ketombe, penyubur rambut, anti uban, anti rontok, dll)
7. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
8. Analisa kulit kepala dan rambut dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, dan rambut telah disisir
9. Menyikat kulit kepala dan rambut dilakukan dengan cara dimulai dari rambut bagian tengkuk hingga rambut bagian atas/ubun-ubun
10. Mengaplikasikan *hair tonic* dengan menggunakan kapas yang dibentuk bulat dioleskan bagian perbagian pada kulit kepala dengan gerakan rotasi dan dilakukan pemijatan
11. Mengurut kepala dilakukan setelah pengolesan *hair tonic* selesai secara keseluruhan, dengan gerakan *effleurage*, *petrisage*, *friction* dan *vibrasi*
12. Penataan rambut setelah selesai perawatan dilakukan tanpa penyasakan maupun penggunaan *blow dryer*
13. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
14. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*)
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit kepala
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang prinsip sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, dan sterilisasi alat
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan menganalisa kulit kepala dan rambut dengan memenuhi prosedur dan teknik analisa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, jenis rambut, kelainan kulit kepala dan rambut serta adanya kontra-indikasi
- 1.6 Kemampuan menentukan kosmetika (*hair tonic*) sesuai dengan kondisi kulit kepala dan rambut
- 1.7 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.8 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit kepala

- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit kepala secara kering
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

**2. Konteks penilaian :**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

**3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Rambut sudah harus dalam keadaan bersih
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari pemilihan jenis *hair tonic*
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip merawat kulit kepala secara kering
- 3.4 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*)
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*).

**4. Kaitan dengan unit lain :**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja
- 4.2 Melakukan Persiapan
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi Dengan Teman Sejawat

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.02.006.01**

**JUDUL UNIT : Merawat Kulit Wajah Berjerawat/Berkomedo Secara Manual**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo secara manual, berdasarkan hasil analisa kondisi kulit dan kelainannya serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan 1.2 Persiapan pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional 1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja 1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih.
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah	2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan 2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui data dan keinginan pelanggan 2.3 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah dan dipastikan kenyamanannya 2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan. 2.5 Analisa kulit wajah dilakukan dengan cara konsultasi ( <i>anamneses</i> ), pengamatan ( <i>inspeksi</i> ) dan perabaan ( <i>palpasi</i> ) untuk mengetahui kondisi kulit dan kelainannya 2.6 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat 2.7 pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.
3. Menyempurnakan bentuk alis	3.1 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan keamanan pelanggan. 3.2 Pelanggan ditanya kepuasan bentuk alis yang telah disempurnakan.
4. Melaksanakan perawatan khusus	4.1 Perawatan khusus ditentukan sesuai untuk kulit wajah berjerawat/berkomedo 4.2 Kulit wajah dirawat dengan memenuhi prosedur

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	perawatan untuk kulit wajah 4.3 berjerawat/berkomedo dan menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat 5.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya
6. Membersihkan dan merapikan area kerja, dan alat	6.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali 6.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi, dan sampah dibuang 6.3 Lenna ( handuk, selimut, spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

#### Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan
3. Alat perawatan: Waskom, spatula, mangkok kecil, kuas masker, senduk una, pinset, dan jarum komedo disposal
4. Lenna: handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas *facial bed*, dan penutup mulut
5. Perabot: *Facial bed*, *trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah bertutup dan berpedal
6. Bahan dan Kosmetika: pembersih untuk kulit berjerawat/berkomedo, sabun wajah, penyegar, bahan masker bubuk (*bolus alba*, *zink oksida*, *sulfur*, *calamin*, dan *talk*), bahan masker tradisional (temulawak, kunyit, dan jeruk nipis), berbagai jenis masker (*jelly*, *facial pack*, dan *pasta*), kapas, tissue, *cotton bud*, *antiseptik*, dan *alcohol 70%*
7. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan

8. Penggunaan alat (*senduk una, pinset*) secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar
9. Analisa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit berjerawat/berkomedo
10. Analisa dilakukan dengan cara *anamnesse, inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu analisa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan
11. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan *rotasi* dan *effleurage* serta kosmetik diangkat dengan handuk lembab hangat hingga bersih
12. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi dan diangkat hingga bersih
13. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan didahului konsultasi, pencabutan searah pertumbuhan rambut dengan kulit diregang
14. Perawatan khusus dilakukan :
  - 14.1 Penguapan
  - 14.2 Merawat jerawat dan komedo
  - 14.3 *Accupresure*
  - 14.4 Masker untuk kulit berjerawat
  - 14.5 Penyegaran
15. Penguapan dengan air panas yang ditempatkan di waskom dilakukan sebelum jerawat/komedo dan lemak dikeluarkan
16. Jerawat, komedo, dan lemak dikeluarkan dengan *senduk una steril*/jarum jerawat disposable/kapas alkohol 70%.
17. *Accupresure* dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah (pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, dan pangkal hidung sampai ubun-ubun)
18. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya: bubuk, *pasta, jelly, facial pack*, dan masker tradisional
19. Ramuan masker bubuk terdiri dari *bolus alba, zink oksida, sulfur, calamin* dan *astringent*
20. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
21. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering
22. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu
23. Kosmetik penyegar (*astringent*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah
24. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
25. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini:

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit berjerawat/berkomedo secara manual
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten dari *sterilisasi*, *sanitasi* dan *hygiene*
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang anatomi dan fisiologi yang berkaitan dengan kulit wajah
- 1.5 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang nutrisi untuk kecantikan
- 1.6 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menganalisa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit
- 1.8 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.9 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 1.10 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.11 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.12 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 1.13 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 1.14 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

### 2. Konteks penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek penting penilaian :

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.3 Menentukan perawatan khusus untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 3.4 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit berjerawat/berkomedo

#### 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja dan Pengemasan
- 4.2 Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- 4.4 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 4.5 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 4.6 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Secara Manual**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah berpigmentasi secara manual, berdasarkan hasil analisa kondisi kulit dan kelainannya serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional</p> <p>1.3 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui data dan keinginan pelanggan</p> <p>2.3 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah dan dipastikan kenyamanannya</p> <p>2.4 wajah dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>2.5 Analisa kulit wajah dilakukan dengan cara konsultasi (<i>anamneses</i>), pengamatan (<i>inspeksi</i>) dan perabaan (<i>palpasi</i>) untuk mengetahui kondisi kulit dan kelainann</p> <p>2.6 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah Kulit</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan keamanan pelanggan</p> <p>3.2 Pelanggan ditanya kepuasan bentuk alis yang telah disempurnakan.</p>
4. Melaksanakan perawatan khusus	<p>4.1 Perawatan khusus ditentukan sesuai untuk kulit wajah berpigmentasi</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Kulit wajah dirawat dengan memenuhi prosedur perawatan untuk kulit wajah berpigmentasi dan menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat 5.2 Saran dan nasihat perawatan kulit wajah dikomunikasikan dengan jelas dan ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
6. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	6.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali 6.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi 6.3 Sampah dibuang di tempat yang sudah disediakan 6.4 Lenna (handuk, selimut, dan spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batas variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

- Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah berpigmentasi berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan
- Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan
- Alat perawatan: Waskom, spatula, mangkok kecil, kuas masker, senduk una, pinset, dan jarum jerawat disposel
- Lenna: handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas *facial bed*, dan penutup mulut
- Perabot: *Facial bed*, *trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah bertutup dan berpedal
- Bahan dan Kosmetika: pembersih untuk kulit berpigmentasi, sabun wajah, penyegar, *acne lotion*, bahan masker bubuk (*bolus alba*, *zink oksida*, *calamin*, talk, bahan masker tradisional (bengkoang atau ketimun), berbagai jenis masker (*jelly*, *facial pack*, dan *pasta*), kapas, tissue, *cotton bud*, *antiseptik*, dan *alcohol 70%*
- Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan

8. Penggunaan alat (*senduk una dan pinset*) secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar
9. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit berpigmentasi. Diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse, inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan
10. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan rotasi dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih
11. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dan dilakukan dengan gerakan rotasi
12. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan
13. Perawatan khusus dilakukan:
  - 13.1 Penguapan
  - 13.2 *Skin peeling*
  - 13.3 *Accupresure*
  - 13.4 Pengurutan wajah (*Facial massage*)
  - 13.5 Pengolesan *bleaching cream/skin lightening*
  - 13.6 Masker sesuai untuk kulit berpigmentasi
  - 13.7 Pemupukan dan pelembaban.
14. *Skin peeling* dilakukan setelah kulit wajah diuap dengan menggunakan air panas yang ditempatkan dalam waskom
15. *Skin peeling* digunakan kosmetik *peeling cream* ataupun bubuk *skin peeling* yang diramu menjadi pasta
16. Teknik *skin peeling* dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi dan kulit bagian yang akan digosok diregang
17. *Soothing lotion* dioleskan setelah *peeling cream* dibersihkan dari kulit wajah
18. Bila ada komedo, dikeluarkan dengan senduk una steril/jarum jerawat atau dengan tangan dan tissue
19. *Accupresure* dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah (pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, dan pangkal hidung sampai ubun-ubun)
20. Pengurutan wajah (*facial massage*) dilakukan dengan menggunakan krim massage dan dapat dicampur krim pemupuk ataupun krim pemutih. Teknik massage dilakukan dengan mengacu lima gerakan dasar yaitu *effleurage, petrisage, friction, tapotage*, dan *vibrasi*. Kosmetik pengurut diangkat dengan handuk lembab hangat hingga bersih
21. Mengoleskan krim pemutih (*bleaching/skin lightening*) pada bagian wajah yang terdapat pigmentasi
22. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya: bubuk, pasta, *jelly, facial pack*, masker tradisional

23. Ramuan masker bubuk terdiri atas: *bolus alba*, *zink oksida*, *bleaching water* dan air mawar
24. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
25. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering
26. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu
27. Kosmetik penyegar yang sesuai (*astringent*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah
28. Kosmetik pelindung ataupun pemupuk dioleskan pada wajah dan leher
29. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
30. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini:

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit berpigmentasi secara manual
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah berpigmentasi
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit berpigmentasi dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah berpigmentasi
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah berpigmentasi
- 1.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

### **2. Konteks Penilaian:**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien

- 3.3 Menentukan perawatan khusus untuk kulit berpigmentasi dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 3.4 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah berpigmentasi
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah berpigmentasi
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah berpigmentasi.

**4. Kaitan dengan unit lain:**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.008.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah Kering-Kasar (*Dehidrasi*) Secara Manual**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*), berdasarkan hasil analisa serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional</p> <p>1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih dan aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui data dan keinginan pelanggan</p> <p>2.3 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah dan dipastikan kenyamanannya</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan</p> <p>2.5 Analisa kulit wajah dilakukan dengan cara konsultasi (<i>anamneses</i>), pengamatan (<i>inspeksi</i>) dan perabaan (<i>palpasi</i>) untuk mengetahui kondisi kulit dan kelainannya</p> <p>2.6 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah.</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan keamanan pelanggan</p> <p>3.2 Pelanggan ditanya kepuasan bentuk alis yang telah disempurnakan.</p>
4. Melaksanakan perawatan	<p>4.1 Perawatan khusus ditentukan sesuai untuk kulit</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
khusus	wajah kering kasar ( <i>dehidrasi</i> ) 4.2 Kulit wajah dirawat dengan memenuhi prosedur perawatan untuk kulit wajah kering-kasar ( <i>dehidrasi</i> ) dan menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat 5.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah kering-kasar ( <i>dehidrasi</i> ) dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
6. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	6.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali 6.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi 6.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan 6.4 Lenna (handuk, selimut, dan spreng) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*) berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan
3. Alat perawatan : Waskom, spatula, mangkok kecil, kuas masker, senduk una, pinset, dan jarum komedo disposel
4. Lenna : handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas facial bed, penutup mulut.
5. Perabot: *Facial bed*, *trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah bertutup dan berpedal
6. Bahan dan Kosmetika: pembersih untuk kulit kering-kasar (*dehidrasi*), sabun wajah, penyegar, bahan masker bubuk (*bolus alba*, *zink oksida*, *talk*, *bioplacenta*), bahan masker tradisional (kuning telur, madu, dan alpukat), berbagai jenis masker (*jelly*, *facial pack*, *pasta*), kapas, tissue, *cotton bud*, *antiseptik*, dan *alcohol 70 %*

7. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
8. Penggunaan alat (senduk una dan pinset) secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar
9. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit kering kasar (*dehidrasi*). Diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse*, *inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan
10. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan *rotasi* dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih
11. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dan dilakukan dengan gerakan rotasi
12. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan dengan didahului konsultasi, pencabutan searah pertumbuhan rambut dan kulit diregang
13. Perawatan khusus dilakukan :
  - 14.1 Penguapan
  - 14.2 *Skin peeling*
  - 14.3 *Accupresure*,
  - 14.4 Pengurutan wajah (*Facial massage*)
  - 14.5 Pemupukan dan pelembaban
14. *Skin peeling* dilakukan setelah kulit wajah diuap dengan menggunakan air panas yang ditempatkan dalam waskom
15. Kosmetika *skin peeling* dipilih skin peeling bentuk cream ataupun bubuk yang diramu menjadi pasta serta bentuk lotion
16. Teknik *skin peeling* dilakukan penggosokan dengan gerakan rotasi dan kulit bagian yang akan digosok diregang
17. *Soothing lotion* dioleskan setelah *peeling cream* dibersihkan dari kulit wajah
18. Bila ada komedo, dikeluarkan dengan senduk una steril/jarum jerawat/tangan dan tissue
19. *Accupresure* dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah (pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, dan pangkal hidung sampai ubun-ubun)
20. Pengurutan wajah (*facial massage*) dilakukan dengan menggunakan krim massage dan dapat dicampur krim pemupuk
21. Teknik massage dilakukan dengan mengacu lima gerakan dasar yaitu: *effleurage*, *petrisage*, *friction*, *tapotage*, dan *vibrasi*. Kosmetik pengurut diangkat dengan handuk lembab hangat hingga bersih

22. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya: bubuk, pasta, *jelly*, *facial pack*, masker tradisional.
23. Ramuan masker bubuk terdiri atas: *bolus alba*, *zink oksida*, *bio placenta* dan air mawar
24. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu di alas tissue
25. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering
26. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu
27. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah
28. Kosmetik pelindung ataupun pemupuk dioleskan pada wajah dan leher
29. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
30. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit kering-kasar (*dehidrasi*) secara manual
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah berpigmentasi
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, dan kelainan kulit
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit kering-kasar (*dehidrasi*) dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*)
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*)
- 1.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

## 2. Konteks penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian :

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.3 Menentukan perawatan khusus untuk kulit kering-kasar (*dehidrasi*) dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 3.4 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*)
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*)
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah kering-kasar (*dehidrasi*).

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.009.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah Menua (*Aging Skin*) Secara Manual.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah menua berdasarkan hasil analisa kondisi kulit dan kelainannya serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan memenuhi kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.3 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang disediakan.</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mengetahui data dan keinginan pelanggan.</p> <p>2.3 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah dan dipastikan kenyamanannya.</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan.</p> <p>2.5 Analisa kulit wajah dilakukan dengan cara konsultasi (<i>anamneses</i>), pengamatan (<i>inspeksi</i>) dan perabaan (<i>palpasi</i>) untuk mengetahui kondisi kulit dan kelainannya.</p> <p>2.6 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan keamanan pelanggan.</p> <p>3.2 Pelanggan ditanya kepuasan bentuk alis yang telah disempurnakan.</p>
4. Melaksanakan perawatan	<p>4.1 Perawatan khusus ditentukan sesuai untuk kulit wajah menua (<i>aging skin</i>).</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.2 Kulit wajah dirawat dengan memenuhi prosedur perawatan untuk kulit wajah menua ( <i>aging skin</i> ) dan menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 5.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah menua ( <i>aging skin</i> ) dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
6. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	6.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 6.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi. 6.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan 6.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah menua (*aging skin*) berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan: Waskom, spatula, mangkok kecil, kuas masker, senduk una, pinset, dan jarum komedo *disposibel*.
4. Lenna: handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas *facial bed*, dan penutup mulut.
5. Perabot: *Facial bed*, *trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah bertutup dan berpedal.
6. Bahan dan Kosmetika: pembersih untuk kulit menua-keriput, sabun wajah, penyegar, bahan masker bubuk (*bolus alba*, *zink oksida*, *talk*, dan *bioplacenta*), bahan masker tradisional (kuning telur, madu, dan alpukat), berbagai jenis masker (*jelly*, *facial pack*, dan *pasta*), kapas, tissue, *cotton bud*, *antiseptik*, dan *alcohol 70 %*.
7. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut,

- mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
8. Penggunaan alat (senduk una, pinset) secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
  9. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit menua.
  10. Diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse*, *inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
  11. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan rotasi dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih.
  12. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi.
  13. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan.
  14. Perawatan khusus dilakukan :
    - 14.1 Penguapan
    - 14.2 *Accupresure*
    - 14.3 Pengurutan wajah (*Facial massage*)
    - 14.4 Pemupukan
    - 14.5 Masker sesuai untuk kulit menua
    - 14.6 Pelembab
  15. Bila ada komedo, dikeluarkan dengan senduk una steril/ jarum jerawat/ tangan dan tissue.
  16. *Accupresure* dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah (pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, dan pangkal hidung sampai ubun-ubun).
  17. Pengurutan wajah (*facial massage*) dilakukan dengan menggunakan krim *massage* dan dapat dicampur krim pemupuk. Teknik *massage* dilakukan dengan mengacu lima gerakan dasar yaitu *effleurage*, *petrisage*, *friction*, *tapotage*, dan *vibrasi*. Kosmetik pengurut diangkat dengan handuk lembab hangat hingga bersih.
  18. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya: bubuk, pasta, *jelly*, *facial pack*, dan masker tradisional.
  19. Ramuan masker bubuk terdiri: *bolus alba*, *zink oksida*, *bio placenta* dan air mawar.
  20. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue.
  21. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
  22. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu.
  23. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah.

24. Kosmetik pemupuk dioleskan pada wajah dan leher.
25. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan.
26. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit menua-keriput secara manual.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah menua.
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, dan mau mendengarkan pelanggan.
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai factor antara lain : jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit tonus dan turgor, kelainan kulit.
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit menua dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah menua.
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah.
- 1.10 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah menua.
- 1.11 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran /nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

### **2. Konteks Penilaian :**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Cara melayani pelanggan.
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.3 Menentukan perawatan khusus untuk kulit menua dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.4 Menentukan dan menggunakan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah menua (*aging skin*).
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah menua (*aging skin*).
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.

- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah menua (*aging skin*).

**4. Kaitan dengan unit lain :**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.02.010.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Penambahan Bulu Mata.**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan penambahan bulu mata baik bulu mata berangkai maupun bulu mata individual. Kompetensi ini berdasarkan hasil analisa mata dan berkaitan dengan hasil rias wajah serta memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN NKOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Perabot disiapkan dan ditata dengan memenuhi prinsip kepraktisan kerja.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.4 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa bentuk mata	<p>2.1 Konsultasi dilakukan dengan pelanggan untuk mendapatkan data dan mendiskusikan pelayanan penambahan bulu mata sesuai keinginan pelanggan.</p> <p>2.2 Pelanggan disiapkan sesuai untuk pelayanan penambahan bulu mata.</p> <p>2.3 Bentuk mata dianalisa sesuai prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>2.4 Hasil analisa dan rencana penambahan bulu mata yang telah disepakati atas dasar keinginan pelanggan dan saran yang diberikan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Melaksanakan penambahan bulu mata berangkai	<p>3.1 Kelopak mata dibersihkan sesuai prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>3.2 Jenis bulu mata dipilih sesuai dengan ukuran kelopak mata dan ketebalan bulu mata yang diinginkan pelanggan.</p> <p>3.3 Bulu mata dipasang dengan memenuhi prinsip teknik dan prosedur yang berlaku di tempat kerja,</p>

ELEMEN NKOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	serta memenuhi prinsip keamanan pelanggan. 3.4 Hasil dikonfirmasi pada pelanggan.
4. Melakukan penambahan bulu mata individual	4.1 Kelopak mata dibersihkan sesuai prosedur yang berlaku di tempat kerja. 4.2 Jenis bulu mata dipilih sesuai dengan kesesuaian kelopak mata dan keinginan pelanggan. 4.3 Bulu mata yang sudah dipilih disiapkan sesuai prosedur yang berlaku di tempat kerja 4.4 Bulu mata dipasang pada garis kelopak mata, hasil harus menyatu dengan bulu mata aslinya. 4.5 Hasil dikonfirmasi pada pelanggan.
5. Memberikan saran pasca perawatan	5.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 5.2 Saran perawatan di rumah pasca penambahan bulu mata dijelaskan. 5.3 Produk dan teknik untuk melepas bulu mata tambahan yang sudah tidak dikehendaki dijelaskan pada pelanggan 5.4 Pelayanan penambahan bulu mata untuk waktu yang akan datang ditawarkan dan dicatat dalam buku pelanggan.
6. Mengemas alat, bahan dan kosmetika, serta merapikan area kerja	6.1 Area kerja dan perabot dirapikan kembali 6.2 Alat dibersihkan dan disimpan. 6.3 Kemasan kosmetika ditutup dan dibersihkan untuk disimpan kembali ke tempat semula. 6.4 Lenna yang telah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

**Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :**

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan penambahan bulu mata sesuai dengan keinginan pelanggan dengan berdasarkan analisa bentuk mata.
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.

3. Alat penambahan bulu mata termasuk dan tidak terbatas pada: pinset khusus untuk menempelkan bulu mata tambahan, pelentik bulumata, dan mangkok kecil.
4. Lenna: handuk kecil, selimut, penutup kepala, alas *facial bed*, dan penutup mulut.
5. Perabot: *trolley*, *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah bertutup dan berpedal
6. Bahan dan Kosmetika: lem khusus, bulu mata palsu baik yang individual maupun berangkai
7. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
8. Analisa kelopak mata dan kontraindikasi penambahan bulumata.
9. Kontraindikasi penambahan bulu mata :
  - 9.1 Alergi terhadap perekat bulumata
  - 9.2 Adanya luka pada kelopak mata.
10. Persiapan bulu mata meliputi :
  - 10.1 Pemilihan kesesuaian bulu mata
  - 10.2 Bulu mata individual direndam dalam air hangat
  - 10.3 Mengukur bulu mata sesuai dengan bentuk kelopak mata, untuk bulu mata berangkai dapat dikurangi kepanjangannya.
  - 10.4 Kelopak mata harus bersih dari minyak
11. Teknik pemasangan bulu mata:
  - 11.1 Bulu mata individual dipasang satu per satu dengan dibubuhi lem khusus bulu mata, dimulai dari sudut mata dalam menuju ke sudut luar.
  - 11.2 Teknik peletakan dengan menggunakan pinset khusus.
  - 11.3 Bulu mata berangkai dipasang persis pada garis kelopak mata dan harus menyatu dengan bulu mata asli.
12. Melepas bulu mata dengan kompres air hangat atau diuap.
13. Nasihat pemeliharaan di rumah, tidak boleh terkena uap panas.
14. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan.
15. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja menambah bulu mata palsu.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses melakukan penambahan bulumata.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang prinsip sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*, dan sterilisasi.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan menganalisa kelopak mata dengan memenuhi prosedur dan teknik analisa, mengidentifikasi keinginan pelanggan.
- 1.6 Kemampuan menentukan jenis dan ukuran bulu mata sesuai dengan kondisi kelopak mata dan bentuk mata pelanggan.
- 1.7 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.8 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk penambahan bulu mata.
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan penambahan bulu mata.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil penambahan bulu mata dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1. Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3. Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Cara melayani pelanggan.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari pemilihan jenis bulu mata.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip penambahan bulu mata.
- 3.4 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.5 Mendemonstrasikan teknik penambahan bulu mata individual maupun berangkai.
- 3.6 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.7 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan penambahan bulu mata.

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : KEC.TK.02.011.01

**JUDUL UNIT** : *Merias Wajah Cicatri*

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi merias wajah *Cicatri* setelah pembersihan, diagnosa dan morphologi wajah serta memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene sesuai dengan <i>Standar Operational Prosedure (SOP)</i></p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan baik fisik maupun mental dengan mengacu etika profesional seorang <i>beauty operator</i>.</p> <p>1.4 Alat dan lenan untuk rias wajah disiapkan dan ditata dengan memenuhi standar minimal kebutuhan dan standar sanitasi <i>hygiene</i>.</p> <p>1.5 Kosmetik disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata, dalam keadaan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	<p>2.1 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan sopan, ramah dan jelas, untuk mendapatkan kesepakatan atas dasar permintaan pelanggan dan saran yang diberikan.</p> <p>2.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis layanan rias wajah.</p>
3. Menganalisis bentuk wajah dan bagian-bagiannya	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan kosmetika sesuai dengan prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>3.2 Kosmetika penyegar diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher hingga merata.</p> <p>3.3 Kulit wajah, bentuk wajah dan bagian-bagiannya, serta kelainan kulit dianalisa dengan cara konsultasi, pengamatan dan perabaan.</p>
4. Melakukan <i>kamuflage</i>	<p>4.1 Pelembab dioleskan pada wajah dan leher hingga merata dan ditunggu sesaat hingga meresap ke kulit.</p> <p>4.2 Kosmetik <i>kamuflage</i> dioleskan pada bagian kulit wajah yang cacat hingga cacat tidak terlihat.</p>
5. Melakukan rias wajah	<p>5.1 Wajah dirias sesuai dengan keinginan pelanggan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dan berdasarkan analisa dan saran yang diberikan. 5.2 Rias wajah dilakukan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar dan selesai dalam waktu yang ditetapkan.
6. Memberi saran pasca rias wajah	6.1 Kepuasan hasil rias wajah ditanyakan dan dicatat. 6.2 Saran dikomunikasikan dengan sopan, jelas dan ramah serta ditawarkan jenis layanan dan produk salon untuk waktu selanjutnya.
7. Mengemas alat, bahan dan kosmetika serta merapikan area kerja	7.1 Alat dipastikan kelengkapannya, dirapikan dan dikembalikan ke tempatnya. 7.2 Bahan dan kosmetika dibersihkan dan dirapikan kembali. 7.3 Lenna yang telah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci. 7.4 Area kerja dan perabot dirapikan dan ditata kembali.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan rias wajah *Cicatri* berdasarkan keinginan pelanggan dan hasil analisa adanya noda kulit (*vlek*) ataupun cacat kulit
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
  - 2.1 Kebersihan ruangan,
  - 2.2 Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
  - 2.3 Penerangan yang cukup
  - 2.4 Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
3. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
4. Penggunaan alat harus dilakukan secara profesional.
5. Perabot : meja rias, kursi, *trolley*, *box sterilizer*.
6. Peralatan rias wajah meliputi: kuas *make up* berbagai bentuk dan ukuran, *spoon foundation*, *puff bedak*, palet, cawan kosmetik, jepit bulu mata, pinset/pisau cukur alis, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin
7. Lenna merias wajah seperti: handuk kecil, *cape make up*, dan penutup kepala.
8. Kosmetik pembersih wajah seperti: Susu pembersih, sabun wajah, penyegar

9. Kosmetik merias wajah seperti : pelembab, *concealer*, *foundation hypo allergenic*, *waterproof* (cair, padat) dan dapat menutup kelainan kulit wajah, bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, perona bibir , pencil alis, *eye liner*, dan pensil bibir
10. *Profesionalisme beautician/operator* harus memenuhi:
  - 10.1 Kebersihan fisik (bau badan, bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang.
  - 10.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, warna putih, model berlengan pendek tidak mengganggu kerja, dan bahan meresap keringat).
  - 10.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
  - 10.4 Mengenakan sepatu putih dengan hak tidak lebih dari 3 cm.
  - 10.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan.
  - 10.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
  - 10.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
  - 10.8 Mampu mengklafisikasikan masalah pelanggan.
  - 10.9 Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan tubuh.
  - 10.10 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan.
  - 10.11 Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
  - 10.12 Dapat menawarkan jasa salon, dan memberi saran setelah perawatan
  - 10.13 Melayani dengan memuaskan pelanggan.
  - 10.14 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri,tidak gugup.
11. Analisa kulit wajah untuk mengetahui :
  - 11.1 Jenis kulit wajah
  - 11.2 Bentuk wajah dan bagian-bagian wajah
  - 11.3 Warna kulit
  - 11.4 Kelainan kulit
12. Kondisi kulit wajah yang dibutuhkan *kamuflage* adalah *capillary naevus*, *strawberry naevus*, *keloid*, *chloasma*, *vitiligo*, *spider naevus*, *moles or pigmented naevi*, *leucoderma*, *quiescent scar tissue*, *rosacea*, *psoriasis*, dan *tato*.
13. Alat dan bahan yang spesifik : *Modelling wax*
14. *Shading* (bayangan gelap) digunakan pada bagian wajah yang harus disembunyikan atau dikurangi.
15. *Tinting* (penonjolan dengan warna terang) pada tempat – tempat yang harus ditonjolkan sebagai fokus wajah.
16. Warna bedak tabur dipilih sesuai warna kulit.
17. Hasil analisa harus dicatat pada kartu pelanggan.
18. Pemilihan kosmetik rias wajah sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, dan desain yang dibuat dan kelainan kulit.
19. Pemilihan dan pengaplikasian teknik merias disesuaikan dengan prinsip riasan , tindakan koreksi, *kamuflage*, prinsip warna dan kosmetika khusus *kamuflage/koreksi*.
20. Pemilihan dan pemakaian alat disesuaikan dengan teknik dan riasan

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan. Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses rias wajah.
- 1.3 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal dan non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.4 Kemampuan melakukan analisa karakteristik pelanggan dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan, dan dengan dasar berbagai factor antara lain: bentuk wajah, warna dan jenis kulit, kelainan kulit dan keinginan pelanggan dll.
- 1.5 Kemampuan teknik mengaplikasikan kosmetik untuk tindakan koreksi.
- 1.6 Kemampuan menentukan bagian wajah yang memerlukan koreksi *make up*.
- 1.7 Kemampuan melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan, memberikan saran dan mencatat dalam kartu pelanggan dengan memperoleh persetujuan pelanggan
- 1.8 Kemampuan memahami berbagai kondisi kulit wajah dan kelainan-kelainannya.
- 1.9 Kemampuan melakukan konsultasi dan analisa berbagai karakteristik pelanggan, keinginan pelanggan serta perencanaan rias wajah.
- 1.10 Pengetahuan layanan jasa yang ada salon.
- 1.11 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan.
- 1.12 Kemampuan memperkirakan efek *kamouflage* pada wajah.
- 1.13 Pengetahuan berbagai alat rias wajah.
- 1.14 Pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik sesuai petunjuk penggunaan.
- 1.15 Kemampuan mengoreksi bentuk wajah.
- 1.16 Kemampuan menentukan alat rias wajah sesuai dengan desain.
- 1.17 Kemampuan menerapkan teknik rias wajah.
- 1.18 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna.
- 1.19 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses rias wajah.
- 1.20 Kemampuan mengevaluasi hasil rias wajah.
- 1.21 Pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dan melayani pelanggan secara profesional.

### 2. Aspek Penting penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa kulit wajah, bentuk wajah dan bagian-bagian wajah serta kelaian kulit.

- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip Rias Wajah *Cicatri* sesuai dengan prosedur, teknik dan dalam waktu yang telah ditentukan, dengan hasil memuaskan pelanggan.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman dan dalam waktu yang tepat.
- 3.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang estetika, penerapan *kamuflage* cacat kulit, merias wajah sesuai keinginan pelanggan dengan memperhatikan penerapan *shading*, dan *tinting*.
- 3.5 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan memberikan saran pasca rias wajah dan menawarkan produk salon serta layanan jasa selanjutnya.

#### 4. Kaitan Dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.012.01**

**JUDUL UNIT** : **Merias Wajah Geriatri**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan rias wajah untuk orang tua atau usia lanjut.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Ruangannya disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene sesuai dengan <i>Standar Operational Prosedure (SOP)</i>.</p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan baik fisik maupun mental dengan mengacu etika profesional seorang <i>beauty operator</i>.</p> <p>1.4 Alat dan lenan untuk rias wajah disiapkan dan ditata dengan memenuhi standar minimal kebutuhan dan standar sanitasi <i>hygiene</i>.</p> <p>1.5 Kosmetik disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata, dalam keadaan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan sopan, ramah dan jelas, untuk mendapatkan kesepakatan atas dasar permintaan pelanggan dan saran yang diberikan.</p> <p>2.2 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis layanan rias wajah.</p> <p>2.3 Kulit wajah, bentuk wajah dan bagian-bagian wajah dianalisa dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>2.4 Hasil analisa dan rencana rias wajah dicatat dalam kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Membersihkan Wajah	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran/ make up yang melekat</p> <p>3.2 Penyegar dipilih dan diaplikasikan sesuai dengan jenis kulit</p>
4. Menentukan desain rias wajah	<p>4.1 Desain rias wajah ditentukan sesuai dengan hasil analisa dan riasan yang akan dibuat.</p> <p>4.2 Bagian wajah dikoreksi sesuai desain rias wajah.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Alat dan kosmetik dipilih dan ditentukan sesuai desain rias wajah yang akan dibuat.
5. Melakukan koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah	5.1 <i>Shading</i> diaplikasikan untuk mengoreksi pada bagian wajah yang menonjol 5.2 <i>Tinting</i> dilakukan untuk mengoreksi bagian wajah yang cekung.
6. Melakukan rias wajah	6.1 Bedak tabur dipilih sesuai warna kulit dan aplikasikan pada seluruh bagian wajah dengan cara menekan-nekan kebawah dan samping. 6.2 Bedak padat dipilih sesuai dengan warna kulit dan diaplikasikan keseluruhan wajah hingga rapih dan merata. 6.3 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dengan memenuhi teknik yang tepat. 6.4 Perona mata dipilih warna yang sesuai untuk rias wajah orang tua dan busana yang dikenakan, serta diaplikasikan sesuai dengan bentuk mata. 6.5 Garis mata dipertegas dengan warna yang serasi dengan bentuk mata, perona mata dan warna busana. 6.6 Perona pipi dipilih warna yang sesuai dengan warna perona mata dan perona bibir, serta diaplikasikan sesuai dengan bentuk tulang pipi dan bentuk wajah. 6.7 Perona bibir dipilih warna sesuai dengan busana, perona mata, perona, pipi dan diaplikasikan dengan teknik yang tepat hingga membentuk bibir ideal. 6.8 Bulu mata dilentikan dengan alat pelentik bulu mata dengan teknik yang tepat dan menjamin keamanan pelanggan. 6.9 Maskara yang sesuai diaplikasikan pada bulu mata hingga bulu mata terlihat lebih tebal. 6.10 Bulu mata palsu dapat digunakan bila diperlukan
7. Memberi saran pada pelanggan	7.1 Hasil akhir dikonsultasikan pada pelanggan untuk mendapatkan kepuasan 7.2 Pelanggan diberikan saran tentang kegunaan dan pengaplikasian kosmetik yang dapat digunakan di rumah dan ditawarkan produk dan jasa layanan lainnya.
8. Mengemas alat, bahan dan kosmetika serta merapikan area kerja	8.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 8.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	digunakan lagi. 8.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 8.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merias wajah untuk usia lanjut (*rias geriatri*) berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan.
2. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan.
4. Perencanaan waktu menyelesaikan pekerjaan.
5. Persiapan pribadi seperti: menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana praktis dan rapih, pakaian bersih sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja yang mempunyai tinggi tidak lebih dari 3 cm, tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan, kebersihan pribadi: bau mulut dan bau badan.
6. Peralatan merias wajah seperti kuas berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, penjepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin.
7. Lenna merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, dan *hair bando*
8. Kosmetik pembersih wajah seperti : Susu pembersih, dan penyegar
9. Kosmetik merias wajah seperti: pelembab, *concealer*, *foundation* (cair,padat) dan dapat menutup kelainan kulit wajah , bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, *lipstik*, *lip gloss*, pencil alis, *eye liner*, dan pensil bibir
10. Analisa kulit wajah untuk mengetahui :
  - 10.1 Jenis kulit wajah
  - 10.2 Bentuk wajah
  - 10.3 Warna kulit
  - 10.4 Kelainan kulit
11. *Shading* (bayangan gelap) digunakan pada bagian wajah yang harus disembunyikan atau dikurangi, dapat menggunakan : alas bedak dan bedak yang berwarna lebih gelap atau *eye shadow* kecoklat-coklatan

12. *Tinting* (penonjolan dengan warna terang) pada tempat – tempat yang harus ditonjolkan sebagai fokus wajah, dapat menggunakan : alas bedak dan bedak yang berwarna lebih terang atau *eye shadow*.
13. Warna bedak tabur dipilih sesuai warna kulit.
14. Hasil analisa harus dicatat pada kartu pelanggan.
15. Pemilihan warna perona mata, pipi dan bibir tidak boleh gelap melainkan warna-warna yang muda dan cerah.
16. Pemilihan kosmetik rias wajah sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, desain yang dibuat dan kelainan kulit.
17. Pemilihan dan pengaplikasian teknik merias disesuaikan dengan prinsip desain, tindakan koreksi.
18. Pemilihan dan pemakaian alat disesuaikan dengan teknik dan koreksi rias wajah.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pemangkas, dan tata tertib salon.
- 1.3 Pengetahuan layanan jasa yang ada salon.
- 1.4 Sanitasi *hygiene* dan sterilisasi.
- 1.5 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal dan non-verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah jelas, mau mendengarkan pelanggan.
- 1.6 Kemampuan melakukan analisa karakteristik pelanggan dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan, dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: bentuk wajah, warna dan jenis kulit, kelainan kulit dan keinginan pelanggan dll.
- 1.7 Pengetahuan tentang berbagai kondisi kulit wajah dan kelainan-kelainannya.
- 1.8 Kemampuan menentukan bagian wajah yang memerlukan koreksi *make up*.
- 1.9 Kemampuan menyamarkan garis – garis ketuaan di wajah
- 1.10 Kemampuan melakukan konsultasi dan analisa berbagai karakteristik pelanggan, keinginan pelanggan serta perencanaan rias wajah.
- 1.11 Kemampuan melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan, memberikan saran dan mencatat dalam kartu pelanggan dengan memperoleh persetujuan pelanggan.
- 1.12 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan.
- 1.13 Kemampuan mengoreksi bentuk wajah.
- 1.14 Pengetahuan berbagai alat rias wajah.
- 1.15 Kemampuan menentukan alat rias wajah sesuai dengan desain.
- 1.16 Pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik sesuai petunjuk penggunaan.
- 1.17 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna.
- 1.18 Kemampuan menerapkan teknik rias wajah.
- 1.19 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses rias wajah.
- 1.20 Kemampuan mengevaluasi hasil rias wajah.

1.21 Pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dan melayani pelanggan secara profesional.

## 2. Konteks Penilaian

2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting penilaian

3.1 Cara melayani pelanggan

3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.

3.3 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah rias wajah.

3.4 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.

3.5 Pengetahuan dan menerapkan secara konsisten dari peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

3.6 Pengetahuan dan menerapkan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*

3.7 Kemampuan mendemonstrasikan rias wajah *geriatri*.

3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan rias wajah *geriatri*.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain tentang :

4.1 Melakukan Persiapan Kerja dan Pengemasan

4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan

4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.013.01**

**JUDUL UNIT** : **Merias Wajah Panggung**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan rias wajah panggung untuk penari, penyanyi dan peragawati.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene sesuai dengan <i>Standar Operational Prosedure (SOP)</i>.</p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan, kenyamanan, ketenangan dan cahaya penerangan yang cukup.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan baik fisik maupun mental dengan mengacu etika profesional seorang <i>beauty operator</i>.</p> <p>1.4 Alat dan lenan untuk rias wajah disiapkan dan ditata dengan memenuhi standar minimal kebutuhan dan standar sanitasi <i>hygiene</i>.</p> <p>1.5 Kosmetik disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata, dalam keadaan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan analisa	<p>2.1 Kulit wajah dianalisa dengan dilihat kondisi dan jenis kulit serta kelainan yang ada.</p> <p>2.2 Hasil analisa dan rencana rias wajah panggung dicatat sesuai dengan referensi pada lembar analisa.</p>
3. Membersihkan Wajah	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran/<i>make up</i> yang melekat.</p> <p>3.2 Penyegar dipilih dan diaplikasikan sesuai dengan jenis kulit.</p>
4. Melakukan koreksi bentuk dan bagian wajah	<p>4.1 Koreksi bentuk wajah dan bagian-bagian wajah dilakukan sesuai dengan hasil analisa dan riasan yang akan dibuat.</p> <p>4.2 Alat dan kosmetika untuk koreksi dipilih sesuai rias</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>wajah panggung yang dilakukan.</p> <p>4.3 Teknik <i>shading</i> dan <i>tinting</i> dilakukan untuk koreksi bentuk wajah dan bagian wajah.</p> <p>4.4 Teknik <i>shading</i> dilakukan dengan menggunakan warna alas bedak lebih tua dari warna kulit.</p> <p>4.5 Teknik <i>tinting</i> digunakan warna alas bedak yang lebih muda dari warna kulit.</p>
5. Melakukan rias wajah	<p>5.1 Pelembab diaplikasikan pada wajah secara merata untuk kulit kering dan normal.</p> <p>5.2 Warna alas bedak dipilih setingkat lebih gelap dari warna kulit dan diaplikasikan secara merata dan halus.</p> <p>5.3 Warna kosmetika ditentukan sesuai dengan teknik pencahayaan panggung.</p> <p>5.4 Bedak tabur dipilih dan diaplikasikan pada seluruh bagian wajah sesuai dengan warna dan tema panggung yang diharapkan.</p> <p>5.5 Warna perona mata (<i>eye shadow</i>) untuk panggung dipilih dan diaplikasikan sesuai busana dan tema.</p> <p>5.6 Alis disikat dan dibentuk sesuai bentuk wajah dengan warna yang serasi.</p> <p>5.7 Warna <i>blush on</i> disesuaikan dengan warna riasan mata dan bibir serta mengacu tema.</p> <p>5.8 Perona bibir diaplikasikan pada bentuk bibir yang sudah dikoreksi</p>
6. Melakukan <i>finishing touch</i>	<p>6.1 <i>Compact powder</i> diaplikasikan pada wajah sebagai <i>finishing touch</i></p> <p>6.2 Hasil riasan akhir dicek kesesuaiannya dan dirapikan kembali sesuai dengan hasil yang diharapkan</p>
7. Memberikan saran pasca rias wajah panggung	<p>7.1 Kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat. Saran untuk merawat kulit di rumah setelah rias panggung dikomunikasikan dengan jelas dan ramah.</p> <p>7.2 Produk dan jasa salon lainnya ditawarkan.</p>
8. Mengemas alat, bahan dan kosmetika serta merapikan area kerja	<p>8.1 Alat dipastikan kelengkapannya, dirapikan dan dikembalikan ke tempatnya.</p> <p>8.2 Bahan dan kosmetika dibersihkan dan dirapikan kembali.</p> <p>8.3 Lenna yang telah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p> <p>8.4 Area kerja dan perabot dirapikan dan ditata</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	kembali.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merias wajah untuk usia lanjut (*rias geriatri*) berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan.
2. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
3. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan.
4. Perencanaan waktu menyelesaikan pekerjaan.
5. Persiapan pribadi seperti: menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana praktis dan rapih, pakaian bersih sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja yang mempunyai tinggi tidak lebih dari 3 cm, tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan, kebersihan pribadi: bau mulut dan bau badan.
6. Peralatan merias wajah seperti kuas berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, penjepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin.
7. Lenna merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, dan *hair bando*
8. Kosmetik pembersih wajah seperti : Susu pembersih, dan penyegar
9. Kosmetik merias wajah seperti: pelembab, *concealer*, *foundation* (cair,padat) dan dapat menutup kelainan kulit wajah , bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, *lipstik*, *lip gloss*, pencil alis, *eye liner*, dan pensil bibir
10. Analisa kulit wajah untuk mengetahui :
  - 10.1 Jenis kulit wajah
  - 10.2 Bentuk wajah
  - 10.3 Warna kulit
  - 10.4 Kelainan kulit
11. *Shading* (bayangan gelap) digunakan pada bagian wajah yang harus disembunyikan atau dikurangi, dapat menggunakan : alas bedak dan bedak yang berwarna lebih gelap atau *eye shadow* kecoklat-coklatan
12. *Tinting* (penonjolan dengan warna terang) pada tempat – tempat yang harus ditonjolkan sebagai fokus wajah, dapat menggunakan : alas bedak dan bedak yang berwarna lebih terang atau *eye shadow*.
13. Warna bedak tabur dipilih sesuai warna kulit.

14. Hasil analisa harus dicatat pada kartu pelanggan.
15. Pemilihan warna perona mata, pipi dan bibir tidak boleh gelap melainkan warna-warna yang muda dan cerah.
16. Pemilihan kosmetik rias wajah sesuai dengan jenis kulit, warna kulit, desain yang dibuat dan kelainan kulit.
17. Pemilihan dan pengaplikasian teknik merias disesuaikan dengan prinsip desain, tindakan koreksi.
18. Pemilihan dan pemakaian alat disesuaikan dengan teknik dan koreksi rias wajah.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pemangkas, dan tata tertib salon.
- 1.3 Pengetahuan layanan jasa yang ada salon.
- 1.4 Sanitasi *hygiene* dan sterilisasi.
- 1.5 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal dan non-verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah jelas, mau mendengarkan pelanggan.
- 1.6 Kemampuan melakukan analisa karakteristik pelanggan dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan, dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: bentuk wajah, warna dan jenis kulit, kelainan kulit dan keinginan pelanggan dll.
- 1.7 Pengetahuan tentang berbagai kondisi kulit wajah dan kelainan-kelainannya.
- 1.8 Kemampuan menentukan bagian wajah yang memerlukan koreksi *make up*.
- 1.9 Kemampuan menyamarkan garis-garis ketuaan di wajah
- 1.10 Kemampuan melakukan konsultasi dan analisa berbagai karakteristik pelanggan, keinginan pelanggan serta perencanaan rias wajah.
- 1.11 Kemampuan melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan, memberikan saran dan mencatat dalam kartu pelanggan dengan memperoleh persetujuan pelanggan.
- 1.12 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan.
- 1.13 Kemampuan mengoreksi bentuk wajah.
- 1.14 Pengetahuan berbagai alat rias wajah.
- 1.15 Kemampuan menentukan alat rias wajah sesuai dengan desain.
- 1.16 Pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik sesuai petunjuk penggunaan.
- 1.17 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna.
- 1.18 Kemampuan menerapkan teknik rias wajah.
- 1.19 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses rias wajah.
- 1.20 Kemampuan mengevaluasi hasil rias wajah.
- 1.21 Pengetahuan dan kemampuan berkomunikasi dan melayani pelanggan secara profesional.

### **2. Konteks Penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek Penting penilaian

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.3 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah rias wajah.
- 3.4 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.5 Pengetahuan dan menerapkan secara konsisten dari peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 3.6 Pengetahuan dan menerapkan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 3.7 Kemampuan mendemonstrasikan rias wajah *geriatri*.
- 3.8 Adanya dokumen yang relevan dengan rias wajah *geriatri*.

### 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain tentang :

- 4.1 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.2 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.3 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

- KODE UNIT** : **KEC.TK.02.014.01**
- JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengangkatan Bulu Yang Tidak Dikehendaki (*Depilasi & Epilasi*)**
- DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan pencabutan bulu yang tidak dikehendaki secara waxing dengan memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Persiapan	1.1. Area kerja disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan sesuai dengan jenis pelayanan. 1.2. Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja 1.3. Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi prinsip keamanan penggunaan. 1.4. Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan memenuhi dan dalam keadaan bersih serta aman digunakan 1.5. Diri pribadi disiapkan sesuai peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu etika profesional.
2. Menganalisa bagian badan yang akan dicabut bulunya	2.1 Pelanggan dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan 2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan ramah, sopan dan jelas untuk mendiskusikan keinginan pelanggan. 2.3 Pelanggan disiapkan sesuai dengan bagian badan yang akan dicabut bulunya dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan keamanan pelanggan 2.4 Bagian badan yang akan dicabut bulunya dianalisa dengan cara konsultasi, diamati dan diraba untuk mengetahui adanya kontraindikasi, arah pertumbuhan bulu /rambut, dan kelembatan bulu/rambut
3. Melakukan pencabutan bulu yang tidak dikehendaki dengan teknik <i>waxing</i> .	3.1 Pelanggan disiapkan untuk pencabutan bulu <i>Wax, parafin</i> disiapkan sesuai dengan jenisnya ( <i>hot, warm, &amp; cold</i> ) <i>wax</i> . 3.2 Bulu yang tidak dikehendaki dicabut dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja sebagai berikut : 3.2.1. <i>Antiseptik (alkohol 70%)</i> dioles pada bagian bulu yang akan dicabut dengan arah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>megikuti pertumbuhan rambut</p> <p>3.2.2. Bedak talk dioleskan pada bulu/rambut yang telah dioles antiseptik dengan arah berlawanan pertumbuhan bulu/rambut</p> <p>3.2.3. Temperatur <i>wax/parafin</i> dites pada kulit untuk mengetahui kesesuaiannya</p> <p>3.2.4. <i>Wax/parafin</i> dioleskan pada rambut yang akan dicabut dengan arah pertumbuhan bulu/rambut, dengan menggunakan <i>spatula</i></p> <p>3.2.5. Pengolesan <i>wax/parafin</i> dilakukan secara bertahap dengan dibuat pola sesuai keluasan bulu/rambut yang akan dicabut (paha, lutut, kaki, lengan, bikini line dan/atau ketiak).</p> <p>3.3 <i>Soothing lotion</i> dioles pada kulit yang telah dicabut bulunya dengan rata.</p> <p>3.4 Kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat.</p>
4. Melakukan <i>depilatori</i>	<p>4.1 Pelanggan disiapkan untuk dilakukan <i>depilatori</i> sesuai dengan bagian badan tertentu yang diinginkan pelanggan.</p> <p>4.2 Kosmetika <i>depilatori</i> disiapkan.</p> <p>4.3 Kosmetika <i>depilatori</i> dioleskan pada bagian badan yang akan dicabut bulunya dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta memenuhi prinsip keamanan pelanggan.</p> <p>4.4 Kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat.</p>
5. Melakukan <i>trading</i>	<p>5.1 Pelanggan disiapkan untuk dilakukan <i>trading</i> sesuai dengan keberadaan bulu bagian badan tertentu yang diinginkan.</p> <p>5.2 Alat <i>trading</i> disiapkan sesuai kebutuhan dan menjamin keamanan pelanggan.</p> <p>5.3 <i>Trading</i> dilakukan sesuai dengan prosedur dan teknik yang tepat.</p> <p>5.4 Kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat.</p>
6. Mengkonfirmasi perawatan pasca pencabutan bulu/rambut	<p>6.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat</p> <p>6.2 Nasihat untuk perawatan dirumah pasca <i>depilasi/epilasi</i> dikomunikasikan pada pelanggan dengan ramah, jelas dan sopan.</p> <p>6.3 Produk dan perawatan selanjutnya ditawarkan.</p>
7. Membereskan area kerja alat, lena, bahan dan kosmetika	<p>7.1 Area kerja dibersihkan dan dirapikan kembali untuk siap digunakan</p> <p>7.2 Alat dibersihkan dan disterilkan, serta diletakkan di</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>tempat semula</p> <p>7.3 Bahan dan kosmetika dirapikan dan dibersihkan untuk disimpan kembali.</p> <p>7.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.</p> <p>7.5 Sampah dibuang di tempat yang disediakan.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan pencabutan bulu yang tidak dikehendaki di bagian-bagian badan tertentu secara *waxing*, *depilatori* dan *trading* berdasarkan keinginan pelanggan
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
  - 2.1 Kebersihan ruangan,
  - 2.2 Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
  - 2.3 Penerangan yang cukup
  - 2.4 Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
3. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
4. Alat dan lenna pencabutan: alat pemanas *wax/parafin*, spatula kayu, pinset, mangkuk kosmetik, kain *blaco straps*, handuk besar, banduk kecil, pakaian perawatan, alas *facial bed*, alas plastik, clemek plastik, dan alat trading.
5. Bahan dan kosmetika: kapas, tissue, *antiseptic*, *alkohol 70%*, *shoothing lotion*, *wax/parafin*, lilin dingin, bedak talk, dan *depilatories*.
6. Persiapan disesuaikan dengan teknik yang akan dilakukan meliputi dan tidak terbatas pada: *depilatories*, *waxing* dan *trading*.
7. Facial bed dialas spre, diatasnya dialas plastik sesuai dengan bagian badan yang bulunya akan dicabut.
8. *Wax/parafin* telah dipanaskan dan diletakkan pada posisi yang tidak mengganggu pekerjaan serta mudah dijangkau.
9. Posisi pelanggan diatur sesuai bulu bagian badan yang akan dicabut:
  - 9.1 Bagian kaki: pelanggan tidur telentang dan dilanjutkan posisi tengkurep, paha sebatas lutut ditutup handuk besar.

- 9.2 Bagian lutut: pelanggan dalam posisi duduk dengan posisi lutut diangkat 45% dengan bertumpu pada kedua telapak kaki, paha ditutup handuk besar hingga kebawah.
  - 9.3 Bagian bikini line: pelanggan duduk di atas *facial bed* dengan posisi paha membuka lebar dengan bertumpu pada kedua telapak kaki, sisi celana dalam ditutup tissue.
  - 9.4 Bagian ketiak: pelanggan dipersilahkan tidur telentang dengan posisi tangan ke arah atas kepala.
10. Persiapan pengaplikasian *wax/parafin*:
- 10.1 Kulit dibersihkan dengan waslap lembab hangat.
  - 10.2 Kulit dikeringkan dengan handuk.
  - 10.3 Kulit dioles alkohol 70% dengan menggunakan kapas searah dengan pertumbuhan bulu/rambut.
  - 10.4 Kulit dioles bedak talk dengan berlawanan pertumbuhan bulu/rambut.
11. Persiapan pengaplikasian *depilatories*:
- 11.1 Kulit dibersihkan dengan waslap hangat
  - 11.2 Kulit dikeringkan dengan handuk
12. Teknik pencabutan secara *hot wax*:
- 12.1 *Wax* dioleskan searah dengan pertumbuhan bulu/rambut.
  - 12.2 *Wax* ditekan-tekan hingga dingin.
  - 12.3 Kulit diregang pada waktu *wax* dilepas dengan cepat.
  - 12.4 Kulit langsung diusap ketika *wax* sudah dilepas.
  - 12.5 Bila masih ada bulu yang tertinggal dibersihkan dengan pinset.
  - 12.6 Bila ada *wax* yang masih tersisa, terakhir dibersihkan dengan alkohol, lalu diberi
  - 12.7 *soothing lotion*.
13. Kesehatan dan keselamatan kerja:
- 13.1 Menghindari adanya kontra indikasi
  - 13.2 Tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun *beauty operator*
  - 13.3 Mengetes temperatur *wax/parafin*
  - 13.4 Menjelaskan pada pelanggan
  - 13.5 Mematuhi prosedur kerja
  - 13.6 Menentukan pola pengolesan
  - 13.7 Menekan dan mengusap pada kulit secara serentak pada waktu *wax* dilepas
  - 13.8 Tidak menggunakan kosmetik yang berparfum
14. Kontraindikasi termasuk :
- 14.1 Terlihatnya pembuluh darah rambut dikulit (*vascular condition*)
  - 14.2 Adanya varises
  - 14.3 Kulit yang sangat sensitif (*hyper sensitive skin*)
  - 14.4 Adanya luka bakar sinar matahari (*sun burn*)
  - 14.5 Luka baru (*recent scar tissue*)
  - 14.6 *Inflamasi, sepsis, dan iritasi*
  - 14.7 Infeksi kulit
  - 14.8 *Epilepsy*
15. Saran dan nasihat pasca pencabutan:
- 15.1 Selama 24 jam tidak boleh kena sinar matahari atau mandi dengan air panas
  - 15.2 Tidak menggunakan kosmetik yang berparfum
  - 15.3 Bila ada inflamasi segera dioles *calamin lotion*
  - 15.4 Tidak boleh melakukan perawatan dengan *sauna, sun bed* maupun *steam bath*, sebelum 24 jam berlalu.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja mengangkat bulu yang tidak dikehendaki (*depilasi & epilasi*) sesuai keinginan pelanggan.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang prinsip sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan.
- 1.5 Kemampuan menganalisa kulit pada bagian yang terdapat bulu yang akan diangkat dengan memenuhi prosedur dan teknik analisa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor serta adanya kontraindikasi.
- 1.6 Kemampuan menentukan produk dan alat sesuai dengan teknik pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
- 1.7 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.8 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
- 1.9 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
- 1.10 Kemampuan mengevaluasi hasil akhir dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.
- 1.11 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pencabutan bulu/rambut baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*
- 1.12 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.13 Kemampuan mendemonstrasikan pencabutan bulu/rambut sesuai teknik dengan memenuhi prosedur yang benar serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 1.14 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pencabutan bulu/rambut.
- 1.15 Kemampuan mengevaluasi hasil pencabutan bulu/rambut dan memberikan saran/nasihat pasca pencabutan, dan menawarkan perawatan selanjutnya.

### 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisis bagian badan tertentu yang akan diangkat bulunya, teknik pengangkatan, macam-macam jenis produk: *wax/parafin*, *depilatori* benang khusus.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip pengangkatan bulu/rambut.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi dari pemeliharaan alat pemanas *wax/parafin*.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontraindikasi.
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi dan meyakinkan pelanggan.

**4. Kaitan dengan Unit Lain**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan lingkungan bersih dan aman sesuai prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja.
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima Tamu.
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan.
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.015.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah Berjerawat/Berkomedo dengan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan memanfaatkan alat listrik serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsi sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Perabot ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.4 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Menganalisa Kulit Wajah	<p>2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah.</p> <p>2.2 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik yang sesuai hingga bersih.</p> <p>2.3 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan gerakan <i>effleurage</i> dan <i>rotasi</i>. Kosmetik yang sudah diratakan diangkat hingga bersih.</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan sabun wajah yang sesuai untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan gerakan rotasi. Sabun wajah yang sudah diratakan diangkat hingga bersih.</p> <p>2.5 Kulit wajah dianalisa dengan cara <i>anamnesse inspeksi</i> dan <i>palpasi</i>, hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis pelanggan dibentuk dan disempurnakan dengan memenuhi prosedur kerja dan keamanan pelanggan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Hasil penyempurnaan alis dikonfirmasi pelanggan.
4. Melaksanakan perawatan khusus dengan alat listrik	<p>4.1 Perawatan khusus ditentukan sesuai untuk kulit berjerawat/berkomedo.</p> <p>4.2 Alat listrik kecantikan dipilih sesuai untuk kulit berjerawat/berkomedo.</p> <p>4.3 Alat listrik yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya.</p> <p>4.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan perawatan khusus yang akan dilakukan dengan memperhatikan alat listrik.</p> <p>4.5 Kulit wajah dirawat dengan alat listrik yang dipilih dengan memenuhi prosedur perawatan dan teknik mengaplikasikan untuk kulit wajah berjerawat/berkomedo serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.</p>
5. Rawat komedo	<p>5.1 Komedo/jerawat dikeluarkan dengan menggunakan senduk <i>una/vacum suction/jarum disposal</i>.</p> <p>5.2 Komedo/jerawat yang sudah dibersihkan dioles anti <i>akne/acne lotion</i> dan dapat dikeringkan/disterilkan dengan <i>High Frequency</i>.</p>
6. Melakukan <i>Accupressure</i>	<p>6.1 Teknik <i>accupressure</i> dijelaskan pada pelanggan.</p> <p>6.2 <i>Accupressur</i> dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah.</p>
7. Mengaplikasikan Masker	<p>7.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker</p> <p>7.2 Bahan masker dipilih untuk kulit berjerawat/berkomedo</p> <p>7.3 Bahan masker yang dipilih/ diramu dioleskan pada kulit wajah hingga merata dengan menggunakan kuas masker.</p> <p>7.4 Sinar <i>infrared lamp</i> dapat diaplikasikan pada waktu masker telah dioleskan dengan memenuhi prosedur yang benar.</p> <p>7.5 Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih.</p>
8. Melakukan penyegaran	<p>8.1 Kosmetika penyegar dipilih sesuai untuk kulit wajah berjerawat/berkomedo</p> <p>8.2 Kosmetika penyegar diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher dengan menggunakan <i>pulverisator</i> ataupun kapas.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
9. Memberikan saran pasca perawatan	9.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat 9.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya
10. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	10.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali 10.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi 10.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 10.4 Lenna (handuk, selimut, dan spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari criteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan menggunakan alat listrik berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan.
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan (manual) termasuk spatula, pinset, senduk una, jarum komedo/jerawat disposel, *sponge*, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil Waskom, spatula, dan mangkok kecil
4. Alat listrik yang digunakan untuk kulit berjerawat/berkomedo :
  - 4.1 *Vapozone/vaporizer*
  - 4.2 *Facial Sauna*
  - 4.3 *Disincrustasi Galvanic*
  - 4.4 *Vacuum Suction*
  - 4.5 *High Frequency*
  - 4.6 *Infra Red Lamp*
  - 4.7 *Gas Jet/Pulverisator*
5. Lenna yang digunakan termasuk :
  - 5.1 Alas *facial bed* terbuat dari kain katun atau handuk katun
  - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun
  - 5.4 Handuk kecil warna putih
  - 5.5 Penutup mulut (masker)

6. Perabot: *Facial bed, trolley, kaca pembesar dilengkapi lampu (magnifying lamp), towel steam cabinet, sterilizer cabinet*, tempat sampah tertutup dan berpedal
7. Bahan :
  - 7.1 Tissue
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 Air dingin/panas
  - 7.4 Antiseptik
  - 7.5 Sabun cair
  - 7.6 *Cotton bud*
  - 7.7 Alkohol 70%
8. Kosmetika :
  - 8.1 *Eye make-up remover*
  - 8.2 *Lip make up remover*
  - 8.3 Pembersih untuk kulit berjerawat/berkomedo
  - 8.4 Sabun wajah untuk kulit berjerawat/berkomedo
  - 8.5 Penyegar : *Astringent*
  - 8.6 Berbagai jenis masker dapat dipilih : masker bubuk, jelly, *facial pack*, pasta, parafin, masker tradisional dll,
  - 8.7 Bahan masker bubuk terdiri dari: *bolus alba, zink oksida, talk, sulfur*
  - 8.8 Bahan masker tradisional ( temulawak, kunyit jeruk nipis, tomat, dan ketimun).
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
10. Penggunaan alat manual /alat listrik secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar .
11. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit berpigmentasi. Teknik diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse, inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
12. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan *rotasi* dan *effleurage* serta kosmetik diangkat hingga bersih
13. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih.
14. Diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi
15. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan
16. Perawatan khusus :
  - 16.1 Dengan menggunakan alat listrik dipilih minimal tiga (3) jenis alat utama untuk kulit berjerawat/berkomedo antara lain :
    - 16.1.1 *Vapozone/vaporizer/facial sauna* untuk penguapan
    - 16.1.2 *Disincrustasi* dengan *galvanic* dapat dilakukan setelah kulit wajah diuap
    - 16.1.3 *Vacum suction* dapat dilakukan setelah *disincrustasi galvanic*
    - 16.1.4 *High frequency* untuk mengeringkan/mensterilkan jerawat, dilakukan setelah jerawat dikeluarkan dan telah diberikan *akne lotion*

- 16.1.5 *Infrared lamp* dapat digunakan pada waktu masker telah dioleskan
- 16.1.6 *Pulverisator* digunakan untuk mengaplikasikan penyegar
- 16.2 Merawat jerawat/komedo :
  - 16.2.1 Dikeluarkan dengan vacuum suction/senduk una/jarum disposel hingga bersih
  - 16.2.2 Jerawat/komedo dikompres *acne lotion*
- 16.3 Accupresure dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, dan pangkal hidung sampai ubun-ubun.
- 17. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya : bubuk, pasta, *jelly*, *facial pack*, *parafin* ataupun masker tradisional.
- 18. Bahan masker bubuk terdiri dari *bolus alba*, *zink oksida*, *sulfur* dan *astringent*.
- 19. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
- 20. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
- 21. Penyinaran dengan infra red lamp dapat dilakukan dengan cara wajah yang telah diolesi masker ditutup dengan *aluminium foil* dan disinari dengan jarak antara 50-60 cm.
- 22. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu.
- 23. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan *pulverisator* atau kapas.
- 24. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan.
- 25. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit berjerawat/berkomedo dengan teknologi.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi.
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan hygiene harus diperhatikan selama proses perawatan
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit, *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit.

- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi.
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.10 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan alat listrik.
- 1.11 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan menggunakan teknologi.
- 1.13 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.14 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan
- 1.15 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi
- 1.16 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

## **2. Konteks Penilaian :**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## **3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo.
- 3.2 Cara melayani pelanggan.
- 3.3 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien.
- 3.4 Menentukan perawatan khusus untuk kulit berjerawat/berkomedo dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.5 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi.
- 3.6 Kemampuan mengoperasikan dan menggunakan teknologi kecantikan untuk kulit berjerawat/berkomedo sesuai dengan prosedur yang benar.
- 3.7 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi.
- 3.8 Merawat jerawat/komedo.
- 3.9 Melakukan *accupressure* dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah.
- 3.10 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.11 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.12 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah berjerawat/berkomedo dengan teknologi.

## **4. Kaitan dengan unit lain :**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.016.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah Berpigmentasi Dengan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah berpigmentasi dengan memanfaatkan alat listrik serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Perabot disiapkan dan diatur dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.4 Alat dan lenna disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah.</p> <p>2.2 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik yang sesuai hingga bersih.</p> <p>2.3 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih untuk kulit berpigmentasi dengan gerakan <i>effleurage</i> dan <i>rotasi</i>.</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan sabun wajah untuk kulit berpigmentasi dengan gerakan rotasi.</p> <p>2.5 Kulit wajah didiagnosa dengan cara <i>anamnesse</i>, <i>inspeksi</i> dan <i>palpasi</i>, hasil dan rencana perawatan dicatat pada kartu diagnosa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis pelanggan dibentuk dan disempurnakan dengan memenuhi prosedur kerja dan keamanan pelanggan.</p> <p>3.2 Hasil penyempurnaan alis dikonfirmasi pelanggan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melaksanakan perawatan khusus dengan alat listrik	4.1 Perawatan khusus dengan menggunakan alat listrik kecantikan ditentukan sesuai untuk kulit berpigmentasi. 4.2 Alat listrik kecantikan dipilih sesuai untuk kulit berpigmentasi dan aman digunakan. 4.3 Alat listrik yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya. 4.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan perawatan khusus yang akan dilakukan dengan memperhatikan alat listrik yang akan digunakan 4.5 Alat listrik yang dipilih diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan metode penerapan tiap jenis alat yang sesuai untuk kulit wajah. 4.6 berpigmentasi, serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.
5. Melakukan <i>Accupressure</i> dan pengurutan wajah ( <i>face massage</i> )	5.1 <i>Accupressure</i> dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah 5.2 Kosmetika pengurutan dipilih untuk kulit berpigmentasi. 5.3 Kulit wajah dimassage dengan teknik massage harus mencakup lima gerakan dasar ( <i>effleurage, tapotage, petrissage, friction</i> dan <i>vibrasi</i> ). 5.4 Krim massage diangkat hingga kulit bersih.
6. Merawat pigmentasi dan komedo	6.1 Bagian wajah yang terdapat pigmentasi dioles <i>bleaching cream/skin lightening</i> . 6.2 Bila ada komedo diangkat hingga bersih sesuai prosedur dan teknik yang digunakan.
7. Mengaplikasikan Masker	7.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker. 7.2 Bahan masker dipilih untuk kulit berpigmentasi. 7.3 Bahan masker yang dipilih/diramu dioleskan pada kulit wajah hingga merata dengan menggunakan kuas masker. 7.4 Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih. 7.5 Kulit wajah disegarkan dengan kosmetik yang sesuai untuk kulit wajah berpigmentasi.
8. Mengaplikasikan Cream Pelindung Wajah	8.1 Kosmetika pelindung wajah dipilih sesuai untuk kulit berpigmentasi. 8.2 Kosmetika pelindung wajah yang telah dipilih diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher hingga merata.
9. Memberikan saran pasca perawatan	9.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 9.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	berpigmentasi dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
10. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	10.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 10.2 Peralatan dibersihkan, disterilkan dan dipastikan kelengkapannya serta disimpan kembali. 10.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi. 10.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 10.5 Lenna (handuk, selimut, dan spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah berpigmentasi dengan menggunakan alat listrik berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan (manual) termasuk spatula, pinset, senduk una, jarum komedo/jerawat disposel, *sponge*, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil Waskom, spatula, dan mangkok kecil
4. Alat listrik yang digunakan untuk kulit *dehidrasi* :
  - 4.8 *Vapozone/vaporizer*
  - 4.9 *Facial Sauna*
  - 4.10 *Frimator/Rotary Brush*
  - 4.11 *Ionthoforesis Galvanic*
  - 4.12 *Vacuum Suction*
  - 4.13 *Gas Jet/Pulverisator*
5. Lenan yang digunakan termasuk :
  - 5.1 Alas *facial bed* terbuat dari kain katun atau handuk katun
  - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun
  - 5.4 Handuk kecil warna putih
  - 5.5 Penutup mulut (masker)

6. Perabot: *Facial bed, trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet, sterilizer cabinet*, tempat sampah tertutup dan berpedal
7. Bahan :
  - 7.1 Tissue
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 Air dingin/panas
  - 7.4 Antiseptik
  - 7.5 Sabun cair
  - 7.6 *Cotton bud*
  - 7.7 Alkohol 70%
8. Kosmetika :
  - 8.1 *Eye make-up remover*
  - 8.2 *Lip make up remover*
  - 8.3 Pembersih untuk kulit berpigmentasi,
  - 8.4 Sabun wajah untuk kulit berpigmentasi
  - 8.5 Penyegar : *face tonic*, air mawar
  - 8.6 Krim *massage*
  - 8.7 *Bleaching cream/skin lightening*
  - 8.8 Krim pelindung (*sun screen, sun block cream*)
  - 8.9 *Peeling cream/peeling lotion*
  - 8.10 *Soothing lotion*
  - 8.11 Berbagai jenis masker dapat dipilih: masker bubuk, *jelly, facial pack*, pasta, *parafin*, masker tradisional dll,
  - 8.12 Bahan masker bubuk terdiri dari: *bolus alba, zink oksida, talk, bleach water/H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3%*.
  - 8.13 Bahan masker tradisional ( ketimun, bengkoang).
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.
10. Penggunaan alat manual /alat listrik secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
11. Analisa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit berpigmentasi. Teknik diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse, inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
12. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan rotasi dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih.
13. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi.
14. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan.
15. Perawatan khusus :
  - 15.1 Dengan menggunakan alat listrik dipilih minimal tiga (3) jenis alat utama untuk kulit *dehidrasi* antara lain :

- 15.1.1 *Vapozone/vaporizer/facial sauna* untuk penguapan kulit dilakukan sebelum melakukan *skin peeling*
  - 15.1.2 *Frimator stone/rotary brush* digunakan untuk *skin peeling*, dilakukan setelah kulit wajah diuap
  - 15.1.3 *Disincrustasi* dengan *galvanic* dapat dilakukan setelah *skin peeling*
  - 15.1.4 *Vacum suction* dapat dilakukan setelah pengurutan
  - 15.1.5 *High frequency* untuk pemupukan
  - 15.1.6 *Pulverisator* digunakan untuk mengaplikasikan penyegar
  - 15.2 *Soothing lotion* diaplikasikan setelah kosmetika *skin peeling* diangkat  
Bila ada komedo, dikeluarkan dengan senduk una steril/jarum jerawat/tangan dan tissue.
  - 15.3 Merawat pigmentasi dengan mengoleskan *bleaching cream/skin lightening* sebelum pengolesan masker
16. Titik-titik tertentu pada wajah :pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, pangkal hidung sampai ubun-ubun.
  17. Krim *massage* dapat dicampur krim pemupuk.
  18. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya : bubuk, pasta, *jelly*, *facial pack*, *parafin* ataupun masker tradisional.
  19. Bahan masker bubuk terdiri dari *bolus alba*, *zink oksida*, *bleach water/H<sub>2</sub>O<sub>2</sub> 3%* dan air mawar
  20. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
  21. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
  22. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu
  23. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan *pulverisator* atau kapas
  24. Kosmetik pelindung (*sun screen/sun block cream*) dioleskan pada wajah dan leher hingga merata
  25. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
  26. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit Pigmentasi dengan alat listrik kecantikan
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah Pigmentasi dengan teknologi
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit.
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit Pigmentasi dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah pigmentasi
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontraindikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.10 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan alat listrik
- 1.11 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah pigmentasi dengan teknologi
- 1.13 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.14 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan
- 1.15 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah pigmentasi
- 1.16 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan kulit wajah Pigmentasi
- 3.2 Cara melayani pelanggan
- 3.3 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.4 Menentukan perawatan khusus untuk kulit Pigmentasi dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.5 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah pigmentasi dengan alat listrik kecantikan.
- 3.6 Kemampuan mengoperasikan dan menggunakan alat listrik kecantikan untuk kulit pigmentasi sesuai dengan prosedur yang benar.
- 3.7 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah pigmentasi dengan alat listrik kecantikan.
- 3.8 Melakukan *acupressure* dan pengurutan wajah
- 3.9 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.10 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.11 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah pigmentasi dengan teknologi.

#### 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja.
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu.
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan.
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.017.01**

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Wajah *Dehidrasi* dengan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah *dehidrasi* dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah.</p> <p>2.2 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik yang sesuai hingga bersih.</p> <p>2.3 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih untuk kulit <i>dehidrasi</i> dengan gerakan <i>effleurage</i> dan rotasi.</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan sabun wajah yang sesuai untuk kulit <i>dehidrasi</i> dengan gerakan rotasi.</p> <p>2.5 Kulit wajah didiagnosa dengan cara <i>anamnesse</i>, inspeksi dan palpasi, hasil dan rencana perawatan dicatat pada kartu diagnosa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3 Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis dibentuk sesuai bentuk wajah dan keinginan pelanggan dengan memenuhi prosedur dan keamanan pelanggan.</p> <p>3.2 Hasil dikonfirmasi pelanggan.</p>
4. Melaksanakan perawatan khusus dengan alat listrik	<p>4.1 Perawatan khusus dengan menggunakan alat listrik kecantikan ditentukan sesuai untuk kulit <i>dehidrasi</i>.</p> <p>4.2 Alat listrik kecantikan dipilih sesuai untuk kulit <i>dehidrasi</i> dan aman digunakan.</p> <p>4.3 Alat listrik yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>4.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan perawatan khusus yang akan dilakukan dengan memperhatikan alat listrik yang akan digunakan</p> <p>4.5 Alat listrik yang dipilih diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan metode penerapan tiap jenis alat yang sesuai untuk kulit wajah. dehidrasi, serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.</p>
5. Melakukan <i>Accupressure</i> dan pengurutan wajah ( <i>face massage</i> )	<p>5.1 <i>Accupressure</i> dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah</p> <p>5.2 Kosmetika pengurutan dipilih untuk kulit <i>dehidrasi</i></p> <p>5.3 Kulit wajah dimassage dengan teknik massage harus mencakup lima gerakan dasar (<i>effleurage, tapotage, petrisage, friction dan vibrasi</i>)</p> <p>5.4 Krim massage diangkat hingga kulit bersih</p>
6. Mengaplikasikan masker	<p>6.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker</p> <p>6.2 Bahan masker dipilih sesuai untuk kulit dehidrasi</p> <p>6.3 Bahan masker yang dipilih/ diramu dioleskan pada kulit wajah dan leher hingga merata dengan menggunakan kuas masker</p> <p>6.4 Masker ditunggu hingga kering dan diangkat hingga bersih</p> <p>6.5 Kosmetika penyegar diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher dengan prosedur dan teknik yang benar.</p>
7 Melakukan penyegaran	<p>7.1 Kosmetika penyegar dipilih sesuai untuk kulit wajah dehidrasi.</p> <p>7.2 Kosmetika penyegar diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher dengan prosedur dan teknik yang benar.</p>
8 Mengaplikasikan krim pelindung wajah	<p>8.1 Kosmetik pelindung kulit dipilih sesuai untuk kulit dehidrasi.</p> <p>8.2 Kosmetik yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher hingga merata.</p>
9 Memberikan saran pasca perawatan	<p>9.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>9.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah dehidrasi dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.</p>
10. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat,	10.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
bahan dan kosmetika	10.2 Alat dibersihkan, disterilkan dan dipastikan kelengkapannya untuk disimpan kembali. 10.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi 10.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 10.5 Lenna ( handuk, selimut, spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah *dehidrasi* dengan menggunakan teknologi berdasarkan hasil diagnosa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan (manual) termasuk spatula, pinset, senduk una, jarum komedo/jerawat *disposal*, sponge, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil Waskom, spatula, mangkok kecil
4. Alat listrik yang digunakan untuk kulit *dehidrasi* :
  - 4.1 *Vapozone/vaporizer*
  - 4.2 *Frimator/Rotary Brush*
  - 4.3 *Ionthoforesis Galvanic*
  - 4.4 *Vacuum Suction*
5. Lenan yang digunakan termasuk :
  - 5.1 Alas *facial bed* terbuat dari kain katun atau handuk katun
  - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun
  - 5.4 Handuk kecil warna putih
  - 5.5 Penutup mulut.(masker)
6. Perabot : *Facial bed, trolley*, kaca pembesar dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet, sterilizer cabinet*, tempat sampah bertutup dan berpedal
7. Bahan : Tissue, kapas, air dingin/panas, *antiseptic, cotton bud, alkohol 70%*
8. Kosmetika :
  - 8.1 *Eye make-up remover*
  - 8.2 *Lip make up remover*
  - 8.3 Pembersih untuk kulit dehidrasi,
  - 8.4 Sabun wajah, penyegar,

- 8.5 Penyegar : *face tonic*, air mawar
  - 8.6 Krim *massage*
  - 8.7 Krim pemupuk: *royal jelly*, *kolagen*, *elastin*, *placenta*
  - 8.8 Krim pelindung
  - 8.9 *Peeling cream/peeling lotion*
  - 8.10 Berbagai jenis masker dapat dipilih: masker bubuk, *jelly*, *facial pack*, pasta, masker tradisional dll,
  - 8.11 Bahan masker bubuk terdiri dari: *bolus alba*, *zink oksida*, *talk*, *bioplacenta*
  - 8.12 Bahan masker tradisional (kuning telur, madu, alpukat),
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
  10. Penggunaan alat manual /alat listrik secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar .
  11. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit *dehidrasi*. Teknik diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse*, *inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
  12. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan rotasi dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih
  13. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi
  14. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan
  15. Perawatan khusus :
    - 15.1 Dengan menggunakan alat listrik dipilih minimal tiga (3) jenis alat utama untuk kulit dehidrasi antara lain :
      - 15.1.1 *Vapozone* untuk penguapan kulit dilakukan sebelum melakukan *skin peeling*.
      - 15.1.2 *Frimator stone/rotary brush* digunakan untuk *skin peeling*, dilakukan setelah kulit wajah diuap.
      - 15.1.3 *Disincrustasi* dengan *galvanic* dapat dilakukan setelah *skin peeling*.
      - 15.1.4 *Vacum suction* dapat dilakukan setelah pengurutan.
      - 15.1.5 *Ionthoforesis* dengan *galvanic* dapat dilakukan sebagai pemupukan.
    - 15.2 *Soothing lotion* diaplikasikan setelah kosmetika *skin peeling* diangkat.
    - 15.3 Bila ada komedo, dikeluarkan dengan senduk una steril/ jarum jerawat/ tangan dan tissue.
  16. Titik-titik tertentu pada wajah :pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, pangkal hidung sampai ubun-ubun.
  17. Krim *massage* dapat dicampur krim pemupuk.
  18. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya : bubuk, pasta, *jelly*, *facial pack* ataupun masker tradisional.

19. Bahan masker bubuk terdiri dari *bolus alba*, *zink oksida*, *bioplacenta* dan air mawar
20. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
21. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
22. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu.
23. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah
24. Kosmetik pelindung ataupun pemupuk dioleskan pada wajah dan leher
25. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
26. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilain menggambarkan pengetahuan dan ketrampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit Dehidrasi dengan alat listrik kecantikan.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah *dehidrasi*
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan mendiagnosa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit.
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit *dehidrasi* dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah *dehidrasi*
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah.
- 1.10 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan alat listrik.
- 1.11 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan.
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah dehidrasi dengan menggunakan alat listrik kecantikan
- 1.13 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.14 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan.

- 1.15 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah dehidrasi.
- 1.16 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

**2. Konteks Penilaian :**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

**3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan kulit wajah dehidrasi
- 3.2 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan kulit wajah menua-keriput
- 3.3 Pengetahuan dan mengaplikasikan secara konsisten dari:
  - 3.3.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 3.3.2 Menganalisa kulit wajah,
  - 3.3.3 Alat listrik kecantikan (*vaporizer/vapozone, vacuum suction, iontophoresis galvanic, infra red, faradic/lifting*)
  - 3.3.4 Kontraindikasi perawatan
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari pemeliharaan alat listrik kecantikan.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.6 Mengenali dan mengelola kontraindikasi.
- 3.7 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.
- 3.8 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.9 Menentukan perawatan khusus untuk kulit menua-keriput dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.
- 3.10 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah menua-keriput dengan alat listrik kecantikan
- 3.11 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah menua-keriputi dengan alat listrik kecantikan
- 3.12 Mendemonstrasikan teknik *acupressure* dan pengurutan wajah
- 3.13 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan
- 3.14 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.15 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah menua-keriput

**4. Kaitan dengan unit lain:**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : KEC.TK.02.018.01**

**JUDUL UNIT : Merawat Kulit Wajah Menua (*Aging Skin*) Dengan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit wajah menua (*aging skin*) dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan, serta mengikuti peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Perabot disiapkan dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Menganalisa kulit wajah	<p>2.1 Pelanggan disiapkan sesuai untuk perawatan kulit wajah.</p> <p>2.2 Rias mata, rias bibir dibersihkan dengan menggunakan kosmetik yang sesuai hingga bersih.</p> <p>2.3 Kulit wajah dibersihkan dengan menggunakan kosmetik pembersih untuk kulit menua (<i>aging skin</i>) dengan gerakan <i>effleurage</i> dan <i>rotasi</i>.</p> <p>2.4 Kulit wajah dibersihkan dengan sabun wajah untuk kulit menua-keriput dengan gerakan rotasi .</p> <p>2.5 Kulit wajah dianalisa sesuai dengan prosedur dan teknik analisa (<i>anamnesse, inspeksi dan palpasi</i>), hasil dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Menyempurnakan bentuk alis	<p>3.1 Alis pelanggan dibentuk dan disempurnakan dengan memenuhi prosedur kerja, keinginan dan keamanan pelanggan.</p> <p>3.2 Hasil dikonfirmasi pada pelanggan.</p>
4. Melaksanakan perawatan khusus dengan alat listrik	<p>4.1 Perawatan khusus dengan menggunakan alat listrik kecantikan ditentukan sesuai untuk kulit menua (<i>aging skin</i>).</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>4.2 Alat listrik kecantikan dipilih sesuai untuk kulit menua (<i>aging skin</i>) dan aman digunakan.</p> <p>4.3 Alat listrik yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya.</p> <p>4.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan perawatan khusus yang akan dilakukan dengan memperhatikan alat listrik yang akan digunakan.</p> <p>4.5 Alat listrik yang dipilih diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan metode penerapan tiap jenis alat yang sesuai untuk kulit wajah. menua (<i>aging skin</i>), serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan.</p>
<p>5. Melakukan <i>Accupressure</i> dan pengurutan wajah (<i>face massage</i>)</p>	<p>5.1 Teknik <i>accupressure</i> dijelaskan pada pelanggan.</p> <p>5.2 <i>Accupressure</i> dilakukan dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah</p> <p>5.3 Kosmetika pengurutan dipilih untuk kulit menua (<i>aging skin</i>).</p> <p>5.4 Kulit wajah dimassage dengan teknik <i>massage</i> harus mencakup lima gerakan dasar (<i>effleurage, tapotage, petrisage, friction</i> dan <i>vibrasi</i>).</p> <p>5.5 Krim <i>massage</i> diangkat hingga kulit bersih.</p>
<p>6. Melakukan pemupukan</p>	<p>6.1 Kosmetik pemupuk dipilih sesuai dengan teknik pengaplikasian</p> <p>6.2 Kosmetik pemupuk dapat diaplikasikan pada kulit wajah dengan cara :</p> <p>6.2.1 Dicampur pada krim <i>massage</i></p> <p>6.2.2 Dicampur pada masker</p> <p>6.2.3 Diresapkan dengan bantuan alat listrik <i>ionthoforesis, high frequency</i></p>
<p>7. Mengaplikasikan Masker</p>	<p>7.1 Pelanggan disiapkan untuk pengaplikasian masker</p> <p>7.2 Bahan masker dipilih untuk kulit menua (<i>aging skin</i>)</p> <p>7.3 Bahan masker yang dipilih/diramau dioleskan pada kulit wajah hingga merata dengan menggunakan kuas masker.</p> <p>7.4 Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih</p>
<p>8 Melakukan penyegaran</p>	<p>8.1 Kosmetika penyegar dipilih sesuai untuk kulit menua (<i>aging skin</i>).</p> <p>8.2 Kosmetika penyegar diaplikasikan pada seluruh wajah dan leher.</p>
<p>9. Mengaplikasikan Kosmetik Pelindung Wajah</p>	<p>9.1 Kosmetik pelindung/pemupuk kulit dipilih sesuai untuk kulit menua (<i>aging skin</i>).</p> <p>9.2 Kosmetik yang dipilih dioleskan pada wajah dan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	leher hingga merata.
10. Memberikan saran pasca perawatan	10.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 10.2 Saran dan nasihat untuk perawatan kulit wajah menua ( <i>aging skin</i> ) dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
11. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	11.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 11.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi. 11.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan 11.4 Lenna (handuk, selimut, dan spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat kulit wajah menua (*aging skin*) dengan menggunakan teknologi berdasarkan hasil analisa dan keinginan pelanggan
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan (manual) termasuk spatula, pinset, senduk una, jarum komedo/jerawat disposel, sponge, kuas masker, waskom kecil, mangkok kecil Waskom, spatula
4. Alat listrik yang digunakan untuk kulit menua keriput :
  - 4.14 *Vapozone/vaporizer*
  - 4.15 *Ionthoforesis Galvanic*
  - 4.16 *Vacuum Suction*
  - 4.17 *Faradic/lifting*
5. Lenna yang digunakan termasuk :
  - 5.1 Alas *facial bed* terbuat dari kain katun atau handuk katun.
  - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 5.3 Pakaian perawatan dari bahan katun
  - 5.4 Handuk kecil warna putih
  - 5.5 Penutup mulut (masker)
6. Perabot: *Facial bed, trolley, kaca pembesar* dilengkapi lampu (*magnifying lamp*), *towel steam cabinet, sterilizer cabinet*, tempat sampah tertutup dan berpedal

7. Bahan :
  - 7.1 Tissue
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 Air dingin/panas
  - 7.4 Antiseptik
  - 7.5 Sabun cair
  - 7.6 *Cotton bud*
  - 7.7 Alkohol 70%
  
8. Kosmetika :
  - 8.1 *Eye make-up remover*
  - 8.2 *Lip make up remover*
  - 8.3 Pembersih untuk kulit menua (*aging skin*)
  - 8.4 Sabun wajah untuk kulit menua (*aging skin*)
  - 8.5 Penyegar: *face tonic*, air mawar
  - 8.6 Krim *massage*
  - 8.7 Krim pemupuk: *royal jelly, kolagen, elastin, placenta*
  - 8.8 Krim pelindung
  - 8.9 Berbagai jenis masker dapat dipilih: masker bubuk, jelly, *facial pack*, pasta, masker tradisional dll
  - 8.10 Bahan masker bubuk terdiri dari : *bolus alba, zink oksida, talk, bioplacenta*
  - 8.11 Bahan masker tradisional (kuning telur, madu, alpukat)
  
9. Kesehatan dan kebersihan pribadi: tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
  
10. Penggunaan alat manual/alat listrik secara profesional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar .
  
11. Diagnosa kulit wajah dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, wajah telah dibersihkan dengan kosmetik dan sabun wajah untuk kulit menua-keriput teknik diagnosa dilakukan dengan cara *anamnesse, inspeksi* dan *palpasi*. Rencana perawatan dicatat dalam kartu diagnosa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
  
12. Membersihkan dengan kosmetik dilakukan gerakan rotasi dan *effleurage* dan kosmetik diangkat hingga bersih
  
13. Membersihkan dengan sabun wajah dilakukan setelah kosmetik pembersih diangkat, dilakukan dengan gerakan rotasi
  
14. Membentuk dan menyempurnakan alis (*epilasi*) dilakukan dengan pinset dengan memperhatikan keinginan dan keamanan pelanggan
  
15. Perawatan khusus :
  - 15.1 Dengan menggunakan alat listrik dipilih minimal tiga (3) jenis alat utama untuk kulit menua-keriput antara lain :
    - 15.1.1 *Vapozone* untuk penguapan kulit dilakukan sebelum melakukan skin peeling
    - 15.1.2 *Vacum suction* dapat dilakukan setelah pengurutan
    - 15.1.3 *Ionthoforesis* dengan *galvanic* dapat dilakukan sebagai pemupukan
    - 15.1.4 *Faradic/skin lifting* dilakukan setelah masker diangkat hingga bersih
  - 15.2 Pemupukan kulit wajah dapat digunakan krim vitamin ataupun kosmetik cairan yang dikemas dalam ampul

- 15.3 *Accupresure* dengan memperhatikan titik-titik tertentu pada wajah pangkal alis, alis, pelipis, bawah mata, sisi cuping hidung, sudut mulut, dagu, depan daun telinga, pangkal hidung sampai ubun-ubun.
16. Krim massage dapat dicampur krim pemupuk.
  17. Masker dapat dipilih sesuai jenisnya: bubuk, pasta, jelly, *facial pack*, *paraffin* ataupun masker tradisional.
  18. Bahan masker bubuk terdiri dari bolus alba, zink oksida, bio placenta dan air mawar
  19. Pelanggan disiapkan untuk pengolesan masker dengan cara mata ditutup dengan kapas lembab dan dibawah bahu dialas tissue
  20. Masker yang dipilih dioleskan pada wajah dan leher dengan menggunakan kuas masker, dan ditunggu hingga kering.
  21. Masker yang sudah kering diangkat hingga bersih dengan cara dilembabkan dahulu.
  22. Kosmetik penyegar (*face tonic*) diaplikasikan dengan menggunakan kapas secara ditepuk-tepuk dan terakhir diusap dari leher hingga wajah.
  23. Kosmetika pelindung ataupun pemupuk dioleskan pada wajah dan leher
  24. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
  25. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat kulit menua (*aging skin*) dengan alat listrik kecantikan.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat kulit wajah menua (*aging skin*).
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* harus diperhatikan selama proses perawatan.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan menganalisa kulit wajah dengan memenuhi prosedur dan teknik diagnosa, mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain: jenis kulit, tekstur kulit, kelembaban kulit *tonus* dan *turgor*, kelainan kulit.
- 1.6 Kemampuan menentukan perawatan khusus untuk kulit menua (*aging skin*) dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menentukan kosmetika untuk merawat kulit wajah menua (*aging skin*).
- 1.8 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.

- 1.9 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit wajah
- 1.10 Kemampuan menerapkan pengetahuan yang berhubungan dengan penggunaan teknologi.
- 1.11 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan
- 1.12 Kemampuan mendemonstrasikan perawatan kulit wajah menua (*aging skin*) dengan menggunakan alat listrik kecantikan.
- 1.13 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.14 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan.
- 1.15 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit wajah menua (*aging skin*).
- 1.16 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan kulit wajah menua (*aging skin*).
- 3.2 Pengetahuan dan mengaplikasikan secara konsisten dari:
  - 3.2.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 3.2.2 Menganalisa kulit wajah,
  - 3.2.3 Alat listrik kecantikan (vaporizer/vapozone, vacuum suction, iontophoresis galvanic, infra red, faradic/lifting)
  - 3.2.4 Kontra-indikasi perawatan
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi dari pemeliharaan alat listrik kecantikan.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.5 Mengenali dan mengelola kontraindikasi.
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.
- 3.7 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.8 Menentukan perawatan khusus untuk kulit menua (*aging skin*) dengan memanfaatkan alat listrik kecantikan dan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan
- 3.9 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat kulit wajah menua (*aging skin*) dengan alat listrik kecantikan.
- 3.10 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah menua (*aging skin*) dengan alat listrik kecantikan.
- 3.11 Mendemonstrasikan teknik accupressure dan pengurutan wajah.
- 3.12 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.13 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.14 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit wajah menua (*aging skin*).

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu

- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat

### KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.019.01**

**JUDUL UNIT** : **Merias Wajah Foto/TV /Film**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi *make up* foto hitam putih foto berwarna, tv, film sesuai dengan tema serta mematuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	<p>1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan.</p> <p>1.3 Perabot dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, bersih dan aman digunakan.</p> <p>1.5 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p>
2. Melakukan konsultasi dan analisa	<p>2.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan.</p> <p>2.2 Permintaan pelanggan didiskusikan dengan cara konsultasi sopan, ramah, dan pemberian saran untuk mendapatkan kesepakatan dan kepuasan pelanggan.</p> <p>2.3 Kulit wajah dianalisa dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar untuk</p> <p>2.4 mengetahui kondisi kulit dan kelainan yang ada.</p> <p>2.5 Hasil analisa dan rencana rias wajah dicatat sesuai dengan referensi pada lembar analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Membersihkan wajah	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran/<i>make up</i> yang melekat</p> <p>3.2 Wajah diberikan penyegar sesuai dengan jenis kulit.</p>
4. Melakukan koreksi bentuk dan bagian wajah	<p>4.1 Koreksi wajah ditentukan sesuai dengan hasil analisa dan riasan yang akan dibuat (Foto hitam putih atau berwarna).</p> <p>4.2 Bagian wajah yang kurang sempurna dikoreksi.</p> <p>4.3 Alat dan kosmetik dipilih sesuai rias wajah yang</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>dilakukan.</p> <p>4.4 Warna ditentukan sesuai dengan teknik pencahayaan hitam putih atau berwarna.</p>
<p>5. Melakukan rias wajah foto hitam putih</p>	<p>5.1 Pelembab diaplikasikan pada wajah secara merata untuk kulit kering dan normal</p> <p>5.2 Kosmetika dipilih dengan memenuhi prinsip efek rias wajah hitam putih</p> <p>5.3 <i>Shading</i> dilakukan dengan teknik yang tepat sebagai koreksi wajah.</p> <p>5.4 Kosmetika diaplikasikan dengan memenuhi prinsip prosedur dan teknik yang tepat untuk menghasilkan rias wajah. hitam putih sesuai dengan yang diharapkan</p>
<p>6. Merias wajah foto berwarna/tv/film</p>	<p>6.1 <i>Pancake base make up</i> dipilih sesuai warna kulit.</p> <p>6.2 Sketsa rias wajah dibuat sesuai tema dari hasil konsultasi dengan Sutradara.</p> <p>6.3 Warna kosmetik rias dipilih dengan memperhatikan efek tata lampu/pencahayaan.</p> <p>6.4 Kosmetika rias diaplikasikan dengan memenuhi teknik prosedur yang tepat untuk memperoleh hasil kulit terkesan lebih cerah.</p>
<p>7. Melakukan <i>finishing touch</i></p>	<p>7.1 <i>Finishing touch</i> dilakukan dengan hati-hati dan tidak merusak hasil <i>make up</i>.</p> <p>7.2 Hasil riasan dicek kembali</p>
<p>8. Memberikan saran pasca rias wajah</p>	<p>8.1 Kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat.</p> <p>8.2 Saran dan nasihat untuk perawatan wajah di rumah pasca rias wajah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan jenis layanan lainnya.</p>
<p>9. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat, bahan dan kosmetika</p>	<p>9.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali</p> <p>9.2 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi</p> <p>9.3 Sampah dibuang di tempat yang disediakan</p> <p>9.4 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja.

Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini berlaku untuk merias wajah Foto hitam putih dan berwarna, tv, dan film.
2. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah
3. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan
4. Perencanaan waktu menyelesaikan pekerjaan
5. Persiapan pribadi seperti: menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana praktis dan rapih, pakaian bersih sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja yang mempunyai tumit rendah, tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan
6. Peralatan merias wajah seperti: kuas berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, jepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, cermin
7. Lenan merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, *hairband*
8. Kosmetik pembersih wajah seperti: Susu pembersih, sabun wajah, penyegar
9. Kosmetik merias wajah seperti : pelembab, *concealer*, *fondation waterproff* (cair, padat) dan dapat menutup kelainan kulit wajah, bedak tabur, *eyeshadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, perona bibir, pensil alis, *eyelinear*, pensil bibir
10. Analisa kulit wajah untuk mengetahui :
  - 10.1 Jenis kulit wajah
  - 10.2 Bentuk wajah
  - 10.3 Warna kulit
  - 10.4 Kelainan kulit
11. Rias wajah foto hitam putih harus memperhatikan hal berikut :
  - 11.1 Warna *eyeshadow* dipilih warna coklat, putih, hitam, krem
  - 11.2 High light dipilih yang tidak mengandung glitter
  - 11.3 Shading diaplikasikan secara tipis-tipis
  - 11.4 Tinting digunakan sebagai fokus wajah
  - 11.5 Perona pipi dibuat lebih jelas dengan menggunakan *blush on* jenis krim
12. Rias wajah foto berwarna harus memperhatikan hal berikut :
  - 12.1 Warna kosmetik dipilih warna yang membuat kesan kulit lebih cerah terutama pada pemilihan *panecake base make up*
  - 12.2 Pembuatan sketsa untuk menunjukkan penempatan make-up (kosmetika) sesuai tema/tokoh yang dikonsultasikan dengan sutradara.
  - 12.3 Warna mengkilat dan mengandung glitter digunakan hanya pada tema penyanyi dangdut
  - 12.4 Perona pipi dipilih warna natural.
  - 12.5 Hindari penggunaan lipgloss dan lipstick warna pink
13. Pemilihan dan pengaplikasian teknik merias disesuaikan dengan desain.
14. Pemilihan dan pemakaian alat disesuaikan dengan teknik dan desain rias wajah.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja pemangkasan
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja .
- 1.3 Sanitasi, *hygiene* dan sterilisasi
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal dan non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah jelas, mau mendengarkan pelanggan.
- 1.5 Kemampuan melakukan analisa karakteristik pelanggan dengan mengidentifikasi keinginan pelanggan, dan dengan dasar berbagai factor antara lain: bentuk wajah, warna dan jenis kulit, keinginan pelanggan / sutradara dll.
- 1.6 Kemampuan melakukan konsultasi dan negosiasi dengan pelanggan/sutradara, memberikan saran dan mencatat dalam kartu dengan memperoleh persetujuan pelanggan./ sutradara
- 1.7 Kemampuan memahami berbagai kondisi kulit wajah dan kelainan-kelainannya.
- 1.8 Kemampuan melakukan konsultasi dan analisa berbagai karakteristik pelanggan, keinginan pelanggan serta perencanaan rias wajah.
- 1.9 Pengetahuan layanan jasa yang ada ada salon.
- 1.10 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan.
- 1.11 Pengetahuan berbagai alat rias wajah.
- 1.12 Pengetahuan tentang penggunaan produk kosmetik sesuai petunjuk penggunaan.
- 1.13 Kemampuan mengoreksi bentuk wajah.
- 1.14 Kemampuan menentukan alat rias wajah sesuai dengan desain.
- 1.15 Kemampuan menerapkan teknik rias wajah.
- 1.16 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna.
- 1.17 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses rias wajah.
- 1.18 Kemampuan mengevaluasi hasil rias wajah.

### **2. Konteks Penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek Penting penilaian**

- 3.1 Cara melayani pelanggan
- 3.2 Pemilihan dan penggunaan secara konsisten dari bahan, kosmetik dan peralatan sesuai dengan rencana program rias wajah foto/tv/film.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang prinsip kesehatan dan keselamatan kerja selama proses melakukan pekerjaan.
- 3.4 Pertanyaan dalam bentuk lisan dan tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitannya dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.5 Kemampuan mendemonstrasikan rias wajah foto/tv/film sesuai dengan hasil yang diharapkan.
- 3.6 Adanya dokumen yang relevan dengan rias wajah foto/tv/film.

### **4. Kaitan dengan unit-unit lain**

Unit ini berkaitan dengan pengetahuan tentang :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja

- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Teman Sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.020.01**

**JUDUL UNIT** : **Merias Wajah Karakter**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan *make up* karakter dua dimensi dan tiga dimensi untuk menggambarkan ciri khas karakter sesuai dengan teman/tokoh .

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	<p>1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan hygiene.</p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan.</p> <p>1.3 Perabot dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, bersih dan aman digunakan.</p> <p>1.5 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p>
2. Melakukan konsultasi dan analisa	<p>2.1 Model/ artis disiapkan sesuai dengan jenis rias karakter yang akan dilakukan</p> <p>2.2 Tokoh yang akan diperankan didiskusikan dengan sutradara dan artis/model.</p> <p>2.3 Kulit wajah model/artis dianalisa dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar untuk mengetahui kondisi kulit, warna kulit dan kelainan kulit.</p> <p>2.4 Hasil analisa dan sketsa rancana rias karakter dicatat sesuai dengan referensi lembar analisa.</p>
3. Membersihkan wajah	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran/make up yang melekat.</p> <p>3.2 Wajah diberikan penyegar sesuai dengan jenis kulit.</p>
4. Menentukan tema dan desain	<p>4.1 Gambaran watak yang akan dibuat dianalisa untuk kesesuaian tema.</p> <p>4.2 Tema di tentukan sesuai rias wajah karakter yang akan dibuat.</p> <p>4.3 Alat dan kosmetika dipilih sesuai tema yang akan dibuat.</p> <p>4.4 Warna ditentukan sesuai dengan tema karakter.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Menggambar garis-garis riasan sesuai dengan karakter yang dibuat	5.1 Pelembab diaplikasikan pada wajah secara merata untuk kulit kering dan normal. 5.2 Alas bedak diaplikasikan lebih tebal pada seluruh bagian yang akan dirias. 5.3 Garis riasan di buat sesuai dengan watak/ciri khas karakter yang di tentukan.
6. Mengaplikasikan rias wajah karakter dua dimensi	6.1 Warna riasan disesuaikan dengan karakter yang dibuat. 6.2 Alat dan bahan disesuaikan dengan tokoh karakter yang dibuat 6.3 Garis-garis riasan dibuat dengan teknik pengecatan (painting) dan dibuat sehalus mungkin. 6.4 Warna eyeshadow dipilih yang tidak mengandung glitter 6.5 Bahan tambahan lain seperti untuk menghitamkan gigi atau darah dipilih sesuai dengan tema. Kostum disesuaikan dengan riasan yang dibuat.
7. Melakukan rias wajah tiga (3) dimensi	7.1 Bagian tubuh yang akan dirias ditentukan sesuai tema 7.2 Pelembab diaplikasikan hingga merata 7.3 Alas bedak diaplikasikan pada seluruh bagian wajah dan badan yang akan dirias 7.4 Bahan-bahan untuk menentukan rias wajah karakter tiga dimensi dipilih dan diaplikasikan sesuai tema dan karakter yang dibuat. 7.5 Gradasi dibuat sehalus mungkin. 7.6 Warna riasan disesuaikan dengan karakter
8. Melakukan finishing touch	8.1 Sentuhan akhir ( <i>finishing touch</i> ) dilakukan dengan hati-hati dan tidak merusak hasil <i>make-up</i> 8.2 Hasil riasan dicek kembali

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari criteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini berlaku untuk merias wajah karakter dua dan tiga dimensi
2. Rias wajah karakter meliputi rias wajah tokoh, membentuk cacat dan binatang.

3. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah.
4. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan.
5. Perencanaan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.
6. Diri pribadi seperti: menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana, praktis dan rapih, pakaian bersih, sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja dengan tumit rendah, dan tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan.
7. Peralatan merias wajah termasuk dan tidak terbatas pada: kuas berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, jepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin.
8. Lenna merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, *hairbando*
9. Bahan merias termasuk dan tidak terbatas pada *nouse paty*, *latex*, *crepe hair*, darah buatan, *adhesive*, plasto gell glitter, scotch tape, dan lilin mainan.
10. Penggunaan bahan tertentu untuk memperoleh efek karakter tiga dimensi disesuaikan dengan tokoh pada tema.
11. Kosmetik merias wajah termasuk dan tidak terbatas : pelembab, concealer, fondation waterproff (cair, padat, krim), bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, perona bibir, pencil alis, *eye linear*, pinsil bibir, *body painting krim/spray*
12. Analisa kulit wajah untuk mengetahui indikasi dan kontraindikasi.
13. Menganalisa gambaran watak meliputi karakter tokoh dalam tema termasuk :
  - 13.1 Ras/ keturunan : riasan disesuaikan dengan karakter bangsa/suku yang akan di buat.
  - 13.2 Umur : tokoh yang di ditampilkan muda/dewasa.
  - 13.3 Kepribadian : watak keras, ramah, berwibawa, lugu dsb.
  - 13.4 Kesempurnaan jasmani : tokoh yang ditampilkan memiliki cacat atau tidak.
  - 13.5 Kesehatan : tokoh yang di ditampilkan sakit-sakitan atau mengidap penyakit khusus.
  - 13.6 Pendidikan : tokoh yang ditampilkan terpelajar atau tidak.
  - 13.7 Lingkungan : terlihat dari tekstur dan warna kulit.
  - 13.8 Mode busana : busana yang digunakan menunjang riasan atau setiap masa ada model tertentu yang menunjukkan ciri khas tokoh yang ditampilkan.
14. Pengaplikasian warna riasan sesuai dengan tema dan ciri khas karakter yang dibuat.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan serta pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja rias wajah karakter.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
- 1.3 Pengetahuan sanitasi, hygiene dan sterilisasi
- 1.4 Kemampuan melakukan analisa karakteristik tokoh dengan mengidentifikasi berbagai faktor antara lain : ras/keturunan, usia, kepribadian, kesempurnaan jasmani, kesehatan, model busana, lingkungan, dan pendidikan
- 1.5 Pengetahuan menerapkan teknik riasan sesuai dengan karakter.

- 1.6 Kemampuan menerapkan riasan sesuai dengan karakter yang akan dibuat.
- 1.7 Kemampuan memilih busana yang menunjang riasan.
- 1.8 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan.
- 1.9 Pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai alat merias karakter.
- 1.10 Pengetahuan tentang penggunaan bahan dan produk kosmetik sesuai dengan teknik penggunaan.
- 1.11 Kemampuan dalam teknik membuat garis karakter .
- 1.12 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna.
- 1.13 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses merias.
- 1.14 Kemampuan mengevaluasi hasil riasan.

## 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting penilaian

- 3.1 Pemilihan dan penggunaan bahan, kosmetik dan peralatan sesuai tema karakter.
- 3.2 Kemampuan menganalisa karakteristik tokoh.
- 3.3 Pengetahuan dan kemampuan menggunakan bahan dan produk kosmetik sesuai dengan teknik penggunaan.
- 3.4 Kemampuan merias sesuai karakter yang di tentukan.
- 3.5 Kemampuan menentukan busana sebagai penunjang tema karakter.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain tentang :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan
- 4.2 Keselamatan Kerja.
- 4.3 Melakukan Persiapan Kerja.
- 4.4 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu.
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan.
- 4.6 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.021.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Rias Fantasi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan tentang kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan rias wajah fantasi dan lukisan di bagian anggota badan (*body painting*) dengan memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	<p>1.1 Ruang disiapkan dengan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan dan kenyamanan.</p> <p>1.3 Perabot dan alat disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan, bersih dan aman digunakan.</p> <p>1.5 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p>
2. Melakukan konsultasi dan analisa	<p>2.1 Model disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan dipastikan kenyamanannya.</p> <p>2.2 Permintaan model didiskusikan dengan cara konsultasi sopan, ramah, dan pemberian saran untuk mendapatkan kesepakatan dan kepuasan pelanggan.</p> <p>2.3 Kulit wajah dianalisa dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar untuk mengetahui kondisi kulit dan kelainan yang ada.</p> <p>2.4 Hasil analisa dan rencana rias wajah fantasi dicatat dan dikonfirmasi pelanggan</p>
3. Membersihkan Wajah model	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan pembersih yang sesuai dengan jenis kulit hingga bebas dari kotoran debu maupun kosmetik rias.</p> <p>3.2 Bagian badan lainnya yang akan dirias dibersihkan hingga bersih sesuai dengan teknik yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>3.3 Kosmetika penyegar dipilih sesuai dengan jenis kulit dan diaplikasikan.</p>
4. Menentukan tema dan desain	<p>4.1 Tema ditentukan sesuai dengan kebutuhan model.</p> <p>4.2 Desain rias, busana dan aksesoris ditentukan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	sesuai dengan tema. 4.3 Alat dan kosmetika dipilih sesuai tema dan desain yang akan di buat. 4.4 Warna riasan ditentukan sesuai dengan tema dan desain.
5. Melukis tubuh ( <i>body painting</i> )	5.1 Sketsa diterapkan pada tubuh sesuai desain dengan mengacu tema. 5.2 <i>Body painting</i> dilakukan dengan berbagai teknik (teknik sablon, lukis, dan <i>air brush</i> ) 5.3 Bahan/kosmetika untuk melukis diaplikasikan ke bagian tubuh model sesuai desain dan prosedur.
6. Melengkapi penampilan model secara keseluruhan ( <i>total look</i> ) karakter	6.1 Hasil rias wajah dan lukisan tubuh ( <i>body painting</i> ) dievaluasi keserasiannya dan disempurnakan sesuai desain dan tema. 6.2 Perlengkapan penampilan hasil rias fantasi dikenakan pada model sesuai desain yang dibuat berdasarkan tema dan persetujuan model.
7. Membersihkan dan mengemas area dan perlengkapan kerja.	7.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali. 7.2 Alat dibersihkan disterilkan dan dipastikan kelengkapannya untuk disimpan kembali. 7.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan ditata kembali untuk siap digunakan. 7.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan 7.5 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini berlaku untuk merias wajah fantasi termasuk dan tidak terbatas pada fantasi versi nasional dan versi internasional.
2. Versi nasional seperti apapun tema dan desain, wajah masih tampak cantik sedangkan versi internasional lebih bersifat bebas.
3. Tata tertib salon dan prosedur kerja rias fantasi.

4. Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan aturan kebutuhan dan pekerjaan
5. Perencanaan waktu menyelesaikan pekerjaan
6. Diri pribadi seperti : menggunakan riasan wajah dan tata rambut yang sederhana praktis dan rapih, pakaian bersih sopan dan tidak mengganggu pekerjaan, sepatu kerja dengan tumit tidak lebih dari 3 cm, tidak mengenakan perhiasan yang berlebihan.
7. Peralatan merias wajah termasuk dan tidak terbatas pada : kuas kosmetik dan kuas gambar dengan berbagai bentuk dan ukuran, spon, palet, cawan, jepit bulu mata, pinset, spatula, rautan, tas kosmetik, dan cermin.
8. Lenna merias wajah seperti : handuk kecil, *cape make up*, *hairband*/penutup kepala.
9. Kosmetika dan bahan merias wajah dan rias tubuh termasuk dan tidak terbatas : pelembab, *concealer*, *foundation waterproff* (cair, padat, krim), bedak tabur, *eye shadow*, *blush on*, *mascara*, bulu mata palsu, perona bibir, pencil alis, *eyelinear*, pinsil bibir, dan *body painting krim/spray*.
10. Analisa kulit wajah untuk mengetahui indikasi dan kontraindikasi.
11. Gambaran tema termasuk dan tidak terbatas pada : Flora, fauna, history, legenda, kekayaan alam, budaya, tragedi baik versi Nasional maupun Internasional.
12. Mencetuskan gambaran sesuai khayalan dari tema.
13. Sketsa *body painting* dengan :
  - 13.1 Teknik lukis dilakukan dengan cara langsung menggambar pada tubuh dengan menggunakan pensil alis/kuas.
  - 13.2 Teknik sablon/tato dilakukan dengan cara membuat gambar diatas kertas/karton kemudian krim *body painting* disemprotkan atau menggunakan busa dengan menggunakan busa yang ditekan-tekan pada tubuh.
  - 13.3 *Air brush* dilakukan dengan menggunakan mesin kompresor. Teknik ini diperlukan pengalaman dalam penggunaannya.
14. Bagaimana kabarPerlengkapan penampilan secara keseluruhan (*total look*) termasuk : busana, aksesoris, dan penataan rambut sesuai dengan tema dan desain rias fantasi yang menunjukkan ciri khas tokoh yang di tampilkan.

## PANDUAN PENILAIAN

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib dan prosedur kerja.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang kesehatan dan keselamatan kerja.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sanitasi, *hygiene* dan sterilisasi
- 1.4 Kemampuan mencetuskan gambaran sesuai khayalan dari tema.
- 1.5 Pengetahuan menerapkan rias fantasi sesuai dengan teknik.

- 1.6 Kemampuan menentukan perlengkapan penampilan secara keseluruhan yang mencirikan tokoh dari tema yang digambarkan.
- 1.7 Kemampuan memperkirakan efek penerapan warna riasan
- 1.8 Pengetahuan dan kemampuan menggunakan berbagai alat merias .
- 1.9 Pengetahuan tentang penggunaan bahan dan produk kosmetik sesuai dengan teknik penggunaan.
- 1.10 Pengetahuan tentang prinsip desain dan warna
- 1.11 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses merias.
- 1.12 Kemampuan mengecek hasil riasan dan menyempurnakan.

## 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting penilaian

- 3.1 Penerapan aspek sanitasi, hygiene dan sterilisasi
- 3.2 Kemampuan menggunakan bahan, kosmetik dan peralatan sesuai tema dan desain
- 3.3 Kemampuan menganalisa khayalan yang akan dituangkan ke dalam riasan fantasi.
- 3.4 Kemampuan menerapkan teknik melukis pada wajah dan tubuh.
- 3.5 Kemampuan mendemonstrasikan rias fantasi sesuai desain dan tema.
- 3.6 Kemampuan menentukan perlengkapan penampilan secara keseluruhan dengan memenuhi prinsip rias fantasi.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain tentang :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja.
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu.
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan.
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : KEC.TK.02.022.01**

**JUDUL UNIT : Merawat Badan Secara Tradisional**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat badan secara tradisional meliputi pijat/pengurutan, lulur, perawatan setelah melahirkan, pra-pernikahan, merawat payudara, didahului dengan analisa badan, problema badan, dengan memperhatikan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan persiapan kerja	<p>1.1 Area kerja dipersiapkan sesuai jenis pelayanan dan memenuhi prinsip <i>hygiene</i> dan sanitasi.</p> <p>1.2 Meja kecil dan tempat tidur perawatan dipersiapkan dan diatur dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja serta nyaman bagi pelanggan.</p> <p>1.3 Diri pribadi dipersiapkan baik secara fisik maupun mental, mengacu etika profesional <i>Beauty Operator</i> dan menjamin kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>1.4 Alat dan lena dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan dan diatur dengan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetika dipersiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dengan pelanggan.	<p>2.1 Pelanggan dipersilakan duduk di tempat yang telah disediakan.</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan ramah dan sopan untuk mengetahui keluhan dan keinginan pelanggan serta mendapatkan data : nama, alamat dan riwayat kesehatan.</p> <p>2.3 Pelanggan dipersilakan untuk mempersiapkan diri sesuai dengan jenis pelayanan yang diinginkan dan telah disepakati.</p>
3. Melakukan analisa badan	<p>3.1 Badan pelanggan dianalisa sesuai dengan prosedur yang benar untuk mendapatkan data berat badan, tinggi badan, bentuk postur, problem postur, kondisi otot, kulit lemak, tulang dan persendian serta kontra indikasi perawatan badan.</p> <p>3.2 Hasil analisa dan konfirmasi rencana perawatan disepakati dan dicatat pada lembar analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melakukan perawatan badan dengan lulur	4.1 Pelanggan dipersiapkan untuk dilakukan lulur badan dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan. 4.2 Perawatan badan dengan lulur dilakukan dengan memenuhi prosedur yang benar serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan. 4.3 Badan dibersihkan dari lulur hingga bersih. 4.4 Keluhan dan kepuasan pelanggan pasca lulur badan ditanyakan dan dicatat.
5. Meramu jamu.	5.1 Bahan jamu dipilih sesuai dengan tujuan dan keinginan berdasarkan keluhan pelanggan. 5.2 Jamu yang dipilih diseduh hingga terbentuk minuman yang siap dikonsumsi/diminum. 5.3 Pelanggan dipersilahkan minum jamu yang telah disiapkan. 5.4 Kepuasan dan keluhan ditanyakan dan dicatat.
6. Melakukan tapel pasca melahirkan.	6.1 Bahan tapel ditentukan sesuai dengan budaya tradisional Indonesia yang diinginkan pelanggan. 6.2 Bahan tapel yang dipilih diramu sesuai dengan karakteristiknya. 6.3 Tapel yang sudah diramu diaplikasikan pada perut pelanggan dengan memenuhi prinsip penerapan tapel serta menjamin keamanan dan kenyamanan pelanggan. 6.4 Pelanggan dijelaskan untuk melakukan perawatan dirumah pada pasca tapel diangkat. 6.5 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat.
7. Melakukan pilis	7.1 Bahan pilis ditentukan sesuai dengan budaya tradisional Indonesia yang diinginkan pelanggan. 7.2 Bahan pilis diramu hingga membentuk pasta yang dapat menempel di kulit. 7.3 Pilis diaplikasikan tepat pada tengah dahi sesuai dengan prinsip pilis. 7.4 Pelanggan dijelaskan penggunaan dan perawatan dirumah pasca pilis diangkat. 7.5 Keluhan dan kepuasan pelanggan ditanya dan dicatat.
8. Melakukan Meratus	8.1 Peralatan untuk meratus disiapkan sesuai dengan bagian badan yang akan diratus. 8.2 Pelanggan dipersiapkan untuk dilakukan ratus

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>sesuai keinginan pelanggan (rambut/vagina)</p> <p>8.3 Ratus diaplikasikan sesuai keinginan pelanggan dengan memenuhi keamanan dan kenyamanan pelanggan.</p> <p>8.4 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanya dan dicatat.</p>
9. Melakukan Mandi rempah	<p>9.1 Bahan rempah-rempah dipilih sesuai dengan keinginan dan keluhan pelanggan.</p> <p>9.2 Bahan rempah yang dipilih dimasukkan dalam bak berendam yang telah diisi air panas dengan suhu yang sesuai dengan keinginan pelanggan.</p> <p>9.3 Pelanggan disiapkan untuk mandi rempah dan dipersilakan masuk dalam bak berendam.</p> <p>9.4 Pelanggan dijaga sambil dibantu membersihkan badan bagian belakang.</p> <p>9.5 Setelah selesai pelanggan dipersilakan keluar dari bak dan dibantu untuk berkemas.</p> <p>9.6 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat Saran pasca mandi rempah dikomunikasikan dan ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.</p>
10 Melakukan pijat/pengurutan tradisional	<p>10.1 Pelanggan dipersiapkan untuk dilakukan pemijatan.</p> <p>10.2 Pemijatan dilakukan dengan memenuhi prosedur dan teknik pijat tradisional Indonesia (Bali, Madura, Jawa, Kalimantan, Karo) yang dipilih serta memberikan rasa rileks pelanggan.</p> <p>10.3 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat</p> <p>10.4 Saran paca pemijatan dikomunikasikan, serta ditawarkan perawatan selanjutnya.</p>
11 Melakukan perawatan payudara	<p>11.1 Pelanggan dipersiapkan untuk dilakukan perawatan payudara.</p> <p>11.2 Payudara dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>11.3 Payudara <i>discrub</i> dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar serta menjamin keamanan pelanggan.</p> <p>11.4 Payudara diurut dengan memenuhi prosedur dan teknik yang sesuai dengan aturan yang berlaku ditempat kerja dengan memenuhi prinsip kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>11.5 Payudara dimasker dengan memenuhi prosedur</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>dan teknik yang benar sesuai</p> <p>11.6 dengan jenis masker yang digunakan serta memenuhi kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>11.7 Payudara disegarkan dengan cara dikompres</p> <p>11.8 maupun dengan mengaplikasikan penyegar sesuai prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>11.9 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>11.10 Saran pasca perawatan dikomunikasikan dan ditawarkan perawatan selanjutnya.</p>
12. Memberikan saran pasca perawatan	<p>12.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan pasca perawatan ditanya dan dicatat</p> <p>12.2 Saran untuk perawatan di rumah sesuai kondisi pelanggan dikomunikasikan dengan jelas, ramah dan sopan.</p> <p>12.3 Perawatan selanjutnya dan produk salon ditawarkan.</p>
13. Membersihkan dan mengemas area kerja dan perlengkapan kerja.	<p>13.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali.</p> <p>13.2 Alat dibersihkan, disterilkan dan dipastikan kelengkapannya untuk disimpan kembali.</p> <p>13.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan siap digunakan lagi.</p> <p>13.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan.</p> <p>13.5 Lenna yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assesment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan badan secara tradisional sesuai dengan keinginan dan keluhan, dengan memperhatikan tujuan perawatan meliputi :
  - 1.1 Menjaga kesegaran dan kecantikan kulit seluruh badan (lulur, pijat tradisional, mandi rempah, dan merawat payudara).
  - 1.2 Perawatan setelah melahirkan ( minum jamu, tapel, pilis, dan pijat tradisional).
  - 1.3 Perawatan pra pernikahan (lulur, mandi rempah, meratus vagina/rambut, dan pijat tradisional).

2. Jenis perawatan badan secara tradisional sesuai dengan budaya tradisional yang ada di Indonesia termasuk tetapi tidak terbatas pada :
  - 2.1 Lulur
  - 2.2 Tapel
  - 2.3 Pilis
  - 2.4 Mandi rempah
  - 2.5 Meratus
  - 2.6 Merawat payudara
  - 2.7 Pijat/urut
3. Tapel dapat dilakukan sebagai pelengkap perawatan setelah melahirkan, merupakan campuran dari bahan-bahan air perasan jeruk nipis, kapur sirih, dan minyak kayu putih. Dan tapel dikenakan pada daerah perut, ditutup dengan gurrita dan dikencangkan dengan bengkung. Pemakaian tapel dan bengkung dimaksudkan untuk mengembalikan kondisi otot perut yang kendur serta membantu membersihkan darah kotor yang masih tertinggal di perut.
4. Pilis dapat dilakukan sebagai pelengkap perawatan setelah melahirkan, merupakan campuran bahan rempah tradisional yang dihaluskan dan pemakaiannya ditempelkan pada dahi untuk menjaga kesehatan mata yang mungkin terganggu akibat melahirkan.
5. Lulur dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan tujuan untuk membersihkan kulit dan menjaga kecantikan kulit ataupun sebagai paket perawatan pra pernikahan. Lulur terdiri dari berbagai bahan rempah, akar-akaran, daun-daunan ataupun padi-padian sesuai dengan daerah budaya tradisional Indonesia (Jawa, Bali, Ujung Pandang, Kalimantan, dll). Bahan-bahan tersebut antara lain seperti : kunyit, temu giring, daun kemuning, daun pandan, daun nangka, beras ketan yang disangrai, sari pati beras putih dll.
6. Ratus dapat dilakukan untuk merawat rambut dan merawat vagina baik secara berkelanjutan ataupun pra-pernikahan.
7. Mandi rempah dapat dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan keinginan dan keluhan pelanggan.
8. Pijat tradisional dipilih sesuai dengan budaya yang dipilih termasuk dan tidak terbatas pada daerah ;
  - 8.1 Jawa,
  - 8.2 Sumatra/Karo
  - 8.3 Bali
  - 8.4 Madura
9. Perawatan payudara dilakukan sesuai dengan kondisi payudara, bertujuan untuk mengencangkan, persiapan melahirkan.
10. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
  - 10.1 Kebersihan ruangan,
  - 10.2 Penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
  - 10.3 Penerangan yang cukup
  - 10.4 Privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
  - 10.5 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
11. Alat dan lina : waskom, cawan kosmetik, alas tempat tidur perawatan, selimut, handuk, waslap, penutup kepala, pakaian perawatan, guritta, bengkung

12. Bahan dan kosmetik : sabun lunak, minyak pijat minyak atsiri, minyak esensial, *hand and body lotion*, lulur, bahan pilis, bahan tapel, ratus, rempah mandi, masker payu dara, krim pemupuk payudara, minyak bulus,.
13. *Profesionalisme beauty operator* harus memenuhi:
  - 13.1 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji
  - 13.2 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri
  - 13.3 Mampu mengklafisikasikan masalah pelanggan
  - 13.4 Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan badan secara tradisional.
  - 13.5 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan
  - 13.6 Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan
  - 13.7 Melayani dengan memuaskan pelanggan
  - 13.8 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri,tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien
  - 13.9 Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
14. Kesehatan dan keselamatan kerja:
  - 14.1 menghindari adanya kontra indikasi
  - 14.2 tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun *Beauty Operator*
15. Kontra indikasi pelanggan termasuk :
  - 15.1 Adanya luka bakar sinar matahari (sun burn)
  - 15.2 Luka baru (recent scar tissue)
  - 15.3 *Inflamasi, sepsis, dan iritasi*
  - 15.4 Infeksi kulit
  - 15.5 *Varises*
  - 15.6 *Rheumatik/arthritis*
  - 15.7 Memar, sakit persendian/terkilir
  - 15.8 Adanya tumor terutama pada payudara

## **PANDUAN PENILAIAN:**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assesment dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang** adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses perawatan badan secara tradisional baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur perawatan badan secara tradisional.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
- 1.6 Kemampuan menganalisa badan dan menentukan indikasi/kontra indikasi pada setiap jenis perawatan badan.

- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan berbagai jenis perawatan badan sesuai dengan jenis perawatan dan tujuannya :
  - 1.7.1 Pijat tradisional dari berbagai daerah (Bali, Jawa, Sumatra, dan Madura)
  - 1.7.2 Lulur badan sesuai dengan budaya tradisional yang diinginkan.
  - 1.7.3 Perawatan payudara meliputi pembersihan, scrub, pengurutan, pemupukan, masker, kompres dan penyegaran serta melatih senam payudara..
  - 1.7.4 Perawatan pasca melahirkan meliputi : pengurutan, tapel, pilis, cawikan, minum jamu.
  - 1.7.5 Pra pernikahan meliputi : pijat/pengurutan, lulur, mandi rempah, meratus, kekeban (menguap badan).
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya

## **2. Konteks Penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

## **3. Aspek penting penilaian**

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa badan, teori perawatan badan secara tradisional, anatomi dan fisiologi tubuh manusia ,ramuan jamu, ramuan tapel, meramu pilis, dan ramuan lulur.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip perawatan badan secara tradisional
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman
- 3.4 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi,
- 3.6 meyakinkan pelanggan
- 3.7 Kemampuan mendemonstrasikan berbagai jenis perawatan badan secara
- 3.8 tradisional.

## **4. Kaitan dengan Unit Lain**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.02.023.01**

**JUDUL UNIT : Merawat Badan dengan Teknologi**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat badan dengan memanfaatkan teknologi kecantikan sesuai dengan keluhan dan keinginan pelanggan yang didasari dengan analisa badan, serta mamatuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Perabot disiapkan dan diatur dengan memenuhi prinsip efisiensi dan kepraktisan kerja.</p> <p>1.3 Diri pribadi disiapkan dengan memenuhi peraturan kesehatan, keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional seorang <i>Beauty Operator</i>.</p> <p>1.4 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja.</p> <p>1.5 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan, dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Menganalisa badan	<p>2.1 Pelanggan disiapkan untuk perawatan badan.</p> <p>2.2 Berat badan pelanggan ditimbang.</p> <p>2.3 Tinggi badan dan anggota badan pelanggan diukur dengan teliti.</p> <p>2.4 Postur pelanggan diamati adanya <i>abnormalisasi</i> bentuk badan dan bagian anggota badan</p> <p>2.5 Kelenturan otot tertentu pada bagian-bagian badan pelanggan diperiksa</p> <p>2.6 Pelanggan dipersilahkan berbaring di tempat tidur perawatan dan ditanyakan kenyamanannya</p> <p>2.7 Badan pelanggan dianalisa dengan teknik anamnese, inspeksi, dan palpasi tentang kondisi otot perut, lemak, adanya cellulite, kondisi kulit serta kelainannya.</p> <p>2.8 Hasil analisa dan rencana perawatan dicatat pada kartu analisa yang digunakan sebagai kartu pelanggan.</p> <p>2.9 Saran dan pertimbangan perawatan dan penggunaan alat listrik kecantikan dikomunikasikan pada pelanggan dengan sopan, ramah dan jelas</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Melakukan perawatan badan dengan alat listrik kecantikan	<p>3.1 Perawatan khusus dengan menggunakan alat listrik kecantikan ditentukan sesuai dengan kondisi badan berdasarkan hasil analisa dan rencana perawatan yang telah disepakati pelanggan.</p> <p>3.2 Alat listrik yang dipilih disiapkan sesuai dengan jenis dan prosedur pemakaiannya.</p> <p>3.3 Pelanggan dijelaskan tentang jenis alat yang akan digunakan, tujuan pengaplikasian, metode yang akan diterapkan serta pengalaman yang akan dialami selama proses pengaplikasian.</p> <p>3.4 Pelanggan disiapkan sesuai dengan alat listrik yang akan diaplikasikan dengan memenuhi prosedur, metode penerapan serta menjamin keamanan dan keselamatan kerja.</p> <p>3.5 Alat listrik yang dipilih diaplikasikan dengan memenuhi prosedur dan metode penerapan tiap jenis alat, serta menjamin kenyamanan dan keamanan pelanggan. Pelanggan ditanyakan kenyamanannya selama proses perawatan dengan alat listrik kecantikan.</p>
4. Melakukan rileksasi	<p>4.1 Pelanggan disiapkan untuk rileksasi</p> <p>4.2 Rileksasi diberikan untuk memberi rasa hangat (<i>warming up</i>) pelepasan otot dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar</p>
5. Mengurut Badan	<p>5.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan prosedur pengurutan yang akan dilakukan</p> <p>5.2 Badan pelanggan diurut dengan memenuhi teknik dan prosedur pengurutan.</p> <p>5.3 Pelanggan dipersilakan rileks istirahat dengan tidur beberapa menit.</p>
6. Membersihkan dan melembutkan kulit	<p>6.1 Minyak urut dibersihkan dari badan pelanggan hingga bersih</p> <p>6.2 Badan pelanggan dikeringkan dengan handuk</p> <p>6.3 Badan pelanggan dioles hand and <i>body lotion</i> hingga rata</p>
7. Memberikan saran pasca perawatan	<p>7.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat sebagai umpan balik hasil perawatan</p> <p>7.2 Saran perawatan di rumah sesuai dengan keluhan pelanggan dikomunikasikan serta ditawarkan perawatan selanjutnya.</p>
8. Membersihkan dan merapikan area kerja, alat,	<p>8.1 Bahan dan kosmetika dirapikan dan disimpan kembali</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
bahan dan kosmetika	8.2 Alat yang sudah dipakai dibersihkan, disterilkan dan dipastikan kelengkapannya untuk disimpan. 8.3 Area kerja dan perabot dibersihkan dan ditata kembali untuk siap digunakan 8.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 8.5 Lenna (handuk, selimut, dan spre) yang sudah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan merawat badan dengan menggunakan teknologi dan dilanjutkan pengurutan, berdasarkan hasil analisa bentuk badan, problem badan serta keinginan pelanggan yang telah dipertimbangkan dan disepakati.
2. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan (manual) termasuk :
  - 3.1 Mangkok kecil,
  - 3.2 Waskom besar,
  - 3.3 Senduk kecil,
  - 3.4 Timbangan badan,
  - 3.5 Ukuran tinggi badan,
  - 3.6 *Fitter band*,
  - 3.7 Centimeter,
4. Alat listrik yang digunakan termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 4.1 *Vibrator*
  - 4.2 *Interferencial Machine*
  - 4.3 *Vacuum suction/Pneumopulse Air Massage*
  - 4.4 *Ultrasound massager*
  - 4.5 *High frequency*
  - 4.6 *Vapozone*
  - 4.7 *Infra red lamp*
  - 4.8 *Galvanic*
  - 4.9 *Faradic*
  - 4.10 *Sauna/steam bath*
5. Lenan yang digunakan termasuk :
  - 5.1 Alas tempat tidur perawatan terbuat dari kain katun atau handuk katun
  - 5.2 Selimut pelanggan dari bahan katun
  - 5.3 Pakaian perawatan /kimono dari bahan katun
  - 5.4 Handuk besar

- 5.5 Handuk kecil
  - 5.6 Waslap
  - 5.7 Penutup kepala
  - 5.8 Sandal pelanggan
6. Perabot : Tempat tidur perawatan, *trolley*, *towel steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, tempat sampah bertutup dan berpedal
7. Bahan :
- 7.1 Tissue
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 Air dingin/panas
  - 7.4 Antiseptik
  - 7.5 Sabun cair
8. Kosmetika :
- 8.1 Bedak talk
  - 8.2 Minyak urut
  - 8.3 Macam-macam *essential oil*
  - 8.4 Minyak atsiri
  - 8.5 *Hand and body lotion*
  - 8.6 *Soothing lotion*
  - 8.7 *Cellulite lotion*
  - 8.8 *Body shampo*
9. *Profesionalisme Beauty Operator* harus memenuhi:
- 9.1 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji
  - 9.2 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri
  - 9.3 Mampu mengklafisikasikan masalah pelanggan
10. Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan badan secara tradisional.
- 10.1 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan
  - 10.2 Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan
  - 10.3 Melayani dengan memuaskan pelanggan
  - 10.4 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya
  - 10.5 Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan
11. Persiapan pelanggan meliputi :
- 11.1 Konsultasi dengan pelanggan
  - 11.2 Ganti pakaian perawatan ( kemben/kimono/kamisol)
  - 11.3 Pelanggan dipersilahkan mandi/shower
12. Penggunaan alat manual /alat listrik secara professional sesuai dengan teknik dan prosedur yang benar.
13. Analisa bentuk badan dan problem badan dilakukan setelah konsultasi dengan pelanggan, pelanggan dipersilahkan mandi / shower. Hal-hal yang dianalisa :
- 13.1 tinggi badan dan bagian anggota badan ( lengan atas, pergelangan tangan, paha atas, paha 10 cm di atas lutut, lingkaran pinggang, lingkaran panggul dan lingkaran badan) diukur
  - 13.2 berat badan ditimbang

- 13.3 postur tubuh diamati kemungkinan adanya scoliosis, lordosis, kypholordosis, wing scapula, inversion dan eversion telapak kaki, bentuk kaki huruf "O" /"X". kepala menjulur ke depan, bahu rendah sebelah atau maju ke depan sebelah
- 13.4 kelenturan otot samping, otot dada, otot punggung dan otot perut
- 13.5 inspeksi dan palpasi untuk mengetahui kondisi adanya lemak keras, lemak lunak, cellulite
- 13.6 inspeksi adanya kelainan stretch mark/strie, varises, pembuluh darah rambut terlihat, kulit kasar, ketegangan otot
- 13.7 Rencana perawatan dipertimbangkan dan dikonfirmasi dengan pelanggan, dicatat dalam kartu analisa yang sekaligus sebagai kartu pelanggan.
14. Persiapan pelanggan sebelum penggunaan alat listrik :
  - 14.1 Pelanggan harus melepas semua perhiasan yang dipakai
  - 14.2 Pelanggan berbaring sesuai bagian badan yang akan dirawat dan jenis alat listrik yang akan digunakan
  - 14.3 Badan pelanggan harus bersih dari minyak bila alat yang digunakan galvanic, faradic,
  - 14.4 Jenis alat yang digunakan, tujuan penggunaan dan manfaatnya, pengalaman yang akan dialami, harus dijelaskan pada pelanggan
15. Pemilihan alat listrik disesuaikan dengan kondisi tubuh pelanggan dan tujuan pemakaian meliputi program :
  - 15.1 Body sleeping dengan vibrator, galvanic, pneumopulse air massage
  - 15.2 Pengencangan otot dan kulit dengan faradic
  - 15.3 Menghilangkan cellulite dengan galvanic
  - 15.4 Meningkatkan peredaran darah dan getah bening dengan vacuum suction, pneumopulse air massage
  - 15.5 Memperbaiki tekstur kulit, high frequency, frimator stone
  - 15.6 Menghilangkan ketegangan otot dengan Infra red, ultrasound massager
16. Menyiapkan alat sesuai dengan jenis alat meliputi :
  - 16.1 Memeriksa kabel dan stop kontak
  - 16.2 Memilih dan memasang aksesoris alat pada head holder sesuai dengan tujuan/metode yang akan diterapkan
  - 16.3 Memeriksa tombol/switch power dalam posisi off, tombol Intensitas pastikan dalam posisi "O" sebelum diterapkan pada pelanggan
  - 16.4 Mengecek daya kerja alat dan daya listrik yang ada
17. Mengaplikasikan alat listrik sesuai dengan jenis alat, metode penggunaan dan prosedur penggunaan Teknik pengaplikasian alat listrik harus memperhatikan :
  - 18.1 kondisi area tubuh yang akan dirawat
  - 18.2 adanya kontraindikasi pemakaian alat
  - 18.3 cara pengoperasian alat
  - 18.4 persiapan pelanggan sebelum penggunaan alat
  - 18.5 menjelaskan pada pelanggan daya kerja alat dan manfaatnya
  - 18.6 pastikan semua tombol (switch) dalam posisi O
  - 18.7 pemilihan aksesoris ( elektrode, ventouses, head vibrator dll) yang akan digunakan sesuai dengan tujuan, metode dan prosedur
  - 18.8 mencoba alat terlebih dahulu di badan sendiri untuk meyakinkan pelanggan bahwa alat tersebut aman
  - 18.9 menentukan metode penggunaan disesuaikan dengan tujuan pemakaian alat
  - 18.10 fahami arus yang bekerja pada alat serta efek pada kulit
  - 18.11 pastikan intensitas yang akan digunakan dengan cara konsultasi pada pelanggan. Intensitas selalu dimulai dari "O" dan ditingkatkan sedikit demi sedikit hingga mencapai kenyamanan pelanggan
  - 18.12 patuhi aturan dan rambu-rambu metode penerapan sesuai dengan jenis dari tiap alat

- 18.13 hindari client shock karena intensitas yang terlalu tinggi atau penerapan secara tiba-tiba
18. Membersihkan badan sebelum pengurutan dilakukan dengan air hangat yang dibubuhi minyak atsiri /sereh, kayuputih cengkeh
- 18.1 Rileksasi meliputi : pelanggan berbaring dalam posisi telungkup, dari kaki hingga badan dilakukan pelepasan otot dengan cara dipijat-pijat ringan
- 18.2 Teknik pengurutan meliputi :
- 18.2.1 Minyak urut terdiri dari base oil yang dicampur dengan beberapa tetes essential oil dipilih aroma sesuai dengan tujuan pengurutan
- 18.2.2 Pengurutan dimulai dari kaki belakang, badan, pantat, kaki bagian depan, tangan, dada dan terakhir perut
- 18.2.3 Teknik gerakan pengurutan : effleurage, petrisage, stroking, kneading, clapping, pounding, hucking, beating, cuping, friction rolling, vibratie
- 18.2.4 Rambu-rambu pengurutan badan meliputi : teknik, irama, memberikan rasa rileks, tidak boleh menimbulkan memar
19. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
20. Saran dan nasihat diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja merawat badan dengan alat listrik kecantikan pengurutan badan
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses merawat badan dengan alat listrik dan pengurutan
- 1.3 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Mampu menentukan bagian area tubuh yang akan dirawat dengan alat listrik sesuai dengan keinginan dan hasil konfirmasi pelanggan dengan mengacu keluhan pelanggan.
- 1.5 Memahami indikasi dan kontra indikasi berkaitan dengan setiap jenis alat listrik kecantikan yang digunakan
- 1.6 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan
- 1.7 Kemampuan menganalisa bentuk badan, problem badan dan kelainan yang ada, memenuhi prosedur dan teknik analisa: *anamnesse*, *inspeksi* dan *palpasi*. Mengidentifikasi keinginan pelanggan dan dengan dasar berbagai faktor antara lain : bentuk badan, berat badan, kelainan postur, lemak keras, lemak lunak, cellulite, kekenduran otot dan kulit, kelainan pembuluh darah timbul (*varises*), *strie/stretch mark*, pembuluh darah rambut yang terlihat di permukaan kulit.
- 1.8 Mampu mengkomunikasikan rencana perawatan sesuai dengan keinginan pelanggan dan pertimbangan yang telah dikonfirmasi.
- 1.9 Kemampuan melakukan rileksasi dengan memenuhi kenyamanan dan keamanan pelanggan.

- 1.10 Kemampuan menentukan jenis *essential oil* untuk mengurut badan.
- 1.11 Kemampuan mendemonstrasikan penggunaan alat listrik sesuai dengan kondisi pelanggan.
- 1.12 Mendemonstrasikan pengurutan badan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.
- 1.13 Kemampuan menggunakan alat manual maupun alat listrik secara profesional.
- 1.14 Melakukan konsultasi secara efektif untuk meyakinkan serta memperhatikan pelanggan.
- 1.15 Mengontrol secara konsisten dan efektif terhadap limbah.
- 1.16 Mencatat dan mengevaluasi data hasil perawatan sesuai dengan hasil yang dikonfirmasi pada pelanggan.
- 1.17 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan badan dengan alat listrik dan pengurutan.
- 1.18 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan selanjutnya maupun perawatan di rumah.

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik untuk perawatan badan sesuai dengan kondisi pelanggan
- 3.2 Penilaian ini dilaksanakan setelah kandidat kompeten dalam menggunakan alat listrik minimal 3 jenis alat yang paling utama untuk perawatan badan sesuai dengan hasil analisa dan rencana perawatan.
- 3.3 Pengetahuan dan mengaplikasikan secara konsisten dari:
  - 3.3.1 Kesehatan dan Keselamatan Kerja
  - 3.3.2 Menganalisa kondisi badan dan kelainan postur
  - 3.3.3 Alat listrik kecantikan (*vaporizer/vapozone, vibrator, frimator, vacuum suction/pneumo pulse air massage, galvanic, infra red, faradic*)
  - 3.3.4 Kontra-indikasi perawatan
  - 3.3.5 Pengurutan badan (*body massage*)
  - 3.3.6 Rileksasi
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi dari pemeliharaan alat listrik kecantikan.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman.
- 3.6 Mengenali dan mengelola kontraindikasi.
- 3.7 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan.
- 3.8 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.9 Menentukan perawatan badan dengan menggunakan alat listrik.
- 3.10 Menentukan alat, bahan dan kosmetika untuk merawat badan
- 3.11 Mendemonstrasikan teknik merawat kulit wajah menua-keriputi dengan alat listrik kecantikan.
- 3.12 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran setelah perawatan.
- 3.13 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja.
- 3.14 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan badan dengan memanfaatkan teknologi.

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja dan Pengemasan
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT : KEC.TK.02.024.01**

**JUDUL UNIT : Menghias Kuku (*Nail Art*)**

**DESKRIPSI UNIT : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berkaitan dengan kompetensi menghias kuku teknik *Air Brush* dengan mengikuti peraturan kesehatan dan keamanan kerja**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	1.1 Area kerja, disiapkan agar memenuhi prinsip <i>hygiene</i> dan sanitasi. 1.2 Suasana lingkungan disiapkan dengan memenuhi prinsip keamanan kerja, kenyamanan dan ketenangan. 1.3 Perabot disiapkan sesuai kebutuhan dan ditata sesuai efisiensi dan kepraktisan kerja. 1.4 Bahan nail art dan kosmetika disiapkan sesuai kebutuhan dan aman dalam penggunaan. 1.5 Alat dan lena disiapkan sesuai kebutuhan dan aman digunakan 1.6 Diri pribadi disiapkan baik fisik maupun mental dengan mengacu etika profesional seorang <i>Beauty Operator</i> .
2. Melakukan konsultasi dan persiapan pelanggan	2.1 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan untuk mendiskusikan hiasan kuku sesuai dengan kesepakatan keinginan pelanggan dan saran yang diberikan atas dasar analisa tangan dan kuku. 2.2 Pelanggan dipersilahkan duduk di kursi perawatan dengan posisi duduk berhadapan dengan nail teknisi untuk disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan 2.3 Pelanggan ditanya kenyamanannya dan dipersilahkan meletakkan tangannya di atas meja perawatan.
3. Membersihkan cat kuku/warna kuku/hiasan kuku lama.	3.1 Tangan dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik pembersihan. 3.2 Warna kuku/Cat kuku/hiasan kuku lama dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar dengan memperhatikan keamanan pelanggan.
4. Menganalisa tangan dan kuku	4.1 Tangan dan kuku dianalisa untuk mengetahui bentuk tangan, jari, kuku dan kelainan tangan dan kuku dengan cara konsultasi, pengamatan dan perabaan. 4.2 Hasil analisa dicatat berdasarkan lembar analisa yang disiapkan yang berlaku sebagai kartu

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>pelanggan.</p> <p>4.3 Rencana pembuatan hiasan kuku yang telah disetujui dicatat dan dikonfirmasi kembali dengan pelanggan.</p>
5. Menentukan hiasan kuku	<p>5.1 Kuku dibentuk dengan memenuhi prinsip pembentukan kuku serta memperhatikan keamanan dan kenyamanan pelanggan.</p> <p>5.2 Pembentukan kuku disesuaikan dengan desain hiasan kuku yang akan dibuat berdasarkan konfirmasi yang telah disepakati.</p> <p>5.3 Kuku dihias dengan memenuhi prinsip menghias kuku sesuai dengan jenis hiasannya.</p>
6. Menghias kuku dengan teknik "Air Brush"	<p>6.1 <i>Base coat</i> diaplikasikan di permukaan lempeng kuku sesuai dengan teknik yang benar dan menjamin keamanan pelanggan dan dibiarkan hingga kering.</p> <p>6.2 <i>Base coat</i> yang sudah diaplikasikan ditunggu sampai kering.</p> <p>6.3 Beberapa <i>drop cat</i> air dimasukkan dalam <i>air brush equipment</i>.</p> <p>6.4 Dasar warna putih diaplikasikan pada setiap kuku.</p> <p>6.5 Kuku yang sudah diberi dasar warna putih dilukis dengan <i>air brush equipment</i> sesuai dengan desain dan warna yang dipilih.</p> <p>6.6 Lukisan yang sudah dibuat dibiarkan dengan ditunggu beberapa saat, sampai cat air kering.</p> <p>6.7 Cat kuku yang telah kering diolesi <i>base coat/top coat</i> atau cat kuku warna transparan 2X.</p> <p>6.8 Sisa-sisa warna yang ada di sekitar kuku dibersihkan dengan <i>cotton buds</i> yang dibasahi dengan air hangat dan sabun cair hingga bersih.</p>
7. Memberikan saran pasca pelayanan.	<p>7.1 Kepuasan pelanggan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>7.2 Saran dan nasihat perawatan dikomunikasikan serta ditawarkan untuk pelayanan jasa produk salon lainnya.</p>
8. Mengemas alat-alat, <i>air brush equipment</i>	<p>8.1 Alat-alat yang telah dipakai dibersihkan dan disimpan kembali ditempat semula.</p> <p>8.2 Cat air ditutup rapat agar tidak sampai kering.</p> <p>8.3 <i>Air brush equipment</i> dicuci dengan <i>air brush cleanser</i>, sampai benar-benar bersih untuk menjaga saluran <i>air brush</i> tidak tersumbat oleh sisa cat air yang mengering.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan membuat hiasan air brush pada kuku jari tangan.
2. Keamanan dan kenyamanan area kerja meliputi :
  - 2.1 kebersihan ruangan,
  - 2.2 penataan perabot mengacu kepraktisan kerja
  - 2.3 penerangan yang cukup
  - 2.4 privasi dan ketenangan pelanggan terjaga
3. Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
4. Penggunaan alat harus dilakukan secara profesional.
5. Perabot : meja manikur dengan kursi , kaca pembesar dilengkapi dengan lampu penerang.
6. Alat dan lenna :
  - 6.1 Gunting kuku
  - 6.2 Bantal kecil alas tangan
  - 6.3 Pelbagai macam kikir
  - 6.4 Gunting kecil
  - 6.5 Handuk kecil
  - 6.6 Tissue
  - 6.7 Sarung tangan karet
  - 6.8 Celemek
  - 6.9 Masker
  - 6.10 *Dual active air brush equipment*
7. Bahan dan kosmetik :
  - 7.1 Penghapus pewarna kuku
  - 7.2 Kapas
  - 7.3 *Cotton buds*
  - 7.4 Alkohol 70%
  - 7.5 Cat air aneka warna
  - 7.6 *Frisket/film*
  - 7.7 Pola-pola gambar berbentuk stensil
  - 7.8 *Clean base coat*
  - 7.9 *Nail art sealer*
  - 7.10 *Air brush cleanser*
  - 7.11 Handuk kertas
8. *Profesionalisme Beautician /Operator* harus memenuhi:
  - 8.1 Kebersihan fisik (bau badan ,bau mulut, gigi, kuku terawat dan tidak mengenakan cat kuku dan berkuku panjang).
  - 8.2 Mengenakan baju kerja (licin, sopan, warna putih, model berlengan pendek tidak mengganggu kerja, dan bahan meresap keringat).

- 8.3 Mengenakan tata rias wajah sederhana sehingga terlihat segar dan cerah, rambut ditata rapi sesuai dengan kepanjangan rambut.
  - 8.4 Mengenakan sepatu putih dengan hak tidak lebih dari 3 cm
  - 8.5 Tidak mengenakan perhiasan berlebihan.
  - 8.6 Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji.
  - 8.7 Mampu mengendalikan emosi diri sendiri.
  - 8.8 Mampu mengklafisikasikan masalah pelanggan.
  - 8.9 Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan tubuh.
  - 8.10 Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan.
  - 8.11 Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan.
  - 8.12 Dapat menawarkan jasa salon, memberi saran setelah perawatan.
  - 8.13 Melayani dengan memuaskan pelanggan.
  - 8.14 Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri, tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.
9. Kesehatan dan keselamatan kerja:
- 9.1 Menghindari adanya kontra indikasi
  - 9.2 Tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun beauty operator
  - 9.3 Menjelaskan pada pelanggan
  - 9.4 Selalu menanyakan kemungkinan keluhan sakit selama proses pelayanan.
10. Kontra indikasi pelanggan termasuk :
- 10.1 Luka baru (*recent scar tissue*)
  - 10.2 Inflamasi, sepsis, dan iritasi
  - 10.3 Infeksi sekitar jaringan kuku
  - 10.4 Kelainan kuku yang tidak mungkin dilakukan pelayanan lukisan *air brush*.

## **PANDUAN PENILAIAN:**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan. Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan Dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :
  - 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika
  - 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pembuatan *Air Brush Nail Art* baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*
  - 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur pelayanan pembuatan *Air Brush Nail Art*.
  - 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
  - 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan.
  - 1.6 Kemampuan menganalisa jari dan kuku dan menentukan indikasi /kontra indikasi pada pembuatan *Air Brush Nail Art*.
  - 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan pembuatan *Air Brush Nail Art* dan merawat kuku.
  - 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pelayanan.
  - 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan pelayanan produk salon lainnya.
2. Konteks Penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

### 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisa bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku dan kelainan kulit dan kuku.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip pembuatan *Air Brush Nail Art* sesuai dengan prosedur, teknik dan dalam waktu yang telah ditentukan, dengan hasil memuaskan pelanggan.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman dan dalam waktu yang tepat.
- 3.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang estetika, pemilihan desain *air brush nail art* dan melukis di atas kuku sesuai dengan keinginan pelanggan
- 3.5 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi
- 3.6 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan dalam menentukan lukisan *air brush nail art*.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT : KEC.TK.02.025.01**

**JUDUL UNIT : Melakukan Penambahan Kuku Buatan (*nail extension*)**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan penambahan kuku buatan untuk peningkatan penampilan kuku yang didahului dengan analisa tangan dan kuku, teknik merawat tangan dan kuku, serta memenuhi peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Persiapan Pelanggan	1.1 Area kerja, pelanggan dan beauty operator disiapkan untuk melakukan pelayanan peningkatan penampilan kuku ( <i>nail enhancement</i> ) dengan acrylic nail sesuai dengan peraturan dan prosedur salon. 1.2 Keinginan dan harapan pelanggan dievaluasi untuk dapat diberikan nasihat dan saran rencana perawatan. 1.3 Pelanggan diberikan nasihat tentang pemeliharaan yang dibutuhkan serta keuntungan dan kerugiannya dari berbagai tipe <i>acrylic nail</i> . 1.4 Kuku dan kondisi kulit tangan diidentifikasi dan kebutuhan perawatan tangan dan kuku dicatat. 1.5 Kontraindikasi diidentifikasi, dijelaskan pada pelanggan sehubungan dengan kesesuaian kebutuhan/keinginan. 1.6 Tipe pengaplikasian kuku tambahan dan penyelesaian bentuk kuku dipilih sesuai dengan rencana perawatan yang dikonfirmasi. 1.7 Produk <i>nail acrylic</i> dipilih sesuai rencana perawatan dan dikonfirmasi pada pelanggan.
2. Mengangkat kuku buatan( <i>artificial nail</i> ) yang akan diganti	2.1 Tangan dibersihkan sesuai prosedur dan teknik pembersihan. 2.2 Bahan untuk melepas <i>acrylic nail</i> dan peralatan dipilih sesuai dengan instruksi yang ada pada petunjuk pemakaian bahan dan keinginan pelanggan. 2.3 Kuku buatan ( <i>artificial nail</i> ) yang lama dilepas sesuai dengan prosedur dan teknik yang benar dengan memperhatikan bahan dasar kuku buatan yang dikenakan serta keamanan pelanggan. 2.4 Saran dan nasihat setelah pemeliharaan diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memperbaiki penampilan kuku	<p>3.1 Tangan dan kuku dirawat sesuai prosedur dan teknik perawatan tangan dan kuku dengan mengacu hasil analisa.</p> <p>3.2 Penampilan kuku diperbaiki sesuai dengan kondisi kuku berdasarkan hasil analisa dan persetujuan keinginan pelanggan :</p> <p>3.2.1 <i>Nail Tip</i>  3.2.2 <i>Silk Wrap</i>  3.2.3 <i>Artificial Nail</i>  3.2.4 <i>Nail Acrilic</i>  3.2.5 <i>Nail Gel</i></p>
4. Melakukan <i>Nail Tip</i>	<p>4.1 Jenis kuku tambahan dipilih sesuai dengan bentuk yang diinginkan.</p> <p>4.2 Perekat perekat khusus diaplikasikan pada bagian kuku yang akan dipasang <i>nail tip</i>.</p> <p>4.3 <i>Nail tip</i> ditempelkan pada kuku asli hingga menyatu dengan kuku asli.</p>
5. Melakukan <i>silk wrap</i>	<p>5.1 Kuku sobek/rapuh dibersihkan untuk dipersiapkan pelayanan perbaikan.</p> <p>5.2 Perekat khusus diteteskan pada bagian kuku yang sobek kemudian dibungkus/atau dilapisi dengan <i>silk wrap</i> warna transparan (sifat <i>silk wrap</i> akan menyerap perekat).</p> <p>5.3 <i>Acrylic</i> dilapiskan pada kuku yang telah dibungkus <i>silk wrap</i>.</p> <p>5.4 Setelah kering, sisa <i>silk wrap</i> dirapikan dengan cara melipat masuk di bawah ujung bebas kuku.</p> <p>5.5 Cat kuku diaplikasikan setelah <i>silk wrap</i> kering dan rapi.</p> <p>5.6 <i>Silk wrap</i> dilepas dengan bahan wrap dissolver, bila kuku telah tumbuh kembali.</p>
6. Menempelkan kuku buatan ( <i>artificial nail</i> )	<p>6.1 <i>Artificial nail</i>/Kuku buatan dipilih dan dibentuk sesuai keinginan pelanggan dan atas dasar pertimbangan yang diberikan.</p> <p>6.2 Lempeng kuku dibersihkan dengan alkohol 70 % hingga tidak terdapat sisa kosmetik yang berminyak.</p> <p>6.3 Lempeng kuku dioles <i>premier</i>/pembunuh bakteri dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.</p> <p>6.4 Kuku buatan dioles lem/perekat khusus sesuai petunjuk produk.</p> <p>6.5 Lempeng kuku dioles lem/perekat khusus dengan memenuhi keamanan pelanggan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>6.6 Lem/perekat khusus yang telah dioleskan ditunggu setengah kering.</p> <p>6.7 Kuku buatan dilekatkan pada lempeng kuku dan ditekan secara perlahan.</p> <p>6.8 Kuku buatan yang telah melekat dibentuk sesuai keinginan pelanggan.</p> <p>6.9 Cat kuku diaplikasikan sesuai dengan keinginan pelanggan dengan memenuhi prinsip pengolesan cat kuku.</p>
<p>7. Melakukan penambahan kuku dengan bahan <i>acrylic (acrylic nail)</i></p>	<p>7.1 Bubuk <i>acrylic</i> dicampur dengan <i>aktivator</i> dan diaduk hingga mencapai kekentalan yang sesuai dan mudah dioleskan.</p> <p>7.2 Kuku yang akan dipasang <i>nail acrylic</i> diperiksa kebersihannya, harus bebas dari minyak dan harus kering</p> <p>7.3 Premier pembunuh bakteri dioleskan di permukaan lempeng kuku yang sudah bersih, dan ditunggu hingga kering.</p> <p>7.4 Cetakan kuku/<i>nail forms</i> yang sudah ada perekatnya dipasang di permukaan kuku dan dibentuk sesuai dengan kuku pelanggan.</p> <p>7.5 Adukan <i>acrylic nail</i> dioleskan pada cetakan kuku dan dibentuk menyerupai kuku dengan bantuan kwass khusus dan diusahakan pengolesannya rata.</p> <p>7.6 Adukan <i>acrylic nail</i> yang sudah dioleskan, ditunggu beberapa saat hingga mengeras</p> <p>7.7 Cetakan kuku dilepas dengan hati-hati bila <i>acrylic nail</i> telah mengeras</p> <p>7.8 <i>Acrylic nail</i> yang telah terbentuk dirapikan dengan cara dikikir dan diampelas hingga halus.</p> <p>7.9 Kuku <i>acrylic</i> yang telah rapi dilakukan <i>buffing</i> dengan menggunakan buffer hingga <i>acrylic nail</i> menyatu dengan kuku asli pelanggan.</p> <p>7.10 <i>Base coat</i>, cat kuku diaplikasikan pada kuku <i>acrylic</i> yang telah selesai dibuat menempel pada kuku asli.</p>
<p>8. Melakukan penambahan kuku dengan <i>gel nail</i></p>	<p>8.1 Kuku Kuku dikikir untuk memperoleh kerapihan kuku, dengan teknik yang benar.</p> <p>8.2 <i>Nail top</i>/atau ujung kuku tambahan dipilih yang sesuai dengan persetujuan pelanggan. Premier atau pembunuh bakteri dioleskan di atas lempeng kuku untuk mencegah jamur atau infeksi, dengan memenuhi prosedur dan teknik yang benar.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>8.3 Kuku yang telah dioles premier ditunggu hingga kering.</p> <p>8.4 Bahan <i>nail gel</i> dioleskan pada lempeng kukuyang telah dioles premier. Pengolesan dilakukan 2 – 3 lapis sesuai dengan ketebalan yang diinginkan. Olesan pertama harus tipis, sebagai dasar pelekatan utama/olesan <i>coating</i> yang utama sesuai dengan bentuk yang diinginkan.</p> <p>8.5 Jari-jari kuku yang telah dioles nail gel diletakkan di atas meja dengan rata.</p> <p>8.6 Jari-jari kuku yang sudah siap dikeringkan dengan cara memasukkan dalam kotak lampu U.V. selama 60 menit.</p> <p>8.7 Permukaan kuku yang telah dipasang nail gel dilakukan <i>polish/buff</i> dengan memenuhi teknik yang benar, untuk memperoleh permukaan kuku yang halus dan mengkilat.</p> <p>8.8 Cat kuku/<i>top coat</i> dioleskan pada kuku yang telah dipasang nail gel untuk memberikan warna atau hanya untuk mengkilatkan.</p> <p>8.9 Sisa-sisa produk dihilangkan dengan larutan khusus <i>Iso Propylal cohal</i> atau <i>nail polish remover</i>.</p>
<p>9. Memberikan saran dan nasihat pasca penambahan kuku buatan</p>	<p>9.1 Kepuasan pelanggan pasca perawatan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>9.2 Program perawatan yang akan datang disarankan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.</p> <p>9.3 Rencana perawatan yang akan datang dilihat kembali sebagai yang diinginkan pelanggan.</p> <p>9.4 Petunjuk cara pemeliharaan kuku buatan dikomunikasikan dengan sopan dan jelas, dan ditawarkan untuk refill kembali pada waktunya.</p>
<p>10. Mengemasi area kerja, alat lena, produk bahan dan kosmetika</p>	<p>10.1 Alat-alat dibersihkan dan dirapikan, bahan/ produk ditutup rapat hingga tidak terjadi penguapan, dan disimpan kembali di tempat yang disediakan.</p> <p>10.2 Kuas dan tempat adukan <i>acrylic nail</i> dibersihkan dengan larutan khusus sampai bersih, agar tidak menjadi keras.</p> <p>10.3 Bahan dan kosmetika disimpan kembali</p> <p>10.4 Area kerja dan perabot dibersihkan dan ditata kembali sehingga siap digunakan kembali.</p> <p>10.5 Sampah dibuang di tempat khusus</p> <p>10.6 Handuk yang telah dipakai diletakkan di tempat yang disiapkan untuk dicuci.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan peningkatan penampilan kuku dengan kuku buatan (*artifisial nail*).
2. Pelanggan yang dilayani tidak terbatas pada pelanggan lama yang telah rutin datang untuk minta pelayanan perawatan kuku ataupun pelanggan baru.
3. Jenis pelayanan peningkatan penampilan kuku termasuk dan tidak terbatas pada : tips, overlays, french refill, refill, sculptured nails, french tips.
4. Pelayanan acrylic nail meliputi dan terbatas pada : *fiberglass/silk wrap*, *temporary tips*, *odourless acrylics*, *UV gel coating over acrylic*, dan *UV acrylic*.
5. Peraturan dan prosedur salon meliputi :
  - 5.1 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
  - 5.2 Penggunaan alat harus dilakukan secara profesional.
  - 5.3 Kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan pemerintah
  - 5.4 Instruksi pabrik dalam petunjuk penggunaan produk
  - 5.5 Pengaturan temperatur, ventilasi udara dan penerangan salon.
6. Perawatan/pemeliharaan yang dibutuhkan termasuk dan tidak terbatas pada :
  - 6.1 Pengangkatan *nail acrylic* lama
  - 6.2 Memperbaiki kuku asli atau kuku buatan yang rusak
  - 6.3 Pengecatan kuku kembali
  - 6.4 Memendekkan kuku (*shortening*)
  - 6.5 Pengulangan pemasangan kuku buatan.
  - 6.6 Mengoreksi sisi dinding kuku dari kuku tambahan.
7. Kontraindikasi meliputi :
  - 7.1 Adanya infeksi yang diakibatkan oleh virus, jamur, bakteri
  - 7.2 Inflamasi, iritasi, sepsis kulit
  - 7.3 Luka baru (*recent scar tissue*)
  - 7.4 Adanya ketidak normalan pertumbuhan kuku
  - 7.5 Adanya lecet/mata ikan
  - 7.6 Ibu jari sakit
  - 7.7 Problem peredaran darah
8. Bahan dan produk acrylic meliputi tapi tidak terbatas pada :
  - 8.1 Larutan *primer* (asam/non asam)
  - 8.2 Perekat khusus (cair dan gel)
  - 8.3 Tips dalam berbagai tipe
  - 8.4 Bubuk *acrylic (polymer)*
  - 8.5 *Liquid acrylic (monomer)*
  - 8.6 *Dehydrator*
  - 8.7 Antiseptik kuku/tangan
  - 8.8 *Fiberglass/silk wrap*

- 8.9 *Resin*
  - 8.10 *Activator ( brush, spray)*
  - 8.11 *Artificial nail remover*
  - 8.12 *Alkohol 70%*
  - 8.13 *Kapas*
9. Kosmetika meliputi :
- 9.1 *Cuticle oil*
  - 9.2 *Nail polish*
  - 9.3 *Base coat/top coat*
  - 9.4 *Polish remover*
  - 9.5 *Nil polish remover*
  - 9.6 *Cuticle cream*
10. Alat dan perabot :
- 10.1 *Waskom, cawan kosmetik,*
  - 10.2 *Kuas khusus untuk mengaplikasikan premier/pembunuh kuman*
  - 10.3 *Cetakan kuku/nail form (sculpting form),*
  - 10.4 *Kuas untuk merapikan *nail acrylic*,*
  - 10.5 *Electric file*
  - 10.6 *Kikir amplas (*emery board/nail file*),*
  - 10.7 *Pinset, gunting kuku, buffer,*
  - 10.8 *Bantalan kecil alas tangan, handuk kecil, waslap*
  - 10.9 *Kursi pelanggan, meja manicure lengkap dengan lampu dan kaca pembesar*
11. *Profesionalisme Beautician/Operator* harus memenuhi:
- 11.1 *Tepat waktu dan bertanggung jawab memegang janji*
  - 11.2 *Mampu mengendalikan emosi diri sendiri*
  - 11.3 *Mampu mengklasifikasikan masalah pelanggan*
  - 11.4 *Mampu menangani keluhan pelanggan berkaitan dengan perawatan tubuh*
  - 11.5 *Mampu menjalin komunikasi interpersonal dengan pelanggan*
  - 11.6 *Menawarkan jasa salon sesuai dengan kebutuhan dan memberikan saran setelah perawatan*
  - 11.7 *Dapat menawarkan jasa salon, memberi saran setelah perawatan*
  - 11.8 *Melayani dengan memuaskan pelanggan*
  - 11.9 *Dapat mengerjakan pekerjaan yang diinginkan pelanggan dengan percaya diri,tidak gugup, dapat menjelaskan setiap tindakan yang dilakukan pada klien.*
  - 11.10 *Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.*
12. Kesehatan dan keselamatan kerja:
- 12.1 *Menghindari adanya kontra indikasi*
  - 12.2 *Tidak mengenakan perhiasan baik pelanggan maupun *beauty operator**
  - 12.3 *Menjelaskan pada pelanggan*
  - 12.4 *Selalu menanyakan kemungkinan keluhan sakit selama proses pelayanan.*
  - 12.5 *Tidak mendorong kutikula kuku karena akan mengakibatkan luka.*

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan. Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assesment*.

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang adalah sebagai berikut :

- 1.1 Persiapan area kerja, alat dan lena, bahan dan kosmetika
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja selama proses pemasangan *Acrylic Nail* baik untuk pelanggan maupun bagi *Beauty Operator*.
- 1.3 Pengetahuan tata tertib salon dan prosedur pelayanan pemasangan *Acrylic Nail*.
- 1.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.5 Kemampuan melakukan komunikasi dan konsultasi secara verbal/non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas dan mau mendengarkan
- 1.6 Kemampuan menganalisis jari dan kuku dan menentukan indikasi/kontra indikasi pada pemasangan *Acrylic Nail*.
- 1.7 Kemampuan mendemonstrasikan pemasangan *Acrylic Nail* dan merawat kuku
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pelayanan
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan dan menawarkan perawatan selanjutnya

### 2. Konteks Penilaian

- 2.3 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi
- 2.4 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang

### 3. Aspek penting penilaian

Hal berikut ini berhubungan dengan Pengetahuan dan Keterampilan yang penting menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.

Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya :

- 3.1 Pengetahuan dari teori menganalisis bentuk tangan, bentuk jari, bentuk kuku dan kelainan kulit dan kuku.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari prinsip pemasangan *Acrylic Nail* sesuai dengan prosedur, teknik dan dalam waktu yang telah ditentukan, dengan hasil memuaskan pelanggan.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari bekerja dengan aman dan dalam waktu yang tepat.
- 3.4 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang estetika, pengadukan bubuk *acrylic* dengan *aktivator*, pemasangan *nail form* dan merapikan hasil pemasangan *Acrylic Nail* dan tindakan akhir untuk mengecat atau mengoleskan *base coat*.
- 3.5 Pengetahuan dan mendemonstrasikan prinsip *nail acrylic*, *nail artificial*, *nail gel*, *silk wrap*, dan *nail tips*.
- 3.6 Mengenali dan mengelola indikasi dan kontraindikasi
- 3.7 Pengetahuan dan aplikasi dari komunikasi yang efektif untuk konsultasi, meyakinkan pelanggan memberikan saran pemeliharaan pasca pemasangan *Acrylic Nail* serta menawarkan untuk refill yang akan datang.

### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain ;

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja

- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

**KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : KEC.TK.02.026.01

**JUDUL UNIT** : **Merawat Kulit Kepala Secara Kering (*Dry Scalp Treatment*) dengan Teknologi)**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi merawat kulit kepala secara kering dengan memanfaatkan alat listrik *high frequency*, dengan memenuhi peraturan Kesehatan dan Keselamatan kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit kepala	<p>2.1 Konsultasi dilakukan dengan pelanggan untuk mendapatkan data dan mendiskusikan kebutuhan pelanggan.</p> <p>2.2 Pelanggan disiapkan sesuai untuk melakukan perawatan kulit kepala secara kering.</p> <p>2.3 Analisa kulit kepala dan rambut dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar untuk mendapatkan data, dan merencanakan perawatan.</p> <p>2.4 Hasil analisa dan rencana perawatan kulit kepala yang telah disepakati atas dasar keinginan pelanggan dan saran yang diberikan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3 Melakukan perawatan kulit kepala dengan <i>High Frequency</i>	<p>3.1 Alat <i>high frequency</i> disiapkan sesuai dengan prosedur penggunaan.</p> <p>3.2 Pelanggan disiapkan untuk dilakukan perawatan kulit kepala dengan menggunakan <i>high frequency</i>.</p> <p>3.3 Alat <i>high frequency</i> diaplikasikan sesuai dengan prosedur dan metode penggunaan serta memperhatikan keamanan dan keselamatan pelanggan maupun <i>Beauty Operator</i>.</p> <p>3.4 Kosmetik <i>hair tonic</i> diaplikasikan pada kulit kepala dengan memenuhi prosedur dan teknik yang tepat serta memperhatikan kenyamanan pelanggan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.5 Kulit kepala dilakukan pengurutan dengan memenuhi prosedur dan teknik pengurutan serta memperhatikan kenyamanan pelanggan.</p> <p>3.6 Merapikan dan menata rambut pelanggan sesuai dengan keinginan dan saran yang diberikan.</p>
4. Memberikan saran pasca perawatan	<p>4.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>4.2 Saran dan nasihat untuk perawatan di rumah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.</p>
5. Mengemas alat, bahan dan kosmetika, serta merapikan area kerja	<p>5.1 Area kerja dan perabot dirapikan kembali.</p> <p>5.2 Alat dibersihkan dan disimpan.</p> <p>5.3 Kemasan kosmetika ditutup dan dibersihkan untuk disimpan kembali ke tempat semula.</p> <p>5.4 Lenna yang telah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

### Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

- Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan perawatan kulit kepala secara kering dengan menggunakan *high frequency* sesuai dengan kondisi kulit kepala berdasarkan hasil analisa.
- Sterilisasi, sanitasi dan hygiene alat harus diperhatikan.
- Alat perawatan : mangkok kecil, sisir bergigi besar, sisir penataan, sisir sikat, dan alat *high frequency*.
- Lenna : cape perawatan, penutup kepala, dan alas *facial bed*.
- Perabot : *trolley* , *sterilizer cabinet*, serta tempat sampah tertutup dan berpedal
- Kosmetika : Macam-macam jenis *hair tonic* (anti ketombe, penyubur rambut, anti rontok rambut, anti uban dll).
- Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut, mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.

8. Kontra indikasi pemakaian *High Frequency* meliputi:
  - 8.1 Tekanan darah tidak normal,
  - 8.2 Gangguan penyakit jantung
  - 8.3 *Epilepsy*
  - 8.4 Gangguan cepat *nervous*
  - 8.5 *Infeksi, inflamasi, dan iritasi*
9. Pemakaian *High Frequency* dilakukan sebelum pemakaian *hair tonic*, dan rambut dalam keadaan bersih dan kering.
10. Persiapan pelanggan sebelum penggunaan alat listrik :
  - 10.1 Pelanggan harus melepas semua perhiasan yang dipakai.
  - 10.2 Jenis alat yang digunakan, tujuan penggunaan dan manfaatnya, pengalaman yang akan dialami, harus dijelaskan pada pelanggan.
- 11 Menyiapkan alat *High Frequency* meliputi :
  - 11.1 Memeriksa kabel dan stop kontak.
  - 11.2 Memilih dan memasang electrode yang akan digunakan pada *head holder* sesuai dengan tujuan/metode yang akan diterapkan.
  - 11.3 Memeriksa tombol/*switch power* dalam posisi "*off*", tombol Intensitas pastikan dalam posisi "*O*" sebelum diterapkn pada pelanggan.
  - 11.4 Mengecek daya kerja alat dan daya listrik yang ada.
12. Rambu-rambu mengaplikasikan alat listrik *High Frequency* :
  - 12.1 Adanya kontraindikasi pemakaian alat
  - 12.2 Cara pengoperasian alat
  - 12.3 Persiapan pelanggan sebelum penggunaan alat
  - 12.4 Menjelaskan pada pelanggan daya kerja alat dan manfaatnya
  - 12.5 Pastikan semua tombol (*switch*) dalam posisi "*O*"
  - 12.6 Pemilihan *electrode* yang akan digunakan sesuai dengan tujuan, metode dan prosedur.
  - 12.7 Mencoba alat terlebih dahulu di badan sendiri untuk meyakinkan pelanggan bahwa alat tersebut aman.
  - 12.8 Menentukan metode penggunaan disesuaikan dengan tujuan pemakaian alat.
  - 12.9 Fahami arus yang bekerja pada alat serta efek pada kulit.
  - 12.10 Pastikan intensitas yang akan digunakan dengan cara konsultasi pada pelanggan. Intensitas selalu dimulai dari "*O*" dan ditingkatkan sedikit demi sedikit hingga mencapai kenyamanan pelanggan.
  - 12.11 Hindari *client shock* karena intensitas yang terlalu tinggi atau penerapan secara tiba-tiba.
13. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan
14. Saran dan nasihat perawatan di rumah diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

## 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja melakukan perawatan kulit kepala secara kering dengan alat *high frequency*.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses penggunaan alat *high frequency*.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang prinsip sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*.
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi/komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, serta mau mendengarkan pelanggan
- 1.5 Kemampuan menganalisa kulit kepala dan rambut dengan memenuhi prosedur dan teknik analisa, mengidentifikasi keinginan pelanggan serta mengenali kontraindikasi.
- 1.6 Kemampuan menggunakan alat sesuai dengan tujuan dan penggunaannya.
- 1.7 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk perawatan kulit kepala.
- 1.8 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses perawatan kulit kepala secara kering dengan menggunakan *high frequency*.
- 1.9 Kemampuan mengevaluasi hasil perawatan kulit kepala secara kering dengan menggunakan *high frequency*, dan memberikan saran/nasihat pada pelanggan untuk perawatan di rumah teknik melepas bulu mata tambahan bila sudah tidak dikehendaki.

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Peserta uji harus telah menguasai pemakaian alat listrik *high frequency* untuk merawat kulit kepala.
- 2.2 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.3 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.4 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian :

- 3.1 Kulit kepala dan rambut harus dalam keadaan bersih dan kering.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari penggunaan alat *high frequency*.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip melakukan perawatan kulit kepala secara kering.
- 3.4 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.5 Mendemonstrasikan penggunaan alat *high frequency*.
- 3.6 Mendemonstrasikan tahapan-tahapan merawat kulit kepala secara kering dengan teknologi.
- 3.7 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran pasca perawatan.
- 3.8 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.9 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*).

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : KEC.TK.02.027.01

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengangkatan Bulu yang tidak Dikehendaki (Depilasi dan Epilasi) dengan Teknologi.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki, dengan memanfaatkan alat teknologi dengan sejumlah alat listrik sehingga bulu dimungkinkan tidak tumbuh lagi. Pekerjaan ini memerlukan keahlian khusus dan harus memperhatikan sanitasi dan hygiene serta peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengkonfirmasi rencana perawatan	<p>1.1 Rencana pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki pelanggan diakses.</p> <p>1.2 Berbagai variasi rencana pengangkatan bulu dievaluasi dan dicatat.</p> <p>1.3 Rencana pengangkatan bulu dikonfirmasi dengan pelanggan.</p> <p>1.4 Rencana pengangkatan bulu yang telah disetujui ditanda tangani pelanggan sebagai tanda kesepakatan.</p> <p>1.5 Prosedur diseleksi tergantung dari rencana pengangkatan bulu.</p>
2. Menyiapkan pelanggan untuk melakukan pelayanan epilasi secara permanen.	<p>2.1 Area kerja, operator dan pelanggan disiapkan sesuai dengan peraturan yang relevan dengan tata tertib dan prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>2.2 Peralatan diseleksi dan disiapkan sesuai rencana perawatan dan tata tertib prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p>
3. Melakukan <i>patch test</i> pada pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki	<p>3.1 Bagian kulit ditentukan untuk melakukan <i>patch test</i>.</p> <p>3.2 <i>Patch test</i> dilakukan sesuai dengan rencana perawatan, tata tertib dan prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>3.3 Produk untuk setelah perawatan pengangkatan bulu dipilih dan diaplikasikan pada area badan yang dilakukan <i>patch test</i>.</p> <p>3.4 Jarum yang telah digunakan dibuang atau dirawat sesuai peraturan yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>3.5 Keberhasilan <i>patch test</i> diakses dan rencana pengangkatan bulu secara <i>elektrolisis</i></p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dikonfirmasikan pada pelanggan.
4. Melakukan <i>epilasi</i> secara permanen.	<p>4.1 Pelanggan disiapkan sesuai dengan rencana pengangkatan bulu dan tata tertib prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>4.2 Alat <i>elektrolisis</i> dan perlengkapannya (ukuran jarum, tipe dan tingkat kekuatan arus alat listrik) ditentukan sesuai rencana perawatan dan kenyamanan pelanggan.</p> <p>4.3 Area kulit yang akan diangkat bulunya dibersihkan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja</p> <p>4.4 Prosedur penetrasi kulit dan kontrol infeksi diaplikasikan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p> <p>4.5 Limbah dibuang ditempat yang telah ditentukan sesuai prosedur dan tata tertib di salon/tempat kerja.</p> <p>4.6 Perawatan setelah pemakaian alat listrik diaplikasikan sesuai keinginan pelanggan.</p> <p>4.7 Pruduk setelah pengangkatan bulu secara permanen diaplikasikan sesuai keinginan /kebutuhan pelanggan.</p> <p>4.8 Jarum yang sudah digunakan dibuang atau disimpan sesuai dengan aturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja.</p>
5. Memberikan saran pasca perawatan	<p>5.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat.</p> <p>5.2 Program untuk perawatan selanjutnya disarankan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.</p> <p>5.3 Nasihat pasca perawatan dijelaskan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.</p> <p>5.4 Kemungkinan adanya efek perawatan dijelaskan pada pelanggan.</p> <p>5.5 Pelanggan didaftar kembali sesuai persetujuan rencana perawatan yang akan datang.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
6. Mengemas alat, bahan dan kosmetika, serta merapikan area kerja	6.1 Area kerja dan perabot dirapikan kembali 6.2 Alat dibersihkan dan dipastikan perlengkapannya untuk disimpan. 6.3 Kemasan kosmetika ditutup dan dibersihkan untuk disimpan kembali ke tempat semula. 6.4 Sampah dibuang di tempat yang disediakan. 6.5 Lenna yang telah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variable ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

#### Batasan variabel dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

1. Unit ini membutuhkan interpretasi seorang *Beauty Therapist* dalam merencanakan dan mengaplikasikan sejumlah alat listrik dan prosedur dalam menunjukkan pelayanan pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki secara permanen. Pengetahuan dan keterampilan dibutuhkan dalam penggunaan alat listrik dan penerapan arus listrik, susunan dan pertumbuhan bulu serta anatomi dan fisiologi sehubungan dengan pelaksanaan pengangkatan bulu secara permanen. Pengetahuan dan keterampilan dalam aplikasi yang relevan dari tata tertib dan prosedur yang berlaku di tempat kerja, terutama mengontrol kemungkinan terjadinya infeksi, penetrasi kulit.
2. Pengangkatan bulu meliputi dan tidak terbatas pada :
  - 2.1 Area kulit tertentu
  - 2.2 *Tipe follicle*
  - 2.3 Tipe rambut/bulu : lurus, ikal, halus/kasar, lanugo, vellus hair, terminal hair.
  - 2.4 Lama perawatan
  - 2.5 Produk
  - 2.6 Peralatan
  - 2.7 Prosedur penyelesaian
  - 2.8 Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Kontra indikasi :
  - 3.1 Adanya infeksi jamur, bakteri
  - 3.2 *Impetigo*
  - 3.3 *Scabies*
  - 3.4 Adanya lepuh
  - 3.5 *Acne*
  - 3.6 *Diabetes*
  - 3.7 Kelainan pementasi
  - 3.8 Kulit menua
  - 3.9 Perubahan biologi, termasuk masa pubertas, menopause, penuaan dini, anaemia, kehamilan
  - 3.10 Goresan/luka

- 3.11 Pembuluh dara kapiler
  - 3.12 Trauma pada kulit
  - 3.13 Kelainan jantung
  - 3.14 Dalam perawatan dokter
  - 3.15 Adanya kelainan kulit akibat pengangkatan bulu secara sementara.
4. Prosedur perawatan meliputi dan tidak terbatas :
    - 4.1 penentuan waktu arus yang digunakan
    - 4.2 Intensitas arus
    - 4.3 Produk untuk pre dan pasca pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
  5. Peraturan dan prosedur di tempat kerja meliputi dan tidak terbatas pada :
    - 5.1 Aplikasi sanitasi dan *hygiene*
    - 5.2 Produk, peralatan yang digunakan serta petunjuk penggunaan di tempat kerja
    - 5.3 Alokasi waktu sesuai pelayanan yang diberikan.
    - 5.4 Alat perawatan : mangkok kecil, sisir bergigi besar, sisir penataan, sisir sikat, alat *high frequency*.
  6. Peralatan harus meliputi tapi tidak terbatas pada :
    - 6.1 *Thermolysis*
    - 6.2 *Galvanic*
    - 6.3 *Direct/alternating blend*
    - 6.4 *Magnifying lamp*
  7. *Patch test* harus meliputi :
    - 7.1 Pengulangan aplikasi dari rencana perawatan
    - 7.2 Prosedur
    - 7.3 Produk
    - 7.4 Peralatan
  8. Limbah meliputi dan tidak terbatas pada :
    - 8.1 Jarum tusuk
    - 8.2 Bulu/rambut
    - 8.3 Sarung tangan
    - 8.4 Tissue, kapas.
  9. Produk pasca pengangkatan bulu termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 9.1 *Antiseptic*
    - 9.2 *Serum*
    - 9.3 *Lotion*
  10. Area bulu yang diangkat meliputi dan tidak terbatas pada :
    - 10.1 Wajah
    - 10.2 Badan
    - 10.3 Lengan
    - 10.4 Kaki
  11. Kontrol infeksi harus termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 11.1 Menggunakan pelindung peralatan
    - 11.2 Peralatan harus *disteril/didisinfektant*
    - 11.3 Menggunakan alat sekali buang (*disposable*)
  12. Prosedur penetrasi ke kulit harus termasuk tapi tidak terbatas pada :
    - 12.1 Membersihkan area kulit yang akan diangkat bulunya

- 12.2 Tindakan pencegahan dari adanya pendarahan
  - 12.3 Ketajaman jarum tusuk
  - 12.4 Membuang limbah yang mengakibatkan infeksi
13. Umpan balik pelanggan meliputi dan tidak terbatas pada :
    - 13.1 Komentar
    - 13.2 Saran
    - 13.3 Harapan/keinginan pelanggan
  14. Hasil yang relevan dari perawatan termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 14.1 Kepuasan pelanggan
    - 14.2 Pengalaman nyeri pada waktu ditusuk
    - 14.3 Adanya tampilan beda pada are yang diangkat bulunya.
  15. Perencanaan perawatan pada waktu yang akan datang termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 15.1 Frekuensi perawatan yang akan datang
    - 15.2 Melengkapi perawatan
  16. Nasihat pasca pengangkatan bulu termasuk dan tidak terbatas :
    - 16.1 memelihara area yang diangkat bulunya
    - 16.2 saran produk yang digunakan
  17. Efek pengangkatan bulu secara permanen termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 17.1 Eritma atau inflamasi pada kulit akibat dari pengangkatan bulu atau produk yang digunakan.
    - 17.2 Adanya luka/goresan
    - 17.3 Reaksi alergi kulit atau badan terhadap produk perawatan
    - 17.4 Reaksi pelanggan terhadap penggunaan arus ataupun produk perawatan.
  18. Nara sumber termasuk dan tidak terbatas pada :
    - 18.1 Terapist
    - 18.2 Praktisi medical

## **PANDUAN PENILAIAN**

- ✓ Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.
- ✓ Seseorang yang mendemonstrasikan kompetensi sesuai dengan standar harus dapat menginterpretasikan dan menentukan rencana perawatan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada kondisi pelanggan, termasuk kontraindikasi, dan efek yang merugikan. Pengetahuan dari *anatomi dan fisiologi* yang relevan dengan aplikasi pengangkatan bulu secara permanen serta mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan dalam menyeleksi dan mengaplikasikan teknologi pada sebelum dan pasca perawatan serta produk yang digunakan.
- ✓ Bukti-bukti yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan untuk mendemonstrasikan patch tes juga harus ditunjukkan sesuai dengan peraturan dan prosedur yang berlaku di tempat kerja, terutama kaitannya dengan penetrasi kulit dan mengendalikan terjadinya infeksi.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten dari peraturan dan prosedur di tempat kerja, serta peraturan sanitasi dan *hygiene*.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang peraturan kesehatan dan keselamatan kerja sehubungan dengan prinsip pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki secara permanen.
- 1.3 Mengenali dan mengelola kontraindikasi serta efek pengangkatan bulu secara permanen
- 1.4 Pengetahuan tentang pengendalian dan penyebab terjadinya infeksi
- 1.5 Membaca, interpretasi dengan akurat dan konsisten tentang adanya instruksi penggunaan produk.
- 1.6 Menginterpretasikan rencana perawatan termasuk penyesuaian perawatan untuk mengakomodasi adanya perubahan pada kondisi pelanggan.

## 2. Konteks Penilaian :

- 2.1 Peserta uji harus mampu menerapkan pengetahuan anatomi dan *fisiologi*, pengetahuan kulit dan kontraindikasinya, pengetahuan pemakaian alat listrik terutama berkaitan dengan kompetensi pengangkatan bulu secara permanen.
- 2.2 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.3 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.4 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip melakukan persiapan pra pengangkatan bulu secara permanen.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip sanitasi, *hygiene* dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja
- 3.3 Kemampuan penerapan pertolongan pertama pada kecelakaan
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi yang konsisten dari penggunaan alat-alat secara profesional.
- 3.5 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip melakukan pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki secara permanen.
- 3.6 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.7 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prosedur *patch test* sebelum melakukan pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki secara permanen.
- 3.8 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran pasca perawatan.
- 3.9 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.10 Adanya dokumen yang relevan dengan perawatan kulit kepala secara kering (*dry scalp treatment*).

## 4. Kaitan dengan unit lain :

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.028.01**

**JUDUL UNIT** : **Mewarnai Bulu Mata dan Alis**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kemampuan dan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi melakukan pewarnaan bulu mata dan alis yang didahului dengan pembersihan, dengan memperhatikan peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan Persiapan Kerja	<p>1.1 Area kerja disiapkan sesuai dengan jenis pelayanan dan memenuhi prinsip sanitasi dan <i>hygiene</i>.</p> <p>1.2 Diri pribadi disiapkan sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja serta mengacu pada etika profesional.</p> <p>1.3 Alat dan lena disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi prinsip kesehatan dan keamanan kerja</p> <p>1.4 Bahan dan kosmetik disiapkan sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan baik dan bersih serta aman digunakan.</p>
2. Melakukan konsultasi dan menganalisa kulit wajah.	<p>2.1 Pelanggan dipersilahkan duduk di tempat yang disediakan</p> <p>2.2 Konsultasi dengan pelanggan dilakukan dengan ramah, sopan dan jelas untuk mendiskusikan keinginan pelanggan</p> <p>2.3 Pelanggan disiapkan sesuai prinsip pewarnaan bulu mata dan alis.</p> <p>2.4 Analisa kulit dilakukan sesuai dengan prosedur yang benar untuk mendapatkan data, dan merencanakan pewarnaan yang</p> <p>2.5 disepakati atas dasar keinginan dan saran yang diberikan.</p> <p>2.6 Hasil analisa dan rencana pewarnaan bulu mata dan alis sesuai dengan keinginan pelanggan dan saran yang diberikan dicatat pada kartu analisa yang berlaku sebagai kartu pelanggan.</p>
3. Melakukan pewarnaan bulu mata dan alis	<p>3.1 Wajah dibersihkan dengan memenuhi prosedur dan teknik pembersihan yang ditentukan di tempat kerja.</p> <p>3.2 Bentuk alis disempurnakan dengan memenuhi prosedur dan teknik yang ditentukan di tempat kerja.</p> <p>3.3 Pewarna bulu mata dan alis dipilih sesuai dengan</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	keinginan pelanggan atas dasar saran yang diberikan. 3.4 Pewarna yang dipilih disiapkan sesuai dengan aturan produk dan aman digunakan. 3.5 Pewarna yang telah disiapkan diaplikasikan pada bulu mata/alis dengan memenuhi prosedur dan teknik yang ditentukan.
4. Memberikan saran pasca perawatan	4.1 Kepuasan dan keluhan pelanggan ditanyakan dan dicatat. 4.2 Saran dan nasihat untuk perawatan di rumah dikomunikasikan dengan jelas, sopan dan ramah serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya.
5. Mengemas alat, bahan dan kosmetika, serta merapikan area kerja	5.1 Area kerja dan perabot dirapikan kembali. 5.2 Alat dibersihkan dan disimpan. 5.3 Kemasan kosmetika ditutup dan dibersihkan untuk disimpan kembali ke tempat semula. 5.4 Lenna yang telah digunakan diletakkan di tempat yang disediakan untuk dicuci.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variable ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

### Batasan variable dari Kriteria Unjuk Kerja adalah :

1. Unit ini merupakan dasar kemampuan melakukan pewarnaan bulu mata/alis sesuai dengan keinginan pelanggan dan berdasarkan saran yang diberikan. .
2. Sterilisasi, sanitasi dan *hygiene* alat harus diperhatikan.
3. Alat perawatan : mangkok kecil, spatula, pinset, dan kuas aplikasi pewarna, spon
4. Lenna : pakaian perawatan, penutup kepala, alas *facial bed*, selimut, handuk kecil.
5. Perabot : *Facial bed trolley* , *steam cabinet*, *sterilizer cabinet*, kaca pembesar lengkap dengan lampu penerang (*magnifying lamp*), tempat sampah bertutup dan berpedal
6. Bahan dan kosmetika : kosmetik pembersih, penyegar, antiseptik, *alcohol 70 %*, *Hidrogen peroksida 3 %*, pewarna permanen untuk alis/bulu mata,
7. Kesehatan dan kebersihan pribadi : tata rias wajah dan rambut, mengenakan baju kerja bersih, rapi, sopan, dan praktis untuk kerja, memakai masker, kebersihan gigi dan mulut,

mengenakan sepatu tumit rendah, kuku terawat dan tidak panjang dan tidak mengenakan perhiasan.

8. Kontra indikasi pewarnaan bulu mata/alis meliputi:
  - 8.1 Kulit yang sangat sensitive
  - 8.2 *Infeksi, inflamasi, dan iritasi*
9. Pewarnaan bulu mata / alis dilakukan setelah kulit wajah dibersihkan sesuai prosedur dan aturan di tempat kerja.
10. Prosedur pewarnaan alis adalah :
  - 10.1 Bersihkan alis dari sisa kosmetika pembersih
  - 10.2 Campur pewarna dengan hydrogen peroksida
  - 10.3 Oleskan pewarna pada alis hingga rata
  - 10.4 Tutup alis dengan kapas, dan tunggu antara 10-15 menit
  - 10.5 Angkat kapas dan bersihkan pewarna dari alis dengan kapas lembab hangat hingga bersih.
  - 10.6 Konsultasikan hasil dengan pelanggan
11. Prosedur pewarnaan bulu mata :
  - 11.1 Olesi sekitar kelopak mata dengan vaselin
  - 11.2 Kelopak mata bagian bawah ditutup dengan kapas lembab yang dibentuk setengah mata
  - 11.3 Siapkan pewarna bulu mata sesuai dengan ketentuan
  - 11.4 Oleskan pewarna dengan kuas khusus
  - 11.5 Tutup dengan kapas dan tunggu beberapa saat (5 – 10 menit)
  - 11.6 Angkat kedua kapas penutup secara serentak
  - 11.7 Bersihkan dengan kapas lembab hangat hingga bersih
  - 11.8 Bersihkan sisa yang masih ada disekitar kelopak mata dengan hati-hati.
12. Kepuasan dan kenyamanan pelanggan ditanyakan dan dicatat dalam kartu pelanggan.
13. Saran dan nasihat perawatan di rumah diberikan serta ditawarkan untuk perawatan selanjutnya

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan dan penerapan tata tertib salon dan prosedur kerja melakukan pewarnaan bulu mata/alis.
- 1.2 Pengetahuan dan penerapan secara konsisten tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja sesuai dengan proses pewarnaan bulu mata/alis.
- 1.3 Pengetahuan dan penerapan yang konsisten tentang prinsip sterilisasi, sanitasi dan *hygiene*
- 1.4 Kemampuan melakukan konsultasi /komunikasi verbal non verbal dengan pelanggan dengan sopan, ramah, jelas, mau mendengarkan pelanggan.

- 1.5 Kemampuan mengidentifikasi kontra indikasi untuk pewarnaan bulu mata/alis
- 1.6 Kemampuan memanfaatkan waktu secara efektif selama proses pewarnaan bulu mata /alis
- 1.7 Kemampuan mengevaluasi hasil pewarnaan bulu mata /alis

**2. Konteks Penilaian :**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja.
- 2.2 Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi
- 2.3 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

**3. Aspek Penting Penilaian :**

- 3.1 Peserta uji harus menguasai teknik melakukan tes tempel pewarna pada pelanggan
- 3.2 Cara melayani pelanggan
- 3.3 Prosedur pewarnaan bulu mata/alis.
- 3.4 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari prinsip melakukan pewarnaan bulu mata / alis
- 3.5 Kemampuan menjawab pertanyaan dengan teknik bicara yang efektif dan efisien
- 3.6 Mendemonstrasikan proses pewarnaan bulu mata/alis.
- 3.7 Melakukan komunikasi dengan pelanggan dengan jelas, sopan, ramah, dalam memberikan konsultasi ataupun memberikan saran pasca perawatan.
- 3.8 Pertanyaan dalam bentuk lisan maupun tulisan untuk menggali pengetahuan dan pemahaman keterkaitan dengan prosedur kerja termasuk persiapan kerja
- 3.9 Adanya dokumen yang relevan dengan pewarnaan bulu mata/alis.

**4. Kaitan dengan unit lain :**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain :

- 4.1 Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman Sesuai Prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- 4.2 Melakukan Persiapan Kerja
- 4.3 Melakukan Komunikasi di Tempat Menerima tamu
- 4.4 Melakukan Komunikasi dengan Pelanggan
- 4.5 Melakukan Komunikasi dengan teman sejawat

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.02.029.01**

**JUDUL UNIT** : **Menerapkan Pengetahuan Gizi pada Perawatan Kecantikan Kulit**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menguraikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menerapkan prinsip-prinsip gizi pada perawatan kecantikan kulit. Kompetensi ini akan menerapkan batasan bidang kecantikan dan peranannya di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan pengetahuan tentang pentingnya zat gizi dalam hubungannya dengan kinerja perawatan kecantikan kulit	<p>1.1 Prinsip-prinsip zat gizi dan pengaruhnya terhadap kinerja dan hasil perawatan kecantikan diidentifikasi dan diaplikasikan kepada pelanggan sesuai dengan peraturan, kebijakan dan prosedur tempat kerja.</p> <p>1.2 Kebutuhan zat-zat gizi dan masalah kesehatan diidentifikasi dan diaplikasikan pada kinerja perawatan kecantikan.</p> <p>1.3 Peranan makanan, zat gizi dan bahan-bahan makanan penting lainnya yang berguna untuk tubuh diidentifikasi.</p>
2. Menerapkan pengetahuan tentang sistem tubuh pada perawatan kecantikan kulit.	<p>2.1 Fungsi utama sistem pencernaan diidentifikasi dan diaplikasikan sebagai bagian dari kinerja perawatan kecantikan.</p> <p>2.2 Organ utama dan fungsi utama dari sistem <i>ekskresi</i> diidentifikasi dan diaplikasikan sebagai bagian dari kinerja perawatan kecantikan.</p> <p>2.3 Pengetahuan tentang sistem tubuh yang berhubungan dengan kesehatan pelanggan.</p> <p>2.4 Hasil perawatan diaplikasikan dan diberitahukan kepada pelanggan secara profesional sesuai dengan kebutuhan</p>
3. Memberikan nasihat tentang diet/makanan	<p>3.1 Fungsi sistem tubuh yang ada hubungannya dengan perawatan kecantikan diidentifikasi dan diterapkan dalam menentukan rencana perawatan.</p> <p>3.2 Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan sistem tubuh diterapkan dalam melakukan perawatan kecantikan.</p> <p>3.3 Prinsip-prinsip sistem tubuh ada hubungannya dengan perawatan diterapkan dalam memberikan nasihat pada klien setelah perawatan.</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini termasuk berbagai lingkungan dan situasi kerja yang akan mempengaruhi kinerja. Variabel-variabel berikut bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment* tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, dan industri lokal dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Pelayanan dan nasehat kepada pelanggan meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut :
  - 1.1 Pelanggan baru atau lama dengan perawatan rutin atau perawatan khusus.
  - 1.2 Nasehat tentang gizi umum.
  - 1.3 Nasehat khusus sesuai dengan kebutuhan individu.
2. Peraturan yang terkait meliputi namun tidak terbatas pada hal-hal berikut :
  - 2.1 Peraturan *hygiene* dan kesehatan baik dari federal, area dan lokal
  - 2.2 Peraturan Kesehatan dan Keamanan Kerja
3. Kebijakan dan prosedur tempat kerja meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut :
  - 3.1 Kesehatan dan kebersihan
  - 3.2 Kenyamanan dan kerahasiaan
  - 3.3 Kerangka waktu yang didesain untuk kesempurnaan pelayanan
  - 3.4 Jaminan kualitas
4. Kebutuhan zat-zat gizi dan masalah kesehatan dalam kehidupan meliputi tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut
  - 4.1 Tingkatan kehidupan :
    - 4.1.1 Janin
    - 4.1.2 Bayi
    - 4.1.3 Anak-anak
    - 4.1.4 Remaja
    - 4.1.5 Dewasa
    - 4.1.6 Menopause
    - 4.1.7 Tua/manula
  - 4.2 Kebutuhan zat-zat gizi untuk berbagai kelompok penduduk
5. Kebutuhan energi
6. Diet umum yang berhubungan dengan masalah kesehatan.
7. Peran zat-zat gizi untuk mengatur berat ideal.
8. Sistem pencernaan termasuk hal berikut :
  - 8.1 Organ saluran pencernaan :
    - 8.1.1 Mulut
    - 8.1.2 *Oesophagus*
    - 8.1.3 Lambung
    - 8.1.4 Usus halus
    - 8.1.5 Usus besar
    - 8.1.6 *Rectum*
    - 8.1.7 Anus
    - 8.1.8 Kelenjar air liur
    - 8.1.9 Pancreas

- 8.1.10 Kantung empedu
- 8.1.11 Hati
- 8.2 Fungsi sistem pencernaan :
  - 8.2.1 Proses pencernaan mekanik dan kimiawi
  - 8.2.2 Gangguan sistem pencernaan
- 8.3 Zat-zat gizi :
  - 8.3.1 Protein
  - 8.3.2 Karbohidrat
  - 8.3.3 Lemak
  - 8.3.4 Vitamin
  - 8.3.5 Mineral
  - 8.3.6 Air
  - 8.3.7 Serat
  - 8.3.8 Kolesterol
- 8.4 Sistem ekskresi termasuk :
  - 8.4.1 Organ sistem pengeluaran :
    - Ginjal
    - Hati
    - Paru-paru
    - Kulit
  - 8.4.2 Gangguan sistem saluran urin
    - Silitis
    - Batu ginjal
    - Gagal ginjal
- 9. Profesi yang tepat meliputi :
  - 9.1 Praktisi medis
  - 9.2 Ahli pengobatan
  - 9.3 Ahli gizi
  - 9.4 Ahli diet
- 10. Kebutuhan zat-zat gizi dan problem kesehatan yang berhubungan dengan makanan termasuk hal-hal berikut :
  - 10.1 Petunjuk makanan dan gizi sehat dalam petunjuk diet untuk orang Indonesia
  - 10.2 Petunjuk untuk zat-zat gizi tertentu seperti makanan yang mengandung kalsium
  - 10.3 Pasokan makanan yang dianjurkan
  - 10.4 Piramida makanan sehat
  - 10.5 Penyakit jantung dan *obesitas*
  - 10.6 Manajemen berat badan
  - 10.7 Gangguan makan
- 11. Saran untuk gizi sehat termasuk :
  - 11.1 Nasihat umum dan khusus untuk pelanggan.
  - 11.2 Zat-zat gizi makro.
  - 11.3 Protein.
  - 11.4 Karbohidrat.
  - 11.5 Lemak.
  - 11.6 Diet serat.
  - 11.7 Air.
  - 11.8 Nasihat untuk mengatur berat badan.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian dan harus dibaca sehubungan dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk penilaian yang relevan dengan paket pelatihan.

### 1. Gambaran kebutuhan penilaian

Seseorang yang mendemonstrasikan kompetensi yang sesuai dengan standar ini harus dapat mengidentifikasi dan menjelaskan peranan makanan, zat gizi dan bahan-bahan makanan lainnya dalam kaitannya dengan perawatan kecantikan. Pengetahuan tentang hubungan zat-zat gizi dan sistem tubuh yang terkait dengan perawatan kecantikan juga diperlukan. Pengetahuan dan pemahaman gizi yang berhubungan dengan perawatan kecantikan harus didemonstrasikan.

### 2. Kebutuhan bukti-bukti khusus

Aspek-aspek kritis dari bukti-bukti yang dibutuhkan untuk didemonstrasikan pada unit ini adalah :

- 2.1 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan prosedur dan kebijakan tempat kerja.
- 2.2 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan peraturan kesehatan dan *hygiene* pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten.
- 2.3 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan keamanan tempat kerja, keamanan penggunaan produk dan peralatan listrik, termasuk takaran/ukuran untuk pencegahan penyakit yang sesuai dengan manual yang dikeluarkan pabrik obat dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2.4 Pengetahuan dan aplikasi prinsip-prinsip gizi yang digunakan untuk terapi kecantikan
- 2.5 Evaluasi kebutuhan dan kecukupan gizi pelanggan serta kebutuhan saran-saran gizi, perawatan di rumah dan produk-produk komplementer.
- 2.6 Catatan data yang akurat dan dapat dibaca.

### 3. Konteks penilaian

- 3.1 Untuk *validitas* dan *reliabilitas* penilaian untuk unit ini, kompetensi perlu didemonstrasikan pada jangka waktu tertentu dan diobservasi oleh *assessor* atau tenaga ahli dibidangnya yang bekerjasama dengan *assessor*. Tenaga ahli dimaksud diantaranya : ahli kecantikan, ahli gizi dan kemungkinan juga dalam bentuk lingkungan simulasi.
- 3.2 Kompetensi yang perlu didemonstrasikan dalam bentuk simulasi lingkungan kerja termasuk gangguan percakapan dan keterlibatan pelanggan yang terjadi secara normal di tempat kerja. Untuk petunjuk selanjutnya dalam kaitannya dengan bentuk simulasi lingkungan kerja yang tepat, dapat dibaca hal 290 tentang Panduan Penilaian yang terdapat dalam paket pelatihan ini.

#### 3.3 Metode penilaian

Metode penilaian yang disarankan adalah sebagai berikut :

- 3.3.1 *Observasi performansi* kandidat pada saat mendemonstrasikan tugas-tugas yang dilakukan pada waktu tertentu dalam bentuk simulasi lingkungan kerja. Tugas-tugas tersebut termasuk :

- Identifikasi karakteristik pelanggan dan merencanakan tindakan yang perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
  - Performansi dari tindakan terapi kecantikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
  - Saran yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pelanggan
- 3.3.2 Tes tertulis dan tes lisan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman tentang gizi yang berhubungan dengan performansi tindakan perawatan kecantikan termasuk saran setelah perawatan dan aturan lain yang relevan.
- 3.3.3 Demonstarasi kelengkapan tempat kerja yang sesuai dengan syarat perawatan kecantikan.
- 3.3.4 Laporan pihak ketiga dari ahli kecantikan profesional yang berpengalaman di tempat kerja
- 3.3.5 Penyelesaian tugas dari bahan-bahan pelajaran, termasuk masukan dan umpan balik dari trainer/pelatih/supervisor.
- 3.3.6 Bukti yang diperlukan untuk mendemonstrasikan kinerja yang sesungguhnya
- 3.3.7 Untuk *validitas dan reliabilitas* pengujian unit ini, bukti sebaiknya dikumpulkan melalui berbagai metode penilaian untuk menunjukkan performansi/kinerja yang sesungguhnya.
- 3.3.8 Hal tersebut dapat dikumpulkan dari penilaian unit kompetensi saja, melalui aktivitas penilaian yang terintegrasi atau melalui kombinasi keduanya.
- 3.3.9 Bukti-bukti penilaian dikumpulkan sebagai bagian dari proses pembelajaran

#### 4. Kaitan dengan Unit Lain

Unit ini erat hubungannya dengan unit-unit lain dari terapi kecantikan. Unit ini memerlukan bukti penilaian termasuk aplikasi pengetahuan *anatomi* dan *fisiologi* sebagai kinerja dari tindakan terapi kecantikan.

Unit ini harus dinilai terkait dengan unit-unit lain seperti :

- 4.1 Melakukan perawatan badan
- 4.2 Melakukan perawatan wajah
- 4.3 Melakukan perawatan wajah dengan alat listrik
- 4.4 Melakukan *epilasi* permanen
- 4.5 Melakukan pelayanan *diathermi*

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : KEC.TK.02.030.01

**JUDUL UNIT** : **Mengaplikasikan Pengetahuan Anatomi dan Fisiologi Untuk Perawatan Kecantikan.**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mengaplikasikan *Anatomi* dan *Fisiologi* pada kompetensi merawat kecantikan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengaplikasikan terminologi <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> untuk perawatan kecantikan	1.1 Terminologi <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> diidentifikasi dan diaplikasikan dalam menentukan rencana perawatan. 1.2 Terminologi <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> diidentifikasi dan diaplikasikan dalam melakukan perawatan kecantikan. 1.3 Terminologi <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> diaplikasikan untuk memberikan saran nasihat setelah perawatan kecantikan.
2. Mengaplikasikan pengetahuan <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i>	2.1 Tingkatan struktur organisasi dalam mempelajari <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> diidentifikasi dan diterapkan dalam menentukan rencana merawat kecantikan. 2.2 Prinsip-prinsip tingkatan struktur dari organisasi dalam mempelajari <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> diterapkan dalam melakukan perawatan kecantikan. 2.3 Kontra-indikasi yang relevant dengan perawatan dan perlakuan secara profesional sudah diidentifikasi. 2.4 Prinsip-prinsip <i>anatomi</i> dan <i>fisiologi</i> seperti hubungannya dengan perawatan kecantikan diterapkan dalam memberikan saran dan nasihat pasca perawatan. 2.5 Nasihat untuk pelanggan pada pasca perawatan dicatat sebagai bagian dari rencana perawatan.
3. Mengaplikasikan pengetahuan sistem organ tubuh pada perawatan kecantikan	3.1 Fungsi sistem tubuh yang ada hubungannya dengan perawatan kecantikan diidentifikasi dan diterapkan dalam menentukan rencana perawatan. 3.2 Prinsip-prinsip yang berhubungan dengan sistem tubuh diterapkan dalam melakukan perawatan kecantikan. 3.3 Prinsip-prinsip sistem tubuh ada hubungannya dengan perawatan diterapkan dalam memberikan nasihat pada klien setelah perawatan.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan Variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assesment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah:

Unit ini merupakan dasar kemampuan dalam mengaplikasikan pengetahuan terminologi anatomi dan fisiologi termasuk dan tidak terbatas pada :

1. Definisi *anatomi* dan *fisiologi*
2. Terminologi anatomi
3. Struktur dan fungsi sel
4. Pergerakan bahan-bahan di dalam dan di luar sel
5. Konversi metabolik dari molekul organik
6. Macam-macam jaringan
7. Sistem otot
  - 7.1 *Anatomi mikroskopik dan makroskopik*
  - 7.2 Fungsi
  - 7.3 Jenis dan klasifikasi
  - 7.4 Gangguan sistem otot
8. Sistem syaraf :
  - 8.1 Fungsi
  - 8.2 Anatomi
  - 8.3 Sistem syaraf
  - 8.4 Syaraf
  - 8.5 Reflek
  - 8.6 Gangguan sistem syaraf
9. Sistem skeletal/rangka
  - 9.1 Fungsi
  - 9.2 Jenis tulang
  - 9.3 *Anatomi mikroskopik dan makroskopik*
  - 9.4 Gangguan sistem rangka/skeletal
10. Sistem sirkulasi:
  - 10.1 *Anatomi jantung*
  - 10.2 Fungsi jantung
11. Pembuluh darah
  - 11.1 Fungsi
  - 11.2 Darah
  - 11.3 Gangguan sirkulasi darah
12. Sistem pernapasan
  - 12.1 *Anatomi alat pernapasan*
  - 12.2 Gerakan pernapasan

- 12.3 Gangguan sistem pernapasan
- 13. Sistem limfa
  - 13.1 Fungsi
  - 13.2 *Anatomi*
  - 13.3 Gangguan sistem limfa
- 14. Sistem endokrin
  - 14.1 Fungsi
  - 14.2 *Anatomi*
  - 14.3 Gangguan sistem endokrin
- 15. Tingkatan struktur organisasi termasuk :
  - 15.1 Sel
  - 15.2 Jaringan
  - 15.3 Organ tubuh
  - 15.4 Sistem tubuh
- 16. Rencana tindakan yang diambil meliputi hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :
  - 16.1 Tindakan
  - 16.2 Produk
  - 16.3 Teknik
  - 16.4 Alat
  - 16.5 Kontra-indikasi
  - 16.6 Sejarah pengobatan yang relevant
  - 16.7 Hasil dari tindakan sebelumnya
- 17. Kinerja tindakan terapi kecantikan termasuk hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada
  - 17.1 *Epilasi* permanen dan sementara
  - 17.2 *Diathermy*
  - 17.3 *Tatto cosmetic* dan *mikropigmentasi*
  - 17.4 *Facial*
  - 17.5 *Body treatment/massage/pemijatan*
  - 17.6 Tindik tubuh bagian atas
  - 17.7 Spa
  - 17.8 Pemijatan *aromatic*
- 18. Kontra-indikasi termasuk hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :
  - 18.1 Sistem otot
  - 18.2 Sistem syaraf
  - 18.3 Sistem sirkulasi darah
  - 18.4 Sistem pernapasan
  - 18.5 Sistem limfa
  - 18.6 *Sistem endokrin*
  - 18.7 *Sistem reproduksi*
- 19. Profesional termasuk hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :
  - 19.1 Praktisi medis
  - 19.2 *Terapist*
  - 19.3 Pelayanan dan saran pasca perawatan termasuk hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :
    - 19.3.1. Perubahan gaya hidup
    - 19.3.2. Produk pengobatan
    - 19.3.3. Tindakan tindak lanjut

20. Sistem fungsi tubuh termasuk hal-hal berikut :

- 20.1 Sistem sirkulasi darah dan limfa
- 20.2 Sistem pernapasan
- 20.3 Sistem syaraf
- 20.4 Sistem rangka
- 20.5 Sistem otot
- 20.6 *Sistem reproduksi*
- 20.7 *Sistem endokrin*

21. Kinerja terapi kecantikan termasuk hal-hal berikut tetapi tidak terbatas pada :

- 21.1 *Facial*
- 21.2 *Body treatment*
- 21.3 Pengurutan sistem *lymph drainage* dan
- 21.4 *Dyathermi*

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian dan harus dibaca sehubungan dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk penilaian yang relevan dengan paket pelatihan.

### **1. Gambaran kebutuhan penilaian**

1.1 Seseorang yang mendemonstrasikan kompetensi yang sesuai dengan standar ini harus dapat mengidentifikasi dan menjelaskan struktur *anatomi* dan *fisiologi*, fungsi, sistem, transportasi internal tubuh, perubahan gas yang terjadi di dalam sistem pernapasan, peranan sistem syaraf, sistem rangka dan sistem otot. Pengetahuan dan pemahaman struktur dan fungsi *anatomi* dan *fisiologi* yang berhubungan dengan terapi kecantikan harus didemonstrasikan.

1.2 Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan untuk mencapai kriteria kinerja :

#### 1.2.1 Keterampilan

- Aplikasi struktur dan fungsi *anatomi* dan *fisiologi* yang sesuai dengan kinerja tindakan terapi kecantikan
- Teknik berkomunikasi termasuk : Menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup, berbicara jelas dan singkat, menggunakan bahasa yang tepat, komunikasi non-verbal, komunikasi tertulis, keterampilan bahasa, huruf dan angka yang relevan dengan peran dan kebutuhan tempat kerja

#### 1.2.2 Pengetahuan

- Ketentuan peraturan kesehatan dan *hygiene* yang relevan dan perundang-undangan penetrasi kulit.
- Ketentuan peraturan kesehatan dan *hygiene* yang relevan.
- Kebijakan dan prosedur tempat kerja sehubungan dengan kinerja tindakan terapi kecantikan.
- *Terminologi* dari *anatomi* dan *fisiologi* yang berhubungan dengan perawatan kecantikan.
- Sistem syaraf dan hubungannya dengan sensitifitas kulit.
- Sistem limfa, pencernaan, pernafasan dan peredaran darah dan hubungannya dengan fungsi kulit, termasuk *termoregulasi* dan *homeostati*.

- Sistem *endokrin* dan *reproduksi* yang berhubungan dengan pengaruh hormon kulit.
- Penampilan dan manajemen dari kontra indikasi dan efek yang merugikan.

## 2. Aspek penilaian

Aspek-aspek kritis dari bukti-bukti yang dibutuhkan untuk didemonstrasikan pada unit ini adalah :

- 2.1 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan prosedur dan kebijakan tempat kerja.
- 2.2 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan peraturan kesehatan dan *hygiene* pemerintah pusat, propinsi dan kabupaten
- 2.3 Pengetahuan dan aplikasi yang sesuai dengan keamanan tempat kerja, keamanan penggunaan produk yang sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja.
- 2.4 Pengetahuan dan aplikasi dari struktur dan fungsi anatomi dan fisiologi yang diaplikasikan untuk perawatan kecantikan.
- 2.5 Aplikasi dasar dari *terminologi anatomi* yang digunakan saat penyusunan rencana pengembangan tindakan yang akan dilakukan, dan kinerja dari pelayanan dan saran pasca perawatan kecantikan.
- 2.6 Pengetahuan dan aplikasi prinsip-prinsip sistem tubuh yang sesuai dengan tindakan terapi kecantikan.
- 2.7 Aplikasi pengetahuan *anatomi* dan *fisiologi* untuk menganalisa dan mengidentifikasi kebutuhan pelanggan.
- 2.8 Aplikasi pengetahuan *anatomi* dan *fisiologi* untuk mengevaluasi dan memberikan nasihat/saran kepada pelanggan untuk perawatan selanjutnya, perawatan di rumah dan produk-produk komplemen.
- 2.9 Catatan data yang akurat dan dapat dibaca.

## 3. Konteks penilaian

- 3.1 Untuk *validitas dan reliabilitas* penilaian untuk unit ini, kompetensi perlu didemonstrasikan pada jangka waktu tertentu dan diobservasi oleh *assessor* atau tenaga ahli dibidangnya yang bekerjasama dengan *assessor*. Tenaga ahli dimaksud diantaranya ahli kecantikan, ahli gizi dan kemungkinan juga dalam bentuk lingkungan simulasi.
- 3.2 Kompetensi yang perlu didemonstrasikan dalam bentuk simulasi lingkungan kerja termasuk gangguan percakapan dan keterlibatan pelanggan yang terjadi secara normal di tempat kerja.
- 3.3. Metode penilaian yang disarankan adalah sebagai berikut :
  - 3.3.1 *Observasi performansi* kandidat pada saat mendemonstrasikan tugas-tugas yang dilakukan pada waktu tertentu dalam bentuk simulasi lingkungan kerja, seperti mengidentifikasi karakteristik pelanggan dan merencanakan tindakan yang perlu dilakukan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, performansi dari tindakan terapi kecantikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan serta saran diberikan sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
  - 3.3.2 Tes tertulis dan tes lisan untuk menilai pengetahuan dan pemahaman tentang *anatomi* dan *fisiologi* yang berhubungan dengan performansi tindakan perawatan kecantikan termasuk saran setelah perawatan dan aturan lain yang relevan.

- 3.3.3 Demonstarasi kelengkapan tempat kerja yang sesuai dengan syarat terapi kecantikan
- 3.3.4 Laporan pihak ketiga dari ahli kecantikan profesional yang berpengalaman di tempat kerja
- 3.3.5 Penyelesaian tugas dari bahan-bahan pelajaran, termasuk masukan dan umpan balik dari *trainer/pelatih/ superviso*.

#### 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini erat hubungannya dengan unit-unit lain dari terapi kecantikan. Unit ini memerlukan bukti penilaian termasuk aplikasi pengetahuan *anatomi dan fisiologi* sebagai kinerja dari tindakan terapi kecantikan

Unit ini harus dinilai terkait dengan unit-unit lain seperti :

- 4.1 Melakukan perawatan badan.
- 4.2 Melakukan aroma terapi *massage*.
- 4.3 Menggunakan teknik refleksi relaksasi dalam perawatan kecantikan.
- 4.4 Melakukan limfe drainage *massage*.
- 4.5 Melakukan perawatan wajah.
- 4.6 Melakukan perawatan wajah dengan alat listrik.
- 4.7 Melakukan epilasi permanen.
- 4.8 Melakukan pelayanan *diathermi*.
- 4.9 Mendesain dan melakukan prosedur tato kosmetik dan *mikropigmentasi*.
- 4.10 Melakukan tindik tubuh bagian atas.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.001.01**

**JUDUL UNIT** : **Menjual Produk dan Jasa Kecantikan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan menggunakan teknik menjual baik untuk produk dan jasa di industri kecantikan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menerapkan pengetahuan tentang produk	1.1 Jenis, fungsi, manfaat, komposisi produk, dan berbagai jasa yang tersedia dijelaskan pada konsumen/pelanggan. 1.2 Pengetahuan tentang produk dan jasa ditingkatkan melalui informasi produk atau staf yang berpengalaman.
2. Melakukan pendekatan pada pelanggan	2.1 Kesempatan untuk melakukan pendekatan pada pelanggan dipastikan dan dilaksanakan pada waktu yang tepat. 2.2 Pendekatan penjualan yang efektif diidentifikasi dan diaplikasikan. 2.3 Kesan yang positif diperlihatkan untuk meningkatkan ketertarikan pelanggan. 2.4 Pengetahuan kebiasaan berbelanja pelanggan diketahui. 2.5 Pelanggan difokuskan pada produk yang eksklusif atau pada produk yang dibutuhkan masyarakat pada umumnya.
3. Menjelaskan manfaat produk dan jasa	3.1 Kebutuhan pelanggan disesuaikan dengan produk dan pelayanan. 3.2 Karakteristik produk dan keunggulannya dikomunikasikan dengan jelas kepada pelanggan. 3.3 Penggunaan dan persyaratan keamanan produk dijelaskan kepada pelanggan. 3.4 Pertanyaan-pertanyaan pelanggan yang sering timbul tentang produk dan pelayanan, misalnya harga, diskon, kualitas dan penggunaan dijawab secara akurat dan jujur atau dirujuk pada staff berpengalaman

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengatasi penolakan	4.1 Penolakan-penolakan pelanggan diidentifikasi dan diterima. 4.2 Penolakan-penolakan dikategorikan ke dalam harga, waktu dan karakteristik barang dagangan produk/ jasa 4.3 Solusi-solusi ditawarkan sesuai dengan kebijakan toko/ salon.
5. Menutup penjualan	5.1 Perilaku pelanggan dimonitor, diidentifikasi dan direpon dengan tepat. 5.2 Pelanggan dimotivasi untuk memutuskan membeli produk berikutnya.
6. Memaksimalkan kesempatan penjualan	6.1 Kesempatan untuk meningkatkan angka penjualan diketahui dan diaplikasikan. 6.2 Hasil penjualan personal dikaji ulang untuk memaksimalkan penjualan yang akan datang. 6.3 Komunikasi dengan pelanggan dilakukan untuk memelihara kesinambungan ketertarikan produk dan jasa.

### BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Kebijakan salon dan prosedur dalam hubungannya dengan menjual produk dan jasa.
2. Ukuran, tipe dan lokasi keberadaan salon.
3. Batasan produk salon.
4. Pendekatan penjual.
5. Pengetahuan produk termasuk efek persuratan dan manfaat/kegunaan dari berbagai produk, tanggal penggunaan, penyimpanan dan ketersediaan stock.
6. Kebutuhan pelanggan secara rutin ataupun spesial.
7. Pelanggan biasa maupun yang baru.
8. Penjualan langsung dengan pelanggan ataupun melalui persuratan dan via telpon.

9. Pelanggan termasuk orang-orang dari kalangan latar belakang sosial, budaya dan etnik ataupun kemampuan fisik dan mental.
10. Keberadaan staf.
11. Berbagai tingkatan kemampuan staf dan kualifikasi.
12. Kondisi rutin dan kesibukan.
13. Pekerja paruh waktu atau tetap
14. Daftar pelanggan

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Pengetahuan operasional dari kebijakan dan prosedur toko, diantaranya :
  - 1.1.1 Penjualan produk dan jasa
  - 1.1.2 Penentuan tugas-tugas dan tanggung jawab
- 1.2 Pengetahuan dasar yang relevan :
  - 1.2.1 Legislasi
  - 1.2.2 Kode industri, termasuk kode *scanning* yang terdapat di supermarket dan keterampilan dan teknik pada :
    - Komunikasi lisan dan non lisan
    - Pertanyaan/ menyimak/ observasi
    - Mengatasi pelanggan yang sulit
    - Negosiasi
    - Pemecahan masalah
    - Apresiasi unjuk kerja penjualan
- 1.3 Pengetahuan dan pemahaman tentang tipe dan kebutuhan pelanggan diantaranya :
  - 1.3.1 Motif pembelian dari pelanggan
  - 1.3.2 Tujuan dan kebiasaan membeli pelanggan
  - 1.3.3 Perbedaan individu dan kebudayaan
  - 1.3.4 Demografi/gaya hidup/*income*
  - 1.3.5 Tipe-tipe kebutuhan pelanggan, misalnya fungsional dan psikologi
  - 1.3.6 Keterampilan menjual, diantaranya :
    - Teknik pembukaan
    - Sinyal pembelian
    - Strategi untuk memfokuskan pelanggan pada barang dagangan yang spesifik
    - Mengatasi penolakan penjualan
    - Teknik menutup penjualan
  - 1.3.7 Keterampilan keterbacaan, diantaranya :
    - Membaca dan mengerti informasi tentang produk dan jasa
    - Membaca dan mengerti kebijakan dan prosedur penyimpanan
    - Menyimpan informasi
  - 1.3.8 Kemampuan menghitung berhubungan dengan tender, penimbangan dan pengukuran barang-barang dagangan.

## 2. Konteks Penilaian

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting penilaian

Pernyataan di bawah ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendemonstrasikan kompetensi pada unit ini :

Hal-hal yang penting untuk didemonstrasikan :

- 3.1 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten tentang peraturan salon, dan prosedur, serta praktik pengkodean produk salon dan hubungannya dengan penjualan produk.
- 3.2 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten dari kebutuhan kesehatan dan *hygiene*, dalam peraturan pemerintah dan undang-undang termasuk penerapan perlindungan hukum terhadap konsumen.
- 3.3 Pengetahuan dan aplikasi secara konsisten, praktek keselamatan kerja, kondisi darurat sehubungan dengan pelayanan di tempat kerja sesuai dengan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja yang dibutuhkan

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi : melakukan komunikasi dengan pelanggan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.03.002.01**

**JUDUL UNIT : Membangun dan Mengelola Hubungan Kerja**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini menjelaskan pengetahuan dan keterampilan yang memegang peranan penting sebagai ujung tombak manajemen dalam mengembangkan dan memelihara hubungan yang positif secara internal dan lingkungan eksternal, sehingga konsumen, pemasok dan organisasi dapat mencapai hasil yang diinginkan dalam membangun dan mengelola hubungan kerja yang efektif di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan informasi serta memberi gagasan	1.1 Informasi dikumpulkan dari sumber yang tepat agar tanggung jawab bekerja dapat tercapai 1.2 Gagasan dan informasi dikomunikasikan dengan tepat sesuai <i>audiensnya</i> 1.3 Metode komunikasi disesuaikan dengan kondisi sosial dan budaya <i>audiens</i> 1.4 Dalam mengembangkan dan memperluas gagasan baru dan pendekatan baru dilakukan penilaian lingkungan internal dan eksternal
2. Mengembangkan kepercayaan dan keyakinan	2.1 Rekan/mitra kerja dihargai dengan respek dan empati agar terintegrasi 2.2 Mengembangkan dan memelihara kepercayaan dalam organisasi, sosial digunakan dengan etika dan standar bisnis 2.3 Kepercayaan dan keyakinan para kolega, konsumen, pemasok digunakan untuk mencapai dan memelihara kinerja yang kompeten. 2.4 Gaya internasional dan metode disesuaikan dengan kondisi sosial dan lingkungan budaya
3. Membangun dan memelihara Jaringan kerja sama	3.1 Jaringan kerja digunakan untuk membangun hubungan. 3.2 Jaringan kerja dan hubungan kerja lainnya dapat diidentifikasi manfaatnya untuk kelompok dan organisasi. 3.3 Lintas budaya digunakan dalam menghasilkan individu yang positif pada kelompok dan organisasi. 3.4 Arah <i>mentor</i> digunakan untuk membantu kolega mengembangkan hubungan yang kondisinya di tempat kerja bermacam-macam

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengatasi Kesulitan untuk mencapai hasil yang positif	4.1 Masalah diidentifikasi dan dianalisis, kemudian diambil tindakan untuk memperbaiki situasi. 4.2 Kolega diarahkan dan diberi dukungan untuk menyelesaikan kembali masalah dalam pekerjaan. 4.3 Kinerja yang tidak baik secara kontinyu diperbaiki dalam proses organisasi. 4.4 Situasi yang sulit dibicarakan bersama agar didiskusikan sehingga dapat diterima oleh partisipan, sesuai dengan legalitas dalam organisasi

### BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Ujung tombak manajemen biasanya meliputi berbagai konteks di tempat kerja yaitu :
  - 1.1 Bekerja di bawah arahan yang luas
  - 1.2 Dimonitor oleh atasan
  - 1.3 Memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola pekerjaan dengan rekan/mitra kerja
  - 1.4 Terlihat dalam aplikasi pengetahuan secara individu
  - 1.5 Memiliki ketajaman substansi pengetahuan, keterampilan peran dan fungsi.
  - 1.6 Mengoperasikan berbagai spesifik konteks.
  - 1.7 Menggunakan kompetensi secara bebas baik untuk tujuan rutin atau tidak.
  - 1.8 Menentukan waktu proses pelayanan sesuai dengan jenis pelayanannya
  
2. Lingkungan tempat kerja organisasi sebagai ujung tombak manajemen berbeda dan kompleks meliputi :
  - 2.1 Tujuan, perencanaan, sistem dan proses.
  - 2.2 Bisnis dan rencana kinerja.
  - 2.3 Standar etika.
  - 2.4 Kualitas dan perbaikan yang kontinyu dan terstandar.
  
3. Pengembangan SDM dapat dilakukan melalui :
  - 3.1 Mentoring
  - 3.2 Rotasi
  - 3.3 Strategi Pengembangan SDM
  - 3.4 Program pelatihan terstruktur

### PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang
  - 1.1 Menempatkan keperluan konsumen
  - 1.2 Membuat perencanaan bisnis

2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktik baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
  - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
  
3. Aspek penting penilaian
 

Arahan ini untuk mmbantu mengembangkan instrumen pengujian/alat penguji untuk kompetensi ujung tombak manajemen.

Biasanya bukti agar konsisten mencakup:

  - 3.1 Membuat hubungan efektif untuk mencapai hasil
  - 3.2 Memonitor dan mengenalkan cara untuk memperbaiki hubungan yang terjadi di tempat kerja yang kompleks
  - 3.3 Memperlihatkan cara-cara yang kuat untuk memperkuat hubungan
  - 3.4 Mengembangkan hubungan yang efektif internal & eksternal
  - 3.5 Berbaur dengan lingkungan kerja
  - 3.6 Berkomunikasi yang tegas dan jelas
  - 3.7 Permintaan yang tidak relevan dari berbagai sumber direspon dengan efektif
  - 3.8 Memberi umpan balik
  - 3.9 Proses konsultasi yang efektif
  - 3.10 Menyatukan pandangan yang kontradiktif dalam diskusi
  - 3.11 Bersikap terbuka dan adil
  - 3.12 Menengahi permasalahan agar tidak terjadi kesalahpahaman
  - 3.13 Merespon dengan baik bila dihadapkan dengan masalah dan kesulitan
  - 3.14 Menggunakan *management information systems*.
  
4. Kaitan dengan unit-unit lain
 

Unit ini berkaitan dengan unit lain : melakukan komunikasi dengan teman sejawat, melakukan komunikasi dengan pelanggan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.003.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengelola Bisnis**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang perencanaan bisnis menjadi strategi yang operasional menyangkut produk/jasa. Strategi ini melibatkan pengelolaan peralatan, material, serta bahan, baik menyangkut sumber-sumber natural maupun fisik untuk dikembangkan menjadi prosedur operasional. Strategi sumber daya manusia tidak termasuk pada unit ini

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengembangkan Strategi Operasional	<p>1.1 Faktor-faktor operasional yang berpengaruh terhadap minat bisnis diidentifikasi</p> <p>1.2 Strategi operasional yang diminati dipilih untuk mengoptimalkan hasil bisnis</p> <p>1.3 Berbagai strategi operasional mengenai perhitungan biaya laba dievaluasi untuk mencapai hasil yang optimal</p> <p>1.4 Pengukuran kinerja ditentukan untuk hasil yang diharapkan</p> <p>1.5 Target operasional ditentukan untuk menentukan prioritas dalam perencanaan bisnis</p> <p>1.6 Strategi yang dikembangkan termasuk arti dari pengukuran kinerja dibandingkan dengan perencanaan bisnis</p> <p>1.7 Strategi-strategi harus jelas dan bertanggung jawab terhadap kualitas manajemen</p> <p>1.8 Kriteria kualitas dan prosedur operasional dikembangkan agar konsumen dapat dipenuhi kebutuhannya sesuai standar bisnis</p> <p>1.9 Pendekatan inovasi terstruktur dikembangkan untuk merespon perubahan kebutuhan konsumen.</p>
2. Mengimpelentasikan strategi operasional	<p>2.1 Sistem dalam mengontrol pengeluaran, pemborosan, persediaan harus dibuat mengacu pada perencanaan bisnis</p> <p>2.2 Ketentuan tentang barang/jasa dilaksanakan dengan melihat secara teknis aspek hukum dan etika standar</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	2.3 Ketepatan waktu, biaya, spesifikasi kualitas atas barang/jasa yang dihasilkan 2.4 Ketentuan tentang barang/jasa disesuaikan dengan kebutuhan konsumen 2.5 Prosedur tentang kualitas diarahkan pada barang/jasa dan kebutuhan konsumsi
3. Memonitor operasional kerja	3.1 Pencapaian hasil dari target operasional secara reguler harus dimonitor dengan merujuk pada perencanaan bisnis dan strategi operasional 3.2 Kebijakan operasional dan prosedur dipelajari kembali secara reguler dalam hubungannya dengan kinerja bisnis 3.3 Sistem dan struktur dipelajari kembali agar dapat lebih efektif dalam menunjang kinerja bisnis 3.4 Penyimpangan kinerja diinvestigasi dengan menganalisis untuk mengetahui penyebabnya 3.5 Strategi proyeksi diuji untuk menentukan alternatif politis dan prosedur 3.6 Prosedur dan kebijakan operasional dirubah dalam rangka tindakan korektif
4. Memperluas peluang untuk memperbaiki	4.1 Para staf diajak untuk mengidentifikasi peluang dalam operasional manajemen bisnis 4.2 Area yang potensial untuk perbaikan dalam strategi operasional, kebijakan dan prosedur diidentifikasi berdasarkan penemuan-penemuan saat mempelajari kembali, dan menyesuaikan dengan perencanaan bisnis 4.3 Perubahan terencana perlu dicatat untuk melengkapi perencanaan yang akan datang sebagai evaluasi 4.4 Indikator kinerja yang relevan ditentukan untuk memonitor akibat dari perubahan yang direncanakan

### BATASAN VARIABEL

Kebutuhan operasional ada bermacam-macam sesuai dengan keterlibatan bisnis dan termasuk aspek operasional dalam produksi, perdagangan eceran dan ketentuan jasa

1. Faktor operasional termasuk :
  - 1.1 Bisnis (contoh : ukuran, lokasi dan *lay out*)

- 1.2 Menggunakan peralatan
  - 1.3 Sumber alam dan fisik
  - 1.4 Metode/teknik/teknologi
  - 1.5 Manajemen, sistem administrasi dan prosedur
  - 1.6 Teknologi
  - 1.7 Bahan baku
  - 1.8 Pilihan untuk kemahiran diperlukan secara operasional dalam hal ini termasuk pembelian atau pinjaman, pembayaran, penggunaan dapat baru atau sebelumnya sudah dimiliki.
2. Hasil bisnis dapat berupa
    - 2.1 Produk
    - 2.2 Jasa
    - 2.3 Barang-barang untuk perdagangan eceran
    - 2.4 Persetujuan industri
    - 2.5 Pemborosan dan produk tambahan/*by-product*
3. Target operasi  
Target operasi internal berhubungan dengan ukuran, kualitas, kuantitas, dan lain-lain seperti : upah, penjualan, tingkat persediaan, perputaran, rata-rata periode pembayaran piutang. Sedangkan target operasional eksternal berhubungan dengan pasar dan *positioning*, pasar baru, jaringan operasional nasional, dan internasional. Target operasional ini bisa pendek, menengah, dan jangka pendek.
4. Standar teknis  
Barang/jasa yang *trend* saat ini diproduksi sesuai standar teknis dengan kualitas keamanan dan efisiensi dalam menentukan aktivitas yang dikerjakan.
5. Metode untuk menentukan produksi  
Metode ini digunakan dalam menentukan produksi yang terus menerus, tetap, atau kumpulan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang  
Untuk melaksanakan kompetensi ini diperlukan bukti pengetahuan dan keterampilan antara lain :  
Faktor operasional yang berhubungan dengan bisnis (seperti produksi, pedagang eceran, ketentuan jasa.  
Kunci konsep operasional dan prosedur  
Aspek hukum dan tanggung jawab  
Metode untuk memonitor kinerja
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun simulasi.
  - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek penting penilaian

Bukti bahwa kinerja memuaskan pada unit ini melibatkan pengujian tentang strategi operasional, kebijakan dan prosedur dengan mengembangkan "Manajemen usaha kecil" termasuk pemeliharaan secara operasional yang efektif dan efisien.

Kinerja yang memuaskan pada unit ini diuji dengan pengamatan tentang kesuksesan kinerja bisnis untuk setiap elemen :

Bukti dapat dikumpulkan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- 3.1 Melihat kembali dokumen perencanaan operasional, aktivitas target produksi/perdagangan eceran, sistem kontrol yang digunakan
- 3.2 Diskusi dengan manajer usaha kecil tentang rasional dalam pengambilan keputusan pemahaman tentang data produksi, metode yang dibuat untuk memonitor kerja.
- 3.3 Pengamatan manajemen operasional bisnis
- 3.4 Pernyataan tentang pengetahuan penting tentang manajer usaha kecil

### 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : mengkoordinasi kelompok kerja di industri/usaha salon, merencanakan pemasaran, mengelola keuangan, memproyeksikan perencanaan bisnis, membangun dan mengelola hubungan kerja.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : **KEC.TR.03.004.01**

**JUDUL UNIT** : **Melakukan Pengelolaan untuk Pencapaian Hasil Rencana**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan pengetahuan yang berhubungan dengan kompetensi yang diperlukan di *frontline*. Manajemen *frontline* secara aktif terlibat di dalam perencanaan, implementasi, monitoring, dan mencatat kinerja untuk mencapai rencana bisnis. Tugas yang sangat penting ini dilaksanakan untuk menciptakan produk dan pelayanan yang aman, efisien, dan efektif untuk kepuasan pelanggan dalam mencapai keuntungan dan produktivitas organisasi.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Merencanakan sumber-sumber yang digunakan untuk mencapai target laba dan produksi	<p>1.1 Sumber-sumber informasi untuk penggunaan perencanaan operasi dikumpulkan, dianalisis dan diorganisir dengan berkonsultasi kepada spesialis dan manajer.</p> <p>1.2 Perencanaan operasional dikontribusikan untuk mencapai kinerja organisasi/ perencanaan bisnis.</p> <p>1.3 Perencanaan operasional diidentifikasi sesuai dengan sumber-sumber yang ada, dan optimis sesuai dengan kebutuhan konsumen serta rencana organisasi.</p> <p>1.4 Perencanaan target dicapai melalui berbagai sumber organisasi yang berbeda-beda</p> <p>1.5 Perencanaan disiapkan pada awal dengan persiapan rencana cadangan lainnya.</p>
2. Menentukan sumber-sumber produksi/jasa untuk mencapai perencanaan operasional	<p>2.1 Pekerja direkrut dan diorganisasi sesuai dengan kebijakan manajemen sumber daya manusia.</p> <p>2.2 Sumber-sumber fisik dan pelayanan diperkenalkan pada konsumen.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memonitor operasional kinerja	3.1 Sistem dan proses kinerja dimonitor untuk membantu pencapaian hasil produksi dan laba yang telah ditargetkan. 3.2 Anggaran dan informasi fakta keuangan dianalisis dan diinterpretasikan untuk memonitor kinerja produktivitas dan laba. 3.3 Kinerja yang tidak memuaskan diidentifikasi dan diambil tindakan yang diperlukan 3.4 Rekomendasi tentang berbagai perencanaan operasional dinegosiasikan dan dibuktikan oleh orang/kelompok yang berwenang.
4. Memonitor sumber yang digunakan	4.1 Sistem dan proses dimonitor untuk mengetahui apakah sumber-sumber digunakan sesuai dengan rencana. 4.2 Sumber sumber yang menjadi masalah diinvestigasi dan dilaporkan kepada orang-orang/kelompok yang berkepentingan. 4.3 Arahan disiapkan untuk mendukung individu/tim yang mengalami kesulitan dalam menggunakan sumber-sumber sesuai standar. 4.4 Sistem, prosedur dan laporan dihubungkan dengan dokumentasi dan dikelola sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Variabel yang berhubungan dengan unit ini adalah :

1. Manajemen terdepan biasanya dalam dunia kerja ,meliputi kontek berikut ini
  - 1.1 Dibawah arahan kinerja yang luas
  - 1.2 Melakukan supervisi
  - 1.3 Mengarahkan tim bertanggung jawab dan manage pekerjaan
  - 1.4 Melibatkan arahan tentang penerapan pengetahuan
  - 1.5 Memiliki substansi yang mendasar
  - 1.6 Menggunakan kompetensi secara independen baik yang rutin dan tidak rutin
  - 1.7 Profesional dalam menentukan perencanaan individu dan tim dalam mencapai hasil sesuai waktu
  
2. Manajemen terdepan merupakan tingkatan dengan pekerjaan yang begitu kompleks, maka organisasi perlu :
  - 2.1 Tujuan perencanaan dan sistem
  - 2.2 Kualitas perbaikan secara berkesinambungan

- 2.3 Proses dan standar
  - 2.4 Perencanaan bisnis dan kinerja
  - 2.5 Sumber-sumber yang dapat dinegosiasikan
  - 2.6 Standar etika
3. Sumber-sumber antara lain :
- 3.1 Manusia
  - 3.2 Kekuatan/energi
  - 3.3 Formasi
  - 3.4 Keuangan
  - 3.5 Bangunan/fasilitas
  - 3.6 Waktu
  - 3.7 Peralatan
  - 3.8 Teknologi

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian assessment dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk assessment.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang  
 Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam unit ini adalah :
  - 1.1 Mengelola pekerjaan secara efektif untuk mencapai tujuan dan hasil
  - 1.2 Meneliti, memperkenalkan dan menggunakan informasi yang tepat dalam tanggung jawab pekerjaannya
  - 1.3 Membangun tim dan komitmen organisasi sehubungan dengan tujuan, nilai nilai dan perencanaan
  - 1.4 Dalam situasi yang kompleks berwenang membuat keputusan dan bertanggung jawab
  - 1.5 Memberikan arahan yang jelas dan bertanggung jawab
  - 1.6 Menyiapkan umpan balik yang membangun
  - 1.7 Memonitor untuk memperbaiki kinerja tim
  - 1.8 Pekerja secara efektif dengan tim yang berbeda gaya bekerja, aspirasinya, budaya serta perspektifnya
  - 1.9 Mempromosikan jaringan kerja tim dan memperoleh manfaat yang menguntungkan
  - 1.10 Menggunakan proses konsultasi yang efektif
  - 1.11 Melibatkan tim untuk berdiskusi secara terbuka dan membahas isu-isu yang ada
  - 1.12 Mengatasi konflik
  - 1.13 Memberi penghargaan dan dukungan atas kesuksesan tim
  - 1.14 Mendukung dan membagi pengetahuan dan ketrampilan kepada tim
  - 1.15 Mempromosikan metode pembelajaran
  - 1.16 Menggunakan manajemen informasi
  - 1.17 Memilih dan menggunakan teknologi
  - 1.18 Menggunakan kompetensi kunci dalam pencapaian hasil
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi..
  - 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian

- 3.1 Kemampuan mengelola pekerjaan secara efektif
  - 3.2 Kemampuan membangun tim dan komitmen organisasi
  - 3.3 Kemampuan memonitor untuk memperbaiki kinerja tim
  - 3.4 Kemampuan memberikan arahan yang jelas dan tanggungjawab
4. Kaitan dengan unit lain  
Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain mengenai mengkoordinasi kelompok kerja, mengkoordinasi tugas-tugas salon.

### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.005.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengoperasikan Peralatan Perdagangan Eceran**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang pengetahuan yang meliputi identifikasi, pengoperasian dan pemeliharaan berbagai peralatan yang digunakan dengan tepat dalam suatu usaha perdagangan eceran

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memelihara Peralatan Perdagangan Eceran	1.1 Tujuan penggunaan peralatan disalon/toko diidentifikasi secara akurat 1.2 Peralatan rusak diidentifikasi dan dilaporkan. 1.3 Program pemeliharaan untuk peralatan perdagangan eceran diidentifikasi dan diterapkan sesuai dengan kebijakan salon/toko.
2. Menerapkan Keterampilan Menggunakan Keyboard	2.1 Keyboard dioperasikan dengan menggunakan teknik dengan kecepatan dan keakuratan yang diperlukan. 2.2 Informasi dimasukkan dan diedit dengan akurat.
3. Memasukan data	3.1 Data dimasukkan menggunakan peralatan yang <i>portable</i> sesuai dengan kebijakan dan prosedur salon/toko. 3.2 Daftar harga diprogram pada peralatan dan dioperasikan sesuai kebijakan salon/toko. 3.3 Data dimasukkan secara akurat dalam keterbatasan waktu tertentu.

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan.

Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Prosedur dan kebijakan salon/toko mencakup sistem administrasi.
2. Berbagai barang dagangan salon/toko.
3. Ukuran, jenis dan lokasi salon/toko.
4. Tanggung jawab.
5. Jenis dan peralatan yang digunakan.
6. Peralatan perdagangan eceran tidak terbatas, tetapi dapat berupa :

- 6.1 Pusat penjualan.
- 6.2 Barkoding
- 6.3 Printers
- 6.4 Mesin order elektronik.
- 6.5 Peralatan untuk pembungkusan dan pak.
- 6.6 Peralatan yang digunakan digudang untuk barang dagangan.
- 6.7 Mesin timbangan.

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk melaksanakan kinerja sesuai standar, diperlukan bukti keterampilan dan pengetahuan :

- 1.1 Kemampuan dalam melaksanakan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan pekerjaan
- 1.2 Prosedur dan kebijakan salon yang berlaku dalam perdagangan eceran.
- 1.3 Pengetahuan tentang instruksi manual dari manufaktur, spesifikasi peralatan, dan pemelihara peralatan.
- 1.4 Kemampuan menggunakan keyboard secara akurat dalam kecepatan yang diperlukan.
- 1.5 Kemampuan untuk menggunakan dan memelihara peralatan sbb :
  - 1.5.1 Memasukkan data untuk harga, persediaan (stock), label harga.
  - 1.5.2 Peralatan pembungkus.
  - 1.5.3 Peralatan untuk memindahkan barang dagangan.
  - 1.5.4 *Point of sale terminal*.
  - 1.5.5 Calculator.
- 1.6. Pengetahuan tentang pengaruh penggunaan teknologi

### **2. Konteks penilaian**

- 2.3 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.4 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

### **3. Aspek penting penilaian**

- 3.1 Setiap unit dari kompetensi memiliki arah pembuktian yang berhubungan langsung dengan kriteria unjuk kerja dan batasan variabel, tujuan untuk arah ujian dari unit kompetensi di dunia kerja atau program pelatihan
- 3.2 Aspek penting dalam pembuktian
- 3.3 Hal ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan untuk mendemonstrasikan kompetensi pada unit ini.
- 3.4 Bukti tentang penerapan pengetahuan yang konsisten sesuai prosedur dan kebijakan industri pengguna.
- 3.5 Aplikasi tentang peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kesehatan dan kebersihan ditempat kerja menurut peraturan yang berlaku.
- 3.6 Konsistensi penerapan pengetahuan tentang keselamatan kerja dan prosedur pertolongan pertama sebagai bagian dari pelayanan.
- 3.7 Bukti tentang kemampuan membaca secara akurat dan konsisten dengan instruksi dari manufaktur diatas menyangkut produk, alat dan peralatan.
- 3.8 Bukti dan kemampuan menggunakan dan memelihara peralatan perdagangan eceran sesuai dengan spesifikasi.
- 3.9 Bukti tentang kemampuan untuk menerapkan prosedur toko secara akurat dalam memasukan data dan mengoperasikan harga dengan peralatan.

- 3.10 Bukti kemampuan yang akurat dalam menerapkan keterampilan menggunakan keyboard untuk memasukkan dan mengedit data.
- 3.11 Bukti dan kemampuan dalam keterampilan menggunakan waktu secara konsisten.
- 3.12 Konsisten Kinerja:
- 3.13 Konsistensi adalah bagian dari rutinitas harian yang akan menjamin kompetensi dimengerti dan mengarah pada hal-hal penting yang ada pada unit ini.
- 3.14 Metode dan konteks pengujian. Dalam pengujian seberapa sering demonstrasi harus dilakukan dan dimana ujian dilaksanakan. Ujian dapat lisan, tertulis, pilihan ganda, project work, pengamatan, demonstrasi.
- 3.15 Bukti dikumpulkan sehubungan dengan penggunaan peralatan perdagangan eceran dan prosedur pemeliharannya.
- 3.16 Pengujian secara holistik terutama untuk praktek, bila mungkin menguji lebih dari satu elemen atau unit kompetensi dalam waktu yang bersamaan. Tepatnya dilakukan ditempat kerja atau situasi simulasi.
- 3.17 Kompetensi ini harus diuji di salon/simulasi atau toko dan menggunakan berbagai alat dalam perdagangan eceran.

#### 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain: melakukan komunikasi dengan pelanggan.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.006.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengelola Keuangan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan kompetensi yang berhubungan dengan pengembangan, implementasi dan strategi peninjauan kembali dalam proses mengelola keuangan termasuk manajemen keuangan harian dan bisnis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menterjemahkan perencanaan keuangan menjadi strategis	<p>1.1 Keuangan yang diperlukan dikalkulasi untuk mendirikan, keuntungan, pengeluaran bisnis.</p> <p>1.2 Informasi keuangan diperlukan sepenuhnya untuk diidentifikasi dalam manajemen keuangan</p> <p>1.3 Modal, keuntungan dan aliran kas yang diperlukan diidentifikasi agar dapat menjalankan bisnis sesuai dengan rencana.</p> <p>1.4 Ketepatan keuangan dibuat untuk keperluan pajak, untuk perbaikan dan kepentingan para staf.</p> <p>1.5 Keperluan modal investasi ditentukan untuk setiap periode operasional.</p> <p>1.6 Sumber dana diidentifikasi dan biaya untuk keamanan sumber ini diperlukan.</p> <p>1.7 Indikator kinerja keuangan dan target dipilih agar dapat dimonitor dalam proses kinerja keuangan</p> <p>1.8 Kriteria kualitas dan prosedur disesuaikan dengan administrasi dan laporan keuangan yang berlaku</p> <p>1.9 Strategi pengelolaan harta dikembangkan untuk mencapai manfaat bisnis yang maksimum.</p>
2. Memonitor Kinerja Keuangan	<p>2.1 Data dikumpulkan untuk dilihat yang mana perencanaan keuangan yang menjadi kenyataan.</p> <p>2.2 Adanya target penyimpangan kinerja secara reguler dimonitor dan dikoreksi sehingga bisa diambil keputusan.</p> <p>2.3 Isi, asumsi, dan proyeksi dari perencanaan keuangan dihitung untuk menentukan apakah variasi atau alternatif rencana terindikasi.</p> <p>2.4 Perencanaan keuangan diubah dalam rangka tindakan korektif</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Memperluas Peluang Untuk Memperbaiki Kinerja Keuangan	3.1 Staf diciptakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan inovasi yang berhubungan dengan proses atau sistem kontrol dalam bisnis. 3.2 Potensi untuk perubahan dan perbaikan diidentifikasi dengan mengikuti evaluasi 3.3 Tentang kinerja keuangan dalam hubungannya dengan perencanaan keuangan. 3.4 Tujuan dalam perubahan yang jelas harus dicatat sebagai evaluasi dan memfasilitasi perencanaan yang akan datang. 3.5 Kriteria unjuk kerja yang relevan didefinisikan untuk memonitor efek-efek tujuan dalam perubahan

### BATASAN VARIABEL

- ✓ Buku dan penataan mencakup buku catatan yang penting termasuk buku kas, buku *petty cash*, pajak, buku analisis upah dan gaji, pencatatan harta, dokumen pembelian yang telah dibayar dan *service invoice* yang telah dibayar. Dengan berkembangnya bisnis diperlukan adanya pencatatan tambahan yang dapat mengukur, seperti buku harian, penjualan, buku besar. Sistem pembukuan ini bisa komputerisasi bisa pula manual.
- ✓ Aspek legal dan sistem kontrol keuangan diperlukan agar manajemen dapat efisien dalam hal-hal yang pokok seperti fisik, keuangan, manusia dan informasi. Proses kontrol memerlukan pilihan dan implementasi termasuk, keamanan, operasional, kualitas, keuangan, anggaran dan akses.
- ✓ Informasi keuangan termasuk aliran kas dan rugi laba anggaran keuangan, proyeksi neraca perubahan pengukuran stabilitas keuangan dan keuntungan termasuk rasio keuangan, likuiditas, efisien, struktur keuangan data keuangan termasuk keuangan, produksi, proses, kontrol, konsumen, pusat dan laporan staf tentang aktivitas operasional.
- ✓ Indikator kinerja keuangan dapat jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
- ✓ Manajemen startegis untuk harga, milik, sewa, pemeliharaan.

### PANDUAN PENILAIAN

#### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Konsep pokok tentang manajemen keuangan
- 1.2 Aspek legal tentang pelaporan yang diperlukan.
- 1.3 Sistem pembukuan
- 1.4 Sistem kontrol keuangan
- 1.5 Metode memonitor kinerja keuangan
- 1.6 Perbedaan antara keuangan pribadi dan bisnis
- 1.7 Kewajiban membayar pajak dan perencanaan pajak

#### 2. Konteks penilaian

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi

2.2 Unit ini harus di dukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang

### 3. Aspek penting penilaian

Bukti bahwa kinerja memuaskan pada unit ini melibatkan pengujian strategi keuangan yang berhubungan dengan pengelolaan usaha kecil termasuk perencanaan dalam pemeliharaan proses yang relevan dan akurat. Kinerja yang memuaskan pada unit ini diuji dengan pengamatan dan kinerja bisnis yang sukses dihubungkan dengan setiap elemen.

Bukti dikumpulkan dengan metode :

- 3.1 Melihat dokumen strategi keuangan, laporan keuangan, target keuangan, sistem kontrol keuangan yang digunakan.
- 3.2 Diskusi dengan pengelola usaha kecil tentang rasional keputusan, pemahaman tentang data keuangan, tujuan dan metode memonitor kinerja keuangan
- 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan pengelola usaha kecil

### 4. Kaitan dengan unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : Mengelola bisnis, memproyeksikan perencanaan bisnis.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.007.01**

**JUDUL UNIT** : **Melengkapi Aspek Legal dan Keperluan Administrasi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini menjelaskan tentang kompetensi mengidentifikasi aspek legal dan administrasi yang diperlukan dalam proses membangun dan memelihara usaha kecil, termasuk meminimalisasikan resiko, asuransi, sehubungan dengan produksi dan penggunaan barang.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Membangun struktur dan aspek legal dalam bisnis	<p>1.1 Aspek legal untuk struktur bisnis dievaluasi untuk menentukan struktur bisnis yang paling tepat, kinerja yang baik bagi pemilik yang memberi dana, pajak.</p> <p>1.2 Hal legalitas dan tanggung jawab bisnis diinvestigasi untuk menjamin mereka mengerti dan bisnis terlindungi.</p>
2. Peraturan status	<p>2.1 Keperluan mempengaruhi struktur bisnis dipastikan dan langkah-langkah diambil untuk kepastian penuh.</p> <p>2.2 Peraturan diperlukan mempengaruhi operasi bisnis dan dipastikan serta langkah-langkah yang tepat diambil untuk menjamin kelengkapan bisnis.</p> <p>2.3 Keperluan asuransi diidentifikasi dan ditutup dengan tepat harus dihitung untuk menjamin meminimalkan resiko.</p> <p>2.4 Pendaftaran bisnis dilakukan sesuai dengan peraturan bagi pemilik/pelaksana.</p> <p>2.5 Dokumen penting dan legal dipelihara dengan hati-hati dan laporan yang relevan disimpan juga terbaru untuk menjamin proses keamanan.</p>
3. Hak cipta untuk produk/jasa	<p>3.1 Informasi tentang hak diperlukan untuk menjamin informasi lengkap yang ada, dimengerti.</p> <p>3.2 Kondisi penerapan produksi barang dan jasa diperluas untuk menjamin kontrak yang legal.</p> <p>3.3 Biaya hak untuk produk dan jasa diidentifikasi termasuk perencanaan keuangan yang sedang berjalan.</p> <p>3.4 Penerapan hak dan tanggung jawab untuk menggunakan barang dan jasa diperluas untuk menjamin kebernanan informasi.</p> <p>3.5 Saran legal dalam hak dan kewajiban dilakukan bila diperlukan untuk jelasnya utang.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Hak yang aman dalam memproduksi barang dan jasa	4.1 Pengujian dibuat sehubungan dengan produk dan jasa untuk menentukan hak. 4.2 Hak-hak dapat terjamin.

## BATASAN VARIABEL

Batasan dari pernyataan variabel menerangkan secara detail tentang ruang lingkup elemen dan kriteria unjuk kerja yang berbeda-beda di tempat kerja, praktek, pengetahuan dan keperluan. Batasan variabel menyiapkan secara fokus untuk pengujian dan berhubungan dengan unit secara menyeluruh.

Variabel-variabel tersebut adalah:

1. Status usaha resmi seperti halnya perusahaan memiliki struktur dan memperoleh pengakuan secara hukum, ada kepercayaan, rekan kerja yang berbasis keuntungan ataupun kerugian.
2. Pemilik usaha mungkin memperhitungkan hasil bisnis dengan akurat, penjualan, pembelian ataupun perencanaan kesuksesan.
3. Kontrak dengan rekan kerja, dapat pula dengan karyawan, supplier, pelanggan ataupun yang lainnya, dengan berbasis pada hubungan baik dan kinerja.
4. Ketersediaan sarana operasional bisnis meliputi lokasi, status kepemilikan.
5. Legalitas pada produk dan pelayanan ditunjukkan dalam penerapan royalti, hak paten, trademark, pendaftaran desain dan penerapannya, hak cipta, lisensi, waralaba dan sebagainya.
6. Legalitas dokumen meliputi dokumen perjanjian kerjasama, buku-buku perusahaan yang berisi *rekrutment member*, dan registrasi kegiatan perusahaan. Artikel tentang perusahaan, asosiasi ataupun perjanjian kerjasama.
7. Penyimpanan data keuangan, data karyawan dan data kesehatan karyawan.

## PANDUAN PENILAIAN

Pengetahuan panduan dalam unit ini meliputi penilaian membuat perencanaan, oleh manager bisnis usaha kecil dalam mewujudkan kebutuhan bisnis administrasi dalam bisnis kecil.

### 1. Pengetahuan dan Keterampilan Penunjang

- 1.1 Pengetahuan yang dimiliki
  - 1.1.1 Tindakan yang benar secara hukum
  - 1.1.2 Berbagai hal yang relevan yang dibutuhkan untuk usulan usaha kecil
  - 1.1.3 Adanya jaminan
  - 1.1.4 Kontrak yang benar
  - 1.1.5 Rekaman kegiatan
- 1.2 Petunjuk penggunaan metode

- 1.2.1 Melihat kembali dokumen yang diinstruksikan dan disarankan penasehat hukum/bisnis.
- 1.2.2 Mempertanyakan latar belakang pengetahuan yang mendasari manager.
- 1.2.3 Bersama manager mendiskusikan rasional dan alternatif struktur bisnis dan memutuskan berbagai hal seperti metoda keamanan, perawatan dan legalitas data dokumen.

**2. Konteks penilaian**

- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

**3. Aspek Penting Penilaian**

Kemampuan melakukan tindakan yang sesuai dengan hukum.  
 Mampu mengetahui berbagai hal yang dibutuhkan untuk usaha kecil.  
 Kemampuan melakukan kontrak yang benar.

**4. Kaitan dengan Unit lain**

Unit ini berkaitan dengan unit : mengelola keuangan, mengelola bisnis.

**KOMPETENSI KUNCI**

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.008.01**

**JUDUL UNIT** : **Memproyeksi Perencanaan Bisnis**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini melibatkan pengembangan suatu integrasi perencanaan sebagai arah untuk mencapai tujuan bisnis spesifik sesuai dengan kebutuhan konsumen kapabilitas bisnis dalam menyediakan produk/jasa berkualitas. Unit mencakup konsep awal dengan perencanaan bisnis dan memperluas pada setiap jenis bisnis.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan tujuan bisnis	<p>1.1 Pernyataan tentang arah dan minat bisnis dibuat berupa kerangka dengan jelas dan dikomunikasikan pada stakeholder yang relevan.</p> <p>1.2 Tujuan jangka pendek dan menengah dibuat secara eksplisit untuk menentukan mekanisme pengukuran kinerja dan kontrol.</p> <p>1.3 Minat, tujuan dan rencana arah bisnis diekspresikan dan diklarifikasi dengan stakeholder</p>
2. Mengidentifikasi kebutuhan jasa khusus	<p>2.1 Pelayanan khusus, berbagai sumber daya yang tersedia diidentifikasi dan diperhitungkan</p> <p>2.2 Komplemen kapabilitas yang merupakan kebutuhan jasa pelayanan khusus diidentifikasi untuk perencanaan sumber yang diperlukan.</p>
3. Memformulasikan rencana	<p>3.1 Perencanaan bisnis dikembangkan dalam basis informasi yang diperoleh melalui penelitian kebutuhan konsumen, sumber daya yang diperlukan melalui bisnis.</p> <p>3.2 Perencanaan keuangan diformulasikan untuk memperkirakan proyeksi aliran kas dan informasi anggaran dan diuraikan dalam arti perencanaan produk/jasa dapat diimplementasikan dan didukung secara terus menerus oleh aktivitas pemasaran</p> <p>3.3 Perencanaan bisnis diidentifikasi strategi penjualan untuk mengoptimalkan pasar dan keuntungan.</p> <p>3.4 Perencanaan produk/jasa diformulasikan dengan tujuan bisnis dan memasok barang dan jasa sesuai dengan ekspektasi konsumen dan menjamin kriteria kualitas</p> <p>3.5 Arti pencapaian tujuan bisnis dan manfaat komunikasi tentang produk/jasa terhadap pasar diidentifikasi sesuai dengan perencanaan keuangan.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.6 Perencanaan mengidentifikasi pilihan untuk pengantaran, jasa dan mendukung keperluan konsumen, ekspektasi pasar, hambatan anggaran; tujuan bisnis; iklim hubungan industri.</p> <p>3.7 Spesifikasi perencanaan bisnis berarti memasok dan distribusi untuk mendukung inisiatif bisnis.</p> <p>3.8 Spesifikasi perencanaan sumber daya manusia perlu untuk memproduksi dan mengantar produk/jasa.</p> <p>3.9 Perencanaan keuangan termasuk evaluasi dalam sumber dan biaya dari keuangan yang diperlukan agar bisnis likuiditas terjamin.</p> <p>3.10 Strategi manajemen resiko dikembangkan sesuai dengan perencanaan bisnis yang diperlukan.</p>
4. Menerapkan perencanaan bisnis	<p>4.1 Komponen perencanaan bisnis didukung dan terintegrasi agar ada kejelasan arah dalam operasi bisnis.</p> <p>4.2 Jenis dan tingkatan informasi tentang perencanaan bisnis diorientasikan untuk memuaskan kebutuhan keuangan.</p> <p>4.3 Sistem kontrol operasi diidentifikasi dan dievaluasi untuk menyiapkan dukungan yang sistematis dalam bisnis.</p> <p>4.4 Indikator kompetensi kunci atau target diidentifikasi untuk monitor ketercapaian</p> <p>4.5 Perencanaan bisnis dikomunikasikan secara relevan kepada stakeholder dan staff untuk menjamin pemahaman dan dukungan</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Perencanaan bisnis dibuat untuk bisnis kecil spesifik. Perbandingan dan perluasan tentang dokumentasi secara mendetail diperlukan dalam perencanaan bisnis dan tergantung faktor-faktor berikutnya:
  - 1.1 Ukuran yang ditentukan dan skala bisnis
  - 1.2 Fokus pasar
  - 1.3 Kebutuhan untuk meningkatkan keuangan dan kebutuhan pimpinan

- 1.4 Keterlibatkan tingkat resiko
- 1.5 Perbedaan fase dalam pengembangan bisnis
2. Saran dari Spesialis mungkin diperlukan untuk mengembangkan perencanaan. perencanaan harus mengartikulasi peluang bisnis, mengidentifikasi untuk mengimplementasikan proposal, kepemilikan secara mendetail, manajemen, staff, organisasi, pemasaran dan keuangan
3. Perencanaan bisnis mungkin hanya singkat apabila usaha kecil, ini harus berisikan pemasukan dan pengeluaran, neraca dan perkiraan aliran kas. Kemungkinan menyiapkan proyeksi awal tahun, operasinya dan asumsi-asumsinya dalam perencanaan bisnis seperti efektifitas tingkat inflasi, pajak, bunga, modal, waktu, perputaran persediaan, periode piutang, periode pembayaran kredit dan pengembalian investasi.
4. Perencanaan bisnis juga berdasarkan waktu dan musim yang akan berhubungan dengan kesuksesan bisnis tersebut. Kecepatan perubahan dalam hal usaha kecil menyangkut pada disukai atau tidak disukai atas perubahan yang secara tiba-tiba.
5. Perencanaan keuangan terdiri dari:
  - 5.1 Keadaan keuangan saat ini dari perusahaan (pemilik/pelaksana).
  - 5.2 Kinerja keuangan bila mungkin perhari.
  - 5.3 Adanya pengembalian investasi.
  - 5.4 Peninjauan ulang tentang input keuangan yang diperlukan (sumber dan bentuk keuangan).
  - 5.5 Proyeksi hasil keuangan (anggaran).
  - 5.6 Mengukur resiko untuk meminimumkan resiko.
6. Bentuk keuangan termasuk modal kerja, modal tetap dan keseimbangan modal.
7. Sumber keuangan mungkin tersedia dari sumber pribadi, institusi keuangan, pemerintah. Keuangan yang potensial termasuk dari pemilik, keluarga, teman, bank, pinjaman, leasing dan sewa beli.
8. Proyeksi ada berbagai macam tergantung dari kepentingan, informasi dan tahap kehidupan bisnis, serta dapat dikerjakan bulanan, perkwartal atau pertahun.
9. Indikator keuangan yang bermanfaat untuk proyeksi selanjutnya termasuk:
  - 9.1 Jumlah pengeluaran
  - 9.2 Analisis/penjualan produk/jasa
  - 9.3 Mengidentifikasi kemana dan kepada siapa
  - 9.4 Proyeksi perkiraan keuntungan dan kerugian untuk setiap periode
  - 9.5 Perkiraan aliran kas untuk setiap periode yang akan datang
  - 9.6 Sumber memerlukan implementasi pemasaran dan strategi produk (staff, material, peralatan).
10. Target keuangan termasuk keuntungan, perputaran, modal, dan target utang. Target operasional internal berhubungan dengan ukuran, kualitas, kuantitas, upah, penjualan tingkat persediaan, periode pembayaran piutang
11. Target eksternal berhubungan dengan pasar, positioning dan melibatkan perluasan pasar baru membangun hubungan secara nasional dan international. Target operasional bisa jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang

12. Resiko yang dihadapi dalam bisnis dan pengukuran meminimumkan resiko ini ada berbagai cara tergantung dari bisnis itu sendiri. Resiko termasuk resiko fisik, keamanan fisik, peralatan, barang dan jasa, hak intelektual, kehilangan penghasilan sakit/kecelakaan, banjir dll.
13. Mengukur dan mengelola resiko dapat menggunakan asuransi, system keamanan institusi dan lain-lain.
14. Sumber daya manusia memerlukan tenaga penuh dan atau paruh waktu, kontrak, konsultan. Untuk usaha kecil pemilik/pelaksanaan dapat menyiapkan sumber daya manusia.
15. Stakeholder dalam usaha kecil termasuk anggota keluarga, partner, penyedia keuangan, klien, pemasok, agen warlaba, assosiasi industri.

## **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assesment* dan harus bersama dengan. Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Bentuk dan sumber keuangan
- 1.2 Bentuk dan sumber keuangan
- 1.3 Jasa spesialis tersedia dan memerlukan biaya
- 1.4 Sistem kontrol dan perencanaan (penjualan, periklanan dan promosi, distribusi dan logistik)
- 1.5 Teknik perencanaan dan produksi
- 1.6 Resiko bisnis dan pengukuran untuk meminimkan resiko
- 1.7 Keperluan pertemuan yang diperlukan SDM dan implikasinya
- 1.8 Aspek legal dan peraturan tentang pekerja.

### **2. Konteks Penilaian**

Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi

Unit ini harus di dukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang

### **3. Aspek Penting Penilaian**

Bukti dapat dapat dikumpulkan dengan metode berikut ini:

- 3.1 Meninjau dokumen perencanaan bisnis dan prosesnya pada saat dikembangkan.
- 3.2 Diskusi dengan manajer usaha kecil tentang komponen perencanaan
- 3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan yang menyangkut usaha kecil
- 3.4 Memperluas stakeholder dan staff tentang pemahaman bisnis dan mendukung kebenaran bisnis

### **4. Kaitannya dengan unit-unit lain**

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain: melakukan komunikasi dengan pelanggan, membangun dan mengelola hubungan kerja

## KOMPETENSI KUNCI

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.009.01**

**JUDUL UNIT** : **Merencanakan Pemasaran**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit membahas tentang kebutuhan konsumen, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk menemukan kebutuhan dengan cara mengoptimalkan keuntungan bisnis secara menyeluruh.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengetahui kebutuhan konsumen	<p>1.1 Konsumen yang potensial diidentifikasi sebagai arah untuk mengetahui permintaan. Informasi riset pasar diuji dibandingkan dengan tujuan dan target perencanaan bisnis.</p> <p>1.2 Sistem penerimaan, ditanggapi dan ditujukan untuk mengetahui reaksi konsumen dan diimplementasikan.</p> <p>1.3 Kebutuhan konsumen dan minatnya tentang produk/jasa dipasok dan ditentukan sebagai analisis strategi pemasaran.</p>
2. Mengembangkan strategi pemasaran	<p>2.1 Strategi pemasaran diidentifikasi dan diprioritaskan untuk mengoptimalkan penjualan dan laba sehubungan dengan target dan perencanaan bisnis; keperluan konsumen, posisi pasar, tujuan, peluang dan sumber-sumber.</p> <p>2.2 Kebutuhan sumber diidentifikasi agar perencanaan pemasaran dapat di implementasikan.</p> <p>2.3 Aktivitas promosi direncanakan dengan biaya yang akurat untuk menggapai segmen pasar yang ditentukan.</p>
3. Mengimplementasi strategi pemasaran	<p>3.1 Strategi pemasaran bertujuan agar dapat menyiapkan bisnis memiliki posisi persaingan dan diimplementasikan.</p> <p>3.2 Seluruh orang yang tepat dilibatkan dalam mengimplementasikan strategi.</p> <p>3.3 Sumber bisnis diidentifikasi dan melakukan implementasi strategi pemasaran secara efektif.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Monitor kinerja pemasaran.	4.1 Orang yang tepat ditentukan untuk diberi tanggung jawab untuk memonitor secara reguler tentang aktivitas pemasaran dan mengevaluasi kinerja bisnis 4.2 Perubahan dalam fenomena pasar dicatat dan dianalisis untuk merubah peluang bisnis. 4.3 Target pencapaian hasil secara reguler dimonitor sesuai dengan perencanaan pemasaran.
5. Memperluas peluang untuk memperbaiki kepuasan konsumen	5.1 Aktivitas pemesanan diarahkan secara reguler, dalam melihat reaksi konsumen terhadap semua aspek dari bauran pemasaran. 5.2 Aktivitas penjualan dan pemasaran dievaluasi untuk menentukan peluang, perubahan dan perbaikan. 5.3 Strategi penjualan dan pemasaran dievaluasi untuk mengarahkan pengembangan produk/jasa, dan perubahan menuju perbaikan. 5.4 Komplain dari konsumen difestigasi, dilihat sebagai cara memperbaiki pelayanan, dan bertindak langsung. 5.5 Komplain dari konsumen difestigasi, dilihat sebagai cara memperbaiki pelayanan, dan bertindak langsung. 5.6 Staf dilibatkan untuk mengimplementasi produk/jasa yang perlu perbaikan dan inofasi sehubungan dengan keperluan konsumen

## BATASAN VARIABEL

1. Unit ini berlaku peluang bisnis yang berhubungan dengan bisnis baru, perluasan dan keberadaannya bila mungkin ada perubahan.
2. Sumber peluang bisnis yaitu sumber gagasan termasuk bisnis periklanan dan waralaba.
3. Sumber informasi tentang peluang bisnis mengenai data informasi tentang peluang bisnis termasuk informasi dari kelompok, data base agensi pemerintah.
4. Bisnis produk /jasa atau keduanya, melibatkan produksi barang dan jasa pengantaran informasi/distribusi barang/jasa atau manajemen bisnis lain yang memiliki satu atau banyak produk dan jasa .
5. Faktor situasional termasuk waktu, lokasi positioning transport saluran distribusi, komunikasi, tersedianya dana dan sumber daya manusi, terisolasi secara biografis, kekuatan pesaing,

rezim yang regular, iklim finansial dan politik, lingkungan ekonomi, tingkatan teknologi yang digunakan.

6. Sikap pribadi, atribut, ekspektasi dan nilai-nilai termasuk tingkat penghasilan yang diperlukan, minat, gaya hidup, pekerjaan, jangka waktu kepemilikan bisnis, *sirkumtasi* keluarga, nilai-nilai pribadi. Sedangkan sikap pribadi dan atribut tersebut sikap kewiraswastaan, kemampuan dalam kepemimpinan, kejelasan berpikir, konsep/visi, imajinasi, energi, kegigihan, fokus dan integritas.
7. Riset pasar bisa formal dan informal, dilakukan sendiri, memberi komisi, atau dipublikasikan, sumber informasi pasar termasuk konsumen potensial, pemasok, pesaing, penerbit, dan database yang tersedia.
8. Bauran pemasaran terdiri dari produk/jasa, distribusi, promosi dan harga.
9. Aktivitas promosi ada bermacam-macam cara dari periklanan yang tersedia, seperti iklan, koran, dari mulut ke mulut, jurnal industri/profesional di radio, dan TV, melalui pos, poster, telepon, pameran, sponsor. Aktivitas promosi termasuk pula pada promosi dalam toko, pengembangan jaringan kerja, pengembangan staf dengan program untuk memperluas *prietnasi* pelayanan pada konsumen.
10. Strategi pemasaran :
  - 10.1 Desain produk dan kemasan
  - 10.2 Harga, presentasi dan display
  - 10.3 Promosi dan iklan
  - 10.4 Bauran produk
  - 10.5 Distribusi
11. Bermacam-macam strategi pemasaran meliputi :
  - 11.1 Mengeluarkan biaya produksi dan distribusi rendah dibandingkan pesaing
  - 11.2 Membuat berbagai produk/jasa sehingga bisnis menjadi berkelas.
12. Peluang untuk perubahan dan perbaikan : Berhubungan dengan konfigurasi produk/jasa bahan baku, kemasan, pengetahuan, waktu/kuantitas, struktur harga, posisi pasar, tambahan jasa pelayanan.
13. Metode untuk menentukan kepuasan klien : Data kepuasan konsumen diperoleh dari :
  - 13.1 Survey
  - 13.2 Diskusi informal
  - 13.3 Pertemuan dengan konsumen
  - 13.4 Kelompok fokus
  - 13.5 Penjualan
14. Konsumen dari bermacam-macam orang yang berbeda budaya dan latar belakang,  
dan dari :
  - 14.1 Komunitas lokal
  - 14.2 Pasar nasional dan internasional

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**
  - 1.1 Konsep pokok dan metode pemasaran

1.2 Metode untuk menganalisis biaya dan keuntungan yang dipilih dalam strategi pemasaran

1.3 Metode untuk memonitor kepuasan konsumen

## 2. Konteks penilaian

2.1 Unit ini dapat dinilai didalam atau diluar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek Penting Penilaian

Bukti agar kinerja pada unit ini memuaskan diperlukan pengujian tentang strategi pemasaran dan aksi tindakan yang dikembangkan oleh manager usaha kecil dan perencanaan yang dibuat agar relevan dan aktual, dan diuji melalui pengamatan bagaimana kinerja bisnis yang sukses dan hubungannya pada setiap elemen.

Bukti dapat dikumpulkan dengan berbagai metode :

3.1 Mempelajari kembali dokumen riset pasar (awal dalam proses), strategi pemasaran, rencana aksi, target pasar.

3.2 Diskusi dengan manajer kecil tentang rasionalisasi keputusan, pemasaran, pemahaman kecenderungan pasar, data yang diperlukan, metode untuk memonitor kinerja pemasaran dan melibatkan kontribusi staff.

3.3 Pertanyaan tentang pengetahuan menyangkut manajer usaha kecil.

## 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan kompetensi lain : melakukan komunikasi dengan pelanggan, mengkoordinasi tugas-tugas salon

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.010.01**

**JUDUL UNIT** : **Mewujudkan Barang Dagangan**

**DESKRIPSI UNIT** : Pengetahuan ketrampilan dan sikap pada unit ini berhubungan dengan mewujudkan barang dagangan pada **toko perdagangan**, membuat setting dan menjaga pajangan atau display serta melabel persediaan dan harga

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menempatkan dan menata barang dagangan	1.1 Barang dagangan tidak terkemas disesuaikan dengan prosedur toko. 1.2 Barang dagangan ditempatkan di lantai, lemari, perlengkapan dan lainnya ditentukan penempatannya. 1.3 Barang dagangan yang dipajang untuk mencapai keseimbangan penampilan dan sebagai promosi penjualan. 1.4 Kerusakan pencemaran atau barang yang sudah lama diidentifikasi dan diambil tindakan korektif sesuai keperluan berdasarkan prosedur toko. 1.5 Persediaan ditempatkan agar nyaman dengan perlengkapannya, harga, tiket, dan kode dalam setiap bar 1.6 Rotasi persediaan sesuai dengan keperluan persediaan dan prosedur toko. 1.7 Presentase persediaan menyesuaikan kepada teknik khusus penanganan dan keamanan yang diperlukan.
2. Mempersiapkan penataan label / tiket	2.1 Label harga/tiket untuk jendela, dinding, penataan di lantai, disiapkan disesuaikan dengan kebijakan toko. 2.2 Tiket yang disiapkan menggunakan peralatan elektronik sesuai dengan prosedur toko. 2.3 Pencemaran, kerusakan label yang tidak benar diidentifikasi dan diambil tindakan korektif. 2.4 Peralatan elektronik untuk tiket digunakan dan dijaga sesuai dengan spesifikasi rancangan. 2.5 Peralatan elektronik untuk tiket dipelihara dan ditempatkan dengan aman.
3. Menempatkan, menata, mendisplay harga tiket	3.1 Tiket/label <i>visible</i> dan barang dagangan ditempatkan dengan benar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
dan label	<p>3.2 Tiket/label ditempatkan sesuai dengan kebijakan toko.</p> <p>3.3 Harga yang benar dan informasi dijaga untuk barang dagangan sesuai dengan prosedur kode industri, dan kebutuhan aspek legal.</p>
4. Memelihara display	<p>4.1 Area spesial promosi diatur dan dibongkar kembali.</p> <p>4.2 Penyedia dibantu dalam pemilihan barang dagang yang akan didisplay.</p> <p>4.3 Barang ditata langsung sesuai dengan <i>lay out</i> dan banyaknya barang, sesuai dengan kapasitas perlengkapan.</p> <p>4.4 Display lama dan sudah tidak sesuai diidentifikasi, langsung dipindahkan</p> <p>4.5 Optimal tingkat persediaan diidentifikasi dan persediaan dilengkapi lagi sesuai kebijakan toko.</p> <p>4.6 Area display dipelihara agar selalu bersih dan rapih.</p> <p>4.7 Kemasan yang bekas dipindahkan dari area display.</p>
5. Melindungi barang dagangan	<p>5.1 Penanganan dengan benar teknik pergudangan dan display diidentifikasi dan digunakan sesuai dengan karakteristik persediaan, dan aspek legal yang diperlukan</p>

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel menyiapkan batasan penerapan dari kompetensi pada unit ini agar **biasa terjadi perbedaan di tempat kerja penyiapan** secara mendetail sehubungan dengan praktek, pengetahuan yang diperlukan separuh dengan elemen dan kriteria unjuk kerja, variabel-variabel yang dipilih dalam pelatihan dan pengujian bergantung pada konteks pekerjaan.

Komponen berikut ini merupakan bukti yang berhubungan langsung dengan kriteria unjuk kerja dan batasan variabel untuk kompetensi unit ini dan menyiapkan area untuk ujian baik di tempat kerja maupun untuk program pelatihan.

Berikut adalah variabel-variabel yang diperlukan (tidak terbatas):

1. Kebijakan toko dan prosedur meliputi:
  - 1.1 Persediaan barang dagangan
  - 1.2 Persiapan dan display untuk tiket/label
  - 1.3 Pemeliharaan display
2. Yang termasuk display adalah:
  - 2.1 Pembuatan display baru
  - 2.2 Pemeliharaan yang sudah ada
3. Keperluan tiket dan harga termasuk:

- 3.1 Alat (tembakkan harga)
  - 3.2 Rak tiket
  - 3.3 Label tiket
  - 3.4 Label tertulis
  - 3.5 *Swing ticketing*
  - 3.6 Kode bar
  - 3.7 Papan harga (*price board*)
  - 3.8 *Header board*
4. Teknik menangani ada bermacam-macam, antara lain:
- 4.1 Karakteristik persediaan
  - 4.2 Kode industri
5. Barang dagangan karakteristiknya adalah:
- 5.1 Jenis
  - 5.2 Merk
  - 5.3 Ukuran
  - 5.4 Kebutuhan konsumen
  - 5.5 Warna
  - 5.6 Harga
6. Aspek legal yang diperlukan antara lain:
- 6.1 Harga (berhubungan dengan pajak)
  - 6.2 Kode industri
  - 6.3 Barang yang mendapat potongan harga
  - 6.4 Peraturan lain yang relevan
7. Keamanan termasuk:
- 7.1 Transport pergudangan mengenai barang
  - 7.2 Hal-hal yang berbahaya
  - 7.3 Substansi label di tempat kerja

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang**

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 Ticketing antara tentang :
  - 1.1.1 Kebijakan dan prosedur di toko
  - 1.1.2 Pengkodean industri
  - 1.1.3 Instruksi dari manufaktur dan spesifikasi desain
  - 1.1.4 Menentukan harga yang benar dan informasi barang dagangan sesuai dengan prosedur toko, kode industri dan keperluan pemerintah.
  - 1.1.5 Mengidentifikasi kerusakan, pencemaran sehubungan dengan persediaan dan tindakan korektif dilakukan sesuai dengan kebijakan toko dan peraturan lain yang berlaku.
  - 1.1.6 Menjaga area display dan melengkapi persediaan yang diperlukan sesuai dengan prosedur toko dan peraturan yang berlaku.
  - 1.1.7 Penanganan pergudangan, teknik display sesuai dengan:
    - Karakteristik persediaan
    - Kode industri
    - Keselamatan dan kesehatan kerja

1.2 Pengetahuan dan keterampilan esensial diterapkan di tempat kerja, atau tempat lain yang acaranya tidak direncanakan keperluan untuk kompetensi ini adalah pengetahuan tentang:

1.2.1 Kebijakan dan prosedur di toko yang berhubungan dengan:

- Barang dagangan, *ticketing* dan harga barang persediaan
- Perhitungan persediaan di gudang dengan benar
- Tema promosi termasuk iklan, katalog dan penawaran khusus
- Lokasi display
- Tersedianya perlengkapan display
- Rotasi persediaan
- Melengkapi persediaan
- Berbagai barang dagangan
- Pembuatan daftar dan rotasi display
- Prosedur pergudangan yang benar
- Teknik manual untuk melindungi barang dan pekerja
- Prinsip-prinsip display
- Elemen dan prinsip-prinsip serta kecenderungan dalam merancang perdagangan eceran
- Kesehatan kerja yang relevan serta keamanan sesuai peraturan
- Penanganan manual
- Kebersihan dan sanitasi
- Hal-hal yang berbahaya
- Labeling
- Peraturan yang relevan
- Prosedur harga termasuk masalah pajak
- Penerapan kode industri yang relevan

1.2.2 Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

Keterampilan dalam hal:

- Menggunakan dan menjaga peralatan ticketing, labeling dan peralatan lain yang manual
- Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu
- Keterampilan membaca dan angka dalam hubungannya dengan :
  - Membaca dan menginterpretasi arah dan prosedur di toko
  - Menyiapkan secara manual dan mesin untuk label/tiket
  - Membaca dan memahami instruksi dari manufaktur

## 2. Konteks penilaian

2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.

2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metoda untuk menilai pengetahuan penunjang.

## 3. Aspek penting penilaian

Kompetensi pada unit ini memerlukan bukti sehingga **kandidat** :

3.1 Secara konsisten menerapkan kebijakan toko dan prosedur dalam display, mengatur barang dagangan, *ticketing*, menentukan harga, pergudangan dan persediaan.

3.2 Display barang dagangan di lantai, perlengkapan, rak dan wilayahnya ditentukan sesuai dengan manual dan teknik menangani barang dan keamanan yang diperlukan.

3.3 Mempersiapkan label, tiket, dan harga untuk barang dagangan sesuai dengan kebijakan toko serta prosedurnya.

3.4 Mengoperasikan, memelihara area toko sehubungan dengan peralatan

3.4.1 Agar valid dan dapat dipertanggungjawabkan pengujiannya untuk unit ini, bukti harus dikumpulkan melalui berbagai metode untuk mengindikasikan konsistensi kinerja.

- 3.4.2 Dapat dikumpulkan dari pengujian tentang unit kompetensi walaupun pengujian terintegrasi melalui kombinasi keduanya.
- 3.4.3 Bukti harus dikumpulkan sebagai bagian dari proses belajar
- 3.4.4 Menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai proses dan mendemonstrasikan kompetensi termasuk kompetensi kunci yang cocok.
- 3.4.5 Pengetahuan dapat keterampilan yang terintegrasi perlu dikritik untuk mendemonstrasikan kompetensi unit ini.
- 3.4.6 Pengamatan seseorang di tempat kerja
- 3.4.7 Laporan pihak ketiga dari penyelia
- 3.4.8 Umpan balik dari konsumen
- 3.4.9 Menjawab pertanyaan tentang pengetahuan dan keterampilan yang spesifik
- 3.4.10 Lingkungan pekerja perdagangan eceran
- 3.4.11 Peralatan untuk harga dan *ticketing*
- 3.4.12 Barang dagangan untuk display
- 3.4.13 Material untuk display
- 3.4.14 Pembersih material
- 3.4.15 Dokumen yang relevan seperti :
  - Kebijakan dan prosedur pokok secara manual dan konsep tentang keamanan dan keselamatan kerja
  - Instruksi dari manufaktur secara manual akan mesin
  - Peraturan yang legal dan kode industri.

#### 4. Kaitan dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain : mengkoordinasikan kelompok kerja, mengkoordinasikan tugas-tugas di salon.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.011.01**

**JUDUL UNIT** : **Mengevaluasi Peluang Bisnis**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini membahas investigasi awal tentang peluang bisnis

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengklarifikasi harapan, nilai-nilai, keterampilan dan pengalaman.	<p>1.1 Kebutuhan personal, nilai-nilai dan harapan diidentifikasi dan diselaraskan dengan peluang bisnis</p> <p>1.2 Pengalaman yang relevan dan kompetensi yang dimiliki secara tepat diidentifikasi dan disesuaikan dengan persyaratan peluang bisnis.</p> <p>1.3 Kekuatan dan kelemahan personal secara nyata diukur sesuai dengan persyaratan peluang bisnis.</p> <p>1.4 Motivasi, sikap dan visi personal terhadap arah bisnis yang potensial dijelaskan</p>
2. Mengidentifikasi peluang bisnis.	<p>2.1 Sumber- sumber informasi yang berkaitan dengan peluang bisnis secara aktif dikejar/ dicari.</p> <p>2.2 Ide-ide kreatif dan pendekatan yang inovatif dicari dan dipertimbangkan untuk diterapkan dalam bisnis</p> <p>2.3 Semangat wirausaha dengan visi difokuskan dan dikembangkan ke dalam ide-ide yang jelas dari peluang bisnis.</p>
3. Menyelidiki peluang bisnis.	<p>3.1 Peluang bisnis secara terus menerus diselidiki untuk menentukan bidang pasar dan keuangan.</p> <p>3.2 Dokumen untuk mendukung bisnis dan franchise disiapkan sebagai dasar pengukuran keserasian dengan peluang bisnis.</p> <p>3.3 Ketepatan antara peluang bisnis dan harapan nilai-nilai, keterampilan dan pengalaman personal secara teliti dinilai/dievaluasi untuk mengidentifikasikan kesenjangan dan perbedaan</p> <p>3.4 Peluang bisnis dievaluasi dengan bisnis yang ada untuk mengidentifikasi tumpang tindih dan kesesuaian.</p> <p>3.5 Kemungkinan pengembalian investasi diperkirakan dengan mengidentifikasi dan menganalisis resiko, peluang, biaya, dan manfaat dihubungkan dengan peluang bisnis.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<p>3.6 Faktor-faktor situasi yang sesuai diidentifikasi dan potensi yang berdampak pada peluang bisnis diperkirakan.</p> <p>3.7 Hasil keputusan peluang bisnis didasarkan pada penilaian semua faktor.</p>
<p>4. Menentukan Produk/ jasa yang disediakan.</p>	<p>4.1 Persepsi pelanggan potensial diklarifikasi untuk menentukan kesesuaian antara produk/ jasa dengan kebutuhan permintaan.</p> <p>4.2 Cara untuk meningkatkan manfaat produk/jasa bagi pelanggan diidentifikasi.</p> <p>4.3 Bauran produk/jasa dibangun secara optimal untuk memaksimalkan pengembalian.</p> <p>4.4 Kontribusi setiap produk/jasa terhadap penjualan total dan keuntungan diperkirakan sebagai pedoman dalam menentukan bauran yang optimal</p> <p>4.5 Produk/jasa yang disediakan ditentukan untuk menjamin adanya bauran produk yang mencerminkan permintaan pelanggan</p> <p>4.6 Seleksi pendekatan harga disesuaikan dengan pangsa pasar</p>
<p>5. Membangun kebutuhan pasar produk/jasa</p>	<p>5.1 Permintaan dan kebutuhan pasar untuk produksi/ jasa diteliti untuk kelangsungan peluang bisnis.</p> <p>5.2 Profil pasar dibangun untuk menentukan pemahaman terhadap karakteristik pelanggan potensial</p> <p>5.3 Pasar sasaran produk/jasa disesuaikan dengan karakteristik pasar potensial.</p> <p>5.4 Kekuatan dan kelemahan pesaing diidentifikasi dan dianalisis untuk menentukan peluang bisnis.</p> <p>5.5 Produk/ jasa diuji di pasar untuk membuktikan hasil penelitian pasar.</p> <p>5.6 Prototipe produk/jasa dikembangkan dan diuji sesuai dengan persyaratan.</p> <p>5.7 Segmen pasar potensial diidentifikasi secara jelas untuk menentukan produk/jasa yang pas dalam seluruh pasar.</p>

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja.

Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional.

Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Peluang bisnis berhubungan dengan bisnis baru, perluasan atau adanya bisnis yang ada.
2. Sumber peluang bisnis adalah sumber gagasan termasuk bisnis periklanan dan waralaba, paten atau penemuan baru.
3. Sumber peluang bisnis tidak terbatas pada data dan informasi tentang peluang bisnis mencakup informasi dari kelompok, agensi pemerintah, asosiasi perdagangan, lembaga keuangan dan ahli di bidang pengambil keputusan.
4. Bisnis produk yaitu bisnis berupa barang/jasa atau kombinasi keduanya, bisnis akan melibatkan produksi jasa pengantaran import/distribusi barang/jasa atau manajemen bisnis lain.
5. Bisnis dapat memiliki satu lini produk/jasa
6. Faktor situasional termasuk waktu, lokasi, transportasi, saluran distribusi, komunikasi, tersedianya dana, dan sumber daya manusia, terisolasi secara biografis, kekuatan pesaing, pemerintah yang sah, iklim finansial, dan politik, siklus ekonomi, tingkatan teknologi yang digunakan.
7. Sikap, atribut, harapan, dan nilai-nilai pribadi : Harapan dan nilai-nilai pribadi termasuk tingkat penghasilan yang diperlukan, minat, gaya hidup, pekerjaan, jangka waktu, kepemilikan bisnis, nilai-nilai pribadi. Sedangkan sikap dan atribut pribadi mencakup sikap kewirausahaan kemampuan kepemimpinan, kejelasan berfikir, konsep/visi, imajinasi, energi, kegigihan, fokus layanan dan integritas.
8. Riset pasar dapat menjadi tersendiri dan digambar melalui publisitas. Sumber informasi pasar termasuk konsumen potensial, pemasok, pesaing, industri dan masyarakat. Uraian tentang pasar termasuk demografi data seperti ukuran, karakteristik dan konsumen utama (kelompok umur, pendidikan, pengetahuan, latar belakang dan gaya hidup). Yang mempunyai ekspektasi yang berhubungan dengan kualitas, presentasi dan mendukung jasa, analisis pesaing dapat dengan cara melihat ukuran, lokasi, kualitas, harga dan kekhususan lainnya dimana mereka bersaing, pertumbuhan yang dapat menghambat memasuki pasar.
9. Pendekatan dalam menentukan harga produk/jasa harus berdasarkan pada, suatu pemahaman tentang pasar. Pendekatan termasuk
  - 9.1 Biaya ditambah laba (*margin*).
  - 9.2 **Relatif terhadap, pesaing.**
  - 9.3 Berorientasi pada permintaan.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

### 1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang

- 1.1 Pengetahuan tentang sumber informasi yang berhubungan (keuangan dan riset pasar).
- 1.2 Keterampilan menganalisis dan teknik penafsiran diterapkan pada diri sendiri dan bisnis.
- 1.3 Pengetahuan tentang jenis dan metode riset pasar.
- 1.4 Metode menghitung biaya produk/jasa

## 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit dapat dinilai di dalam atau di luar tempat kerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktek baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Unit ini harus didukung serangkaian metode untuk menilai pengetahuan penunjang

## 3. Aspek Penting Penilaian

Bukti bahwa kinerja unit ini memuaskan adalah dengan cara menguji proses mengevaluasi sebuah peluang bisnis yang diikuti oleh manager usaha kecil.

Bukti dikumpulkan dengan menggunakan metode:

- 3.1. Melihat kembali dokumentasi yang menyimpulkan tindakan yang telah diambil dan penemuan setiap langkah dalam proses.
- 3.2. Diskusi dengan manager usaha kecil tentang proses evaluasi diikuti dengan (tindakan, penemuan, rasional untuk keputusan).
- 3.3. Pertanyaan tentang pengetahuan yang berhubungan dengan manager usaha kecil.
- 3.4. Bukti pengetahuan yang diperlukan
  - 3.4.1 Sumber informasi yang berhubungan (keuangan dan riset pasar).
  - 3.4.2 Analisis dan teknik penafsiran diterapkan pada diri sendiri dan bisnis.
  - 3.4.3 Jenis dan metode riset pasar.
  - 3.4.4 Metode menghitung biaya produk/jasa

## 4. Kaitannya dengan unit-unit lain

Unit ini berkaitan dengan unit kompetensi lain: mengelola keuangan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	2

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.012.01**

**JUDUL UNIT** : **Merekrut dan Memilih Staf**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk merekrut dan memilih staf dalam rangka kerja rencana sumber daya manusia secara keseluruhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi Kebutuhan Perekrutan	<p>1.1 Kebutuhan perekrutan jangka pendek diidentifikasi berdasarkan pada pengawasan layanan dan tingkat efisiensi di tempat kerja.</p> <p>1.2 Konsultasi dengan kolega tentang staf yang dibutuhkan.</p> <p>1.3 Kriteria pemilihan dikembangkan berdasarkan pada kebutuhan khusus yang diidentifikasi.</p> <p>1.4 Uraian kerja digunakan sesuai keperluan.</p> <p>1.5 Inisiatif perekrutan disetujui sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p>
2. Melaksanakan Perekrutan	<p>2.1 Periklanan untuk posisi-posisi diciptakan, disetujui dan disebarluaskan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>2.2 Aplikasi diproses sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>2.3 Aplikasi diinformasikan tentang keputusan dan disediakan dengan informasi perekrutan lain dalam rangka waktu yang dapat diterima oleh perusahaan.</p>
	<p>2.4 Wawancara dan proses seleksi diorganisir sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>2.5 Penawaran pekerjaan dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>2.6 Karyawan yang potensial diberi keterangan rinci sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan undang-undang/industrial.</p> <p>2.7 Dokumentasi diproses dan diarsipkan sesuai dengan kebijakan perusahaan.</p> <p>2.8 Proses rekrutment dikaji ulang untuk perbaikan proses rekrutment yang akan datang</p>
3. Menyeleksi Staf	<p>3.1 Lamaran dikaji ulang dan dibandingkan dengan kriteria, catat setiap faktor-faktor yang mempengaruhi.</p>

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	3.2 Wawancara dan prosedur seleksi lain dilaksanakan sesuai dengan kebijakan perusahaan dan persyaratan hukum lainnya. 3.3 Kriteria pemilihan digunakan sebagai dasar seleksi. 3.4 Rekomendasi seleksi dikomunikasikan dengan teman sejawat. 3.5 Dokumen seleksi dijaga dengan tepat, baik dan lengkap.
4. Merencanakan dan Mengelola Program Induksi	4.1 Program induksi direncanakan dan diorganisir untuk memperkenalkan karyawan baru di tempat kerja. 4.2 Program induksi mengandung seluruh informasi praktis yang tepat sesuai kebijakan perusahaan dan peraturan undang-undang/perindustrian. 4.3 Informasi tentang budaya perusahaan dicantumkan dalam program induksi. 4.4 Rekan kerja diyakinkan bahwa program induksi telah diterapkan dengan cara yang meminimalisirkan gangguan operasi/kegiatan.

## BATASAN VARIABEL

### 1. Keterampilan dan Pengetahuan Penunjang

Untuk mendemonstrasikan kompetensi, petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini dibutuhkan:

- 1.1 teknik-teknik wawancara
- 1.2 tujuan dan kandungan program induksi
- 1.3 undang-undang yang berkaitan dengan perekrutan dan seleksi staf:
  - 1.3.1 kesempatan pekerjaan yang sama
  - 1.3.2 anti-diskriminasi
  - 1.3.3 pemberian penghargaan atau masalah persetujuan perusahaan
  - 1.3.4 prosedur pemecatan.

### 2. Konteks Penilaian

- 2.1 Unit ini dinilai berdasarkan saat bekerja atau tidak bekerja. Penilaian harus mencakup peragaan praktis baik di tempat kerja maupun melalui simulasi.
- 2.2 Hal ini harus didukung oleh jenis metode-metode untuk menilai pengetahuan penunjang.

### 3. Aspek Penting Penilaian

- 3.1 Menilai:
  - 3.1.1 kemampuan untuk membangun kriteria seleksi yang tepat untuk perekrutan, melaksanakan wawancara yang efektif dan fair dan melakukan seleksi berdasarkan pada kriteria yang telah disepakati

- 3.1.2 memahami sistem administrasi perekrutan dan lingkungan hukum dimana terjadi perekrutan.

#### 4. Kaitan dengan Unit-unit Lain

- 4.1 Unit ini sangat berhubungan dengan unit Mengembangkan dan Mempertahankan Pengetahuan Hukum yang Dibutuhkan untuk Pemenuhan Aktivitas Bisnis.
- 4.2 Ada kaitan antara unit ini dengan jenis unit lain yang menangani masalah hubungan kerja. Yang tergantung pada sektor dan tempat kerja individunya, pelatihan gabungan dianggap sesuai. Penilaian terpisah dibutuhkan.
- 4.3 Perhatian harus diberikan untuk menghindari duplikasi dengan unit lainnya.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT : KEC.TK.03.013.01**

**JUDUL UNIT : Memulai Percakapan dan Mengembangkan Hubungan Baik dengan Tamu**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior dan penyelia di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyediakan dan meminta informasi tentang topik yang sudah familiar	1.1 Menangani teknik percakapan untuk memeriksa pemahaman a.l., meminta klarifikasi, meminta pengulangan. 1.2 Menggunakan konstruksi gramatika untuk menyampaikan maksud dengan jelas. 1.3 Memberikan informasi lisan yang rinci dalam menanggapi permintaan tamu. 1.4 Kosakata sesuai dengan topik yang familiar. 1.5 Ambil bagian dalam dialog singkat dengan menggunakan strategi interaksi
2. Menunjukkan pemahaman atas struktur percakapan tidak resmi	2.1 Membuka dan menutup percakapan tidak resmi secara tepat a.l., menggunakan kata salam yang umum – <i>'How are you?'</i> . 2.2 Menggunakan teknik klarifikasi dan timbal balik. 2.3 Menggunakan tingkat yang tepat dari informalitas yang bergantung pada konteks.
3. Menanggapi secara tepat atas keluhan	3.1 Mendemonstrasikan pemahaman tentang sifat keluhan dengan mengulang kembali apa yang telah dikatakan tamu. 3.2 Menawarkan dalam mengambil tindakan yang tepat. 3.3 Menerangkan alasan timbulnya situasi tersebut jika memungkinkan a.l., <i>I'm sorry but we are currently renovating</i> 3.4 Menawarkan solusi yang memungkinkan.

## BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Dapat diprediksi dan kosakata yang familiar.
2. Pengaturan salon a.l., lobi meja depan.
3. Pertukaran dapat terjadi dalam bentuk suatu keluhan.
4. Pertukaran singkat.
5. Mungkin lebih dari satu per satu pertukaran; 2-4 pembicara.
6. Maksud jelas meskipun ada kesalahan kecil dalam gramatika dan struktur.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:
  - 1.1 Menggunakan dan memahami pertanyaan sederhana
  - 1.2 Menggunakan kata-kata tindakan dan *tenses* sederhana dalam kalimat
  - 1.3 Menggunakan kata sifat, *pronoun* dan *preposition* yang tepat untuk menerangkan orang, tempat, sesuatu dan situasi
  - 1.4 Pengetahuan wacana percakapan, teknik, a.l., klarifikasi dan teknik pergantian.
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.2 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
  - 3.1 Penerapan komunikatif dari bahasa tersebut
  - 3.2 makna jelas meskipun ada kesalahan dalam gramatika dan struktur.
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini merupakan unit mutlak untuk unit bahasa Inggris berikut:
    - 4.1.1 mendengar dan berbicara – tingkat 3.
  - 4.2 Unit ini harus dinilai bersama dengan:
    - 4.2.1 mendengar dan berbicara – tingkat 2
    - 4.2.2 mengikut dan melaksanakan instruksi dan arahan yang diucapkan dalam sejumlah situasi yang berbeda
    - 4.2.3 melakukan percakapan singkat di telepon.

#### 4.3 Standar Kompetensi Kecantikan

Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

#### KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : KEC.TK.03.014.01

**JUDUL UNIT** : Mengikuti dan Menjalankan Instruksi dan Pengarahan dalam Beberapa Situasi

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri Kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior dan penyelia di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memahami tujuan dan konteks instruksi yang diucapkan	1.1 Mendengar kata utama dalam instruksi yang diucapkan untuk memastikan pengertian. 1.2 Mengenali <b>ekspresi instruksi</b> – <i>'Could you please....., 'Would you please.....</i>
2. Memberikan umpan balik yang menunjukkan pemahaman	2.1 Mendemonstrasikan pengertian menyelesaikan tugas secara sukses. <b>2.2</b> Memberikan tanggapan yang tepat terhadap permintaan/instruksi a.l., anggukan/setuju secara verbal.
3. Memberikan instruksi/arahan yang Jelas	3.1 Mengenali dan menggunakan ragam bentuklinguistik untuk menyatakan instruksi a.l., permintaan, perintah. 3.2 Menggunakan kosa kata yang meliputi topik.

### BATASAN VARIABEL

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Instruksi yang sederhana
2. Situasi yang familiar, dapat diramalkan.
3. Instruksi yang diberikan dengan pelan/jelas.
4. Berhadapan-dapat berdasarkan pada ekspresi wajah dan gerakan tangan untuk menangkap maksud pembicara Di telepon.
5. Mampu meminta pengulangan atau penjelasan.
6. Kesalahan dalam gramatika dapat diterima jika maksud lainnya sudah jelas.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kriteria unjuk kerja:
  - 1.1 pemahaman dan penggunaan pertanyaan dan instruksi yang sederhana
  - 1.2 penggunaan kata-kata tindakan yang sederhana dan *tenses simple verb* dalam kalimat dari satu atau dua klausa
  - 1.3 kemampuan untuk menangkap makna dari kata atau kalimat utama.
2. Konteks Penilaian
  - 2.1. Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau dikelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.2. Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian  
Penerapan komunikatif dari bahasa tersebut; makna jelas meskipun ada kesalahan dalam gramatika dan struktur.
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini merupakan unit mutlak untuk unit bahasa Inggris berikut.
    - 4.1.1 mendengar dan berbicara – tingkat 3.
  - 4.2 Unit ini harus dinilai bersamaan dengan:
    - 4.2.1 mendengar dan berbicara – tingkat 2
    - 4.2.2 memulai percakapan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan tamu
    - 4.2.3 melakukan percakapan sederhana di telepon.
  - 4.3 Standar Kompetensi Kecantikan mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : KEC.TK.03.015.01

**JUDUL UNIT** : Melakukan Pertukaran Informasi dalam Bahasa Percakapan

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri Kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan berbahasa Inggris, dan harus memahami Bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyediakan dan meminta informasi tentang topik yang sudah familiar	1.1 Menangani teknik percakapan untuk memeriksa pemahaman a.l., meminta klarifikasi, meminta pengulangan. 1.2 Menggunakan bentuk pertanyaan yang tepat untuk memperoleh informasi. 1.3 Menggunakan konstruksi tata bahasa untuk menyampaikan maksud secara jelas. 1.4 Menyediakan keterangan perorangan a.l., nama, tempat dan tanggal kelahiran, pekerjaan, dan nomor telepon.
2. Menunjukkan pemahaman atas struktur percakapan secara kebetulan	2.1 Membuka dan menutup percakapan tidak resmi secara tepat a.l., menggunakan kata salam yang umum – <i>'How are you?'</i> . 2.2 Menggunakan teknik klarifikasi dan timbal balik. 2.3 Berhubungan dengan situasi yang familiar dengan menggunakan kalimat-kalimat yang familiar dan bahasa informal.
3. Menangani keluhan	3.1 Memahami arti umum dari keluhan dengan mendengarkan kata-kata utama. 3.2 Mendemonstrasikan pemahaman dengan mengulangi kalimat keluhan tersebut. 3.3 Menawarkan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah keluhan atau dapat menyarankan orang yang tepat untuk diajak bicara.

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Berhadapan

2. Dua pembicara
3. Percakapan terbatas bagi personil atau informasi yang sangat familiar
4. Pertukaran singkat
5. Tanggapan lambat, ragu-ragu dapat diterima
6. Bahasa tubuh dapat diandalkan untuk membantu pemahaman.

## PANDUAN PENILAIAN

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kriteria unjuk kerja:
  - 1.1 susunan kata/kalimat dasar
  - 1.2 pengetahuan terbatas tentang *verb tenses*
  - 1.3 bentuk pertanyaan dasar
  - 1.4 ucapan tanggapan
  - 1.5 kemampuan menangkap makna kata/kalimat utama.
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun dalam lingkungan pelatihan.
  - 2.1 Unit ini didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian  
Penerapan komunikatif – pesan yang dimengerti meskipun instruksi tidak betul secara gramatika.
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini merupakan unit dengan syarat mutlak untuk unit bahasa Inggris berikut.
    - 4.1.1 *Listening* dan *Speaking* Tingkat 2.
  - 4.2 Standar Kompetensi Kecantikan  
Mengacu pada matriks untuk melihat hubungan antara unit ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : KEC.TK.03.016.01

**JUDUL UNIT** : Melakukan Percakapan Singkat di Telepon

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior dan penyeliaan di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Tanggapan terhadap Telepon Masuk	1.1 Salam yang tepat diberikan yang mencakup nama perusahaan dan orang. 1.2 Bantuan ditawarkan pada penelepon dengan menggunakan pernyataan patokan seperti <i>"May I help you?"</i> . 1.3 Pertanyaan penelephone dialihkan dengan menggunakan ekspresi seperti <i>"Could you wait a moment please while I transfer you?"</i> . 1.4 Kosakata harus tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan - gramatika mungkin tidak tepat.
2. Menerima Pesan	2.1 Pesan telepon dicatat secara akurat dengan memastikan bahwa hal berikut ini dicantumkan: 2.1.1. nama penelepon 2.1.2. nama perusahaan 2.1.3. tanggal dan waktu menelepon 2.1.4. pesan. 2.2 Permintaan yang sopan digunakan untuk menjelaskan informasi jika perlu a.l., <i>"Could you repeat that please?"</i> . 2.3 Pesan harus dikonfirmasi.
3. Mengakhiri Hubungan Telepon	3.1 Percakapan ditutup dengan tepat.
4. Membuat Hubungan Telepon	4.1 Tujuan menelepon ditentukan. 4.2 Nyatakan tujuan secara jelas. 4.3 Pesan ditinggal. 4.4 Percakapan ditutup dengan baik sesuai dengan peraturan perusahaan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Unit ini berlaku untuk seluruh sektor industri kecantikan dan mencakup keterampilan

mendengar dan berbicara:

- 1.1 kosa kata harus tepat untuk mencapai hasil yang diinginkan - gramatika mungkin tidak tepat
  - 1.2 mampu meminta keterangan dan pengulangan
  - 1.3 negosiasi yang tidak selesai namun memiliki elemen yang tidak dapat diprediksi.
2. Keterampilan dan Pengetahuan Penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut dibutuhkan:
- 2.1 penggunaan yang tepat dari bentuk pertanyaan yang sopan
  - 2.2 kosa kata yang sesuai untuk mencapai tujuan
  - 2.3 penggunaan kata kerja (*verb*), kata sifat (*adjectives*), pronoun, *preposition* untuk menerangkan orang, tempat, sesuatu dan *event-event*
  - 2.4 formula dan penggunaan kalimat dan pertanyaan yang sederhana
  - 2.5 kemampuan meminta penjelasan dan konfirmasi maksud
  - 2.6 memahami kosa kata dari konteks sehari-hari.
3. Konteks Penilaian
- 3.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 3.2 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
4. Aspek Penting Penilaian  
Penerapan Komunikatif dari bahasa tersebut; makna jelas meskipun ada kesalahan dalam gramatika dan struktur. Kemampuan menangkap ide-ide utama dari percakapan di telepon.
5. Kaitan dengan Unit Lain
- 5.1 Unit ini merupakan unit mutlak untuk unit bahasa Inggris berikut.
    - 5.1.1 mendengar dan berbicara – tingkat 3
  - 5.2 Unit ini harus dinilai bersama dengan:
    - 5.2.1 mendengar dan berbicara – tingkat 2
    - 5.2.2 mengikuti dan melaksanakan instruksi dan arahan yang diucapkan dalam sejumlah
    - 5.2.3 situasi yang berbeda
    - 5.2.4 memulai percakapan dan mengembangkan hubungan baik dengan pelanggan.
  - 5.3 Standar Kompetensi Kecantikan  
Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.017.01**

**JUDUL UNIT** : **Menangani Keluhan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri Kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris dalam menangani keluhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Membangun sifat dan rincian keluhan	1.1 Menggunakan sambutan formal dan pernyataan yang sopan serta bahasa tubuh yang tepat. 1.2 Menggunakan teknik klarifikasi dan umpan balik bila pelanggan menerangkan sifat komplainnya. 1.3 Menggunakan jenis kosa kata yang tepat. 1.4 Mengidentifikasi konflik situasi yang potensial dan menenangkan orang yang melakukan komplain jika perlu. 1.5 Menggunakan jenis konstruksi gramatika dengan tingkat keakurasian tinggi.
2. Menawarkan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah keluhan	<b>2.1</b> Menerangkan situasi yang telah menimbulkan keluhan tersebut jika memungkinkan. <b>2.2</b> Menawarkan solusi yang memungkinkan
3. Menawarkan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah keluhan	<b>3.1</b> Memeriksa bahwa tindakan sudah diambil. <b>3.2</b> Jika tindakan belum diambil, lakukan penyelidikan lebih jauh.

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Berhadapan atau melalui telepon.

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian

*assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:
  - 1.1 Pengetahuan tentang sambutan (dalam memberi salam) formal untuk pelanggan
  - 1.2 Pengetahuan tentang teknik umpan balik dan klarifikasi yang tepat penggunaan yang tepat dari bentuk pertanyaan yang sopan, diantaranya :
    - 1.2.1 Kalimat simpatik dan klaim
    - 1.2.2 Klarifikasi dan konfirmasi
    - 1.2.3 Saran dan rekomendasi
    - 1.2.4 Penggunaan ragam kata dan struktur gramatika dengan tingkat keakurasian yang tinggi
    - 1.2.5 struktur gramatika dengan tingkat keakurasian yang tinggi
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik ditempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.2 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian
  - 3.1 Penerapan komunikatif dari bahasa tersebut
  - 3.2 makna jelas meskipun ada kesalahan dalam gramatika dan struktur.
4. Kaitan dengan unit lain  
Unit ini merupakan unit mutlak untuk unit bahasa Inggris berikut.
  - 4.1 Mendengar dan berbicara – tingkat 3.
  - 4.2 Unit ini harus dinilai bersama dengan:
    - 4.2.1 mendengar dan berbicara – tingkat 2
    - 4.2.2 mengikuti dan melaksanakan instruksi dan arahan yang diucapkan dalam sejumlah situasi yang berbeda
    - 4.2.3 melakukan percakapan singkat di telepon.
  - 4.3 Standar Kompetensi Kecantikan  
Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.018.01**

**JUDUL UNIT** : **Membaca Pengarahan Dasar dan Diagram**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, membaca Bahasa Inggris pada tingkat operasional dasar di tempat kerja.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi tujuan teks	1.1. Memilih kata-kata utama untuk memperoleh makna dari teks. 1.2. Mendemonstrasikan pengertian dengan mengulangi kalimat untuk tujuan tersebut.
2. Memahami arahan yang sederhana	2.1. Menunjukkan pengertian dengan mengikuti pengarahan secara sukses.
3. Memahami diagram	3.1. Mendemonstrasikan pengertian diagram dengan menginterpretasikan informasi secara benar. 3.2. Menemukan informasi dalam tabel/ grafik

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri, dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

Unit ini berlaku untuk seluruh sektor kecantikan dan mencakup keterampilan membaca dasar:

1. teks minimal
2. peta sederhana
3. kosa kata familiar sehari-hari

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:

- 1.1 interpretasi dari grafik dan diagram yang sederhana
  - 1.2 struktur kalimat yang sederhana
  - 1.3 penggunaan simbol dan grafik untuk mewakili makna.
2. Konteks penilaian
    - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
    - 2.2 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian  
Mampu membaca pengarah dan dasar dan memahami grafik dan diagram yang sederhana.
4. Kaitan dengan unit lain
    - 4.1 Unit ini merupakan unit syarat mutlak untuk unit-unit bahasa Inggris berikut ini:
      - 4.1.1 membaca – tingkat 2.
    - 4.2 Standar Kompetensi Kecantikan
    - 4.3 Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan standar kompetensi kecantikan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	1
2.	Mengkomunikasikan ide-ide dan informasi	1
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.019.01**

**JUDUL UNIT** : **Membaca Instruksi dan Diagram dalam Konteks yang Berkaitan**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, membaca Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior dan penyeliaan di tempat kerja.

<b>ELEMENKOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mengidentifikasi tujuan teks	1.1 Pemahaman tujuan teks disemonstrasikan dan dapat mengekstraksi ide-ide utama dari teks. 1.2 Pemahaman rangkaian struktur a.l, awal, menengah dan akhir didemonstrasikan.
2. Menginterpretasikan diagram, grafik dan bagan	2.1 Simbol diagram dipahami. 2.2 Informasi dalam bagan alur diidentifikasi. 2.3 Informasi yang spesifik dari diagram diakses.
3. Memahami pengarahan	3.1 Rangkaian atau langkah-langkah sebagaimana yang diterangkan dalam teks dibaca dan diinterpretasikan. 3.2 Pemahaman didemonstrasikan dengan mengikuti pengarahan.

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

Unit ini berlaku untuk seluruh sektor Kecantikan dan mencakup keterampilan membaca dasar:

1. Teks asli/peta/diagram.
2. Konteks yang familiar.
3. Rangkaian struktur yang ditunjukkan dengan menggunakan nomor, gambar dll.
4. Instruksi melalui perintah sederhana.

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian

*assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel, dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:
  - 1.1 identifikasi tujuan teks
  - 1.2 kemampuan memahami rincian khusus
  - 1.3 kemampuan menginterpretasikan diagram/bagan/grafik
  - 1.4 kewaspadaan atas rangkaian struktur.
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau dikelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.2 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek penting penilaian  
Mampu membaca dan menginterpretasikan instruksi dan diagram.
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini merupakan unit syarat mutlak untuk unit-unit bahasa Inggris berikut ini:
    - 4.1.1 membaca – tingkat 3.
  - 4.2 Standar Kompetensi Kecantikan

## **KOMPETENSI KUNCI**

<b>NO</b>	<b>KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI</b>	<b>TINGKAT</b>
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.020.01**

**JUDUL UNIT** : **Membaca Teks Informasi**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris dalam membaca transaksi pada tingkat lanjut/*advanced*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan strategi pembacaan yang tepat	1.1 Strategi pembacaan-membaca sepintas lalu dan melihat sepintas didemonstrasikan.
2. Mengidentifikasi tujuan dan makna teks secara keseluruhan	2.1 Rincian utama dari teks a.l., teks yang diformat, artikel, laporan singkat dikutip. 2.2 Seluruh singkatan dan akronim yang umumnya digunakan dalam industri terkait dipahami. 2.3 Kemungkinan konteks penggunaan diterangkan, dengan kata lain apa kegunaan bagian penulisan. 2.4 Informasi seluruh rincian khusus yang terkait dipahami dan dapat dikutip informasi ini

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

Unit ini berlaku untuk seluruh sektor Kecantikan dan mencakup keterampilan membaca dasar:

1. Asli, a.l., prosedur dan kebijakan, pengetahuan umum.
2. Familiar dan terkait.
3. Tidak terlalu digunakan dalam gaya tertentu.
4. 1 – 2 halaman atau lebih

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan Kriteria Unjuk Kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan

di bidang berikut:

- 1.1 identifikasi tujuan teks
  - 1.2 penggunaan keterampilan dalam memahami makna teks yang umum (membaca sepintas lalu)
  - 1.3 penggunaan keterampilan dalam memahami rincian khusus (melihat sepintas lalu)
  - 1.4 kemampuan menggunakan konteks untuk memahami teks.
2. Konteks penilaian
    - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau dikelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik ditempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
    - 2.2 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
  3. Aspek penting penilaian  
Mampu membaca dan memahami jenis text informalitas secara luas.
  4. Kaitan dengan unit Lain
    - 4.1 Unit ini harus dinilai setelah Membaca – Tingkat 2.
    - 4.3 Standar Kompetensi Kecantikan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	3
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	3
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.021.01**

**JUDUL UNIT** : **Menulis Pesan Singkat**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan tamu-tamu yang berbahasa Inggris, membaca dan menulis Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior di tempat kerja.

<b>ELEMENKOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami tujuan pesan	1.1 Maksud dari percakapan singkat dipahami. 1.2 Maksud dari percakapan singkat disimpulkan sebagai pesan dan dikutip.
2. Menulis secara jelas, kalimat yang mudah dipahami	2.1 Menggunakan struktur yang tepat/ awal/ tengah, dan akhir. 2.2 Menggunakan kosa kata utama yang berkaitan dengan subjek. 2.3 Menggunakan gramatika secara memadai untuk makna agar menjadi jelas. 2.4 Mendemonstrasikan kemampuan berhubungan dengan ide-ide secara terpadu. 2.5 Ide utama yang dapat dipahami oleh pembaca.

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Informasi yang familiar.
2. Bantuan kamus.
3. Minimum satu paragraf.
4. Mampu meminta pengulangan klarifikasi jika meringkaskan pesan dari permintaan lisan.

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan bukti menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian

*assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:
  - 1.1 struktur kalimat dasar dan pembuatan paragraf
  - 1.2 rangkaian informasi
  - 1.3 kemampuan mengidentifikasi pemirsa dan tujuan penulisan
  - 1.4 penggunaan bahasa yang tepat - formal atau informal
  - 1.5 penggunaan format surat formal - pembukaan formal, pernyataan tujuan, permohonan, konfirmasi, informasi, klarifikasi, tindakan yang diinginkan, penutupan formal
  - 1.6 penggunaan kosa kata yang tepat
  - 1.7 kemampuan menangkap makna kata utama.
  
2. Konteks penilaian
  - 1.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau dikelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik ditempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.1 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
  
3. Aspek penting penilaian  
Mampu menulis secara jelas dan menyampaikan maksud secara akurat.
  
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini merupakan unit syarat mutlak untuk unit bahasa berikut ini
    - 4.1.1 penulisan – tingkat 3.
  - 4.2 Unit ini harus dinilai bersama dengan
    - 4.2.1 penulisan – tingkat 2
    - 4.2.2 melengkapi teks yang diformat.
  - 4.3 Standar Kompetensi kecantikan  
Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.022.01**

**JUDUL UNIT** : **Melengkapi Teks yang Sudah Diformat**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, membaca dan menulis Bahasa Inggris pada tingkat operasional senior dan penyeliaan di tempat kerja

<b>ELEMENKOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memahami tujuan teks	1.1 Kata utama untuk memperoleh makna diidentifikasi
2. Memberikan Informasi	2.1 Memberikan informasi sesuai dengan bentuk a.l., titik, kalimat sederhana atau informasi rinci jika dibutuhkan. 2.2 Identifikasi informasi yang tepat. 2.3 Menggunakan kosakata utama yang tepat. 2.4 Memberikan informasi pada tempat yang tepat

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan *assessment*, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Bentuk yang lebih kompleks daripada yang dibutuhkan pada tingkat 1.
2. Informasi yang familiar.
3. Dapat mengacu pada kamus.
4. Kesalahan gramatika mungkin terjadi.

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian *assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, atasan variabel, dan petunjuk *assessment*.

1. Pengetahuan dan keterampilan penunjang  
Untuk mendemonstrasikan kompetensi, diperlukan bukti dan keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut ini :

- 1.1 struktur kalimat dasar
  - 1.2 penggunaan kosa kata yang tepat
  - 1.3 penggunaan yang tepat dan indentifikasi kata utama untuk membangun makna
  - 1.4 kemampuan melihat sepintas untuk maksud
2. Konteks penilaian
    - 2.1. Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik ditempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
    - 2.2. Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
3. Aspek Penting Penilaian
    - 3.1 Hal berikut ini berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang penting yang menunjukkan pencapaian kompetensi dalam unit ini.
    - 3.2 Bukti-bukti yang harus dikumpulkan diantaranya mampu menulis secara jelas dan menyampaikan maksud secara akurat
4. Kaitan dengan unit lain
    - 4.1. Unit ini merupakan unit syarat mutlak untuk unit bahasa berikut ini
      - 4.1.1 Penulisan – tingkat 3
    - 4.2. Unit ini harus dinilai bersama dengan
      - 4.2.1 Penulisan – tingkat 2
      - 4.2.2 Penulis pesan singkat.
    - 4.3. Standar Kompetensi Kecantikan  
Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan.

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	1
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	1
7.	Menggunakan teknologi	1

**KODE UNIT** : **KEC.TK.03.023.01**

**JUDUL UNIT** : **Menulis Surat Bisnis**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit ini berhubungan dengan keterampilan dan pengetahuan dan sikap yang dibutuhkan oleh orang yang bekerja di industri kecantikan, yang berhubungan dengan pelanggan yang berbahasa Inggris, menggunakan Bahasa Inggris dalam menulis surat pada tingkat lanjutan/ *advanced*

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Mencari dan mengembangkan surat bisnis	1.1 Analisa masalah 1.2 Mengembangkan tujuan yang jelas. 1.3 Secara efektif mencari topik - mengacu pada materi yang tepat.
2. Menulis surat	2.1 Mengidentifikasi pemirsa dan tujuan surat. 2.2 Rangkaian dan struktur informasi secara logika sesuai dengan tujuan. 2.3 Menggunakan <i>heading</i> dan <i>sub-holding</i> 2.4 Rangkaian informasi fakta dengan hubungan logis dan konsisten. 2.5 Susunan paragraf yang logis dalam bagian penulisan yang diperpanjang 2.6 Membuat rekomendasi untuk tindakan dimasa yang akan datang. 2.7 Menggunakan jenis konstruksi gramatika untuk menyampaikan maksud yang akurat

### **BATASAN VARIABEL**

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Batasan variabel ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi tersebut akan berpengaruh terhadap kinerja. Variabel-variabel ini bisa terdapat pada pelatihan dan assessment, tergantung pada situasi kerja, kebutuhan peserta didik, kemudahan, level industri dan konteks regional. Batasan variabel dari kriteria unjuk kerja adalah :

1. Tentang topik yang berkaitan dengan industri terkait.
2. Penggunaan yang akurat baik gramatika maupun struktur.

### **PANDUAN PENILAIAN**

Panduan Penilaian menggambarkan pengetahuan dan keterampilan penunjang yang harus didemonstrasikan untuk membuktikan seseorang telah kompeten. Hal ini penting untuk penilaian

*assessment* dan harus bersama dengan kriteria unjuk kerja, batasan variabel dan petunjuk *assessment*.

1. Keterampilan dan pengetahuan penunjang  
 Untuk mendemonstrasikan kompetensi, dibutuhkan petunjuk keterampilan dan pengetahuan di bidang berikut:
  - 1.1 identifikasi pemirsa dan tujuan teks
  - 1.2 penggunaan kebiasaan bahasa yang tepat untuk laporan
  - 1.3 penggunaan kebiasaan struktur yang tepat seperti: hubungan paragrah, hubungan alat, *heading*, *sub-heading*, titik koma
  - 1.4 penggunaan pembukaan formal, pernyataan tujuan
  - 1.5 penggunaan kosa kata yang tepat
  - 1.6 penggunaan keterampilan riset
  - 1.7 penggunaan konstruksi gramatika yang kompleks secara struktur untuk mencapai maksud/makna yang tepat.
  
2. Konteks penilaian
  - 2.1 Unit ini dapat dinilai di tempat kerja atau di kelas. Penilaian harus mencakup demonstrasi baik di tempat kerja maupun di lingkungan pelatihan.
  - 2.2 Unit ini harus didukung oleh jenis metode untuk menilai keterampilan dan pengetahuan penunjang.
  
3. Aspek penting penilaian  
 Mampu menulis dokumen dengan konstruksi yang jelas.
  
4. Kaitan dengan unit lain
  - 4.1 Unit ini harus dinilai setelah Penulisan - Tingkat 2.
  - 4.2 Standar Kompetensi Kecantikan
  - 4.3 Mengacu pada matriksnya untuk melihat hubungan antara standar ini dengan Standar Kompetensi Kecantikan

## KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisa informasi	2
2.	Mengkomunikasi ide-ide dan informasi	3
3.	Merencanakan dan mengorganisir aktivitas-aktivitas	2
4.	Bekerja dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan ide-ide dan teknik matematika	1
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

### **BAB III PENUTUP**

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kegiatan Lainnya Bidang Kecantikan Kulit, maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 05 Desember 2008

**MENTERI  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA**

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the perimeter of the stamp reads "MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA". In the center of the stamp, there is a handwritten signature in black ink. Below the signature, there is a horizontal line, likely representing the name of the official.

**Dr. Ir.ERMAN SUPARNO, MBA., M.Si.**

## GLOSSARY

Acrylic	: Jenis serbuk tertentu yang digunakan untuk mengubah penampilan kuku
Accupresure	: Tindakan menekan–nekan pada titik-titik wajah tertentu dengan menggunakan alat atau ujung jari.
Acne Lotion	: Jenis lotion anti jerawat
Adhesive	: Perekat khusus yang digunakan untuk menempel bulu mata tambahan, ataupun crepe hair pada rias fantasi.
Aging Skin	: Kondisi kulit yang sudah kehilangan penampilan muda, biasanya terjadi pada usia lanjut
Air brush Nail Art	: Hiasan kuku dengan cat dan alat air brush.
Aktivator	: Larutan khusus untuk mencampur bubuk acrylic
Analisa/diagnosa	Kesimpulan berdasarkan konsultasi, pengamatan dan meraba untuk mendapatkan data dan fakta.
Anamnesse	: Tindakan untuk melakukan wawancara/konsultasi untuk mendapatkan data dan fakta pada waktu melakukan analisa.
Antiseptik	: Bahan-bahan kimia yang berfungsi membunuh kuman/bakteri
Assesment	: Pengujian/penilaian
Assosiasi	: Organisasi profesi tertentu, misalnya Tiara Kusuma adalah Assosiasi Kecantikan
Astringent	: Kosmetika jenis penyegar
Batasan Variabel	: Ruang lingkup, situasi dan kondisi dimana kriteria unjuk kerja diterapkan. Mendefinisikan situasi dari unit dan memberikan informasi lebih jauh tentang tingkat otonomi perlengkapan dan materi yang mungkin digunakan dan mengacu pada syarat-syarat yang ditetapkan, termasuk peraturan dan produk atau jasa yang dihasilkan.
Beautician	: Ahli kecantikan kulit
Beauty Operator	: Orang yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kecantikan kulit
Berpigmentasi	: Kondisi kulit yang terlihat adanya bercak warna kulit yang berbeda dengan warna kulit aslinya
Bikini Line	: Area kulit pada sekitar pangkal paha
Bioplacenta	: Ekstraksi placenta yang digunakan untuk pemupuk kulit.

Bleaching cream	: Jenis kosmetika bentuk krim untuk mengurangi kondisi pigmentasi kulit
Body Painting	: Lukisan/riasan pada anggota badan yang dilakukan pada rias fantasi
Body Scrub	Kosmetik yang berfungsi mengelupas sel kulit badan yang sudah mati sehingga memacu peremajaan kulit dan menghaluskan kulit.
Body Sleeming	: Program pelangsingan badan
Bolus alba	: Jenis bubuk yang digunakan untuk campuran masker
Calamin Lotion	: Jenis bahan untuk menyembuhkan kondisi eritma (radang kulit)
Cellulite	: Kondisi kelainan kulit dengan adanya gumpalan gelembung-gelembung lemak yang sulit dihilangkan.
Cellulite lotion	: Jenis kosmetik yang berfungsi membantu menghilangkan cellulite
Cikatri (riasan wajah cikatri):	: Rias wajah dengan tujuan untuk menyamarkan cacat kulit.
Clemek plastik	: Pakaian pelindung
Concealer	: Jenis kosmetik untuk menutup/mengkamuflage cacat kulit atau mengoreksi kekurangan yang ada pada kulit.
Crepe hair	: Jenis helaian rambut sintetis
Dehidrasi	: Kondisi kulit yang sangat kering dan biasanya bersisik. Hal ini diakibatkan kurangnya kelembaban kulit.
Deskripsi unit	: Menjelaskan judul unit yang mendistribusikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam mencapai standar kompetensi.
Disincrustasi	: Salah satu metode penggunaan galvanic yang berfungsi membersihkan kulit lebih mendalam
Disposal /disposable	: Sesuatu tissue, jarum jerawat, jarum elektrolisis, celana dalam, dll) yang dalam pemakaian satu kali langsung dibuang.
Effleurage	: Teknik gerakan mengusap ringan pada pengurutan
Emek-emek	: Istilah gerakan pijat tradisional Jawa, gerakan menekan-nekan pada seluruh badan yang dibutuhkan sebagai relaksasi/pemanasan sebelum dilakukan pemijatan dan pengurutan

Electronic	: Teknologi
Elemen Kompetensi	Mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai kompetensi berupa pernyataan yang menunjukkan komponen-komponen pendukung unit kompetensi
Essential oil	: Minyak hasil dari olahan tumbuhan yang mengeluarkan aroma khas yang digunakan sebagai terapi dalam perawatan wajah maupun badan. Penggunaan dengan dicampur minyak dasar (base oil)
Epilasi	: Tindakan mengangkat/mencabut bulu / rambut yang tidak dikehendaki, biasanya dilakukan untuk menyempurnakan bentuk alis atau pada area kulit tertentu tidak menginginkan pertumbuhan rambut tersebut
Epilepsi	Gangguan syaraf yang menyerang perorangan secara tiba-tiba hingga tidak sadar diri/pingsan
Etnik	: Suku bangsa tertentu
Eye make-up remover	: Kosmetika untuk membersihkan rias kelopak mata
Eversion	: Kaitannya dengan posisi ujung telapak kaki keluar dari meridian
Facial Bed	: Tempat tidur khusus untuk berbaring pelanggan/klien pada waktu menerima layanan perawatan kulit/badan
Facial Pack	: Jenis kemasan masker yang berupa jelly dan akan membentuk transparan plastik bila sudah kering
Facial Sauna	: Jenis alat untuk menguap wajah
Faradic	: Alat listrik kecantikan arus searah yang berdaya guna menimbulkan kontraksi otot, dimanfaatkan untuk melatih otot yang kendur
Friction	: Teknik gerakan menggosok dengan melingkar-lingkar pada pengurutan
Front Desk	: Bagian kantor depan dimana biasanya receptionist/penerima tamu berada
Foundation	: Jenis kosmetik untuk dasar bedak
Frimator	: Jenis alat listrik kecantikan yang berdaya guna menimbulkan gerak mekanik, dimanfaatkan untuk membersihkan kulit lebih mendalam (deep cleansing).
Galvanic	: Jenis alat listrik kecantikan arus searah yang berdaya guna ionisasi, dimanfaatkan untuk meresapkan kosmetik pemupuk yang berbentuk ekstrak (iontophoresis), atau disincrustasi.

Geriatric (Rias Wajah Geriatric) :	: Rias wajah untuk wanita usia lanjut
High Frequency	: Jenis alat listrik kecantikan dengan frequency tinggi yang berdaya guna mengubah energi listrik menjadi energi cahaya yang mengandung anti bakteri, dimanfaatkan untuk mensterilkan jerawat.
Infra Red Lamp	: Jenis lampu magnetik yang mengeluarkan sinar infra merah, berfungsi untuk perawatan wajah maupun badan
Inversion	: Kondisi posisi ujung telapak kaki berlawanan dengan eversion.
Iontophoresis	: Salah satu metode penerapan alvanic yang berfungsi nourishing (pemupukan)
Hospitality	: Hal-hal yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemeliharaan peralatan
Hygiene	: Berkaitan dengan ilmu kesehatan, kebersihan dan bebas dari penyakit
Inflamasi	: Kondisi meradang yang biasa terjadi pada kulit
Inspeksi	: Salah satu teknik analisa dengan cara mengamati secara seksama untuk mendapatkan data dan fakta tentang kondisi kulit, ataupun adanya kelainan kulit
Jamu	: Jenis minuman yang dibuat dari rempah dan akar-akaran yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
Jerawat	: Kondisi kelainan kulit yang biasanya terjadi pada kondisi kulit berminyak berupa tonjolan dengan ukuran bervariasi tergantung jenisnya.
Judul Unit	: Mendefinisikan tugas/pekerjaan suatu unit kompetensi yang menggambarkan sebagian atau keseluruhan standar kompetensi
Khyposis	: Kondisi kelainan postur tubuh yang diakibatkan oleh tulang belakang membentuk kurva sehingga terlihat membungkuk pada bagian punggung.
Khypolordosis	: Kondisi kelainan postur tubuh yang diakibatkan oleh posisi tulang belakang bagian atas membungkuk dan tulang belakang pinggang melengkung ke depan
Kolega	: Teman sejawat berkaitan dengan pekerjaan
Kompetensi	: Kemampuan yang dilandasi oleh aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk menyelesaikan tugas atau

	pekerjaan
Kompetensi Kunci	: Keterampilan umum yang diperlukan agar kriteria unjuk kerja tercapai pada tingkatan kinerja yang dipersyaratkan untuk peran/fungsi pada suatu pekerjaan
Komedo	: Jenis kelainan kulit yang berupa tonjolan kecil diakibatkan adanya penyumbatan lemak di bawah lapisan kulit. Biasanya terjadi kondisi kulit yang berminyak.
Kontra-indikasi	: Suatu kondisi yang dinyatakan tidak boleh dilakukan perawatan
Kosmetika	: Campuran dari suatu bahan yang digunakan untuk perawatan dan menambah kecantikan kulit dan atau rambut, yang dalam pemakaiannya melalui dioleskan, dipercikkan, disemprotkan, dan bukan golongan obat.
Kriteria Unjuk Kerja	: Menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen, apa yang harus dikerjakan pada waktu menilai dan apakah syarat-syarat dari elemen sudah dipenuhi.
Kultur	: Budaya
Latex	: Jenis perekat untuk menempelkan bahan-bahan tertentu berkaitan dengan pembentukan rias karakter
Lip Make-up Remover	: Kosmetika pembersih rias bibir
Locker	: Almari khusus untuk penyimpanan barang
Lordosis	: Kondisi kelainan postur tubuh yang diakibatkan oleh posisi tulang belakang melengkung ke depan sehingga bagian perut terlihat lebih menonjol dari pada dada.
Lulur	: Bahan campuran rempah tradisional yang bermanfaat untuk mengelupas sel kulit yang sudah mati
Massage Cream	: Jenis kosmetika bentuk krim yang digunakan untuk pengurutan
Minyak Atsii	: Disebut juga minyak terbang, jenis minyak yang mudah menguap seperti : minyak sereh, minyak kayu putih, dll.
Moisterizer /moisterizing	: Jenis kosmetika yang berfungsi menjaga kelembaban kulit
Nail Acrilic	: Teknik memasang kuku palsu dengan bahan acrylic
Nail Tip	: Tindakan meningkatkan penampilan kuku dengan menyambung kepanjangan kuku
Nail Enhancement	: Tindakan meningkatkan penampilan kuku

Nail Gel	: Meningkatkan penampilan kuku dengan bahan gelly
Nedle	: Jarum khusus untuk mengeluarkan jerawat/komedo ataupun yang digunakan pada pemakaian alat electrolisis.
Nnglasur	: Istilah Gerakan urut tradisional Jawa yang berupa gerakan stroking dengan tekanan
Nouse Patty	: Jenis lilin khusus yang dapat dibentuk untuk penambahan efek tertentu pada rias karakter.
On the Job	: Kerja nyata
Off the Job	: Praktek di tempat pendidikan/simulasi
Palpasi	: Salah satu teknik analisa dengan cara meraba/menekan untuk mendapatkan data dan fakta dari kondisi kulit, otot.
Panduan penilaian	: Membantu menginterpretasikan dan menilai unit dengan mengkhususkan petunjuk nyata yang perlu dikumpulkan, untuk memperagakan kompetensi sesuai tingkat keterampilan yang digambarkan dalam kriteria unjuk kerja.
Parafin	: Jenis lilin dengan titik suhu lebur rendah, digunakan untuk pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki ataupun untuk masker tergantung tipe/jenisnya.
Pelanggan dan atau Klien	: Orang yang datang untuk minta pelayanan jasa salon sesuai keinginan
OHS (Occupational Health and Safety)	Keamanan dan Keselamatan Kerja
Peeling cream	: Kosmetik yang berfungsi mengelupas sel tanduk yang sudah mati, digunakan untuk merawat kulit wajah.
Petrisage	: Teknik gerakan menekan dan meremas pada pengurutan
Pilis :	: Jenis ramuan untuk dikenakan pada perawatan pasca melahirkan
Pinset	: Jenis alat untuk mencabut alis. Pinset ukuran khusus untuk pemasangan bulu mata individual.
Premier	: Jenis bahan pembunuh bakteri yang dikenakan sebelum penambahan kuku palsu
Pulverisator	: Jenis alat untuk mengaplikasikan kosmetik penyegar dengan teknik semprot sehingga penyegar dapat berubah partikel yang lebih halus tersebar keluar
Ratus	: Bahan tradisional yang berguna untuk memberi aroma wangi pada perawatan rambut dan vagina

Rempah	: Bahan dari tumbuhan (akar, daun, bunga, buah/biji) yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Biasanya dicampurkan pada air mandi untuk berendam.
Sanitasi:	: Segala usaha atau perbaikan lingkungan hidup tertentu agar memenuhi syarat-syarat kesehatan.
Senduk Una	: Jenis alat dari stainless, untuk mengeluarkan isi jerawat /komedo
Sepsis	: Kondisi infeksi
Scoliosis	: Kondisi kelainan postur tubuh yang diakibatkan tulang belakang membengkok
Shading	: Berbentuk huruf "S" sehingga posisi tubuh miring ke kiri/kanan : Tindakan memberikan warna lebih gelap dari warna kulit aslinya pada bagian-bagian wajah tertentu untuk menyembunyikan ketidak sempurnaan
Skin Peeling	: Tindakan mengelupas sel tanduk yang sudah mati dengan menggunakan kosmetik peeling cream dengan gerakan penggosokan secara rotasi.
Soothing lotion	: Jenis kosmetik penenang kulit setelah dilakukan skin peeling ataupun setelah pengangkatan bulu yang tidak dikehendaki.
Spatula	: Alat untuk mengambil kosmetik yang berbentuk krim ataupun untuk mengoleskan wax/parafin bila ukurannya besar.
Standar kompetensi	: Rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan.
Steam Bath	: Alat untuk menguap badan (mandi uap)
Sterilisasi	: Tindakan mensucihamakan jasad renik
Sterilizer/box sterilizer	: Alat yang berfungsi mensterilkan peralatan kecantikan, dapat berbentuk kotak yang di dalamnya terdapat lampu sinar ultra violet yang mempunyai daya anti bakteri
Strech Mark	: Kelaian kulit yang berupa guratan, biasa terjadi di perut ataupun paha akibat pasca kehamilan ataupun kegemukan yang berlebihan.
Sulfur	: Disebut juga belerang, jenis bubuk yang mengandung antifungi, digunakan campuran masker kulit berjerawat.
Sun Bath	: Mandi sinar matahari (berjemur badan), biasa dilakukan orang/bangsa kulit putih

Supervisor	: Orang yang pekerjaannya menyelia kegiatan seseorang sesuai yang dipersyaratkan
Tapel	: Ramuan tradisional untuk merawat perut setelah melahirkan
Tapotage	: Teknik gerakan menepuk pada pengurutan.
Tinting	: Tindakan untuk menonjolkan bagian-bagian wajah dengan memberikan warna lebih muda dari warna kulit aslinya.
Towel Steamer	: Alat untuk menghangatkan dan mensterilkan handuk perawatan.
Trolley	: Rak beroda untuk menempatkan alat dan kosmetika
Uwer-uwer	: Istilah salah satu gerakan pijat dan urut tradisional Jawa yang berupa gerakan melingkar-lingkar.
Vapozone	: Jenis alat listrik kecantikan yang berdaya guna mengeluarkan uap yang mengandung anti bakteri.
Vacuum Suction	: Alat listrik kecantikan yang berdaya guna mengubah energi listrik menjadi energi mekanik, dimanfaatkan untuk mengisap kotoran yang berada di pori-pori.
Vibratie	: Teknik gerakan menggetar pada pengurutan
Vibrator	: Jenis alat dengan daya kerja getaran tinggi untuk merawat badan dengan tujuan untuk menghancurkan lemak
Wax	: Jenis malam khusus dengan titik lebur tinggi, untuk mengangkt bulu yang tidak dikehendaki. Tersedia hot wax/cold wax.
Wing Scapula	: Kondisi kelainan postur tubuh yang terjadi adanya posisi tulang belikat yang tidak normal.
Zink Okside	: Jenis bubuk campuran masker.
LL&N (Literacy Language and Numercy)	: Kemampuan membaca, berbahasa & angka (matematika)
LSP	: Lembaga Sertifikasi ProFesi